

ANGKA TETAP HORTIKULTURA TAHUN 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2022



ANGKA TETAP HORTIKULTURA TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2022**

ANGKA TETAP HORTIKULTURA TAHUN 2021

Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xxiv + 261 halaman

Naskah : Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian

Pengarah : Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si
Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Penyunting : Dra. Antini Gestaparwati, M.Si
Widhiyanti Nugraheni, S.Si, M.S.E

Staf Penyunting :

Sulastri, S.Si, M.SE

Nur Sa'i, S.Si, ME

Satria Putra, S.Kom

A. Bardosono, S.Kom

Agus Triyono

Dwi Kurniawati, S.P

Ainindia Nurul R, S.Kom

Gambar dan Disain Sampul :

Ainindia Nurul R, S.Kom

**Diterbitkan oleh : Direktorat Jenderal Hortikultura
Kementerian Pertanian**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan subsektor hortikultura adalah tersusunnya perencanaan yang baik yang ditunjang oleh data yang berkualitas dan akurat.

Dalam upaya penyediaan data yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data komoditas hortikultura, yang terdiri dari tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias (florikultura), dan tanaman obat (biofarmaka). Pengumpulan data dilakukan secara berjenjang dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional sehingga dihasilkan kompilasi atau rekapitulasi data untuk provinsi seluruh Indonesia. Pengumpulan data lapang di 34 provinsi dilakukan dengan menggunakan blanko Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

Buku “Angka Tetap Hortikultura Tahun 2021” ini merupakan publikasi resmi Direktorat Jenderal Hortikultura hasil sinkronisasi dengan BPS. Data yang disajikan adalah data luas panen, produksi dan rata-rata hasil komoditas hortikultura. Dalam buku ini dipaparkan juga hasil analisis perkembangan hortikultura baik terhadap tahun sebelumnya maupun secara series pada tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai 2021. Penyajian buku ini masih mengacu pada Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura SPH Tahun 2008.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan membantu semua pemangku kepentingan yang bergerak dalam bidang hortikultura. Kami sampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengolahan data dan penyusunan buku ini.

Jakarta, Juni 2022

Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xix
Bab 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura	1
1.2. Metodologi	2
1.3. Konsep dan Definisi	7
1.4. Pengolahan Data Hortikultura	12
Bab 2 STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2021	15
Bab 3 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN TAHUN 2021	21
Bab 4 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH TAHUN 2021	29
Bab 5 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA TAHUN 2021	37
Bab 6 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS TAHUN 2021	45
Bab 7 STATISTIK PERKEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2014 – 2020	53
7.1. Statistik Perkembangan Tanaman Sayuran Tahun 2015 - 2021	53
7.2. Statistik Perkembangan Tanaman Buah Tahun 2015 - 2021	81
7.3. Statistik Perkembangan Tanaman Biofarmaka Tahun 2015 - 2021	112
7.4. Statistik Perkembangan Tanaman Hias Tahun 2015 - 2021	129
LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

	Hal
BAB I. PENDAHULUAN	
Tabel 1.1. Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.2. Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.3. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	7
Tabel 1.4. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	8
Tabel 1.5. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	9
Tabel 1.6. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	10
Tabel 1.7. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	11
Tabel 1.8. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	11
Tabel 1.9. Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan	13
BAB II. STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2020	
Tabel 2.1. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hortikultura Tahun 2021 terhadap Tahun 2020	16
Tabel 2.2. Perbandingan Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2021 terhadap Tahun 2020	16
Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2021	17
Tabel 2.4. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi, Rata-rata Hasil per Pohon dan Rata-rata Hasil per Hektar Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2021	18
Tabel 2.5. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021	19
Tabel 2.6. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2021	20
BAB III. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN TAHUN 2021	
Tabel 3.1. Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2021	27
BAB IV. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH TAHUN 2021	
Tabel 4.1. Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2021	34

BAB V. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKATAHUN 2021

Tabel 5.1.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2021	43
------------	--	----

BAB VII. STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2014 – 2021

Tabel 7.1.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2020 dan 2021	53
Tabel 7.2.	Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2020 dan 2021	54
Tabel 7.3.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2015 – 2021	56
Tabel 7.4.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2015 – 2021	57
Tabel 7.5.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2015 – 2021	58
Tabel 7.6.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2015 – 2021	59
Tabel 7.7.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	60
Tabel 7.8.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2015 – 2021	61
Tabel 7.9.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2015 – 2021	62
Tabel 7.10.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai / Sawi di Indonesia Tahun 2015 – 2021	63
Tabel 7.11.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2015 – 2021	64
Tabel 7.12.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	65
Tabel 7.13.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2015 – 2021	66
Tabel 7.14.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2015 – 2021	67
Tabel 7.15.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2015 – 2021	68
Tabel 7.16.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2015 – 2021	69
Tabel 7.17.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2015 – 2021	70
Tabel 7.18.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2015 – 2021	71

Tabel 7.19.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2015 – 2021	72
Tabel 7.20.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2015 – 2021	73
Tabel 7.21	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2015 – 2021	74
Tabel 7.22.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021	75
Tabel 7.23.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2015 – 2021	76
Tabel 7.24.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2015 – 2021	77
Tabel 7.25.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2015 – 2021	78
Tabel 7.26.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2015 – 2021	79
Tabel 7.27.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2015 – 2021	80
Tabel 7.28.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2020 dan 2021	81
Tabel 7.29.	Perbandingan Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2020 dan 2021.....	82
Tabel 7.30.	Perbandingan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2015 – 2021	83
Tabel 7.31.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2015 - 2021	86
Tabel 7.32.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	87
Tabel 7.33.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2015 – 2021	88
Tabel 7.34.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	89
Tabel 7.35.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2015 – 2021	90
Tabel 7.36.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku di Indonesia Tahun 2015 – 2021	91
Tabel 7.37.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	92
Tabel 7.38.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	93
Tabel 7.39.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	94
Tabel 7.40.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Pamelon di Indonesia Tahun 2015 – 2021	95

Tabel 7.41.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	96
Tabel 7.42.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	97
Tabel 7.43.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	98
Tabel 7.44.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	99
Tabel 7.45.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	100
Tabel 7.46.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	101
Tabel 7.47.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	102
Tabel 7.48.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	103
Tabel 7.49.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	104
Tabel 7.50.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2015 – 2021	105
Tabel 7.51.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	106
Tabel 7.52.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	107
Tabel 7.53.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	108
Tabel 7.54.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	109
Tabel 7.55.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	110
Tabel 7.56.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	111
Tabel 7.57.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021 dan 2020	112
Tabel 7.58.	Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021 terhadap 2020	113
Tabel 7.59.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	115
Tabel 7.60.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	116
Tabel 7.61.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Laos / Lengkuas di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	117
Tabel 7.62.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	118

Tabel 7.63.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	119
Tabel 7.64.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	120
Tabel 7.65.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	121
Tabel 7.66.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	122
Tabel 7.67.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	123
Tabel 7.68.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	124
Tabel 7.69.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu / Pace di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	125
Tabel 7.70.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	126
Tabel 7.71.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambilotto di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	127
Tabel 7.72.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	128
Tabel 7.73.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2020 dan 2021	129
Tabel 7.74.	Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2020 dan 2021	130
Tabel 7.75.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	131
Tabel 7.76.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	132
Tabel 7.77.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	133
Tabel 7.78.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	134
Tabel 7.79.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	135
Tabel 7.80.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	136
Tabel 7.81.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Palembang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	137
Tabel 7.82.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	138
Tabel 7.83.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	139
Tabel 7.84.	Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordyline di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	140

LAMPIRAN

Tabel L.1.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bawang Merah menurut Provinsi Tahun 2021	144
Tabel L.2.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bawang Putih menurut Provinsi Tahun 2021	145
Tabel L.3.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bawang Daun menurut Provinsi Tahun 2021	146
Tabel L.4.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kentang menurut Provinsi Tahun 2021	147
Tabel L.5.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kol/Kubis menurut Provinsi Tahun 2021	148
Tabel L.6.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kembang Kol menurut Provinsi Tahun 2021	149
Tabel L.7.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Petsai/Sawi menurut Provinsi Tahun 2021	150
Tabel L.8.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Wortel menurut Provinsi Tahun 2021	151
Tabel L.9.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kacang Panjang menurut Provinsi Tahun 2021.....	152
Tabel L.10.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cabai Besar menurut Provinsi Tahun 2021.....	153
Tabel L.11.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cabai Rawit menurut Provinsi Tahun 2021.....	154
Tabel L.12.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cabai Keriting menurut Provinsi Tahun 2021.....	155
Tabel L.13.	Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit) menurut Provinsi.....	156
Tabel L.14.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Paprika menurut Provinsi.....	157
Tabel L.15.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jamur Merang menurut Provinsi.....	158
Tabel L.16.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jamur Tiram menurut Provinsi	159
Tabel L.17.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jamur Lainnya menurut Provinsi.....	160
Tabel L.18.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tomat menurut Provinsi	161
Tabel L.19.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Terung menurut Provinsi	162
Tabel L.20.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Buncis menurut Provinsi	163
Tabel L.21.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mentimun menurut Provinsi	164

Tabel L.22.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Labu Siam menurut Provinsi	165
Tabel L.23.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kangkung menurut Provinsi	166
Tabel L.24.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bayam menurut Provinsi	167
Tabel L.25.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Rata-rata Hasil, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi	168
Tabel L.26.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Rata-rata Hasil, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi	169
Tabel L.27.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Rata-rata Hasil, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi	170
Tabel L.28.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Alpukat menurut Provinsi	172
Tabel L.29.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Belimbing menurut Provinsi	173
Tabel L.30.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Buah Naga menurut Provinsi	174
Tabel L.31.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Duku / Langsat / Kokosan menurut Provinsi	175
Tabel L.32.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Durian menurut Provinsi	176
Tabel L.33.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jambu Biji menurut Provinsi	177
Tabel L.34.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jambu Air menurut Provinsi	178
Tabel L.35.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Siam/Keprok menurut Provinsi	179
Tabel L.36.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Pamelon menurut Provinsi	180
Tabel L.37.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Lemon menurut Provinsi	181
Tabel L.38.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk menurut Provinsi	182
Tabel L.39.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Lengkeng menurut Provinsi	183
Tabel L.40.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mangga menurut Provinsi	184
Tabel L.41.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Manggis menurut Provinsi	185
Tabel L.42.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Nangka / Cempedak menurut Provinsi	186
Tabel L.43.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Nenas menurut Provinsi	187

Tabel L.44.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Pepaya menurut Provinsi	188
Tabel L.45.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Pisang menurut Provinsi	189
Tabel L.46.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Rambutan menurut Provinsi	190
Tabel L.47.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Salak menurut Provinsi	191
Tabel L.48.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sawo menurut Provinsi	192
Tabel L.49.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sirsak menurut Provinsi	193
Tabel L.50.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sukun menurut Provinsi	194
Tabel L.51.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Apel menurut Provinsi	195
Tabel L.52.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anggur menurut Provinsi	196
Tabel L.53.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Melon menurut Provinsi	197
Tabel L.54.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Semangka menurut Provinsi	198
Tabel L.55.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Stroberi menurut Provinsi	199
Tabel L.56.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jahe menurut Provinsi	202
Tabel L.57.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Nipis menurut Provinsi	203
Tabel L.58.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Laos/Lengkuas menurut Provinsi	204
Tabel L.59.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kencur menurut Provinsi	205
Tabel L.60.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kunyit menurut Provinsi	206
Tabel L.61.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Lempuyang menurut Provinsi	207
Tabel L.62.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Temulawak menurut Provinsi	208
Tabel L.63.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Temuireng menurut Provinsi	209
Tabel L.64.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Temukunci menurut Provinsi	210
Tabel L.65.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Rimpang menurut Provinsi	211

Tabel L.66.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kapulaga menurut Provinsi	212
Tabel L.67.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mengkudu/Pace menurut Provinsi	213
Tabel L.68.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mahkota Dewa menurut Provinsi	214
Tabel L.69.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sambiloto menurut Provinsi	215
Tabel L.70.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Serai Hijau menurut Provinsi	216
Tabel L.71.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Lidah Buaya menurut Provinsi	217
Tabel L.72.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anggrek Pot menurut Provinsi	220
Tabel L.73.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anggrek Potong menurut Provinsi	221
Tabel L.74.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anthurium Bunga menurut Provinsi	222
Tabel L.75.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bromelia menurut Provinsi	223
Tabel L.76.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bugenvil menurut Provinsi	224
Tabel L.77.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Garbera (Herbras) menurut Provinsi	225
Tabel L.78.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Heliconia (Pisang-pisangan) menurut Provinsi	226
Tabel L.79.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Krisan menurut Provinsi	227
Tabel L.80.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mawar menurut Provinsi	228
Tabel L.81.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sedap Malam menurut Provinsi	229
Tabel L.82.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Dracaena menurut Provinsi	230
Tabel L.83.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Melati menurut Provinsi	231
Tabel L.84.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Palem menurut Provinsi	232
Tabel L.85.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Aglonema menurut Provinsi	233
Tabel L.86.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Phylo dendron menurut Provinsi	234
Tabel L.87.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Puring menurut Provinsi	235

Tabel L.88.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Pakis menurut Provinsi	236
Tabel L.89.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Soka (Ixora) menurut Provinsi	237
Tabel L.90.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cordyline menurut Provinsi	238
Tabel L.91.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sansiviera (Pedang-pedangan) menurut Provinsi	239

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2021.....	21
Gambar 3.2. Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2021	22
Gambar 3.3. Sentra Produksi Kubis di Indonesia Tahun 2021.....	23
Gambar 3.4. Sentra Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2021	24
Gambar 3.5. Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2021	25
Gambar 3.6. Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2021.....	26
Gambar 3.7. Perbandingan Produksi Bawang Merah, Kubis, Cabai Rawit, Kentang dan Cabai Besar di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2021	26
Gambar 4.1. Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2021 ..	29
Gambar 4.2. Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2021.....	30
Gambar 4.3. Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2021	31
Gambar 4.4. Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2021.....	32
Gambar 4.5. Sentra Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2021.....	33
Gambar 4.6. Sentra Produksi Durian di Indonesia Tahun 2021	33
Gambar 4.7. Perbandingan Produksi Buah di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2021	34
Gambar 5.1. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021	37
Gambar 5.2. Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2021	38
Gambar 5.3. Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2021.....	39
Gambar 5.4. Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2021 ..	40
Gambar 5.5. Sentra Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2021	41
Gambar 5.6. Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2021	42
Gambar 5.7. Perbandingan Produksi Kunyit, Jahe, Laos/Lengkuas, Kapulaga dan Kencur di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2021	42
Gambar 6.1. Persentase Produksi Bunga Potong di Indonesia Tahun 2021	46
Gambar 6.2. Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2021	46
Gambar 6.3. Sentra Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2021	47

Gambar 6.4.	Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2021	48
Gambar 6.5.	Sentra Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2021.....	48
Gambar 6.6.	Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2021.....	49
Gambar 6.7.	Jumlah dan Share Produksi Tanaman Hias Pohon Tahun 2021	50
Gambar 6.8.	Sentra Produksi Pakis Tahun 2021.....	50
Gambar 6.9.	Sentra Produksi Phylodendron Tahun 2021.....	51
Gambar 6.10.	Sentra Produksi Dracaena Tahun 2021.....	52
Gambar 6.11.	Sentra Produksi Melati Tahun 2021.....	52
Gambar 7.1.	Perbandingan Luas Panen Sayuran Tahun 2021 terhadap 2020	55
Gambar 7.2.	Perbandingan Produksi Sayuran Tahun 2021 terhadap 2020	55
Gambar 7.3.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2015 – 2021	56
Gambar 7.4.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2015 – 2021	57
Gambar 7.5.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2015 – 2021	58
Gambar 7.6.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2015 – 2021	59
Gambar 7.7.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	60
Gambar 7.8.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2015 – 2021	61
Gambar 7.9.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2015 – 2021	62
Gambar 7.10.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2015 – 2021	63
Gambar 7.11.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2015 – 2021	64
Gambar 7.12.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	65
Gambar 7.13.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2015 – 2021	66
Gambar 7.14.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2015 – 2021	67
Gambar 7.15.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2015 – 2021	68
Gambar 7.16.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2015 – 2021	69
Gambar 7.17.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2015 – 2021	70

Gambar 7.18.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2015 – 2021	71
Gambar 7.19.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2015 – 2021	72
Gambar 7.20.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2015 – 2021	73
Gambar 7.21.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2015 – 2021	74
Gambar 7.22.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021	75
Gambar 7.23.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2015 – 2021	76
Gambar 7.24.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2015 – 2021	77
Gambar 7.25.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2015 – 2021	78
Gambar 7.26.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2015 – 2021	79
Gambar 7.27.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2015 – 2021	80
Gambar 7.28.	Perbandingan Luas Panen Buah Tahun 2021 terhadap Tahun 2020	85
Gambar 7.29.	Perbandingan Produksi Buah Tahun 2021 terhadap Tahun 2020	85
Gambar 7.30.	Perkembangan Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah di Indonesia Tahun 2015 – 2021	85
Gambar 7.31.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2015 - 2021	86
Gambar 7.32.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2015 – 2021	87
Gambar 7.33.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2015 – 2021	88
Gambar 7.34.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2015 – 2021	89
Gambar 7.35.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2015 – 2021	90
Gambar 7.36.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku di Indonesia Tahun 2015 – 2021	91
Gambar 7.37.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2015 – 2021	92
Gambar 7.38.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2015 – 2021	93
Gambar 7.39.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2015 – 2021	94

Gambar 7.40.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Pamelon di Indonesia Tahun 2015 – 2021	95
Gambar 7.41.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021	96
Gambar 7.42.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Jeruk di Indonesia Tahun 2015 – 2021	97
Gambar 7.43.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2015 – 2021	98
Gambar 7.44.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2015 – 2021	99
Gambar 7.45.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2015 – 2021....	100
Gambar 7.46.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2015 – 2021	101
Gambar 7.47.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021	102
Gambar 7.48.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	103
Gambar 7.49.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2015 – 2021	104
Gambar 7.50.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2015 – 2021	105
Gambar 7.51.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2015 – 2021	106
Gambar 7.52.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2015 – 2021	107
Gambar 7.53.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2015 – 2021	108
Gambar 7.54.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2015 – 2021	109
Gambar 7.55.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2015 – 2021	110
Gambar 7.56.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2015 – 2021	111
Gambar 7.57.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Tahun 2021 terhadap Tahun 2020	114
Gambar 7.58.	Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Tahun 2021 terhadap Tahun 2020	114
Gambar 7.59.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka (Rimpang) di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	115
Gambar 7.60.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2015 – 2021	116
Gambar 7.61.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2015 – 2021	117

Gambar 7.62.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2015 – 2021	118
Gambar 7.63.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2015 – 2021	119
Gambar 7.64.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	120
Gambar 7.65.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2015 – 2021	121
Gambar 7.66.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2015 – 2021	122
Gambar 7.67.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2015 – 2021	123
Gambar 7.68.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2015 – 2021	124
Gambar 7.69.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2015 – 2021	125
Gambar 7.70.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2015 – 2021	126
Gambar 7.71.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2015 – 2021	127
Gambar 7.72.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021	128
Gambar 7.73.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	131
Gambar 7.74.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2015 – 2021.....	132
Gambar 7.75.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2015 – 2021	133
Gambar 7.76.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2015 – 2021	134
Gambar 7.77.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2015 – 2021	135
Gambar 7.78.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2015 – 2021	136
Gambar 7.79.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palembang di Indonesia Tahun 2015 – 2021	137
Gambar 7.80	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pylodendron di Indonesia Tahun 2015 – 2021	138
Gambar 7.81.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2015 – 2021	139
Gambar 7.82.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordyline di Indonesia Tahun 2015 – 2021	140

Bab 1

P E N D A H U L U A N

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura

Pengelolaan statistik hortikultura yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura didasarkan pada beberapa landasan hukum dan aturan pengelolaan statistik subsektor hortikultura. Dalam pengelolaan statistik hortikultura tersebut, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian dan instansi-instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota dan lain-lain. Beberapa landasan hukum pengelolaan statistik hortikultura ini diantaranya:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);
- d. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
- e. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia oleh Walidata dan Produsen Data Lingkup Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1440);
- f. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/KPTS/HK.140/M/9/2021, tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
- g. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik Nomor $\frac{15/\text{MoU}/\text{HK.220}/\text{M}/12/2019}{22/\text{KS.M}/12\text{-XII}/2019}$ tanggal 12 Desember 2019 tentang Harmonisasi Data dan/atau Informasi Statistik Bidang Pertanian;

- h. Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik Nomor $\frac{B-63/HK.220/D/02/2022}{07.22.19/HK.610/PKS/02/2022}$ tanggal 16 Februari 2022 tentang Satu Data Statistik Pertanian Hortikultura Indonesia;
- i. Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Tahun 2021.

1.2. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di 34 provinsi di Indonesia untuk komoditas buah, sayuran, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin **bulanan**, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias dilakukan secara rutin **triwulanan**.

a. Data yang Dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman akhir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru dan luas tanaman awal bulan laporan.

b. Cakupan Wilayah Administrasi.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk daerah transmigrasi yang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Untuk daerah transmigrasi tersebut, pengisian datanya dapat bekerjasama dengan Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang bersangkutan.

c. Pengumpulan Data Luas Tanaman / Jumlah Pohon.

- 1) Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.

- 2) Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah :

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani atau Kelompok Tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4) *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura (BBH), UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara Penaksiran Jumlah Pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

f. Cara Penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan telah berproduksi pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman yang akan dijadikan dasar dalam menaksir jumlah produksi.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini selain digunakan untuk penaksiran luas lahan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir produksi, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran adalah pegawai/petugas desa yang sudah berpengalaman.

5) Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan adalah Pedagang Pengumpul yang biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli, Asosiasi, Koperasi dll.

g. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2) Informasi dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pedagang pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3) Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (hortikultura, pertanian, pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani dan atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

h. Dokumen yang Dipakai dan Frekuensi Pengumpulan Data

- 1) Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari Daftar **SPH-SBS**, **SPH-BST**, **SPH-TBF**, dan **SPH-TH**. Daftar-

daftar tersebut beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SPH-SBS	Bulanan	Laporan statistik tanaman sayuran dan buah semusim
2.	SPH-BST	Triwulanan	Laporan statistik tanaman buah dan sayuran tahunan
3.	SPH-TBF	Triwulanan	Laporan statistik tanaman biofarmaka
4.	SPH-TH	Triwulanan	Laporan statistik tanaman hias

- 2) Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2. Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa	Luar Jawa
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST SPH-TBF SPH-TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir

i. Organisasi Pengumpulan Data

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura dan BPS RI.

Laporan sayuran dan buah semusim diisi bulanan sedangkan laporan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Mantri Tani dan dibuat dalam rangkap 4 (empat). Dokumen asli merupakan arsip Mantri Tani, tembusannya dikirimkan kepada Badan

Pusat Statistik (BPS), BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengiriman ke BPS dilakukan melalui BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu:

A. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim.

- 1) **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).

Jenis tanaman sayuran semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi basah dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi basah dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kol/Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
10.	Cabai Besar*)	Buah segar
11.	Cabai TW/Teropong *)	Buah segar
12.	Cabai Keriting *)	Buah segar
13.	Cabai Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur **)	Sayuran segar

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
16.	Jamur Lainnya **)	Sayuran segar
17.	Jamur Merang **)	Sayuran segar
18.	Jamur Tiram **)	Sayuran segar
19.	Tomat	Buah segar
20.	Terung	Buah segar
21.	Buncis	Polong basah dengan kulitnya
22.	Ketimun	Buah segar
23.	Labu Siam	Buah segar
24.	Kangkung	Sayuran segar
25.	Bayam	Sayuran segar

- 2) **Tanaman Buah Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).

Jenis tanaman buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah Segar
2.	Semangka	Buah Segar
3.	Stroberi	Buah Segar

- 3) **Tanaman yang Dipanen Sekaligus** adalah tanaman yang biasa pemanenannya dilakukan sekali kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain. Contoh dari tanaman tersebut diantaranya:

- | | |
|-----------------|----------------|
| 1) Bawang merah | 6) Kembang Kol |
| 2) Bawang putih | 7) Petsai/sawi |
| 3) Bawang daun | 8) Wortel |
| 4) Kentang | |
| 5) Kol/Kubis | |

- 4) **Tanaman yang Dipanen Berulang Kali (lebih dari satu kali)** adalah tanaman yang biasa pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk kategori ini sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1) Kacang Panjang | 10) Jamur Tiram |
| 2) Cabai Besar | 11) Tomat |
| 3) Cabai TW/Teropong | 12) Terung |
| 4) Cabai Keriting | 13) Buncis |
| 5) Cabai Rawit | 14) Ketimun |
| 6) Paprika | 15) Labu Siam |
| 7) Tomat | 16) Kangkung |
| 8) Jamur | 17) Bayam |
| 9) Jamur Merang | |

Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

- 5) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

B. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

- 1) **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Buah tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah Segar
2.	Belimbing	Buah Segar
3.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar
4.	Durian	Buah Segar
5.	Jambu Biji	Buah Segar
6.	Jambu Air	Buah Segar
7.	Jeruk Siam/Keprook	Buah Segar
8.	Jeruk Pameloo	Buah Segar
9.	Mangga	Buah Segar
10.	Manggis	Buah Segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12.	Nenas	Buah Segar dengan Mahkota
13.	Pepaya	Buah Segar

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
14.	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15.	Rambutan	Buah Segar
16.	Salak	Buah Segar
17.	Sawo	Buah Segar
18.	Sirsak	Buah Segar
19.	Sukun	Buah Segar
20.	Apel	Buah Segar
21.	Anggur	Buah Segar
22.	Buah Naga	Buah Segar
23.	Lengkeng	Buah Segar
24.	Jeruk Lemon	Buah Segar

- 2) **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.6. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah Segar
2.	Petai	Buah Segar
3.	Jengkol	Buah Segar

- 3) **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.
- 4) **Luas** disajikan dalam luas kotor

C. Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.

- 1) **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.
- 2) **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

- 3) **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.
- 4) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Jenis tanaman biofarmaka yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Bersama Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Kapulaga	Biji
10.	Mengkudu/Pace	Buah
11.	Mahkota Dewa	Buah
12.	Sambiloto	Daun
13.	Lidah Buaya	Daun
14.	Jeruk Nipis	Buah
15.	Serai	Batang

Jenis tanaman hias yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Bersama Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek Pot	Pohon
2.	Anggrek Potong	Bunga Potong
3.	Anthurium Bunga	Pohon

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
4.	Aglonema	Pohon
5.	Bromelia	Pohon
6.	Bugenvil	Pohon
7.	Gerbera (<i>Herbras</i>)	Bunga Potong
8.	Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon
9.	Krisan	Bunga Potong
10.	Mawar	Bunga Potong
11.	Sedap Malam	Bunga Potong
12.	Dracaena	Pohon
13.	Melati	Bunga
14.	Pakis	Pohon/daun potong
15.	Palem	Pohon
16.	Phylodendron	Pohon
17.	Puring	Pohon
18.	Ixora (Soka)	Pohon
19.	Cordyline	Pohon
20.	Sansiviera	Pohon

1.4. Pengolahan Data Hortikultura

Pengolahan daftar isian Rekapitulasi SPH terdiri dari Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH), Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH) dan Rekapitulasi Nasional, dengan cara pengolahan sebagai berikut:

- a. Untuk **sayuran dan buah semusim (RKSBS dan RPSBS)**, luas panen per tahun terutama untuk **yang dipanen dibongkar habis** (panen habis) seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember, sedangkan produksi satu tahun (Januari s.d Desember) adalah total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember. Untuk **sayuran dan buah semusim yang dipanen berulang kali** seperti kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka, maka luas panen dalam setahun adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember ditambah luas panen yang belum habis dalam bulan Desember. Produksi 1 tahun (Januari s.d. Desember) adalah produksi yang dipanen habis

sejak Januari s.d. Desember ditambah produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s.d. Desember.

- b. Untuk **tanaman biofarmaka dan tanaman hias (RKTBF, RPTBF dan RKTH dan RPTH)**, luas panen dalam satu tahun adalah luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s.d. Triwulan IV sedangkan produksi satu tahun adalah jumlah dari produksi yang habis dan belum habis semua triwulan. Untuk perhitungan **rata-rata hasil/produksi per satuan luas** dihitung dari produksi dibagi dengan penjumlahan antara luas panen habis satu tahun dengan luas panen belum habis pada Triwulan IV.
- c. Untuk tanaman **buah dan sayuran tahunan (RKBST dan RPBST)**, jumlah tanaman yang menghasilkan dalam satu tahun diperoleh dari jumlah tanaman yang menghasilkan terbesar diantara triwulan pada tahun tersebut, sedangkan untuk produksi satu tahun dijumlah dari data produksi untuk semua triwulan dalam satu tahun. Luas panen dalam satuan hektar diperoleh dari konversi jumlah tanaman yang menghasilkan dengan pendekatan populasi tanaman per hektar menggunakan konversi pada tabel berikut:

Tabel 1.9 Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Pohon/Ha)
1.	Alpukat	10 x 10	100
2.	Belimbing	6 x 6	300
3.	Duku/Langsar	10 x 10	100
4.	Durian	10 x 10	100
5.	Jambu Biji	6 x 6	300
6.	Jambu Air	10 x 10	100
7.	Jeruk Siam/Keprok	5 x 5	400
8.	Jeruk Pamelor	8 x 8	156
9.	Mangga	10 x 10	100
10.	Manggis	10 x 10	100
11.	Nangka/Cempedak	10 x 10	100
12.	Nenas *)	0,5 x 0,8	25.000
13.	Pepaya	3 x 3,5	1.000
14.	Pisang *)	3 x 3,5	1.000
15.	Rambutan	10 x 10	100
16.	Salak *)	2 x 2,5	2.000
17.	Sawo	10 x 10	100
18.	Sirsak	6 x 6	300
19.	Sukun	10 x 10	100

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Pohon/Ha)
20.	Apel	3,5 x 3,5	815
21.	Anggur	2 x 5	1.000
22.	Melinjo	6 x 6	278
23.	Petai	10 x 10	100
24.	Jengkol	10 x 10	100
25.	Buah Naga	3 x 3,5	1000
26.	Lengkeng	7 x 7	200
27.	Jeruk Lemon	3 x 4	800

Keterangan.

*) : Populasi tanaman nenas, pisang dan salak dalam rumpun.

Bab 2

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2021

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) berjumlah 88 komoditas, terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim (SBS), 27 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan (BST), 15 jenis tanaman biofarmaka (TBF) dan 20 jenis tanaman hias (TH).

Sementara itu, berdasarkan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dan tanaman hias dibedakan menjadi beberapa kelompok. Tanaman biofarmaka dikelompokkan menjadi tanaman rimpang dan non rimpang. Tanaman rimpang terdiri dari jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan temukunci sedangkan tanaman non rimpang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, sambiloto, serai, jeruk nipis dan lidah buaya.

Tanaman Hias terdiri dari 20 (dua puluh) jenis tanaman. Berdasarkan satuan produksinya dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

1. Tanaman hias dalam satuan produksi tangkai yaitu Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anggrek Potong, dan Gerbera (Herbras);
2. Tanaman Hias dalam satuan produksi pohon yaitu Pakis, Phylodendron, Dracaena, Anggrek Pot, Anthurium Bunga, Aglaonema, Heliconia (Pisang-Pisangan), Cordyline, Ixora (Soka), Sansevieria (Lidah mertua), Palem, Bugenvil, Bromelia dan Puring;
3. Tanaman Hias dalam satuan produksi kilogram yaitu Melati.

Secara keseluruhan, luas panen tanaman hortikultura tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1.5%. Namun demikian, tanaman hias mengalami penurunan luas panen sebesar -24,23%. Sedangkan tanaman sayuran, tanaman buah, dan tanaman rimpang mengalami kenaikan luas panen masing-masing sebesar 2,08%; 4,01% dan 16,64%. Produksi hortikultura tahun 2021 terhadap tahun 2020 untuk sayuran, buah dan tanaman rimpang mengalami peningkatan sebesar 4.77%; 6.88%; dan 31.59%. Sedangkan produksi tanaman hias bunga potong mengalami penurunan masing-masing sebesar -7.83%. Perbandingan

luas panen dan produksi tanaman hortikultura tahun 2021 terhadap tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.1. dan Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.1. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hortikultura Tahun 2021 terhadap Tahun 2020

No	Kelompok Komoditas	Luas Panen (Ha)		% 2021 thdp 2020
		2020	2021	
1	Sayuran	1.240.617	1.266.363	2,08
2	Buah	973.072	1.012.046	4,01
3	Biofarmaka Rimpang*)	22.952	26.772	16,64
4	Hias Bunga Potong*)	1.840	1.394	-24,23
	Hortikultura	2.238.481	2.306.575	-1,5

Keterangan:

*) Luas panen tanaman biofarmaka hanya ditampilkan total luas panen kelompok tanaman rimpang, dan untuk tanaman hias hanya ditampilkan total luas panen tanaman bunga potong, tidak dapat dijumlahkan secara keseluruhan karena ada perbedaan satuan.

Tabel 2.2. Perbandingan Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2021 terhadap Tahun 2020

No	Kelompok Komoditas	Produksi (Ton)		% 2021 thdp 2020
		2020	2021	
1	Sayuran	14.130.238	14.803.776	4,77
2	Buah	24.872.976	26.584.215	6,88
3	Biofarmaka Rimpang	683.557	899.517	31,59
4	Hias Bunga Potong*)	670.976.311	618.446.340	-7,83
	Hortikultura**)	-	-	-

Keterangan:

*) Satuan Produksi Bunga Potong dalam tangkai.

***) Tidak bisa dijumlahkan karena satuan produksinya beda

Secara rinci, luas panen, produksi dan rata-rata hasil sayuran, buah, tanaman hias dan biofarmaka tahun 2021 disajikan pada Tabel 2.3 – Tabel 2.6.

Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Hasil Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2021

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata2 Hasil (Ton/Ha)
1	Bawang Merah	194.575	2.004.590	10,30
2	Bawang Putih	6.868	45.092	6,57
3	Bawang Daun	61.677	627.853	10,18
4	Kentang	71.786	1.361.064	18,96
5	Kol/Kubis	63.909	1.434.670	22,45
6	Kembang Kol	15.149	203.385	13,43
7	Petsai/Sawi	69.626	727.467	10,45
8	Wortel	37.106	720.090	19,41
9	Kacang Panjang	51.239	383.685	7,49
10	Cabe Besar *)	142.618	1.360.571	9,54
11	Cabai TW/Teropong *)	59.814	500.386	8,37
12	Cabai Keriting *)	82.804	860.185	10,39
13	Cabe Rawit	179.306	1.386.447	7,73
14	Paprika	637	12.665	19,88
15	Jamur **)	413	90.420	218,94
16	Jamur Lainnya **)	49	9.894	203,77
17	Jamur Merang **)	124	11.284	90,65
18	Jamur Tiram **)	240	69.243	288,56
19	Tomat	59.401	1.114.399	18,76
20	Terung	50.533	676.339	13,38
21	Buncis	24.107	320.774	13,31
22	Ketimun	43.201	471.941	10,92
23	Labu Siam	9.484	516.954	54,51
24	Kangkung	62.341	341.196	5,47
25	Bayam	46.366	171.706	3,70
26	Melinjo	17.018	292.167	17,17
27	Petai	43.265	387.691	8,96
28	Jengkol	15.739	152.609	9,70
Total Sayuran		1.266.363	14.803.776	-

Keterangan:

- *) Sesuai Pedoman SPH Tahun 2021, Cabai Besar dipecah menjadi Cabai TW/Teropong dan Cabai Keriting, sehingga data Cabai Besar adalah total dari Cabai TW/Teropong dan Cabai Keriting.
- **) Sesuai Pedoman SPH Tahun 2021, Jamur dipecah menjadi Jamur Lainnya, Jamur Merang dan Jamur Tiram, sehingga data Jamur adalah total dari Jamur Lainnya, Jamur Merang dan Jamur Tiram.

Tabel 2.4. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi, Rata-Rata Hasil per Pohon dan Rata-Rata Hasil per Hektar Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2021

No	Komoditi	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Hasil (Kg/Phn)	Rata-Rata Hasil (Ton/Ha)
1	Alpukat	4.705.091	47.051	669.260	142,24	14,22
2	Belimbing	1.219.628	4.065	137.450	112,70	33,81
3	Duku	2.621.409	26.214	250.355	95,50	9,55
4	Durian	10.104.124	101.041	1.353.037	133,91	13,39
5	Jambu Biji	4.261.637	14.205	422.491	99,14	29,74
6	Jambu Air	2.157.651	21.577	206.423	95,67	9,57
7	Jeruk Siam/Keprok	25.131.894	62.830	2.401.064	95,54	38,22
8	Jeruk Pamelon	785.026	5.032	112.797	143,69	22,41
9	Mangga	26.834.482	268.345	2.835.442	105,66	10,57
10	Manggis	2.705.421	27.054	303.934	112,34	11,23
11	Nangka/Cempedak	7.583.659	75.837	906.514	119,54	11,95
12	Nenas *)	597.048.364	23.882	2.886.417	4,83	120,86
13	Pepaya	11.313.981	11.314	1.168.266	103,26	103,26
14	Pisang *)	115.915.412	115.915	8.741.147	75,41	75,41
15	Rambutan	9.534.386	95.344	884.702	92,79	9,28
16	Salak *)	50.408.313	25.204	1.120.242	22,22	44,45
17	Sawo	1.416.927	14.169	169.711	119,77	11,98
18	Sirsak	1.920.027	6.400	158.926	82,77	24,83
19	Sukun	1.498.135	14.981	172.373	115,06	11,51
20	Apel	3019185	3.705	509.544	168,77	137,55
21	Anggur	187.177	187	12.164	64,98	64,98
22	Melon	-	7.397	129.147	-	17,46
23	Semangka	-	29.953	414.242	-	13,83
24	Stroberi	-	682	9.860	-	14,47
25	Buah Naga *)	6.554.588	6.555	484.083	73,85	73,85
26	Lengkeng	481.253	2.406	90.378	187,80	37,56
27	Jeruk Lemon	560.095	700	34.246	61,14	48,92
Total Buah		845.416.367	1.012.046	26.584.215	-	-

Keterangan: *) Satuan **Tanaman yang Menghasilkan** dalam **Rumpun**

Tabel 2.5. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Hasil Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021

No	Komoditi	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-Rata Hasil (Kg/M ²)
1	Jahe	106.095.168	307.241.517	2,90
2	Lengkuas	26.922.201	76.745.335	2,85
3	Kencur	32.252.762	54.408.609	1,69
4	Kunyit	73.536.579	184.825.890	2,51
5	Lempuyang	3.883.753	8.428.689	2,17
6	Temulawak	19.532.278	32.282.031	1,65
7	Temuireng	3.545.600	6.519.135	1,84
8	Temukunci	1.947.489	2.802.521	1,44
	Total Rimpang	267.715.830	673.253.727	-
9	Kapulaga	56.897.639	124.765.802	2,19
10	Mengkudu/Pace*)	1.201.382	9.560.491	7,96
11	Mahkota Dewa*)	152.417	4.446.554	29,17
12	Sambiloto	1.635.626	1.930.369	1,18
13	Lidah Buaya	1.049.615	15.679.981	14,94
14	Jeruk Nipis *)	1.567.030	33.510.985	21,39
15	Serai Hijau	5.390.160	36.369.385	6,75
	Total Tanaman Biofarmaka	-	899.517.294	-

Keterangan:

*) Satuan **Luas Panen** untuk **Mengkudu/Pace, Mahkota Dewa dan Jeruk Nipis** dalam **Pohon**.

Tabel 2.6. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Hasil Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2021

No	Komoditi	Satuan Produksi	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Rata2 Hasil (Tangkai/M ²)
	Bunga Potong				
1	Anggrek *)	Tangkai	360.837	11.351.615	31,46
2	Gerbera (Herbras)	Tangkai	456.869	10.573.928	23,14
3	Krisan	Tangkai	6.294.757	344.031.088	54,65
4	Mawar	Tangkai	3.515.140	129.657.581	36,89
5	Sedap Malam	Tangkai	3.317.039	122.832.128	37,03
	Total Bunga Potong	Tangkai	13.944.642	618.446.340	44,10
6	Anthurium Bunga	Pohon	146.984	2.660.557	18,10
7	Heliconia	Pohon	114.433	854.531	7,47
8	Dracaena	Pohon	277.160	12.410.655	44,78
9	Cordyline	Pohon	67.951	761.168	11,20
10	Sansevierria (Lidah Mertua)	Pohon	103.008	631.063	6,13
11	Aglaonema	Pohon	256.590	1.382.243	5,39
12	Phylodendron	Pohon	478.736	15.719.919	32,84
13	Pakis	Pohon	712.495	15.779.102	22,15
14	Puring	Pohon	12.040	90.088	7,48
15	Bugenvil	Pohon	68.077	156.765	2,30
16	Bromelia	Pohon	15.382	152.818	9,93
17	Anggrek Pot	Pohon	569.571	3.999.203	7,02
18	Palem	Pohon	167.220	272.305	1,63
19	Soka (Ixora)	Pohon	99.566	741.554	7,45
20	Melati	Kilogram	12.154.182	28.124.669	2,31

Keterangan.

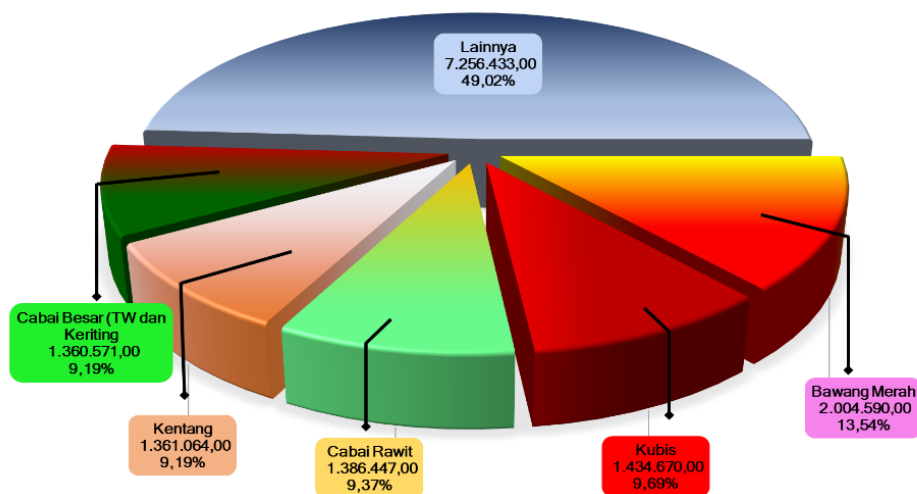
*) Sesuai Pedoman SPH Tahun 2021, Anggrek dipecah menjadi Anggrek potong (satuan produksi tangkai) dan Anggrek Pot (satuan produksi pohon)

Bab 3

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN TAHUN 2021

Tanaman sayuran yang dikumpulkan datanya melalui Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) meliputi 26 jenis komoditas, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, kacang panjang, cabai besar/TW/teropong, cabai keriting, cabai rawit, paprika, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melinjo, petai dan jengkol.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH tahun 2021, total produksi sayuran tahun 2021 adalah sebesar 14.803.776 ton, naik 4,77% dibandingkan produksi tahun 2020. Terdapat 5 (lima) jenis tanaman sayuran yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap total produksi sayuran di Indonesia, yaitu: bawang merah (13,54%), kubis (9,69%), cabai rawit (9,37%), kentang (9,19%) dan cabai besar gabungan cabai besar TW/teropong dan cabai keriting (9,19%). Sementara, sisanya (20 jenis sayuran lainnya) share persentase produksinya kurang dari 9,00% dengan total kontribusi sebesar 49,02%. Persentase produksi sayuran di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar berikut.

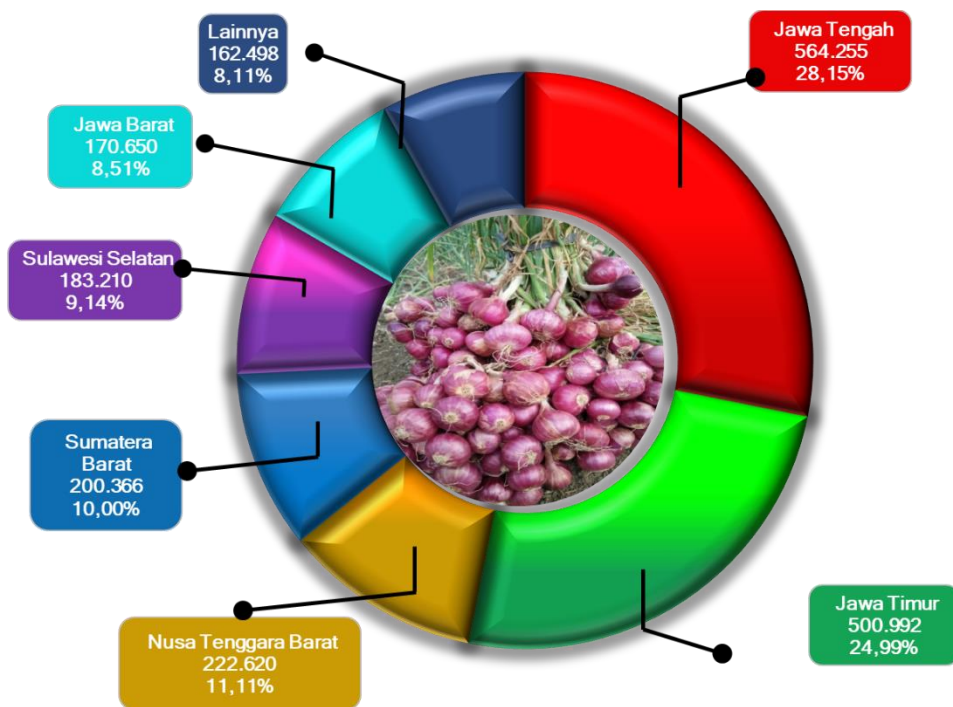


Gambar 3.1. Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2021

Berikut ini adalah rincian produksi lima komoditas sayuran yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi sayuran tahun 2021.

🚩 Bawang Merah

Produksi sayuran terbesar adalah bawang merah dengan kontribusi produksi sebesar 2.004.590 ton atau 13,54% terhadap total produksi sayuran nasional. Jika dilihat per pulau, maka sentra produksi bawang merah di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 1.266.897 ton atau 63,20% dari total produksi bawang merah nasional. Berikut adalah produksi bawang merah di beberapa sentra produksi di Indonesia pada tahun 2021.

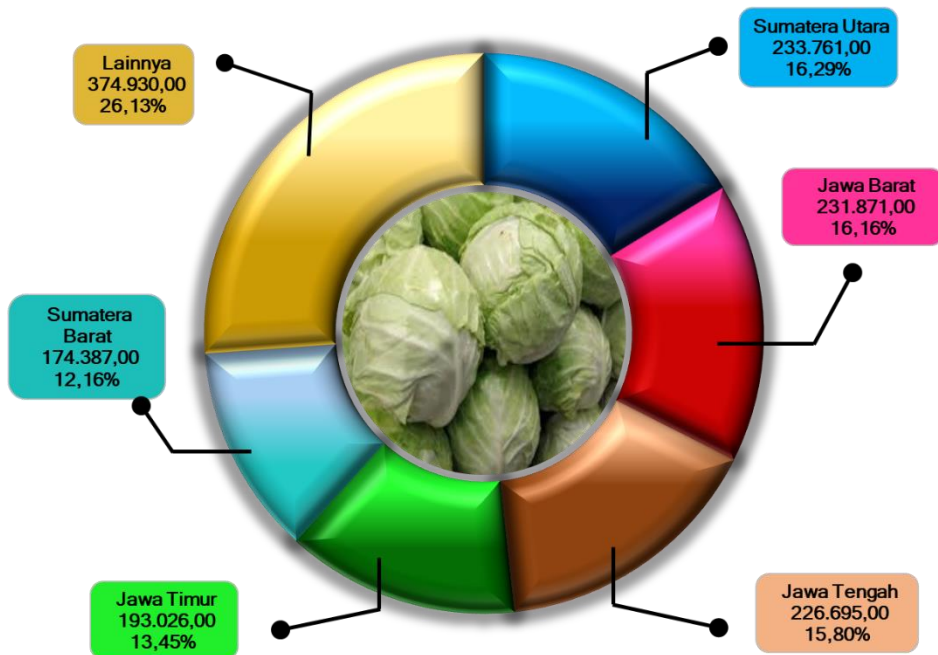


Gambar 3.2. Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2021

Provinsi penghasil bawang merah terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 564.255 ton atau 28,15% diikuti oleh Jawa Timur sebesar 500.992 ton atau 24,99%. Sementara, provinsi penghasil bawang merah terbesar di luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat dengan produksi sebesar 222.620 ton atau 11,11% diikuti oleh Sumatera Barat sebesar 200.366 ton atau 10,00%.

Kubis

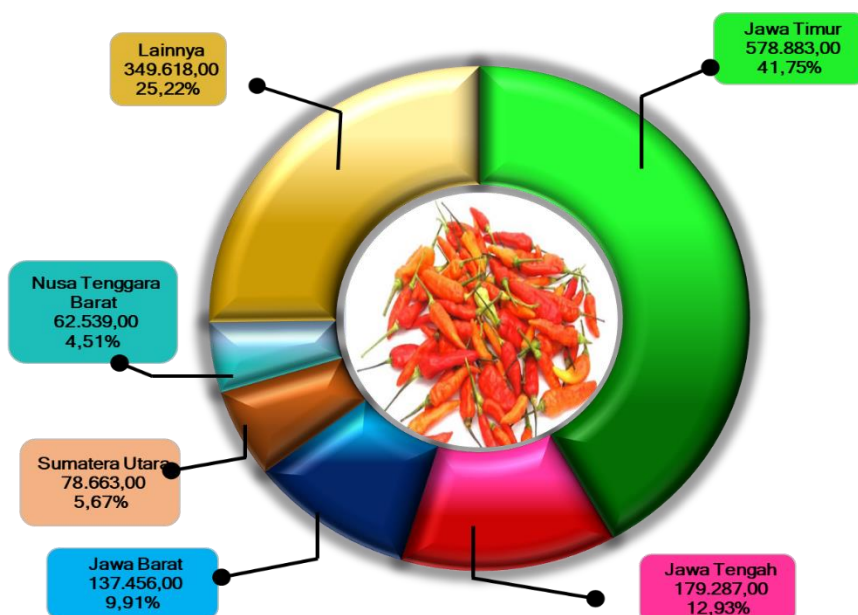
Pada urutan kedua adalah tanaman kubis dengan produksi sebesar 1.434.670 ton atau 9,69% dari total produksi sayuran di Indonesia. Sentra produksi kubis terbesar berada di luar Pulau Jawa dengan produksi sebesar 783.020 ton atau 54,58% dari total produksi kubis nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Sumatera Utara merupakan penghasil kubis terbesar yaitu sebesar 233.761 ton (16,29%). Provinsi di Pulau Jawa penghasil kubis terbesar adalah Jawa Barat sebesar 231.871 ton atau 16,16%, Jawa Tengah 226.695 ton atau 15,80% dan Jawa Timur 193.026 ton atau 13,45%. Sementara, provinsi penghasil kubis terbesar di luar Jawa adalah selain Sumatera Utara adalah Sumatera Barat dengan produksi sebesar 174.387 ton atau 12,16% diikuti oleh Bengkulu sebesar 76.689 ton atau 5,35%. Secara rinci, persentase produksi kubis pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.3. Sentra Produksi Kubis di Indonesia Tahun 2021

Cabai Rawit

Cabai rawit menempati urutan ketiga dengan menyumbangkan produksi sebesar 1.386.447 ton atau 9,37% terhadap produksi sayuran nasional. Secara rinci, persentase produksi cabai rawit pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 ditampilkan pada gambar berikut.



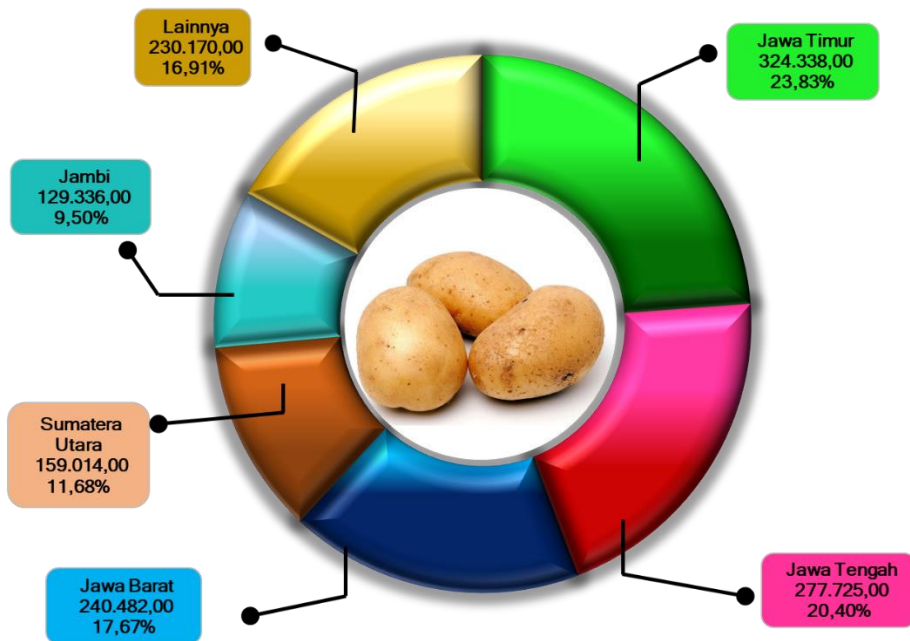
Gambar 3.4. Sentra Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2021

Sentra produksi cabai rawit di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 915.553 ton atau 66,04% dari total produksi cabai rawit nasional. Adapun provinsi penghasil cabai rawit terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 578.883 ton atau 41,75% dari total produksi cabai rawit nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dengan produksi sebesar 179.287 ton atau 12,93% dari total produksi nasional. Sementara, provinsi penghasil cabai rawit terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan produksi sebesar 78.663 ton atau 5,67% dari total produksi cabai rawit nasional, diikuti oleh Nusa Tenggara Barat sebesar 62.539 ton atau 4,51%.

🌱 Kentang

Produksi kentang dengan kontribusi produksi sebesar 1.361.064 ton atau 9,19% dari total produksi sayuran nasional. Sentra produksi kentang terbesar berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 842.577 ton atau 61,91% dari total produksi kentang nasional. Adapun provinsi penghasil kentang terbesar adalah Jawa Timur sebesar 324.338 ton atau 23,83% dari total produksi nasional diikuti oleh Jawa Tengah 277.725 ton atau 20,40% dan Jawa Barat 240.482 ton atau 17,67%. Sementara, provinsi penghasil kentang terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Uatar sebesar 159.014 ton atau 11,68% diikuti oleh Jambi dengan produksi sebesar 129.336 ton atau 9,50% dari total produksi kentang nasional. Secara rinci,

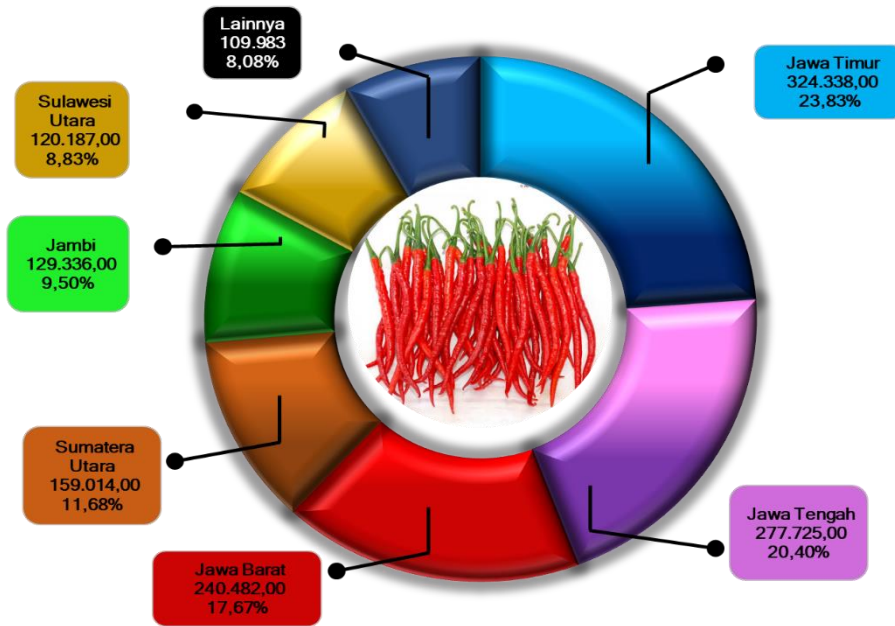
persentase produksi kentang pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar berikut



Gambar 3.5. Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2021

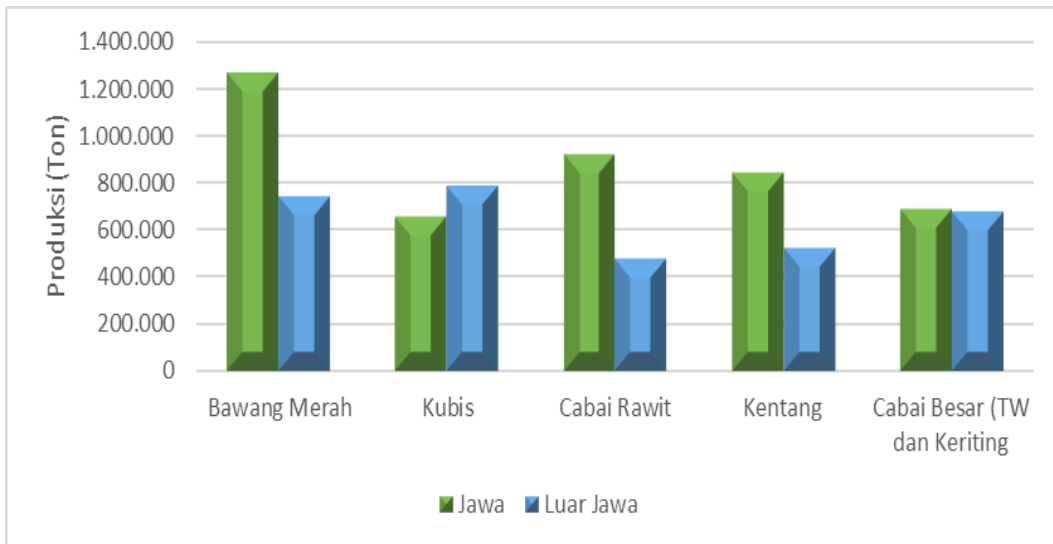
✚ Cabai Besar (Cabai TW/Teropong dan Cabai Keriting)

Cabai besar dengan kontribusi produksi sebesar 1.360.571 ton atau 9,19% terhadap produksi sayuran nasional berada pada urutan kelima. Sentra produksi cabai besar di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 684.562 ton atau 50,31% dari total produksi cabai besar nasional. Adapun provinsi penghasil cabai besar terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 324.338 ton atau 23,83% dari total produksi cabai besar nasional, diikuti Jawa Tengah sebesar 277.725 ton atau 20,40%. Sementara, provinsi penghasil cabai besar terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 159.014 ton atau 11,68% dari total produksi cabai besar nasional dan dikiti oleh Jambi dengan produksi sebesar 129.336 ton atau 9,50% dari total produksi nasional. Secara rinci, persentase produksi cabai besar pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.6. Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2021

Perbandingan produksi bawang merah, kubis, cabai rawit, kentang, dan cabai besar di Jawa dan Luar Jawa disajikan pada Gambar 3.7 berikut.



Gambar 3.7. Perbandingan Produksi Bawang Merah, Kubis, Cabai Rawit, Kentang, dan Cabai Besar di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2021

Produksi sayuran di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 3.1. Sedangkan luas panen, produksi dan rata-rata hasil tanaman sayuran per provinsi untuk tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel L.1 – Tabel L.27 pada bagian lampiran.

Tabel 3.1. Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2021

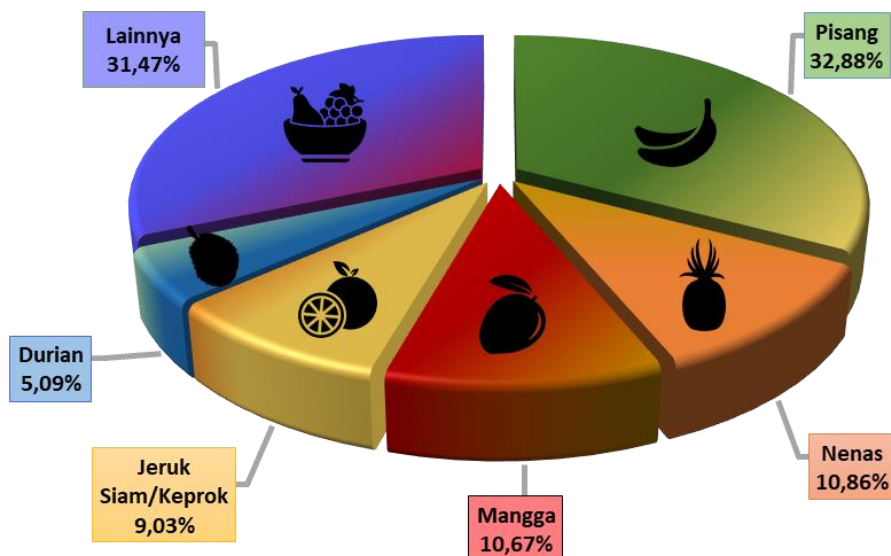
No	Komoditas	Produksi (Ton)	Kontribusi (%)
1	Bawang Merah	2.004.590	13,54
2	Kubis	1.434.670	9,69
3	Cabai Rawit	1.386.447	9,37
4	Kentang	1.361.064	9,19
5	Tomat	1.114.399	7,53
6	Cabai Keriting	860.185	5,81
7	Petsai/Sawi	727.467	4,91
8	Wortel	720.090	4,86
9	Terung	676.339	4,57
10	Bawang Daun	627.853	4,24
11	Labu Siam	516.954	3,49
12	Cabai Besar/ TW / Teropong	500.386	3,38
13	Mentimun	471.941	3,19
14	Petai	387.691	2,62
15	Kacang Panjang	383.685	2,59
16	Kangkung	341.196	2,30
17	Buncis	320.774	2,17
18	Melinjo	292.167	1,97
19	Kembang Kol	203.385	1,37
20	Bayam	171.706	1,16
21	Jengkol	152.609	1,03
22	Jamur Tiram	69.243	0,47
23	Bawang Putih	45.092	0,30
24	Paprika	12.665	0,09
25	Jamur Merang	11.284	0,08
26	Jamur Lainnya	9.894	0,07
Jumlah		14.803.776	100

Bab 4

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH TAHUN 2021

Data yang dikumpulkan dalam laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) untuk tanaman buah terdiri dari 27 jenis komoditas, yaitu: alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk pamelon, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak, sukun, apel, anggur, melon, semangka, stroberi, buah naga, lengkung, dan jeruk lemon.

Total produksi tanaman buah berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH tahun 2021 adalah sebesar 26.584.215 ton, naik sebesar 6,88% dibandingkan tahun 2020. Lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah nasional adalah: pisang, nenas, mangga, jeruk siam/keprok, dan durian. Sedangkan 22 jenis tanaman buah lainnya persentase produksinya kurang dari persentase lima komoditas tersebut. Secara rinci, persentase produksi buah di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar berikut.

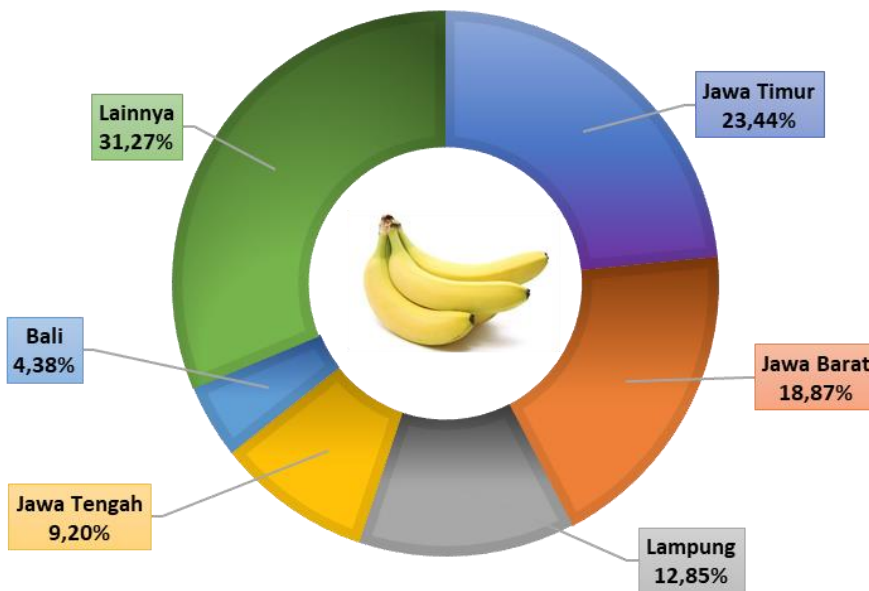


Gambar 4.1. Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2021

Berikut ini adalah rincian produksi lima komoditas buah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi buah nasional tahun 2021.

Pisang

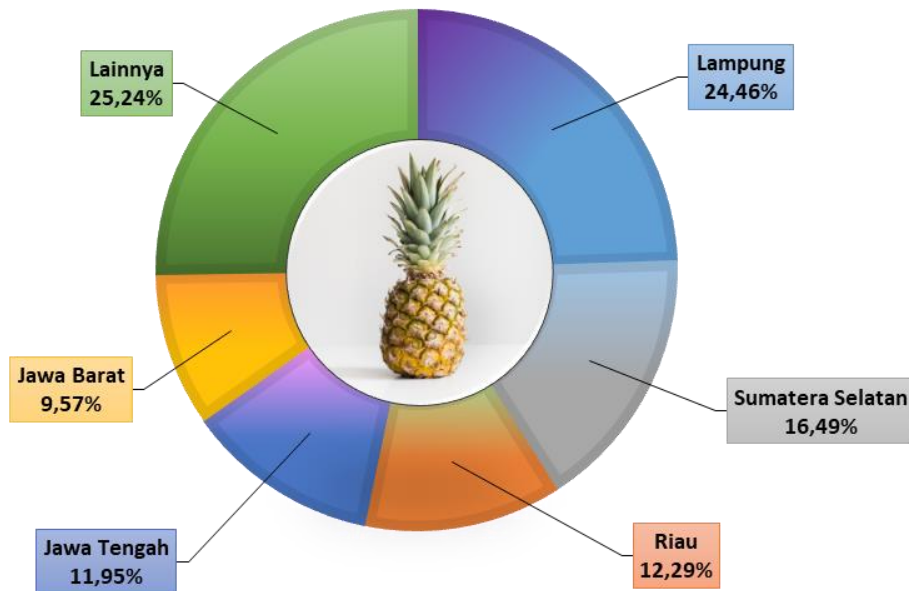
Pisang dengan produksi sebesar 8.741.147 ton atau 32,88% dari total produksi buah di Indonesia, memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah nasional. Sentra produksi pisang terbesar berada di Provinsi Jawa Timur, dengan produksi sebesar 2.048.948 ton atau 23,44% dari total produksi pisang nasional diikuti oleh Jawa Barat, Lampung, Jawa Tengah, dan Bali. Adapun provinsi penghasil pisang terbesar di luar Jawa adalah Lampung dengan produksi sebesar 1.123.240 ton atau 12,85%. Persentase produksi pisang pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 secara rinci disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.2. Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2021

Nenas

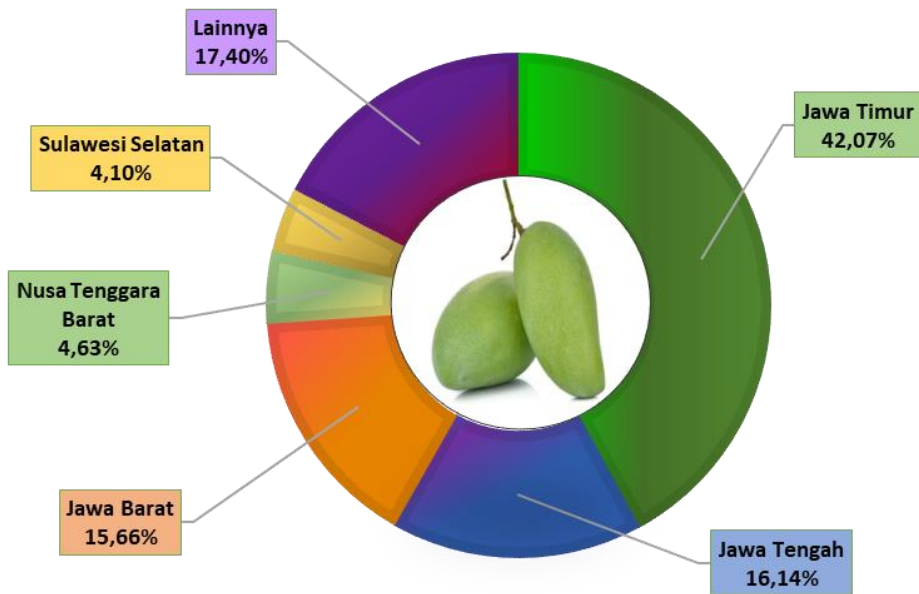
Nenas berada di urutan kedua dengan produksi sebesar 2.886.417 ton atau 10,86% dari total produksi buah di Indonesia. Provinsi penghasil nenas terbesar adalah Lampung dengan produksi sebesar 705.833 ton atau sekitar 24,46% dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Sumatera Selatan, Riau, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Secara rinci, persentase produksi nenas pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3. Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2021

Mangga

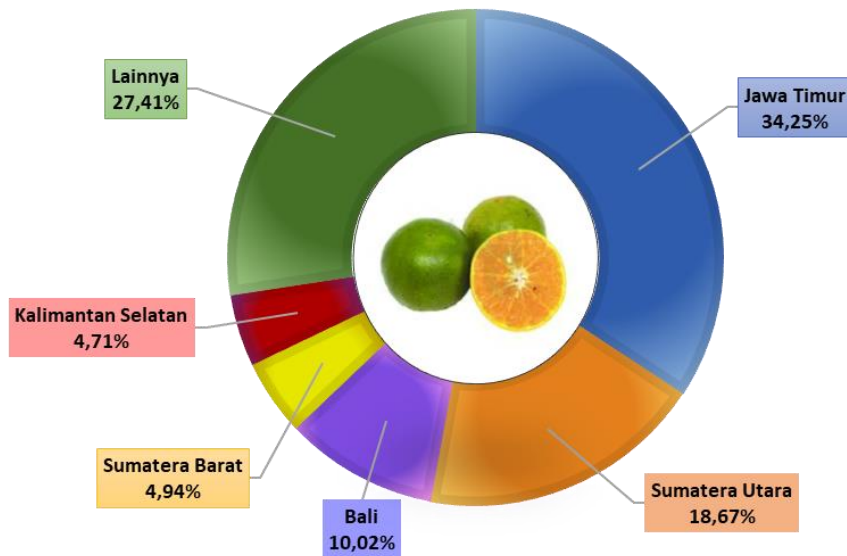
Produksi mangga menempati urutan ketiga dengan produksi sebesar 2.835.442 ton atau 10,67% dari total produksi buah di Indonesia. Provinsi penghasil mangga terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 1.192.896 ton atau 42,07% dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan penghasil mangga terbesar di luar Jawa adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan produksi sebesar 131.394 ton atau 4,63% dari total produksi nasional. Persentase produksi mangga pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 secara rinci disajikan dalam Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4. Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2021

✚ Jeruk Siam/Keprok

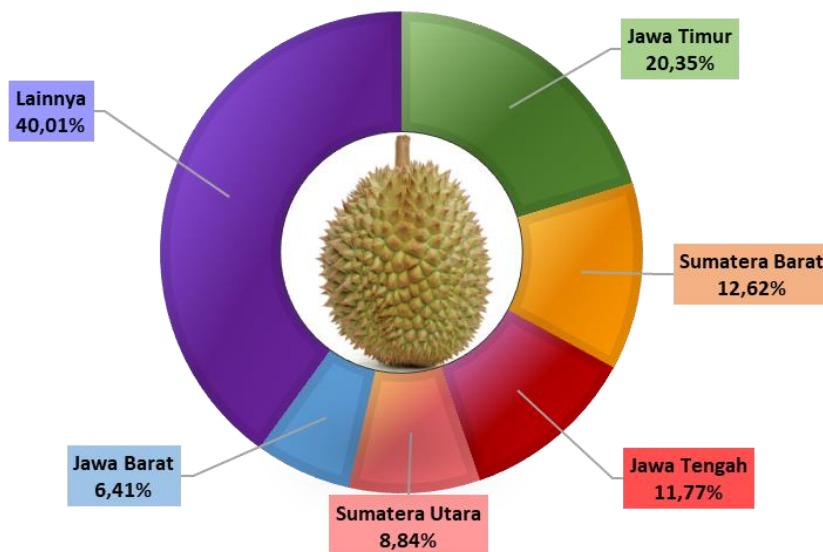
Produksi jeruk siam menempati urutan keempat dengan produksi sebesar 2.401.064 ton atau 9,03% dari total produksi buah nasional. Provinsi penghasil jeruk siam/keprok terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 822.260 ton atau 34,25% dari total produksi jeruk siam/keprok nasional. Sementara provinsi penghasil jeruk siam/keprok terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 448.211 ton atau 18,67% dari total produksi jeruk siam nasional, diikuti oleh Bali. Persentase produksi jeruk siam pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 secara rinci disajikan dalam Gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5. Sentra Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2021

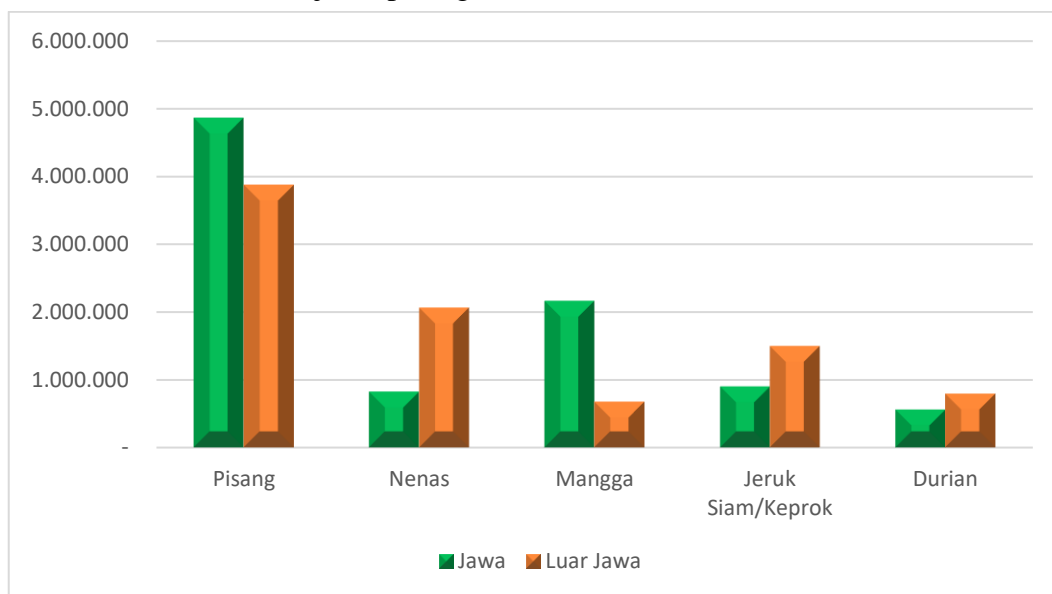
Durian

Produksi buah durian di Indonesia menempati urutan kelima dengan produksi sebesar 1.353.037 ton atau 5,09% terhadap total produksi buah. Sentra produksi salak di Indonesia berada di Provinsi Jawa Timur dengan produksi sebesar 275.319 ton atau 20,35% dari total produksi durian nasional, diikuti oleh Sumatera Barat dan Jawa Tengah. Persentase produksi durian pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.6. Sentra Produksi Durian di Indonesia Tahun 2021

Perbandingan produksi pisang, nenas, mangga, jeruk siam/keprok, dan durian di Jawa dan luar Jawa disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4.7. Perbandingan Produksi Buah di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2021

Produksi buah di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 4.1. Sedangkan luas panen, produksi dan rata-rata hasil tanaman buah per provinsi tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel L.28 – Tabel L.55 pada bagian lampiran.

Tabel 4.1. Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2021

No	Komoditi	Produksi (Ton)	Persentase (%)
1	Pisang	8.741.147	32,88
2	Nenas	2.886.417	10,86
3	Mangga	2.835.442	10,67
4	Jeruk Siam/Keprok	2.401.064	9,03
5	Durian	1.353.037	5,09
6	Pepaya	1.168.266	4,39
7	Salak	1.120.242	4,21
8	Nangka/Cempedak	906.514	3,41
9	Rambutan	884.702	3,33
10	Alpukat	669.260	2,52
11	Apel	509.544	1,92

No	Komoditi	Produksi (Ton)	Persentase (%)
12	Buah Naga	484.083	1,82
13	Jambu Biji	422.491	1,59
14	Semangka	414.242	1,56
15	Manggis	303.934	1,14
16	Duku/Langsat/Kokosan	250.355	0,94
17	Jambu Air	206.423	0,78
18	Sukun	172.373	0,65
19	Sawo	169.711	0,64
20	Sirsak	158.926	0,60
21	Belimbing	137.450	0,52
22	Melon	129.147	0,49
23	Jeruk Pamelon	112.797	0,42
24	Lengkeng	90.378	0,34
25	Jeruk Lemon	34.246	0,13
26	Anggur	12.164	0,05
27	Stroberi	9.860	0,04
Total Buah		26.584.215	100,00

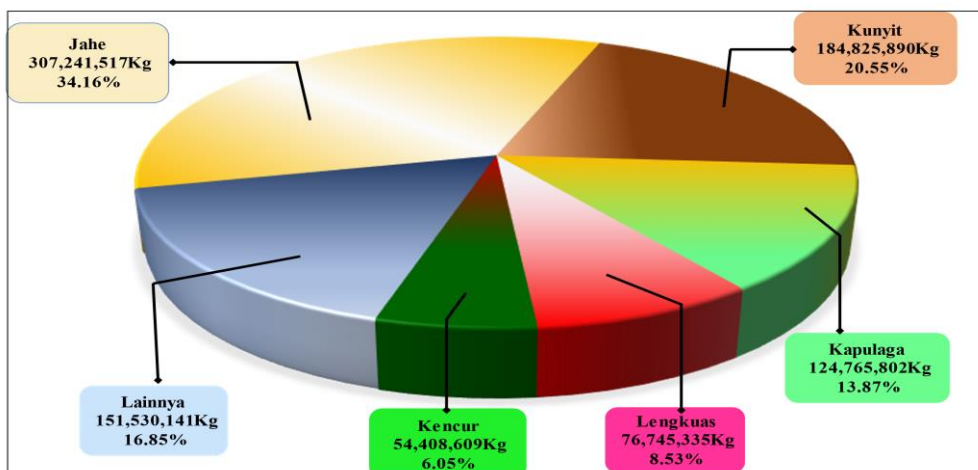
Bab 5

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tanaman biofarmaka yang dikumpulkan datanya melalui Daftar Isian SPH-TBF terdiri dari 15 (lima belas) komoditas, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temu kunci, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, sambiloto, lidah buaya, jeruk nipis dan serai.

Total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 899.517.294 kilogram, meningkat 215.960.630 kilogram (31,59%) dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produksi secara umum disebabkan peningkatan permintaan pasar sejak masa pandemi dan harga yang cukup menjanjikan sehingga meningkatkan minat petani untuk menanam dan memelihara tanamannya. Sedangkan penurunan produksi untuk beberapa komoditas antara lain: kunyit disebabkan adanya alih komoditas ke porang dan tanaman lainnya.

Komoditas yang memberi kontribusi terbesar terhadap total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia, yaitu jahe (34,16%), kunyit (20,55%), kapulaga (13,87%), laos/lengkuas (8,53%), dan kencur (6,05%). Sementara, persentase produksi untuk tanaman biofarmaka lainnya kurang dari lima persen dari total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia. Secara rinci, persentase produksi tanaman biofarmaka di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar 5.1 di bawah ini.



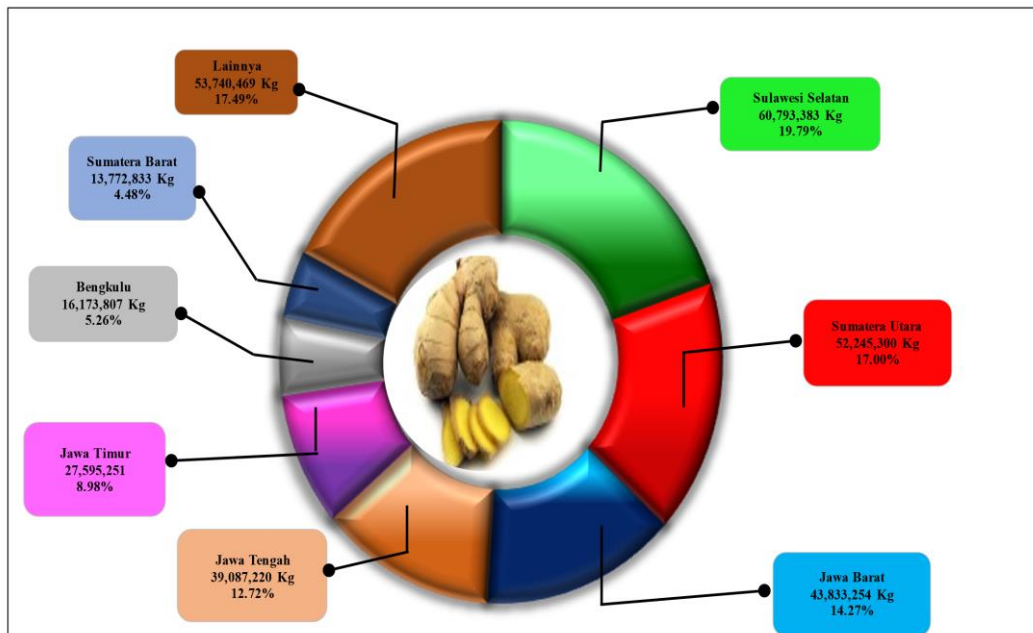
Gambar 5.1. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021

Jahe

Tanaman jahe memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi tanaman biofarmaka nasional sekitar 34,16%. Produksi jahe pada tahun 2021 sebesar 307.241.517 kilogram meningkat signifikan sebesar 123.723.739 kilogram (67,42%) dibandingkan tahun 2021 sebesar 183.517.778 kilogram. Peningkatan produksi jahe terjadi 27 provinsi, tertinggi di Sulawesi Selatan (52.349.720 kg), Sumatera Utara (45.051.003 kg), Jawa Barat (8.922.959 kg), Sumatera Barat (7.840.072 kg), Jawa Tengah (7.419.806 kg), dan Kalimantan Selatan (5.529.515 kg).

Namun demikian, penurunan produksi jahe terjadi di provinsi sentra yaitu di Provinsi Jawa Timur sebesar 17.497.304 kilogram. Penurunan produksi jahe di Jawa Timur disebabkan serangan hama dan busuk rimpang serta adanya alih komoditas karena harga jualnya yang relatif rendah sehingga tanaman tidak dipanen.

Sentra produksi jahe adalah Provinsi Sulawesi Selatan dengan produksi sebesar 60.793.383 kilogram atau 19,79% dari total produksi jahe nasional, diikuti Sumatera Utara (17%), Jawa Barat (14,27%), Jawa Tengah (12,72%) dan Jawa Timur (8,98%). Secara rinci, persentase produksi kunyit pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 5.2.

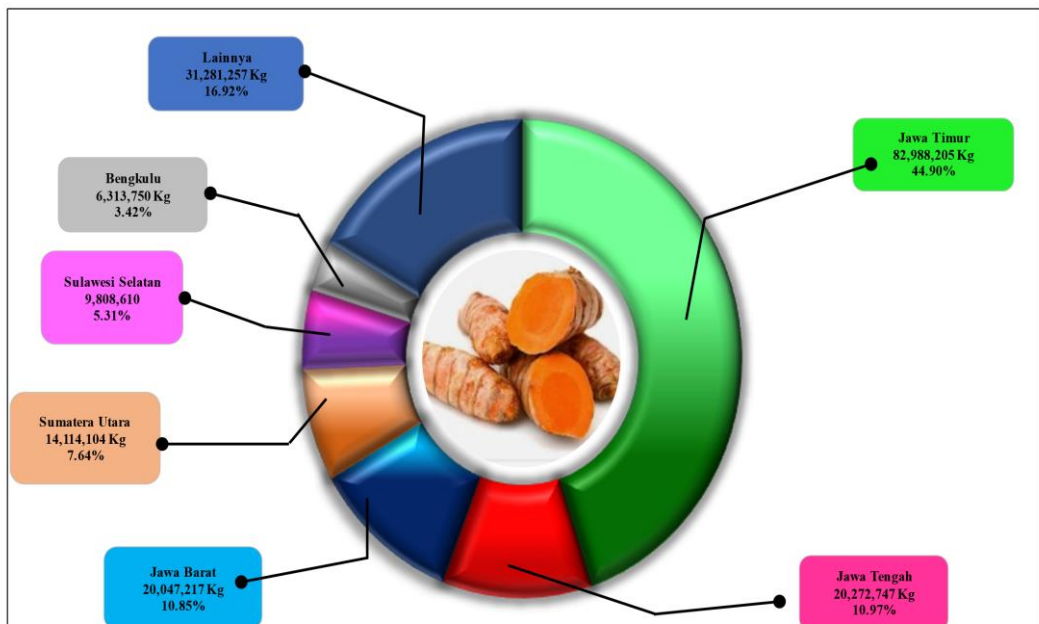


Gambar 5.2. Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2021

Kunyit

Tanaman biofarmaka yang menempati urutan kedua adalah kunyit dengan produksi sebesar 184.825.890 kilogram atau 20,55% dari total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia. Produksi kunyit pada tahun 2021 turun 8.756.929 kilogram (-4,52%) dibandingkan tahun 2021. Penurunan produksi kunyit terjadi di 14 provinsi, tertinggi di Jawa Timur (-19.734.540 Kg), Jawa Tengah (-9.785.885 Kg), dan Bali (-1.194.322 Kg). Meskipun secara nasional mengalami penurunan, namun terjadi peningkatan produksi kunyit yang signifikan di beberapa provinsi, yaitu Sumatera Utara (11.083.522 Kg), Jawa Barat (3.047.941 Kg), Bengkulu 2.223.763 Kg), dan Sumatera Barat (1.275.518 Kg).

Sentra produksi kunyit adalah Provinsi Jawa Timur dengan produksi sebesar 82.988.205 kilogram atau 44,90% dari total produksi kunyit nasional, diikuti Jawa Tengah (10,97%), Jawa Barat (10,85%), dan Sumatera Utara (7,64%). Secara rinci persentase produksi jahe pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 5.3 berikut ini.



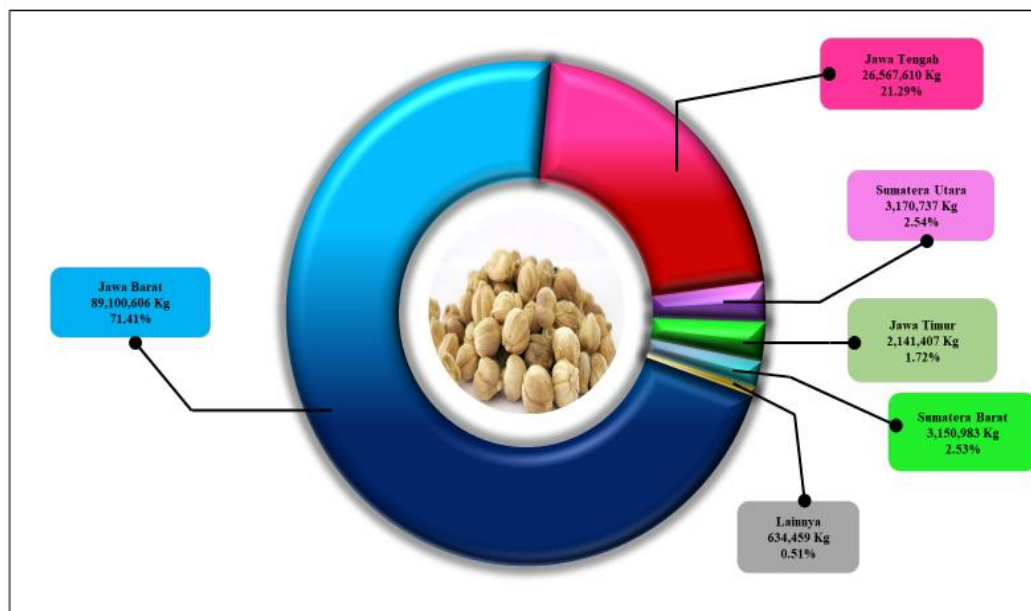
Gambar 5.3. Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2021

Kapulaga

Produksi kapulaga menempati urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 124.765.802 kilogram atau 13,87% dari total produksi tanaman biofarmaka

nasional. Produksi kapulaga pada tahun 2021 naik sebesar 30.275.701 Kilogram (32,04%) dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produksi kapulaga terjadi di 17 provinsi, tertinggi di Jawa Barat (30.853.813 Kg), Sumatera Utara (3.115.264 Kg), dan Jawa Tengah (1.531.829 Kg). Meskipun produksinya secara nasional mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan produksi yang signifikan di beberapa provinsi, tertinggi di Sumatera Barat (-3.353.808 Kg), dan Jawa Timur (-1.852.591 Kg).

Sentra produksi kapulaga adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 89.199.606 kilogram atau 71,41% dari total produksi kapulaga nasional diikuti Jawa Tengah (21,29%). Secara rinci, persentase produksi kapulaga pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 5.4.

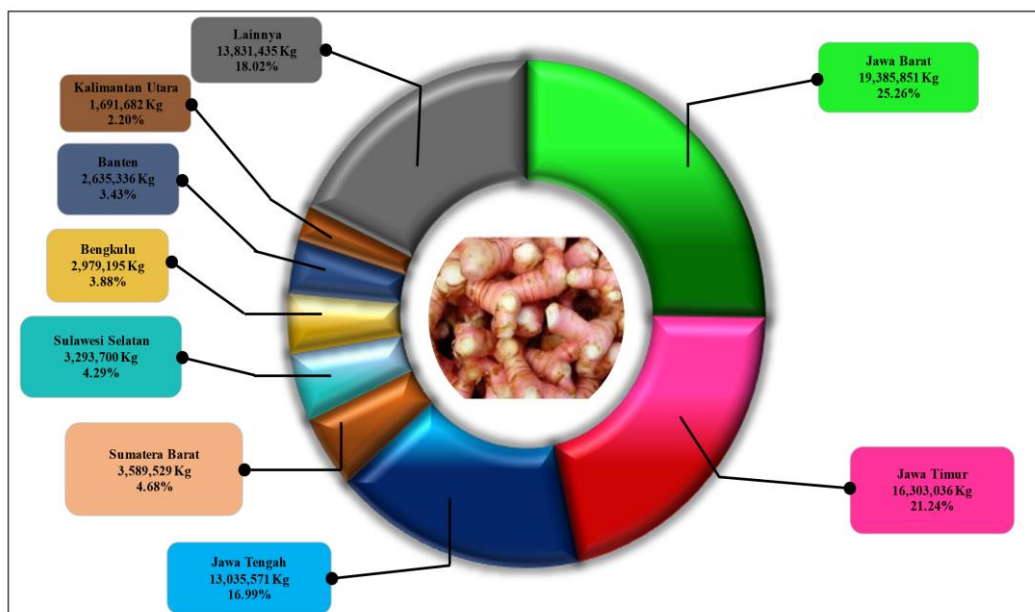


Gambar 5.4. Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2021

Laos/Lengkuas

Produksi laos/lengkuas pada tahun 2021 sebesar 76.745.335 kilogram atau 8,53% dari total produksi tanaman biofarmaka nasional, menempati urutan keempat. Produksi laos/lengkuas meningkat 8.086.692 kilogram (11,78%) dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produksi laos/lengkuas terjadi di 21 provinsi, tertinggi di Jawa Barat (6.291.190 Kg), Kalimantan Utara (908.955 Kg), dan Sulawesi Selatan (814.072 Kg).

Sentra produksi laos/lengkuas adalah Provinsi Jawa Barat dengan produksi sebesar 19.385.851 kilogram atau 25,26% dari total produksi laos/lengkuas nasional, diikuti Jawa Timur (21,24%) dan Jawa Tengah (16,99%). Secara rinci, persentase produksi laos/lengkuas pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 5.5.

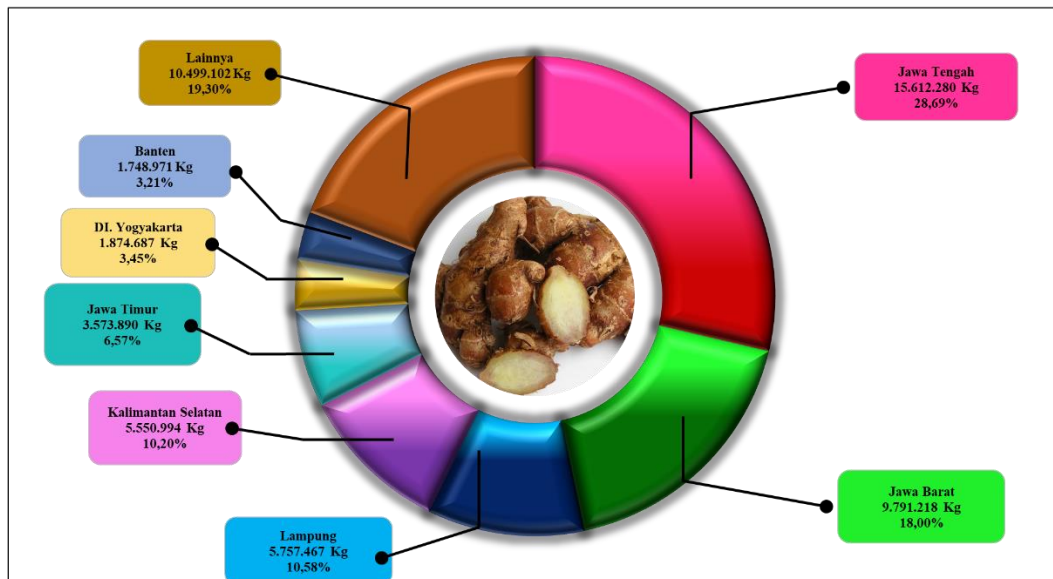


Gambar 5.5. Sentra Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2021

✚ Kencur

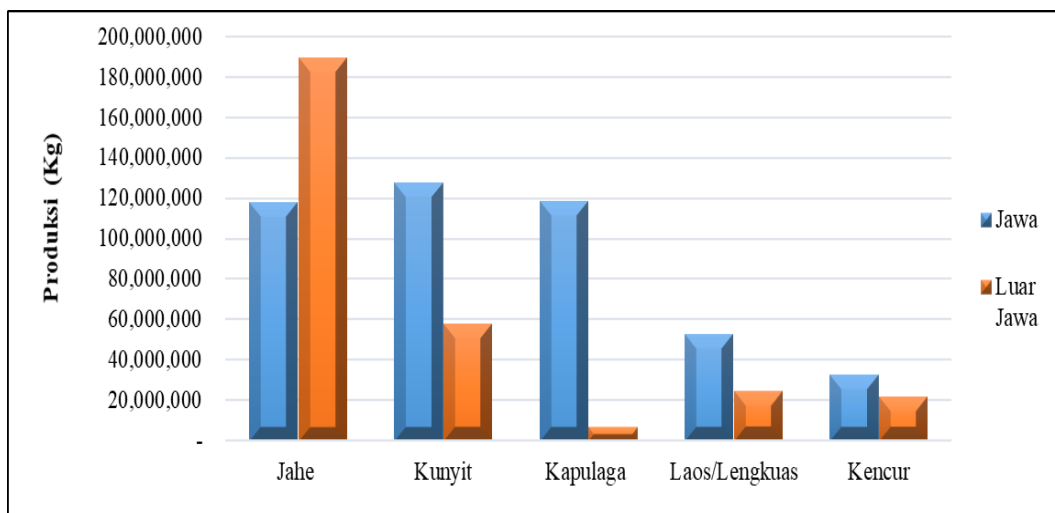
Tanaman kencur menempati urutan kelima dengan memberikan kontribusi produksi sebesar 54.408.609 kilogram atau 6,05% terhadap total produksi tanaman biofarmaka nasional. Produksi kencur pada tahun 2021 meningkat 9.584.816 kilogram (21,38%) dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produksi kencur terjadi di 22 provinsi, tertinggi di Kalimantan Selatan (3.777.904 Kg), Jawa Barat (2.907.993 Kg), Jawa Tengah (2.760.720 Kg), dan Lampung (1.773.962 Kg). Namun terjadi penurunan produksi yang signifikan di Jawa Timur sebesar 5.567.566 kilogram (-60,90%).

Sentra produksi kencur adalah provinsi Jawa Tengah dengan produksi sebesar 15.612.280 kilogram atau 28,69% dari total produksi kencur nasional, diikuti Jawa Barat (18%), Lampung (10,58%), Kalimantan Selatan (10,20%) dan Jawa Timur (6,57%). Secara rinci, persentase produksi kencur pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5.6. Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2021

Perbandingan produksi jahe, kunyit, kapulaga, laos/lengkuas, dan kencur di Jawa dan Luar Jawa disajikan pada Gambar 5.7.



Gambar 5.7. Perbandingan Produksi Kunyit, Jahe, Laos/Lengkuas, Kapulaga dan Kencur di Jawa dan Luar Jawa Tahun 2021

Produksi tanaman biofarmaka di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 5.1. Sedangkan luas panen, produksi dan rata-rata hasil tanaman biofarmaka per provinsi tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel L.56 – Tabel L.70 pada bagian lampiran.

Tabel 5.1. Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2021

No	Komoditas	Produksi (Kg)	Kontribusi (%)
1.	Jahe	307,241,517	34,16
2.	kunyit	184,825,890	20,55
3.	Kapulaga	124,765,802	13,87
4.	Lengkuas	76,745,335	8,53
5.	Kencur	54,408,609	6,05
6.	Serai Hijau	36,369,385	4,04
7.	Jeruk Nipis	33,510,985	3,73
8.	Temulawak	32,282,031	3,59
9.	Lidah Buaya	15,679,981	1,74
10.	Mengkudu/Pace	9,560,491	1,06
11.	Lempuyang	8,428,689	0,94
12.	Temuireng	6,519,135	0,72
13.	Mahkota Dewa	4,446,554	0,49
14.	Temukunci	2,802,521	0,31
15.	Sambiloto	1,930,369	0,21
	Total	899.517.294	100,00

Bab 6

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS TAHUN 2021

Data komoditas tanaman hias dikumpulkan melalui formulir Statistik Pertanian Hortikultura – Tanaman Hias (SPH-TH) sejumlah 20 (dua puluh) jenis tanaman, terdiri dari Krisan, Mawar, Melati, Sedap Malam, Pakis, Phylodendron, Dracaena, Anggrek Potong, Gerbera (Herbras), Anggrek Pot, Anthurium Bunga, Aglaonema, Heliconia (Pisang-Pisangan), Cordyline, Ixora (Soka), Sansevieria (Lidah mertua), Palem, Bugenvil, Bromelia, Puring.

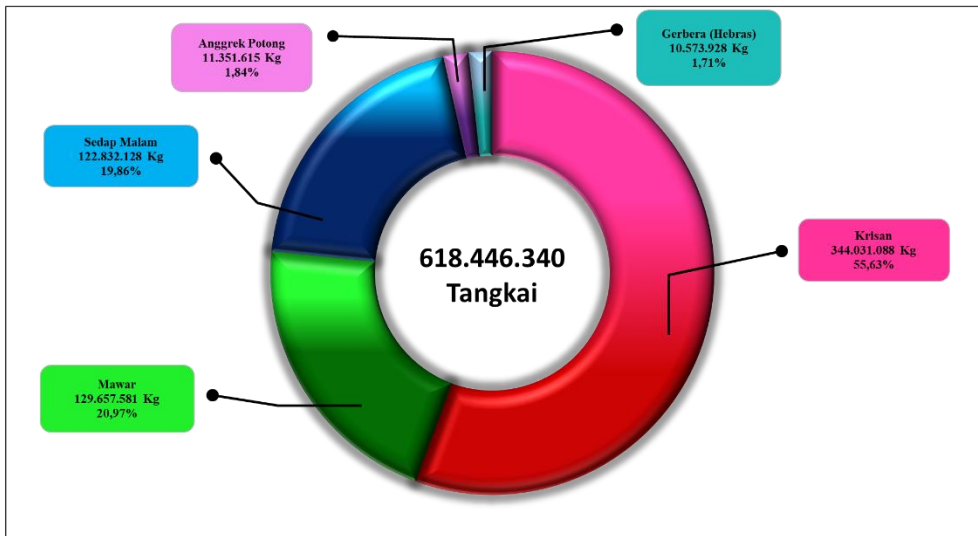
Berdasarkan satuan produksinya, tanaman hias dalam SPH-TH dikelompokkan menjadi 3 jenis satuan, yaitu

1. Tanaman hias dalam satuan produksi tangkai yaitu Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anggrek Potong, dan Gerbera (Herbras);
2. Tanaman Hias dalam satuan produksi pohon yaitu Pakis, Phylodendron, Dracaena, Anggrek Pot, Anthurium Bunga, Aglaonema, Heliconia (Pisang-Pisangan), Cordyline, Ixora (Soka), Sansevieria (Lidah mertua), Palem, Bugenvil, Bromelia dan Puring;
3. Tanaman Hias dalam satuan produksi kilogram yaitu Melati.

Berikut gambaran statistik produksi tanaman hias masing-masing kelompok pada tahun 2021.

Tanaman hias dalam satuan produksi tangkai

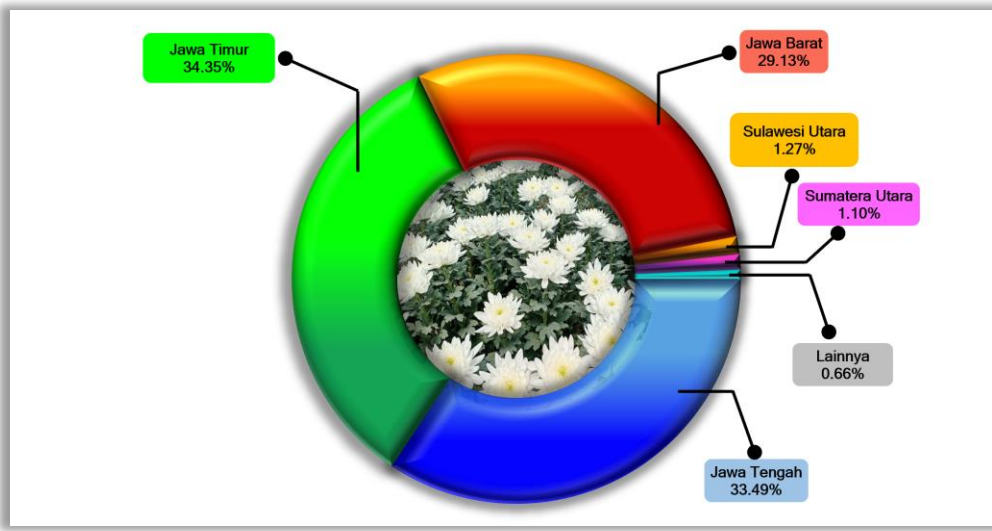
Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH TH tahun 2021, produksi kelompok tanaman hias dalam satuan produksi tangkai, Krisan merupakan tanaman hias yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 344.031.088 tangkai (55,63%) terhadap total produksi bunga potong di Indonesia, diikuti oleh mawar 129.657.581 tangkai (20,97%), sedap malam 122.832.128 tangkai (19,86%), anggrek potong 11.351.615 tangkai (1,84%) dan Gerbera (Herbras) 10.573.928 tangkai (1,71%). Secara rinci, persentase produksi tanaman bunga potong di Indonesia tahun 2020 disajikan pada Gambar 6.1.



Gambar 6.1. Persentase Produksi Bunga Potong di Indonesia Tahun 2021

✚ Krisan

Produksi bunga potong terbesar adalah krisan sebesar 344.031.088 tangkai atau 55,63% dari total produksi bunga tangkai di Indonesia. Sentra produksi krisan terbesar berada di Pulau Jawa dengan rincian Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil terbesar dengan produksi sebesar 118.162.783 tangkai (34,35%) diikuti oleh Jawa Tengah 115.210.019 tangkai (33,49%) dan Jawa Barat sebesar 100.221.422 tangkai (29,13%).



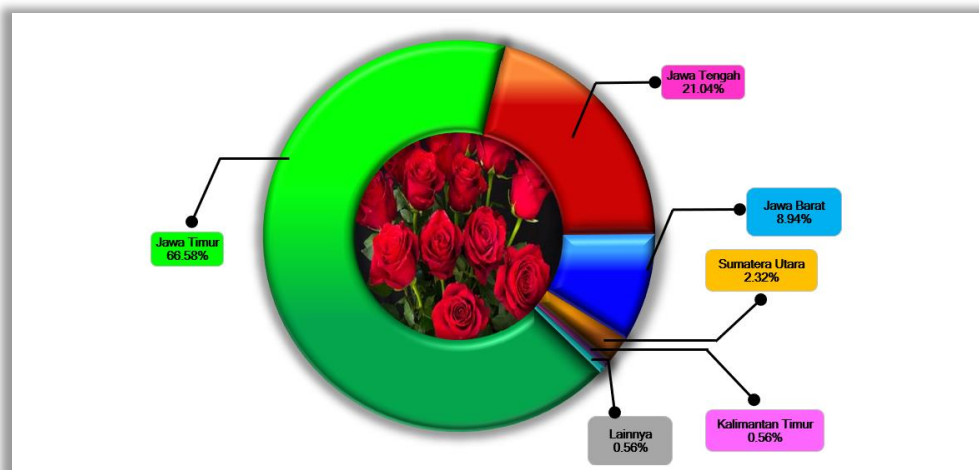
Gambar 6.2. Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2021

Adapun provinsi penghasil krisan terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Utara sebesar dengan produksi sebesar 4.375.238 tangkai atau sebesar 1,27% dari

total produksi krisan nasional dan Sumatera Utara dengan produksi 3.793.943 tangkai. Secara rinci, persentase produksi krisan pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar 6.2.

Mawar

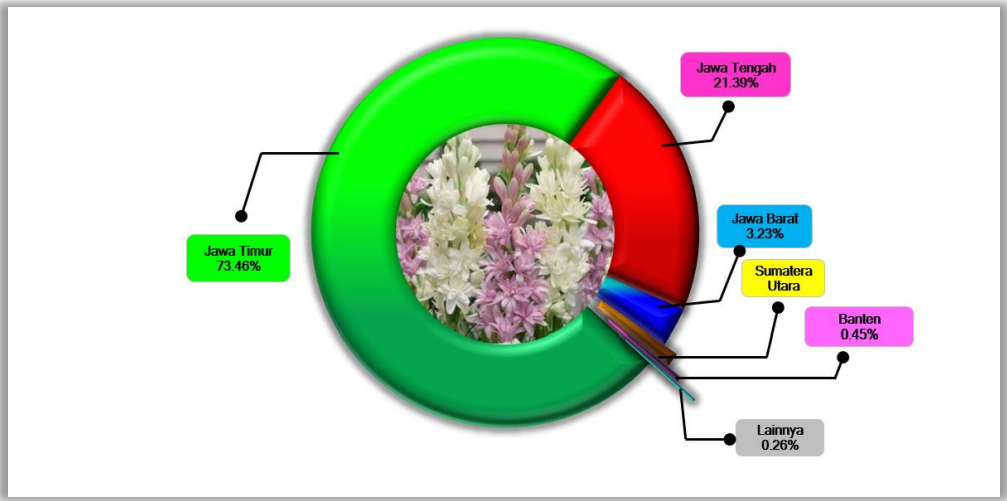
Tanaman mawar menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 129,657,581 tangkai atau sekitar 20,97% dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi mawar terbesar masih pulau Jawa dengan Provinsi penghasil mawar terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 86.328.773 tangkai atau sebesar 66,58% dari total produksi mawar nasional diikuti oleh Jawa Tengah 27.282.727 tangkai dan Jawa Barat 11.588.150 tangkai . Secara rinci, persentase produksi mawar pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.3. Sentra Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2021

Sedap malam

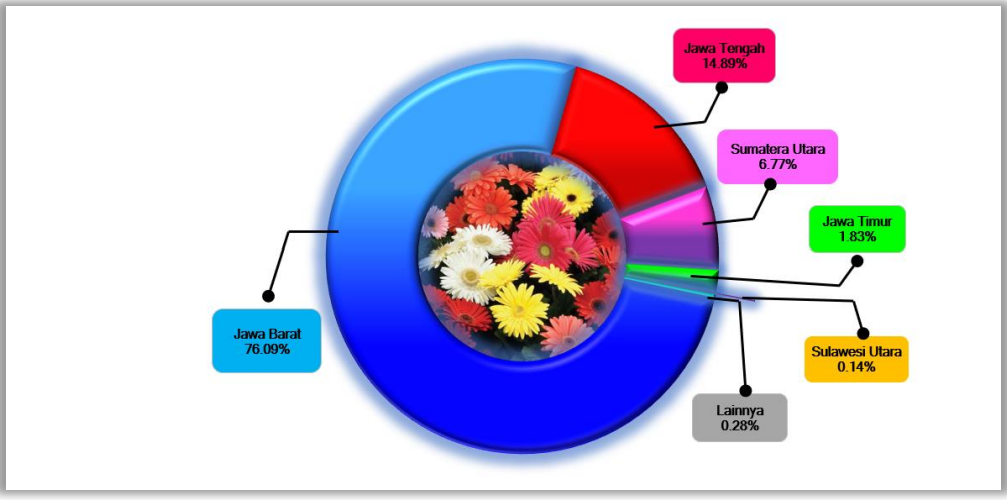
Produksi sedap malam pada tahun 2021 sebesar 122.832.128 tangkai atau 19,86% dari total produksi bunga tangkai nasional. Jika dilihat per pulau, Pulau Jawa masih merupakan sentra produksi dengan Jawa Timur merupakan provinsi penghasil sedap malam terbesar dengan produksi sebesar 90.229.492 tangkai atau sebesar 73,46% dari total produksi sedap malam nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Secara rinci, persentase produksi sedap malam pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2020 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.4. Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2021

Gerbera

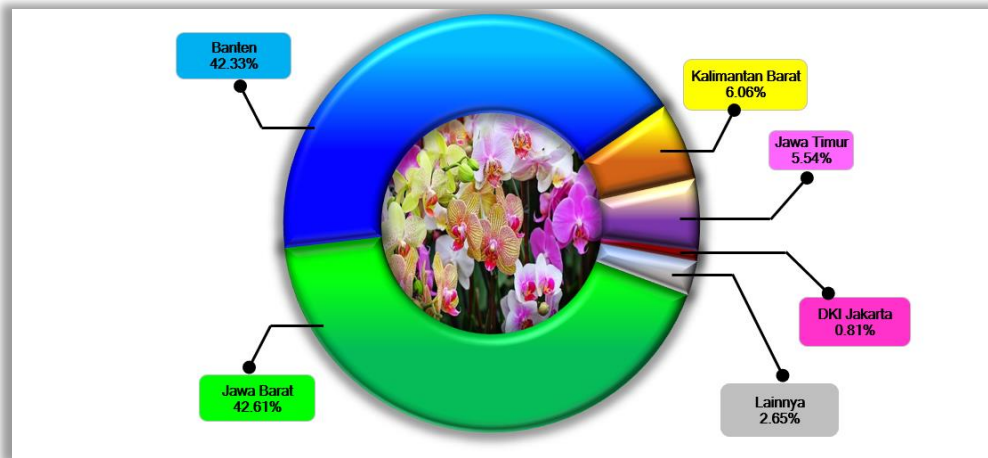
Produksi gerbera pada tahun 2021 sebesar 10,573,928 tangkai atau 1,71% dari total produksi bunga potong nasional. Jawa Barat merupakan provinsi penghasil gerbera terbesar dengan produksi sebesar 8.046.065 tangkai atau 76,09% dari total produksi gerbera nasional, diikuti oleh Jawa Tengah. Secara rinci, persentase produksi gerbera pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 6.5 berikut.



Gambar 6.5. Sentra Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2021

✚ Anggrek Potong

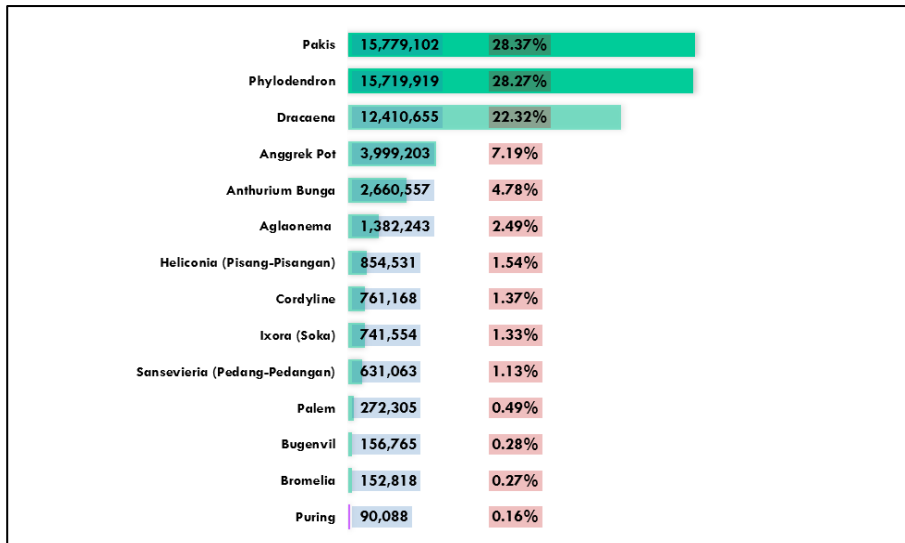
Produksi anggrek potong pada tahun 2021 sebesar 11.351.615 tangkai atau 1,84% dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi Anggrek terbesar adalah Jawa Timur merupakan provinsi penghasil anggrek terbesar dengan produksi sebesar 4.836.753 tangkai atau 42,61% dari total produksi anggrek nasional, diikuti oleh Jawa Tengah. Secara rinci persentase produksi anggrek pada beberapa sentra produksi di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 6.6 berikut.



Gambar 6.6. Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2021

Tanaman hias dalam satuan produksi pohon

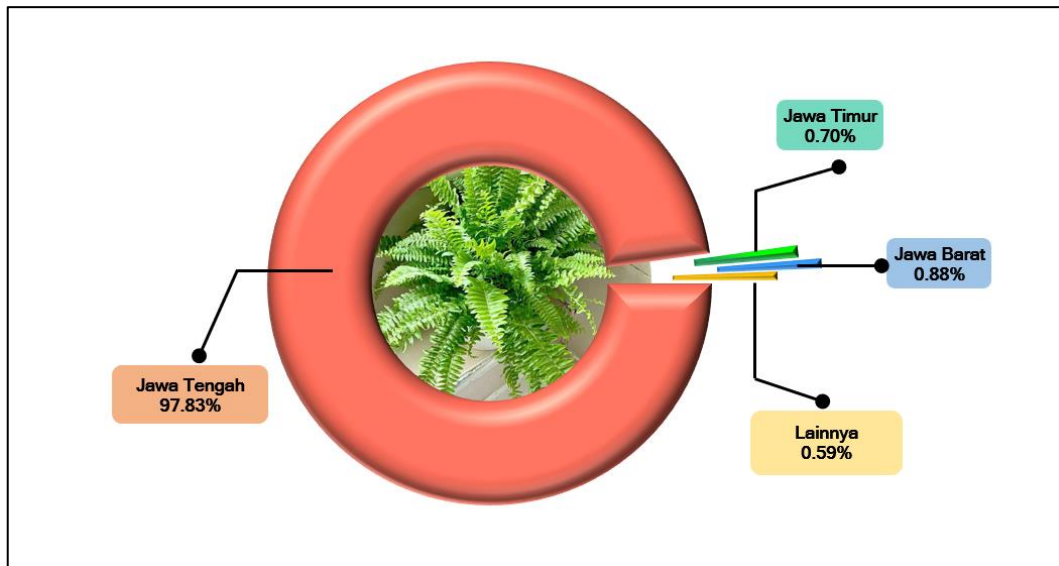
Pada kelompok tanaman hias dalam satuan produksi pohon, Pakis merupakan tanaman hias yang mempunyai kontribusi produksi terbesar dengan jumlah 15.779.102 produksi (28,37%) terhadap total produksi tanaman hias pohon di Indonesia, diikuti oleh Phylodendron 15.719.919 pohon (28,27%), Dracaena 12.410.655 (22,32%), Anggrek Pot 3.999.203 pohon (7,19%) dan Anthurium Bunga 2.660.557 pohon 4,78%, sedangkan tanaman lainnya mempunyai produksi sebesar 5,042,535 pohon (9,07%). Secara rinci, persentase produksi tanaman hias pohon di Indonesia tahun 2021 disajikan pada Gambar 6.7.



Gambar 6.7. Jumlah dan Share Produksi Tanaman Hias Pohon Tahun 2021

✚ Pakis

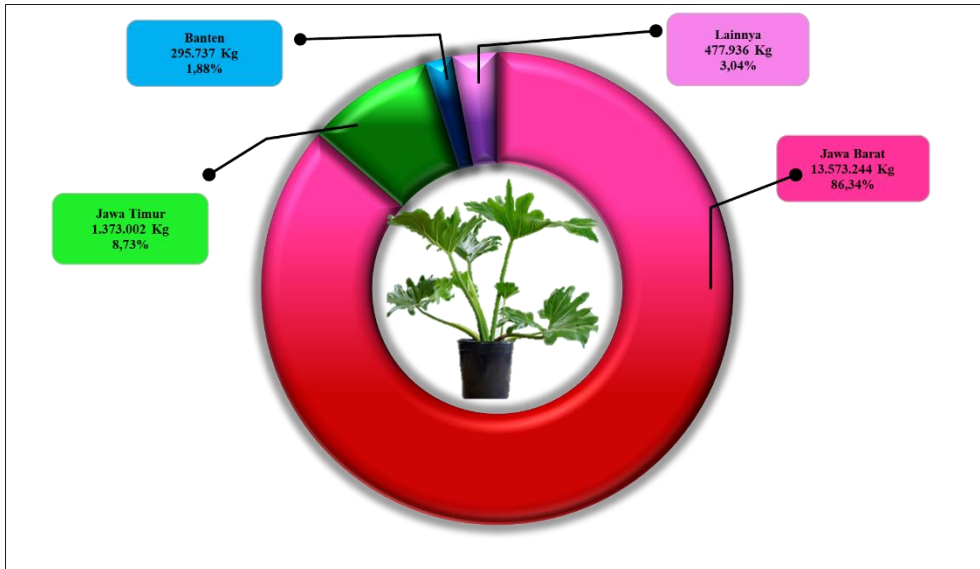
Produksi tanaman pakis sebesar 15,779,102 pohon tersentra di pulau Jawa terutama Provinsi Jawa Tengah merupakan penghasil terbesar dengan produksi sebesar 15.436.742 pohon (97,83%) diikuti oleh Jawa Barat 138,570 (0,88%) dan Jawa Timur sebesar 138,570 pohon (0,70%) sebagaimana digambarkan pada gambar 6.8.



Gambar 6.8. Sentra Produksi Pakis Tahun 2021

Phylodendron

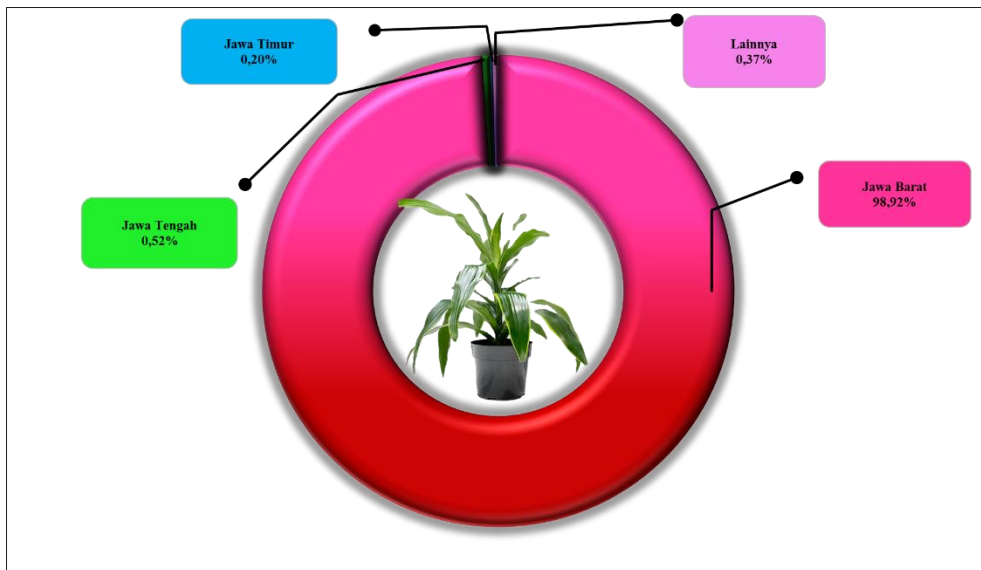
Tanaman Phylodendron menempati urutan kedua untuk komoditas tanaman pohon dengan produksi sebesar 15.719.919 pohon atau sekitar 28,27% dari total produksi nasional. Sebagaimana tanaman pakis, sentra produksi phylodendron terbesar masih pulau Jawa dengan Provinsi penghasil mawar terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 13.573.244 pohon atau sebesar 86,34% dari total produksi, diikuti oleh Jawa Timur 1.373.002 pohon (8,73%) dan Banten 295.737 pohon (1,88%).



Gambar 6.9. Sentra Produksi Phylodendron Tahun 2021

Dracaena

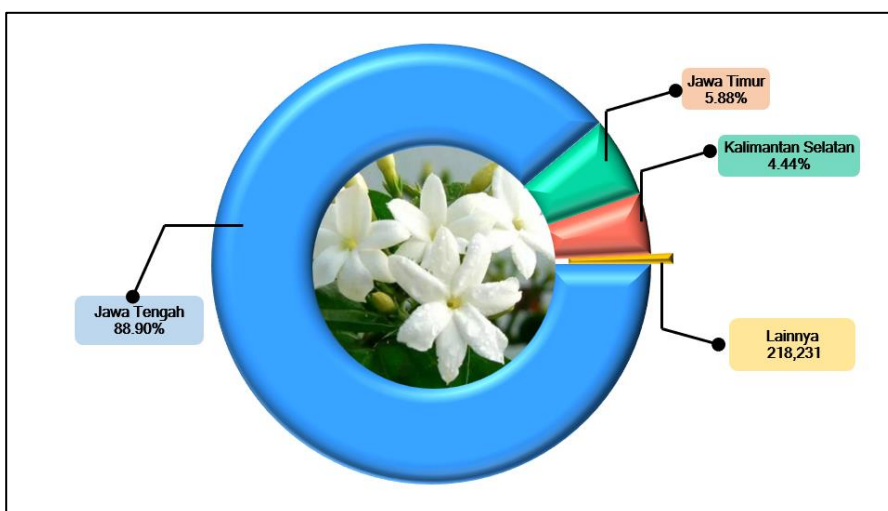
Produksi Dracaena merupakan yang terbesar ketiga untuk kategori tanaman hias pohon pada tahun 2021 dengan produksi sebesar 12.410.655 pohon atau 22,32% Sentra produksi tetap di Pulau Jawa, provinsi Jawa Barat merupakan penghasil Dracaena terbesar dengan produksi sebesar 12.276.094 tangkai atau sebesar 98,92% dari total produksi dracaena nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur.



Gambar 6.10. Sentra Produksi Dracaena Tahun 2021

Tanaman hias dalam satuan produksi Kg

Melati merupakan satu-satunya tanaman hias yang satuan produksinya dihitung dalam satuan berat yaitu kilogram karena sifatnya sebagai tanaman bunga tabur. Sentra produksi Melati masih terpusat di pulau Jawa dengan Provinsi Jawa Tengah sebagai penghasil terbesar dengan produksi sebesar 25.003.412 Kg atau 88.90% dari produksi nasional sebesar 28.124.669 Kg. Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Selatan menjadi provinsi sentra kedua dan ketiga namun dengan kontribusi yang cukup kecil sebagaimana digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 6.11. Sentra Produksi Melati Tahun 2021

Bab 7

STATISTIK PERKEMBANGAN TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2015 - 2021

7.1. Statistik Perkembangan Tanaman Sayuran Tahun 2015 – 2021

7.1.1 Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2020 dan 2021

Luas panen tanaman sayuran tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,08% dari 1.240.617 hektar pada tahun 2020 menjadi 1.266.363 hektar pada tahun 2021. Secara rinci, perbandingan data luas panen sayuran di Indonesia disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.1. Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2020 dan 2021

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Perkem- bangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
1	Bawang Merah	186.900	194.575	4,11	15,36
2	Cabai Rawit	181.043	179.306	-0,96	14,16
3	Cabai Besar (TW/Teropong dan Keriting)	133.729	142.618	6,65	11,26
4	Kentang	65.621	71.786	9,39	5,67
5	Petsai/Sawi	63.464	69.626	9,71	5,50
6	Kubis	65.497	63.909	-2,42	5,05
7	Kangkung	54.338	62.341	14,73	4,92
8	Bawang Daun	61.963	61.677	-0,46	4,87
9	Tomat	57.304	59.401	3,66	4,69
10	Kacang Panjang	52.170	51.239	-1,78	4,05
11	Terung	47.063	50.533	7,37	3,99
12	Bayam	41.128	46.366	12,73	3,66
13	Petai	41.651	43.265	3,88	3,42
14	Mentimun	41.015	43.201	5,33	3,41
15	Wortel	39.501	37.106	-6,06	2,93
16	Buncis	24.003	24.107	0,43	1,90
17	Melinjo	18.122	17.018	-6,10	1,34
18	Jengkol	13.425	15.739	17,23	1,24

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Perkem- bangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
19	Kembang Kol	15.677	15.149	-3,37	1,20
20	Labu Siam	9.171	9.484	3,42	0,75
21	Bawang Putih	12.801	6.868	-46,35	0,54
22	Paprika	876	637	-27,28	0,05
23	Jamur (Merang, Tiram, Lainnya)	514	413	-19,66	0,03
Total Luas Panen		1.240.617	1.266.363	3,21	100,00

Berdasarkan Tabel 7.1 dapat dilihat bahwa lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan luas panen sayuran tahun 2021 adalah Bawang merah, cabai rawit, cabai besar, kentang dan kubis.

Produksi tanaman sayuran tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,77% yaitu dari 14.130.238 ton pada tahun 2020 menjadi 14.803.776 ton pada tahun 2021. Perbandingan produksi tanaman sayuran di Indonesia secara rinci disajikan pada tabel berikut.

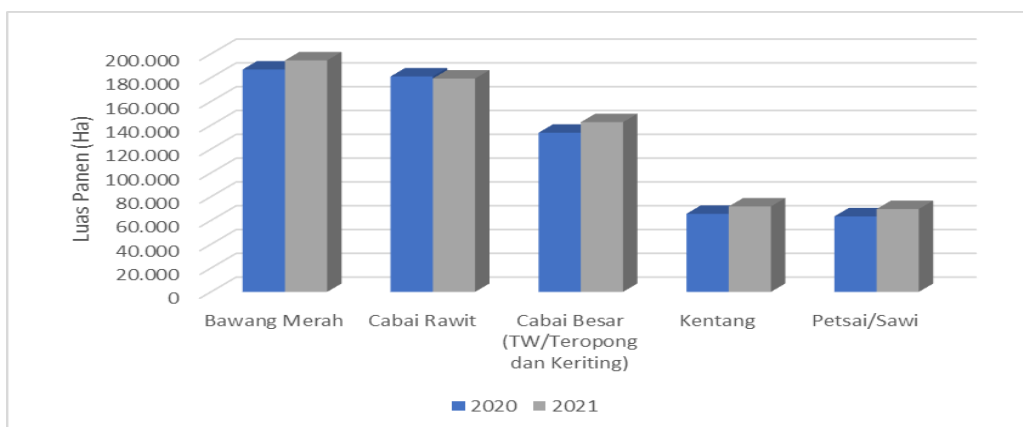
Tabel 7.2. Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2020 dan 2021

No	Komoditas	Produksi (Ton)		Perkem- bangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
1	Bawang Merah	1.815.445	2.004.590	10,42	13,54
2	Kubis	1.406.985	1.434.670	1,97	9,69
3	Cabai Rawit	1.508.404	1.386.447	-8,09	9,37
4	Kentang	1.282.768	1.361.064	6,10	9,19
5	Cabai Besar/ TW / Teropong	1.264.190	1.360.571	7,62	9,19
6	Tomat	1.084.993	1.114.399	2,71	7,53
7	Petsai/Sawi	667.473	727.467	8,99	4,91
8	Wortel	650.858	720.090	10,64	4,86
9	Terung	618.202	676.339	9,40	4,57
10	Bawang Daun	579.748	627.853	8,30	4,24
11	Labu Siam	511.014	516.954	1,16	3,49
12	Mentimun	441.286	471.941	6,95	3,19
13	Petai	350.638	387.691	10,57	2,62
14	Kacang Panjang	359.158	383.685	6,83	2,59
15	Kangkung	312.336	341.196	9,24	2,30
16	Buncis	305.923	320.774	4,85	2,17
17	Melinjo	255.985	292.167	14,13	1,97

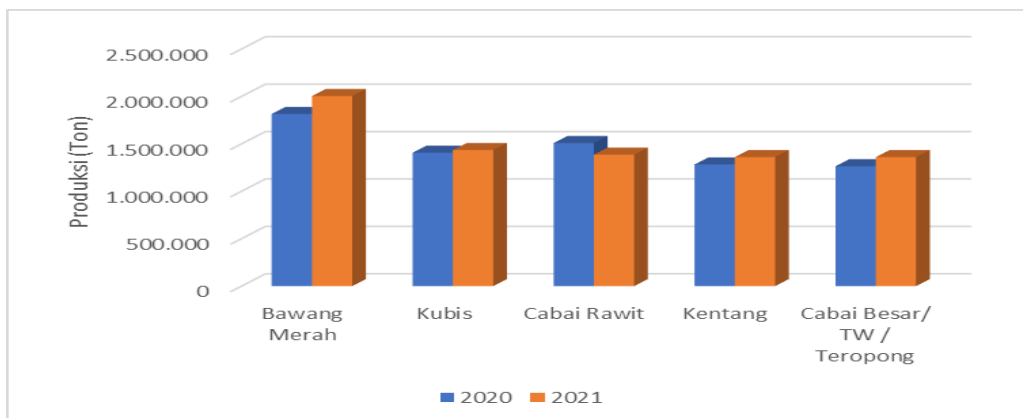
No	Komoditas	Produksi (Ton)		Perkem- bangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
18	Kembang Kol	204.238	203.385	-0,42	1,37
19	Bayam	157.024	171.706	9,35	1,16
20	Jengkol	129.143	152.609	18,17	1,03
21	Jamur (Merang, Tiram, Lainnya)	33.689	90.420	168,40	0,61
22	Bawang Putih	81.805	45.092	-44,88	0,30
23	Paprika	17.822	12.665	-28,94	0,09
Total Produksi		14.130.238	14.803.776	5,45	100,00

Tanaman sayuran yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap peningkatan produksi sayuran tahun 2021 adalah bawang merah, cabai rawit, kubis, kentang dan cabai besar

Perbandingan luas panen dan produksi sayuran tahun 2021 terhadap tahun 2020 disajikan pada gambar 7.1 dan gambar 7.2.



Gambar 7.1. Perbandingan Luas Panen Sayuran Tahun 2021 terhadap 2020

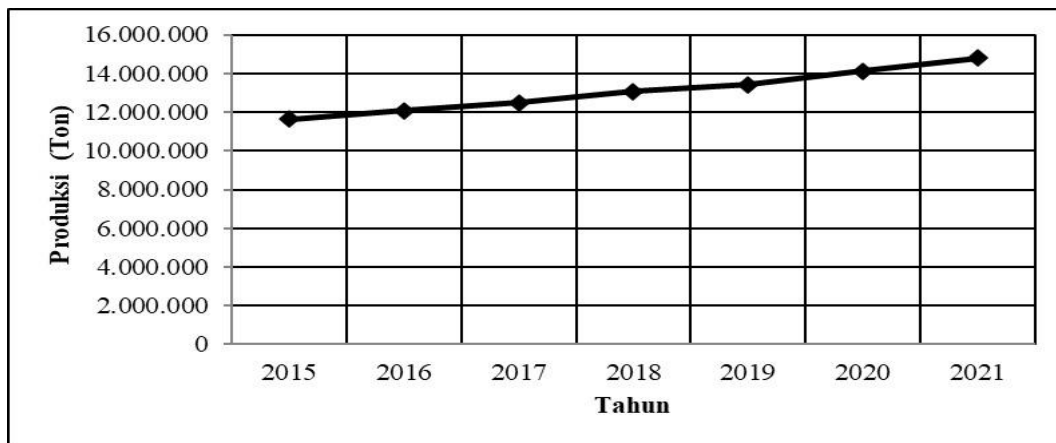
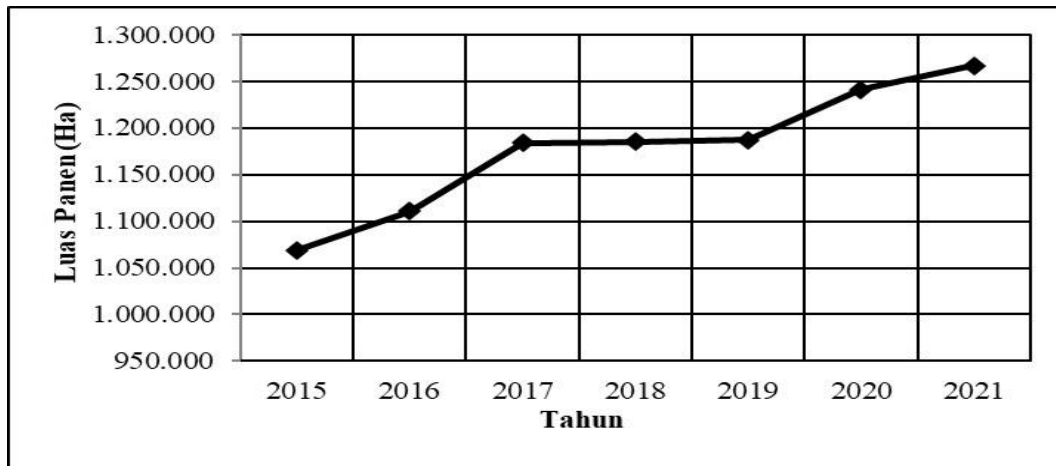


Gambar 7.2. Perbandingan Produksi Sayuran Tahun 2021 terhadap 2020

7.1.2 Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2015 – 2021

Tabel 7.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2015 – 2021

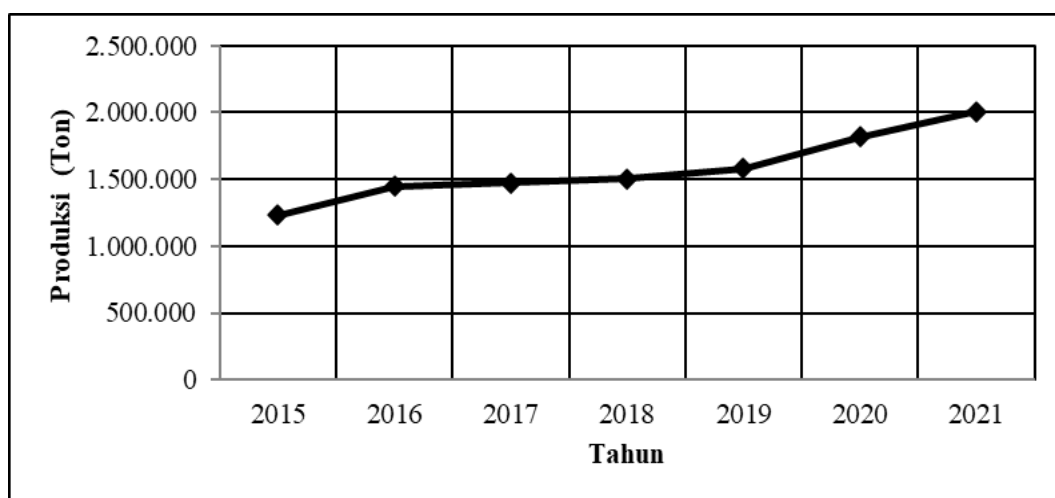
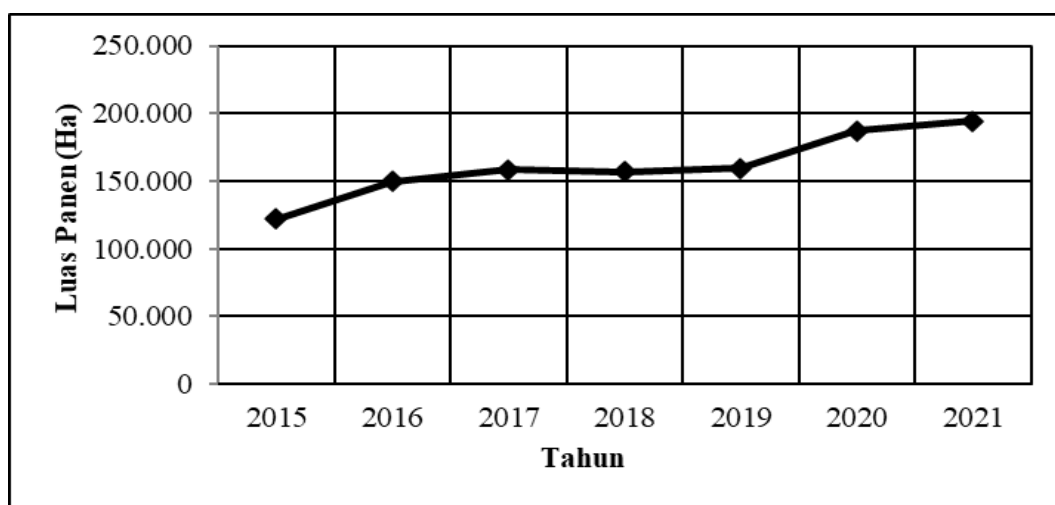
Tahun	Jumlah Sayuran		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen		Produksi	
	(Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%
2015	1.069.177	11.629.414	-	-	-	-
2016	1.110.563	12.080.269	41.386	3,87	450.855	3,88
2017	1.183.872	12.481.893	73.309	6,60	401.624	3,32
2018	1.185.256	13.069.351	1.384	0,12	587.458	4,71
2019	1.187.138	13.418.424	1.882	0,16	349.072	2,67
2020	1.240.617	14.130.238	53.478	4,50	711.814	5,30
2021	1.266.363	14.803.776	25.747	2,08	673.538	4,77



Gambar 7.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.4. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2015 – 2021

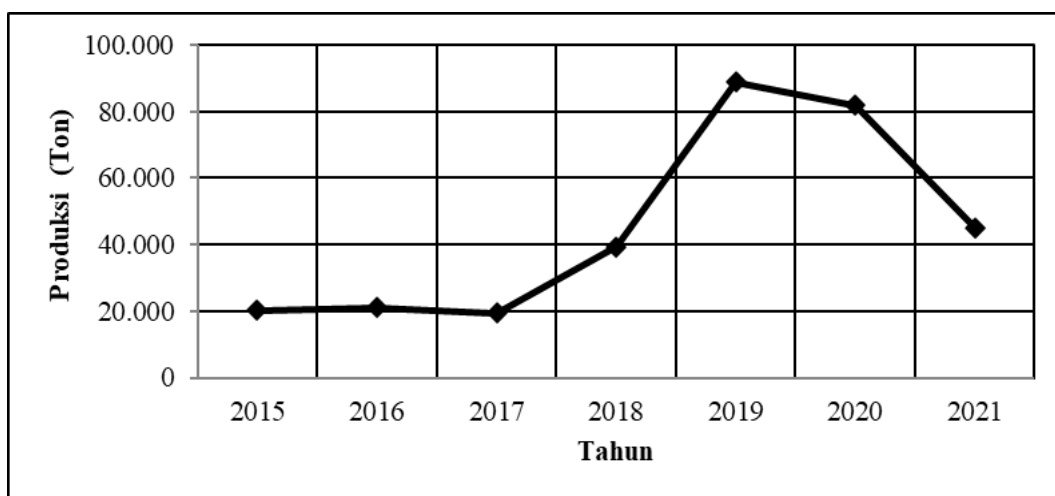
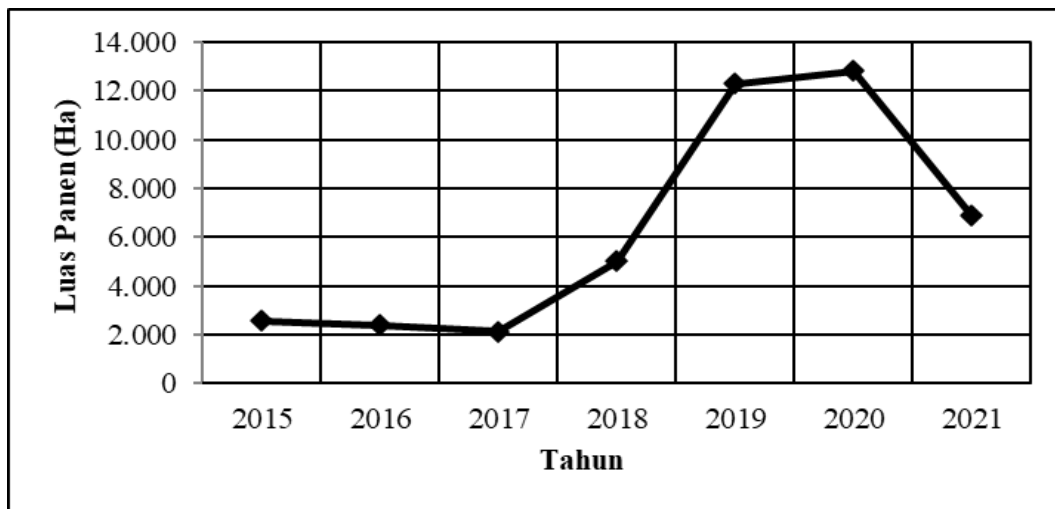
Tahun	Bawang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	122.126	10,06	1.229.184	-	-	-	-	-	-
2016	149.635	9,67	1.446.860	27.509	22,53	-0,40	-3,93	217.676	17,71
2017	158.172	9,29	1.470.155	8.537	5,71	-0,37	-3,87	23.295	1,61
2018	156.779	9,59	1.503.436	-1.393	-0,88	0,29	3,17	33.281	2,26
2019	159.195	9,93	1.580.243	2.416	1,54	0,34	3,51	76.807	5,11
2020	186.900	9,71	1.815.445	27.706	17,40	-0,21	-2,15	235.203	14,88
2021	194.575	10,30	2.004.590	7.674	4,11	0,59	6,06	189.145	10,42



Gambar 7.4. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.5. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2015 – 2021

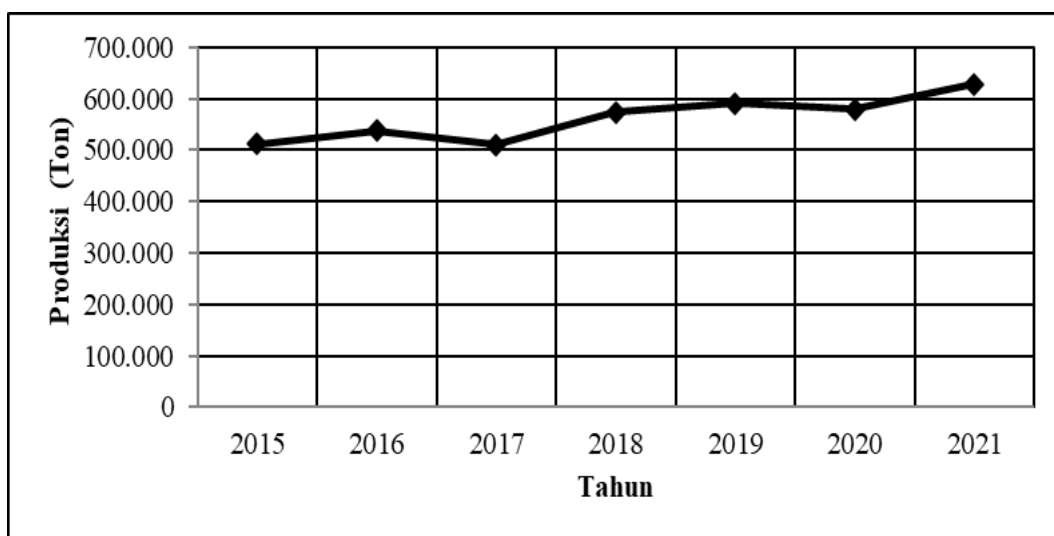
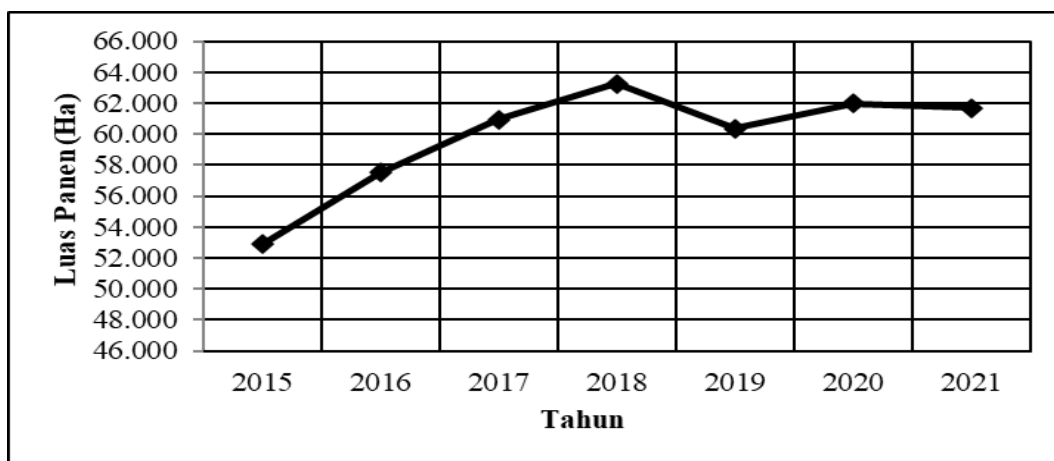
Tahun	Bawang Putih			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	2.563	7,92	20.295	-	-	-	-	-	-
2016	2.407	8,79	21.150	-156	-6,09	0,87	10,97	855	4,21
2017	2.146	9,09	19.510	-261	-10,84	0,30	3,46	-1.640	-7,75
2018	5.013	7,84	39.300	2.867	133,60	-1,25	-13,77	19.790	101,43
2019	12.280	7,23	88.817	7.267	144,96	-0,61	-7,74	49.517	126,00
2020	12.801	6,39	81.805	521	4,25	-0,84	-11,65	-7.012	-7,89
2021	6.868	6,57	45.092	-5.933	-46,35	0,17	2,74	-36.713	-44,88



Gambar 7.5. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.6. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2015 – 2021

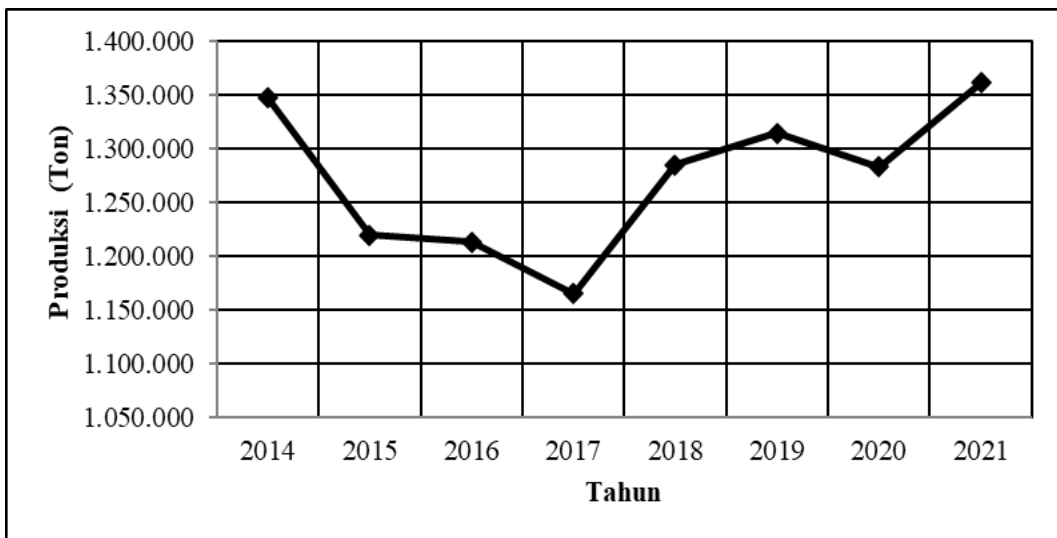
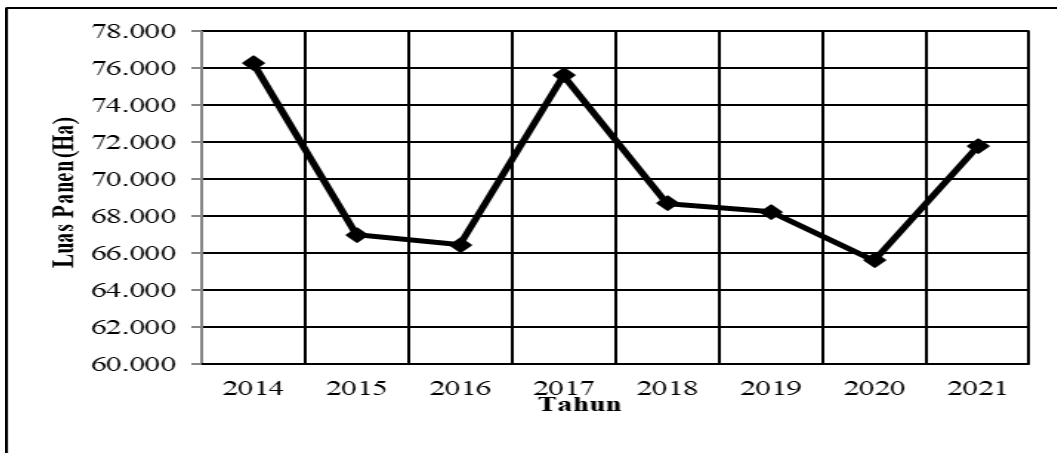
Tahun	Bawang Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	52.895	9,69	512.486	-	-	-	-	-	-
2016	57.510	9,35	537.921	4.615	8,72	-0,34	-3,46	25.435	4,96
2017	60.953	8,37	510.476	3.443	5,99	-0,98	-10,46	-27.445	-5,10
2018	63.261	9,06	573.216	2.308	3,79	0,69	8,19	62.740	12,29
2019	60.358	9,78	590.596	-2.903	-4,59	0,72	7,99	17.380	3,03
2020	61.963	9,36	579.748	1.605	2,66	-0,43	-4,38	-10.848	-1,84
2021	61.677	10,18	627.853	-286	-0,46	0,82	8,80	48.105	8,30



Gambar 7.6. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.7. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2015 – 2021

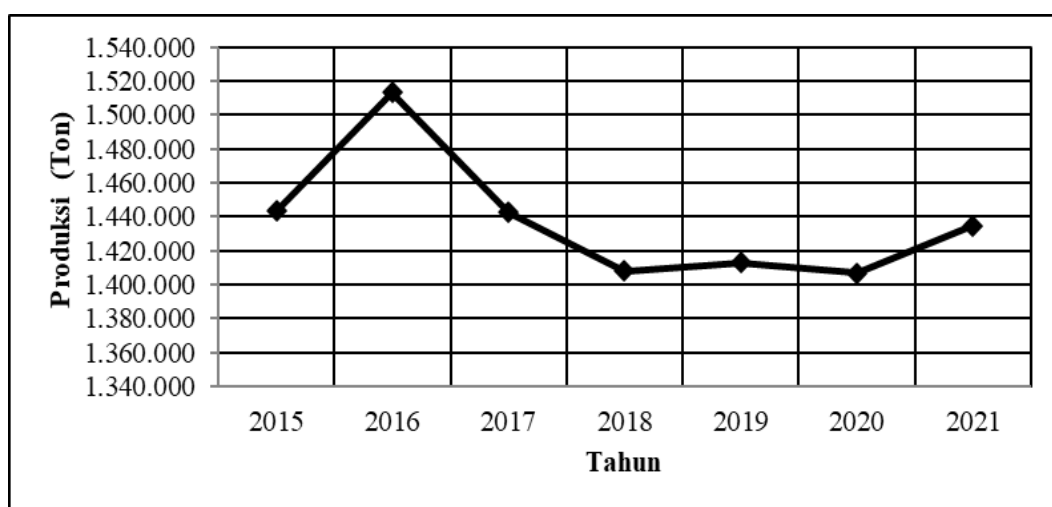
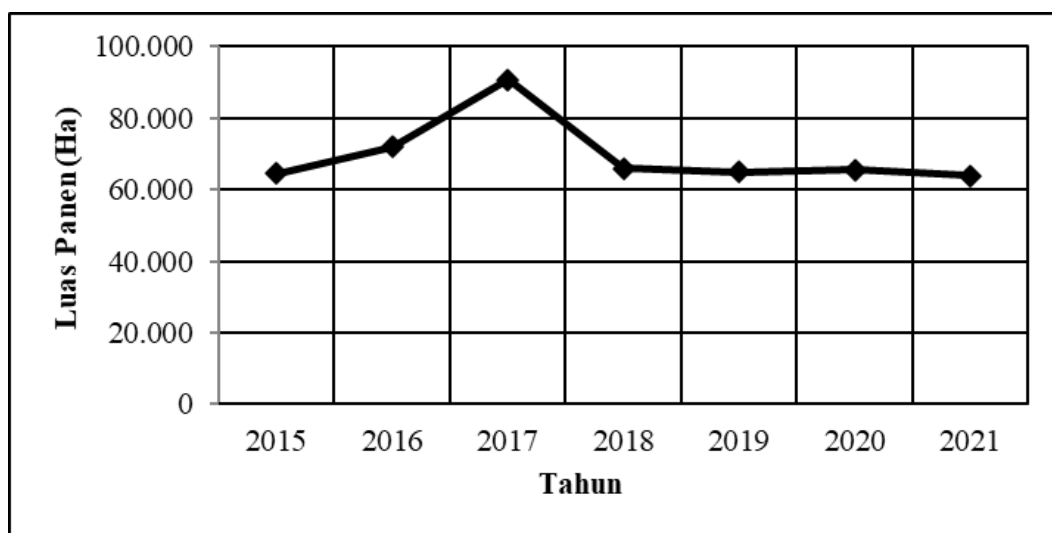
Tahun	Kentang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2014	76.291	17,67	1.347.815	-	-	-	-	-	-
2015	66.983	18,20	1.219.270	-9.308	-12,20	0,54	3,03	-128.545	-9,54
2016	66.450	18,25	1.213.038	-533	-0,80	0,05	0,29	-6.232	-0,51
2017	75.611	15,40	1.164.738	9.161	13,79	-2,85	-15,62	-48.300	-3,98
2018	68.683	18,71	1.284.760	-6.928	-9,16	3,30	21,43	120.022	10,30
2019	68.223	19,27	1.314.654	-460	-0,67	0,56	3,02	29.895	2,33
2020	65.621	19,55	1.282.768	-2.602	-3,81	0,28	1,44	-31.886	-2,43



Gambar 7.7. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.8. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2015 – 2021

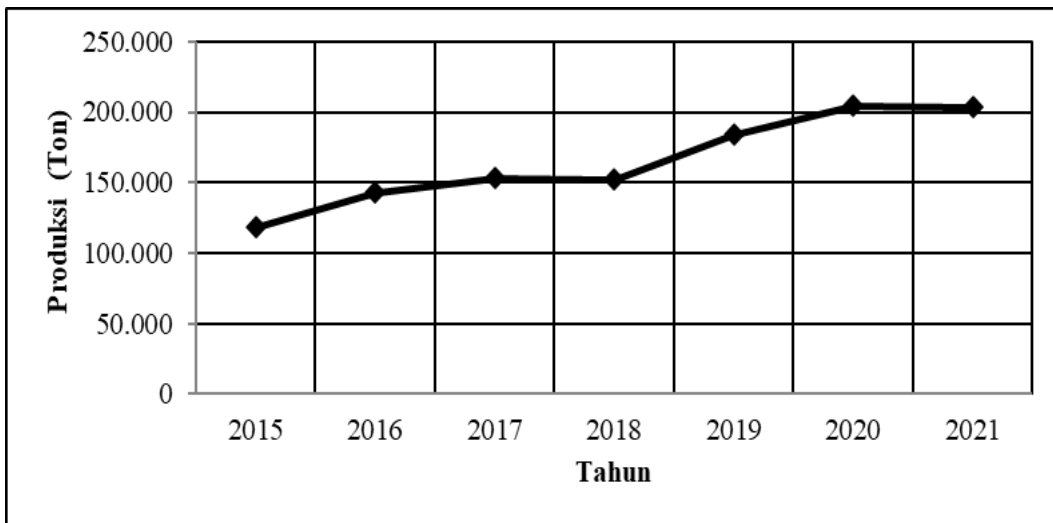
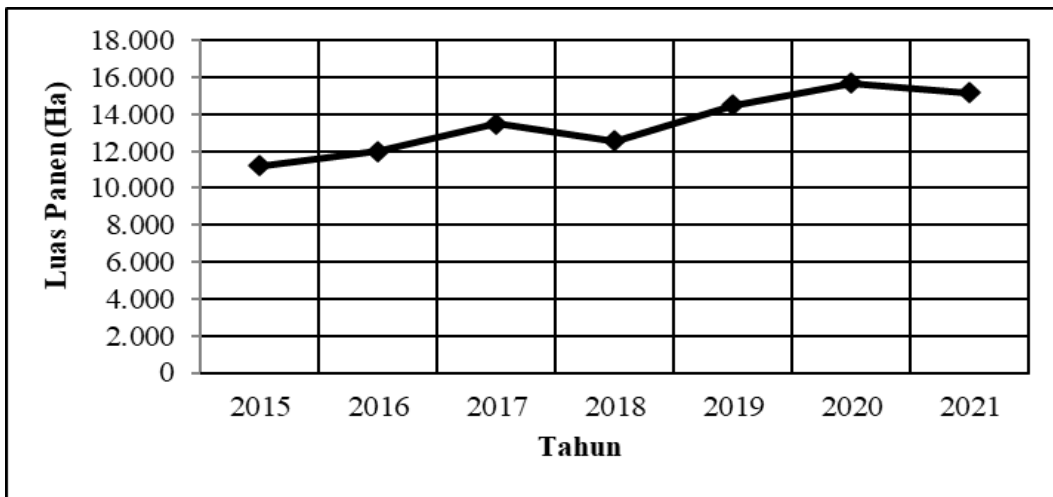
Tahun	Kubis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	64.625	22,33	1.443.232	-	-	-	-	-	-
2016	71.934	21,04	1.513.315	7.309	11,31	-1,29	-5,80	70.083	4,86
2017	90.838	15,88	1.442.624	18.904	26,28	-5,16	-24,51	-70.691	-4,67
2018	66.110	21,30	1.407.930	-24.728	-27,22	5,42	34,10	-34.694	-2,40
2019	64.991	21,74	1.413.059	-1.119	-1,69	0,45	2,09	5.129	0,36
2020	65.497	21,48	1.406.985	506	0,78	-0,26	-1,20	-6.074	-0,43
2021	63.909	22,45	1.434.670	-1.588	-2,42	0,97	4,50	27.686	1,97



Gambar 7.8. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.9. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2015 – 2021

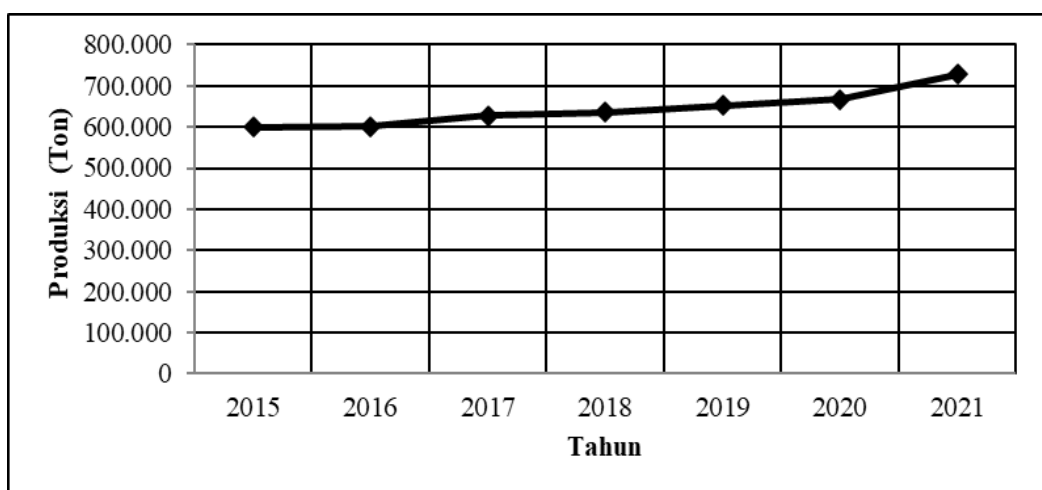
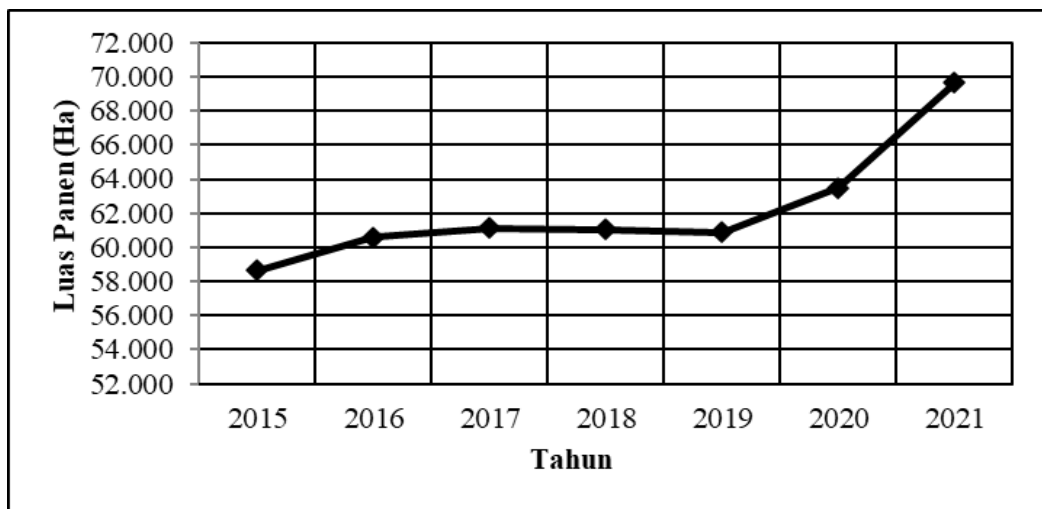
Tahun	Kembang Kol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	11.195	10,58	118.388	-	-	-	-	-	-
2016	11.990	11,91	142.844	795	7,10	1,34	12,66	24.456	20,66
2017	13.466	11,35	152.869	1.476	12,31	-0,56	-4,71	10.025	7,02
2018	12.531	12,14	152.114	-935	-6,94	0,79	6,93	-755	-0,49
2019	14.496	12,68	183.815	1.965	15,68	0,54	4,46	31.701	20,84
2020	15.677	13,03	204.238	1.181	8,15	0,35	2,74	20.423	11,11
2021	15.149	13,43	203.385	-528	-3,37	0,40	3,05	-853	-0,42



Gambar 7.9. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.10. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

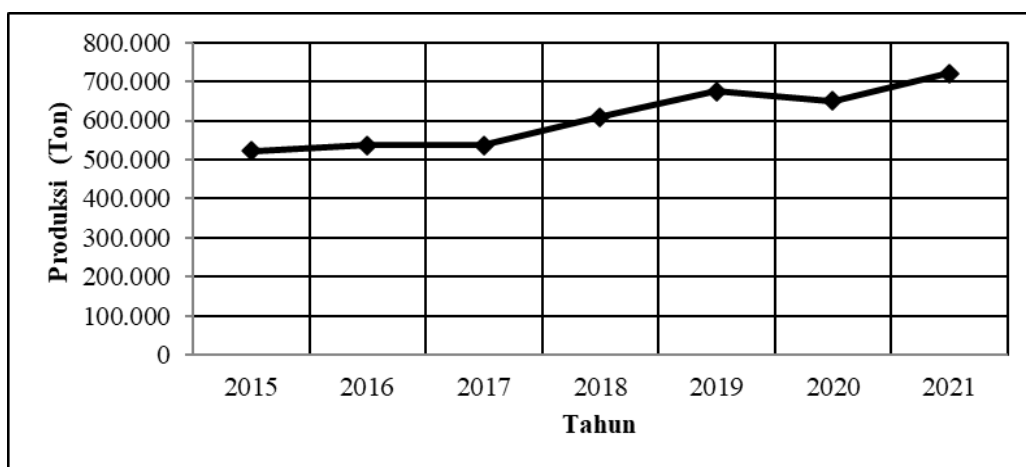
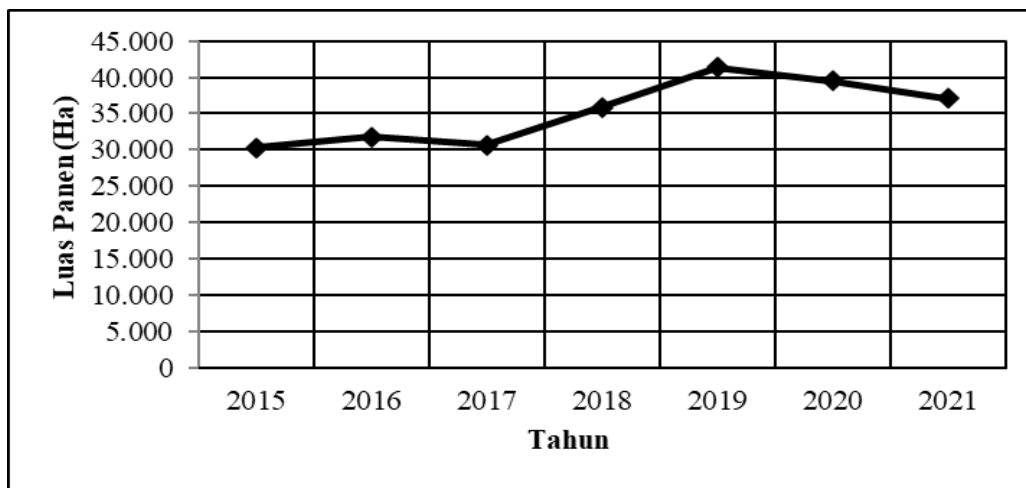
Tahun	Petsai/Sawi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	58.652	10,23	600.188	-	-	-	-	-	-
2016	60.600	9,92	601.197	1.948	3,32	-0,31	-3,05	1.009	0,17
2017	61.133	10,27	627.598	533	0,88	0,35	3,48	26.401	4,39
2018	61.047	10,42	635.982	-86	-0,14	0,15	1,48	8.384	1,34
2019	60.871	10,72	652.723	-176	-0,29	0,31	2,93	16.741	2,63
2020	63.464	10,52	667.473	2.593	4,26	-0,21	-1,92	14.750	2,26
2021	69.626	10,45	727.467	6.162	9,71	-0,07	-0,66	59.994	8,99



Gambar 7.10. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.11. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

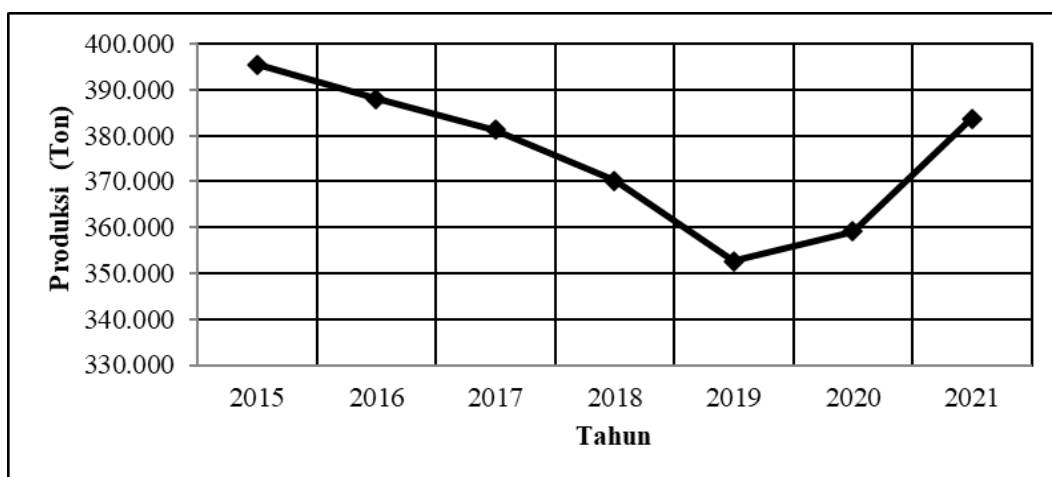
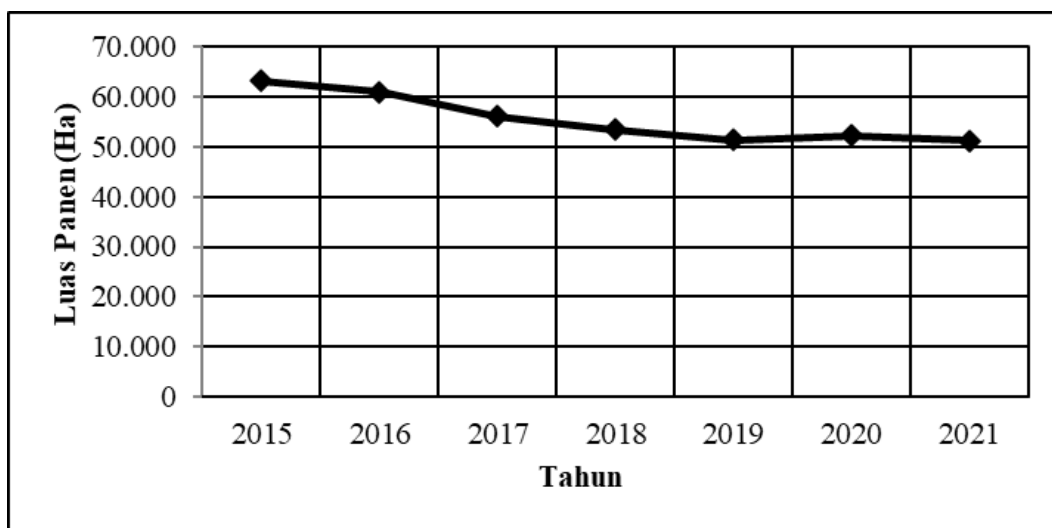
Tahun	Wortel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	30.280	17,26	522.520	-	-	-	-	-	-
2016	31.814	16,90	537.521	1.534	5,07	-0,36	-2,09	15.001	2,87
2017	30.654	17,53	537.341	-1.160	-3,65	0,63	3,75	-180	-0,03
2018	35.876	16,99	609.630	5.222	17,04	-0,54	-3,06	72.289	13,45
2019	41.354	16,31	674.633	5.478	15,27	-0,68	-4,00	65.003	10,66
2020	39.501	16,48	650.858	-1.852	-4,48	0,16	1,00	-23.774	-3,52
2021	37.106	19,41	720.090	-2.396	-6,06	2,93	17,78	69.232	10,64



Gambar 7.11. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.12. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

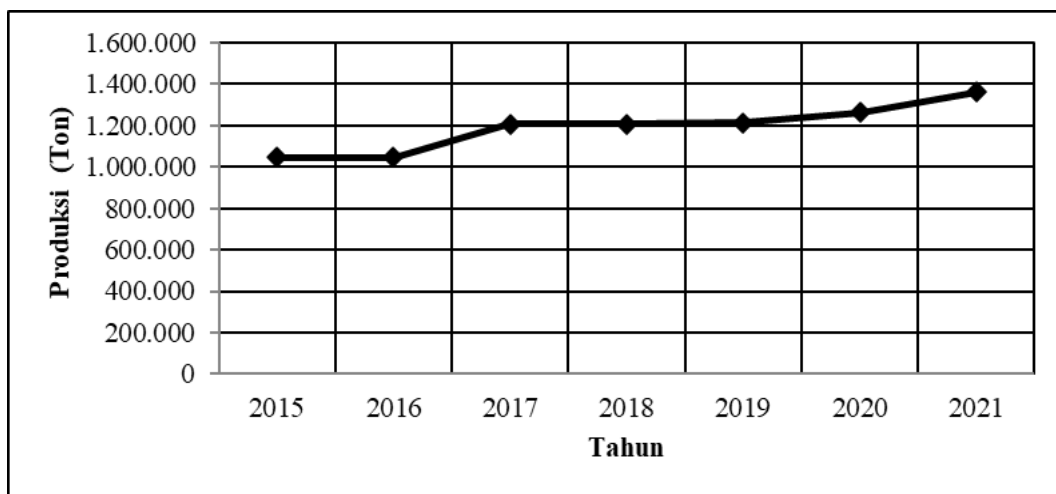
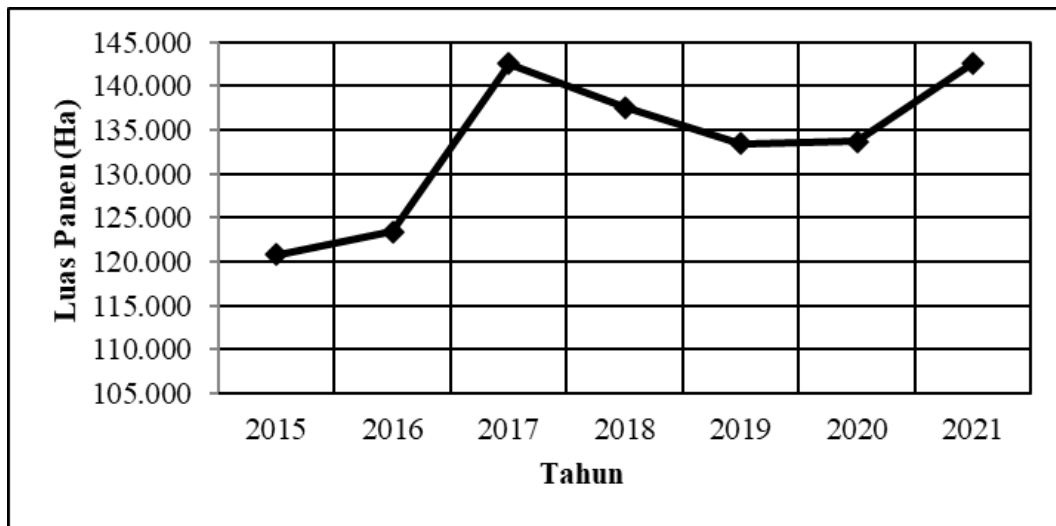
Tahun	Kacang Panjang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	63.177	6,26	395.514	-	-	-	-	-	-
2016	60.923	6,37	388.056	-2.254	-3,57	0,11	1,74	-7.458	-1,89
2017	56.111	6,79	381.185	-4.812	-7,90	0,42	6,65	-6.871	-1,77
2018	53.405	6,98	370.190	-2.706	-4,82	0,19	2,74	-10.995	-2,88
2019	51.359	6,87	352.695	-2.046	-3,83	-0,11	-1,61	-17.495	-4,73
2020	52.170	6,88	359.158	812	1,58	0,02	0,25	6.463	1,83
2021	51.239	7,49	383.685	-931	-1,78	0,60	8,77	24.528	6,83



Gambar 7.12. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.13. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

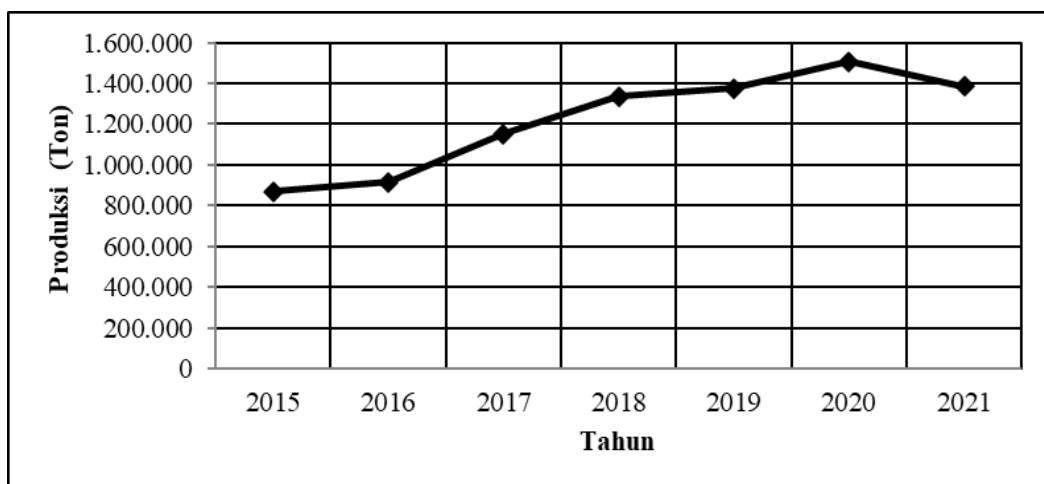
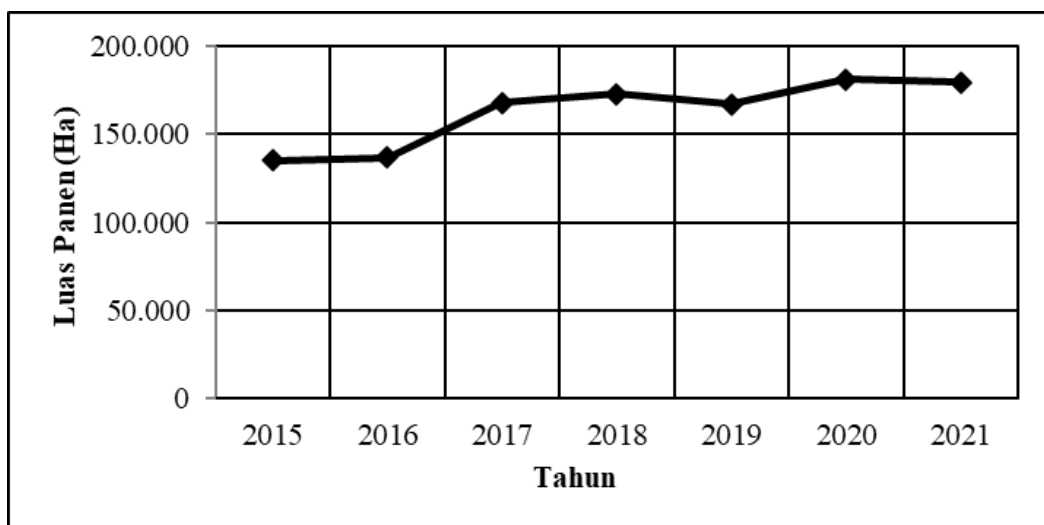
Tahun	Cabai Besar (TW dan Keriting)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	120.847	8,65	1.045.182	-	-	-	-	-	-
2016	123.404	8,47	1.045.587	2.557	2,12	-0,18	-2,03	405	0,04
2017	142.547	8,46	1.206.266	19.143	15,51	-0,01	-0,13	160.679	15,37
2018	137.596	8,82	1.206.737	-4.951	-3,47	0,36	4,20	471	0,04
2019	133.434	9,10	1.214.418	-4.162	-3,02	0,28	3,22	7.680	0,64
2020	133.729	9,45	1.264.190	295	0,22	0,35	3,87	49.772	4,10
2021	142.618	9,54	1.360.571	8.888	6,65	0,09	0,92	96.382	7,62



Gambar 7.13. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2015 – 2021

Tabel 7.14. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2015 – 2021

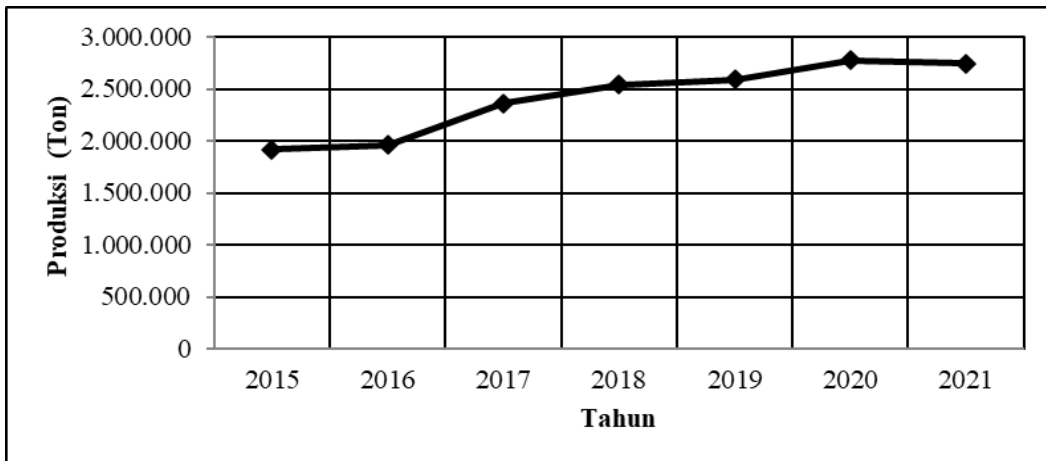
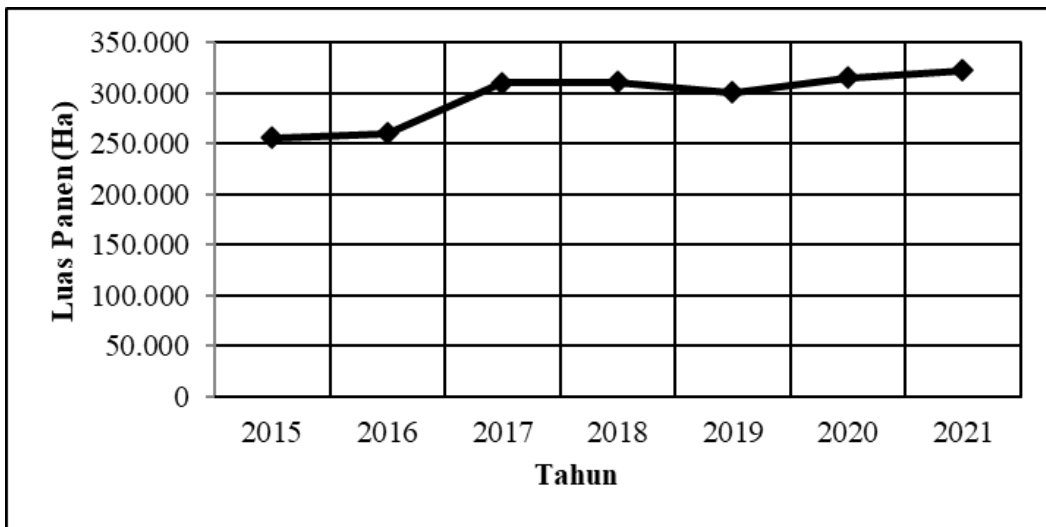
Tahun	Cabai Rawit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	134.869	6,45	869.938	-	-	-	-	-	-
2016	136.818	6,69	915.988	1.949	1,45	0,24	3,79	46.050	5,29
2017	167.600	6,88	1.153.155	30.782	22,50	0,19	2,77	237.167	25,89
2018	172.847	7,78	1.335.595	5.247	3,13	0,90	13,06	182.440	15,82
2019	166.943	8,23	1.374.215	-5.904	-3,42	0,45	5,82	38.620	2,89
2020	181.043	8,33	1.508.404	14.100	8,45	0,10	1,22	134.189	9,76
2021	179.306	7,73	1.386.447	-1.737	-0,96	-0,60	-7,19	-121.957	-8,09



Gambar 7.14. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.15. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

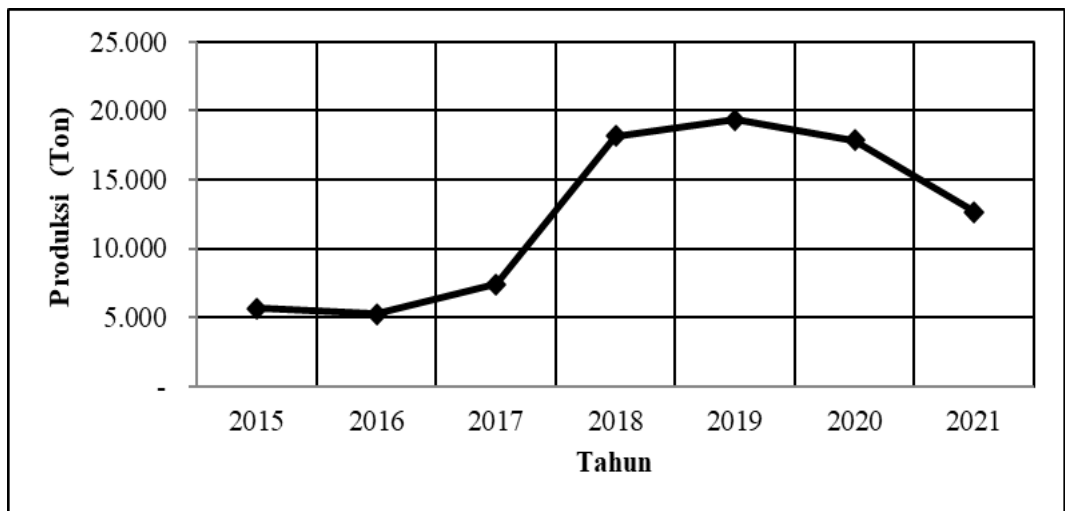
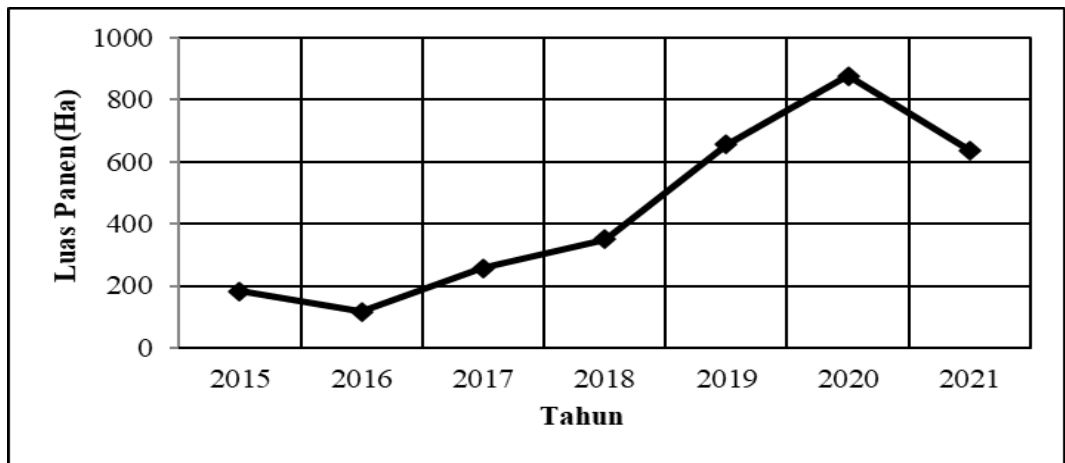
Tahun	Cabe (Cabe Besar + Cabe Rawit)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	255.716	15,10	1.915.120	-	-	-	-	-	-
2016	260.222	15,17	1.961.575	4.506	1,76	0,07	0,46	46.455	2,43
2017	310.147	15,34	2.359.421	49.925	19,19	0,17	1,15	397.846	20,28
2018	310.443	16,60	2.542.333	296	0,10	1,25	8,17	182.912	7,75
2019	300.377	17,33	2.588.633	-10.066	-3,24	0,74	4,44	46.300	1,82
2020	314.772	17,79	2.772.594	14.395	4,79	0,45	2,61	183.961	7,11
2021	321.923	17,27	2.747.018	7.151	2,27	-0,51	-2,88	-25.576	-0,92



Gambar 7.15. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.16. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

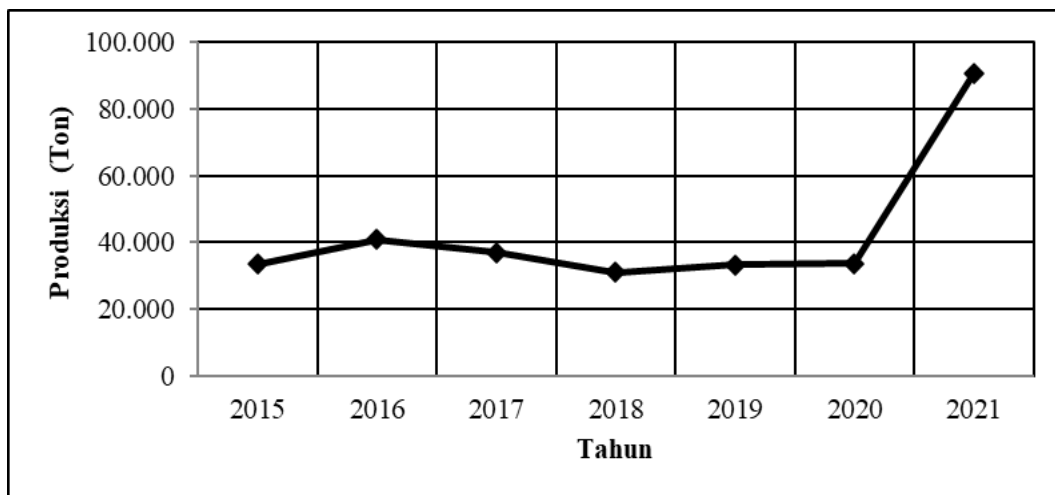
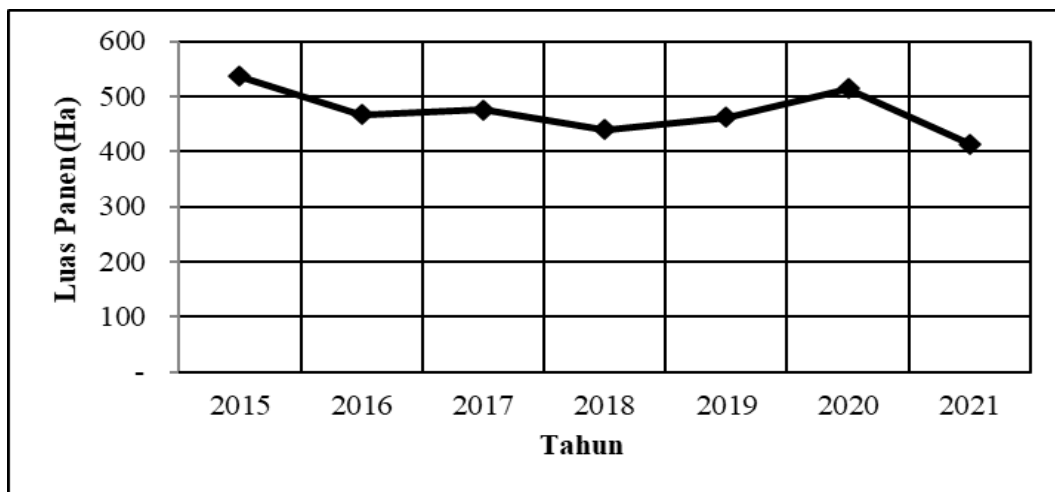
Tahun	Paprika			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	183	30,90	5.655	-	-	-	-	-	-
2016	117	44,91	5.254	-66	-36,07	14,00	45,32	-401	-7,09
2017	257	28,75	7.390	140	119,66	-16,15	-35,97	2.136	40,65
2018	350	53,23	18.151	93	36,19	24,47	85,11	10.761	145,61
2019	656	29,51	19.357	306	87,43	-23,72	-44,56	1.206	6,65
2020	876	20,35	17.822	220	33,51	-9,16	-31,04	-1.535	-7,93
2021	637	19,88	12.665	-239	-27,28	-0,47	-2,29	-5.157	-28,94



Gambar 7.16. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.17. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

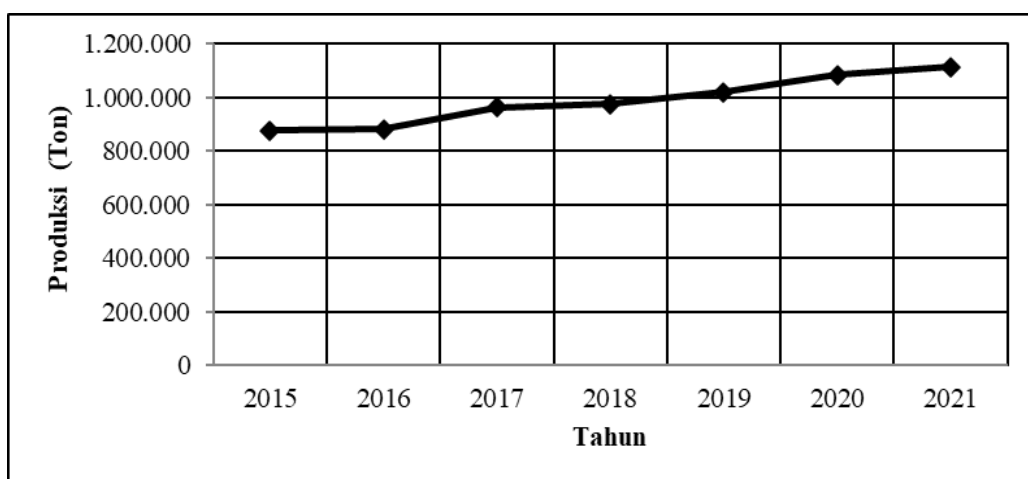
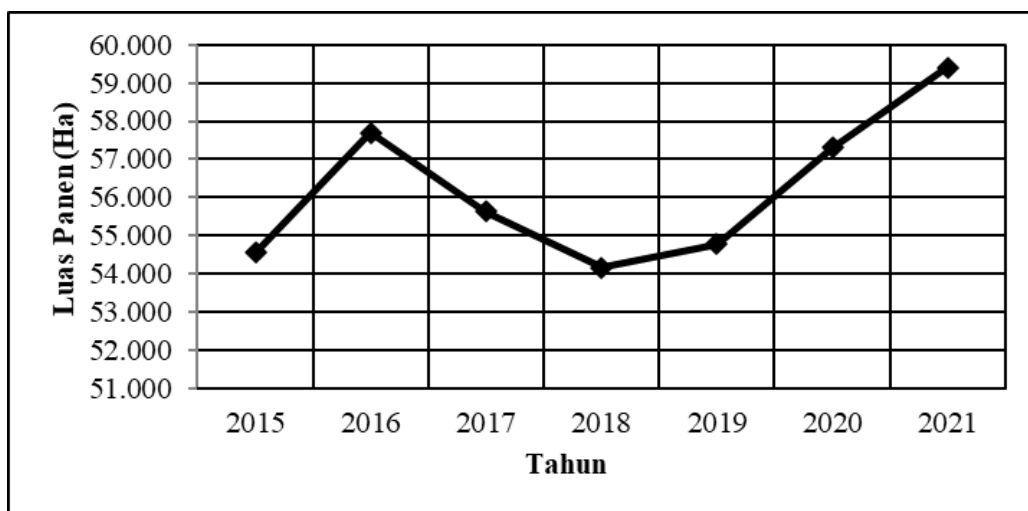
Tahun	Jamur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	536	62,47	33.485	-	-	-	-	-	-
2016	467	87,61	40.914	-69	-12,87	25,14	40,24	7.429	22,19
2017	475	77,94	37.020	8	1,71	-9,67	-11,04	-3.894	-9,52
2018	440	70,87	31.052	-35	-7,37	-7,07	-9,07	-5.968	-16,12
2019	462	71,74	33.163	22	5,06	0,87	1,23	2.112	6,80
2020	514	65,54	33.689	52	11,20	-6,20	-8,64	525	1,58
2021	413	218,94	90.420	-101	-19,65	153,40	234,04	56.732	168,40



Gambar 7.17. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.18. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

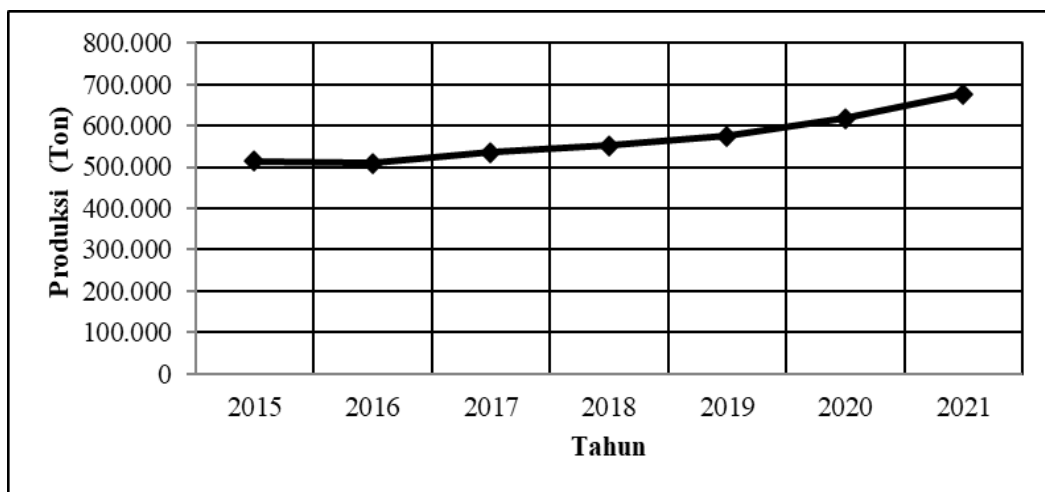
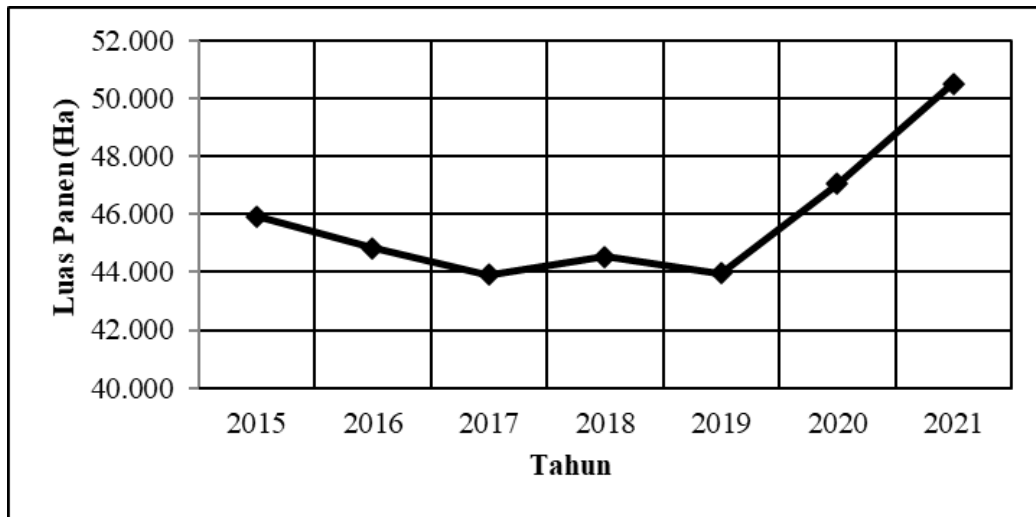
Tahun	Tomat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	54.544	16,09	877.792	-	-	-	-	-	-
2016	57.688	15,31	883.232	3.144	5,76	-0,78	-4,86	5.440	0,62
2017	55.623	17,31	962.845	-2.065	-3,58	2,00	13,06	79.613	9,01
2018	54.158	18,14	976.772	-1.465	-2,63	0,83	4,79	13.927	1,45
2019	54.780	18,63	1.020.331	622	1,15	0,49	2,69	43.559	4,46
2020	57.304	18,93	1.084.993	2.525	4,61	0,31	1,65	64.663	6,34
2021	59.401	18,76	1.114.399	2.097	3,66	-0,17	-0,92	29.406	2,71



Gambar 7.18. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.19. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

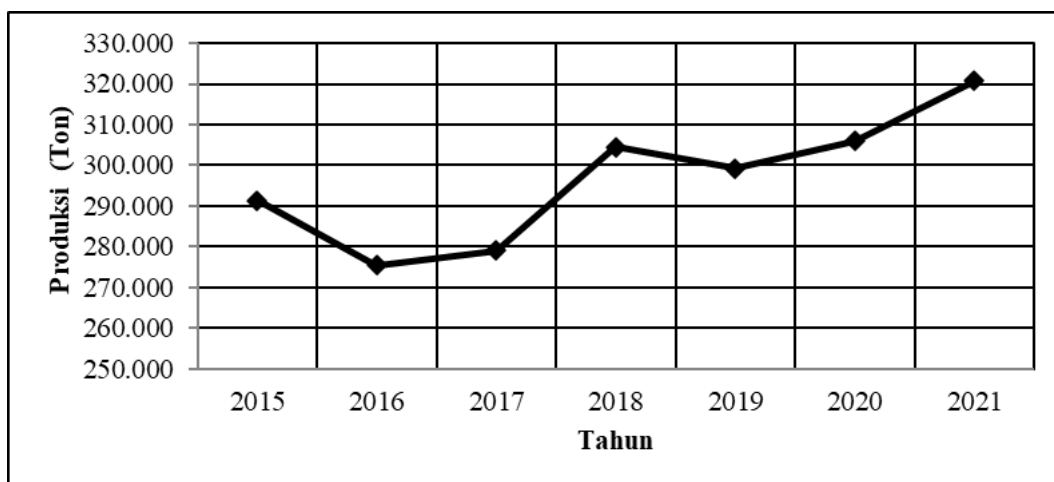
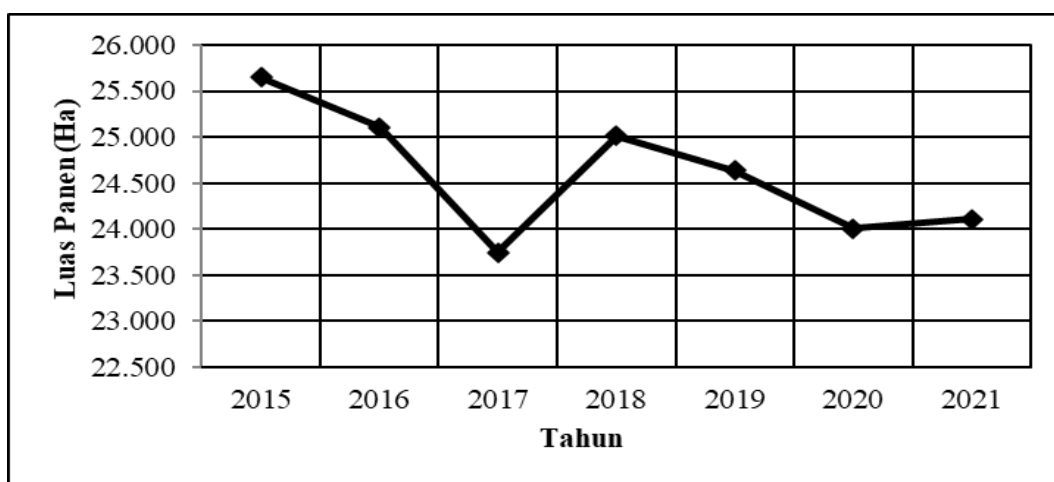
Tahun	Terung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Produksi		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	45.919	11,20	514.320	-	-	-	-	-	-
2016	44.829	11,37	509.727	-1.090	-2,37	0,17	1,52	-4.593	-0,89
2017	43.905	12,19	535.419	-924	-2,06	0,82	7,25	25.692	5,04
2018	44.535	12,53	551.529	630	1,43	0,34	2,75	16.110	3,01
2019	43.954	13,09	575.392	-581	-1,31	0,56	4,47	23.863	4,33
2020	47.063	13,14	618.202	3.110	7,08	0,04	0,34	42.810	7,44
2021	50.533	13,38	676.339	3.469	7,37	0,25	1,89	58.138	9,40



Gambar 7.19. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.20. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

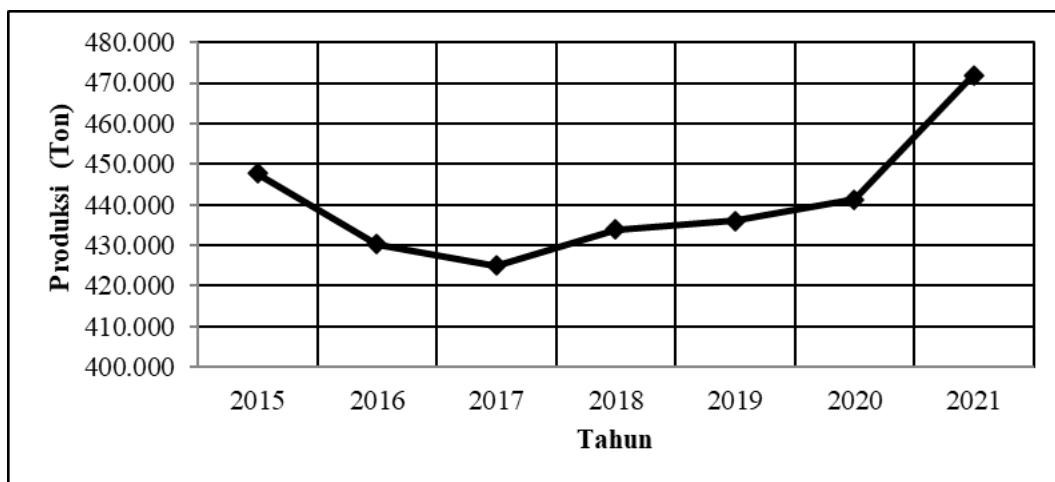
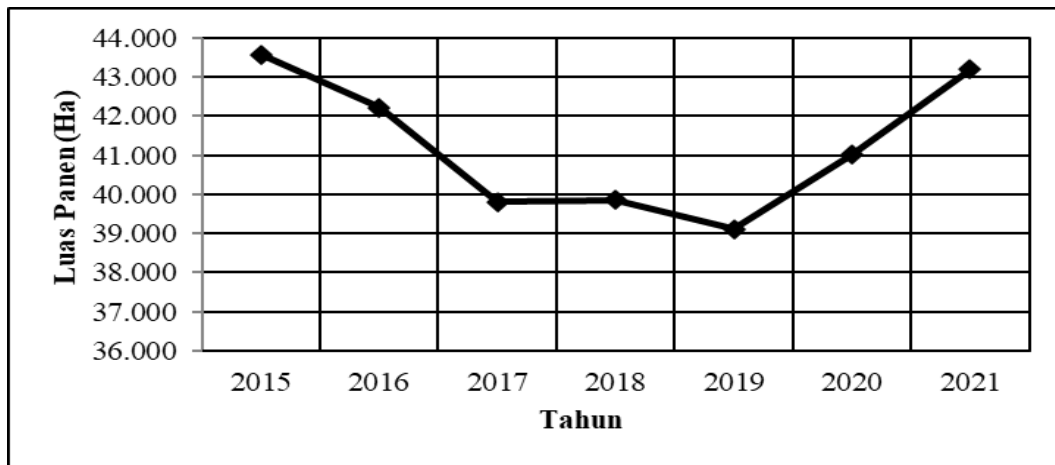
Tahun	Buncis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	25.645	11,36	291.314	-	-	-	-	-	-
2016	25.104	10,97	275.509	-541	-2,11	-0,38	-3,39	-15.805	-5,43
2017	23.746	11,75	279.040	-1.358	-5,41	0,78	7,07	3.531	1,28
2018	25.014	12,21	304.431	1.268	5,34	0,46	3,95	25.391	9,10
2019	24.635	12,15	299.310	-379	-1,52	-0,06	-0,53	-5.121	-1,68
2020	24.003	12,75	305.923	-631	-2,56	0,60	4,90	6.613	2,21
2021	24.107	13,31	320.774	104	0,43	0,56	4,40	14.851	4,85



Gambar 7.20. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.21. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

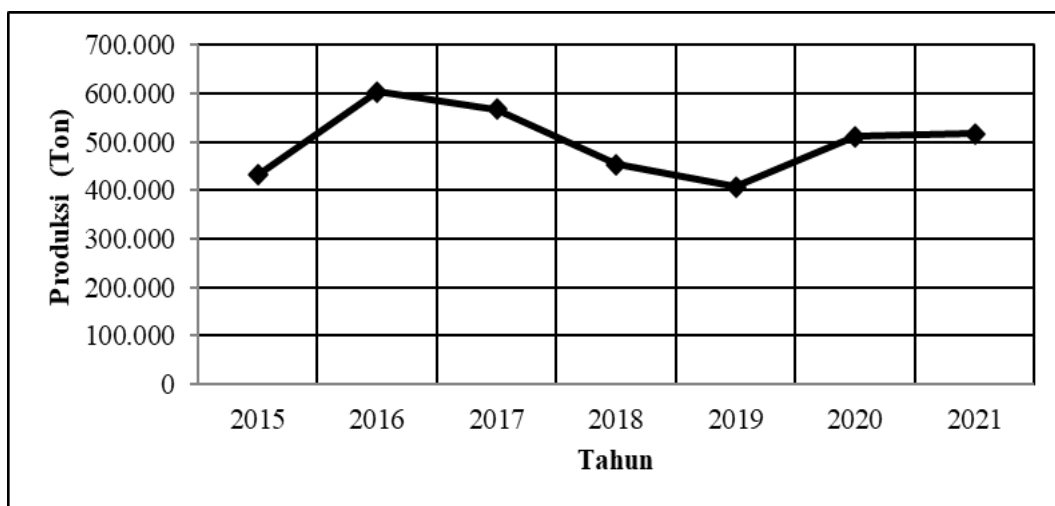
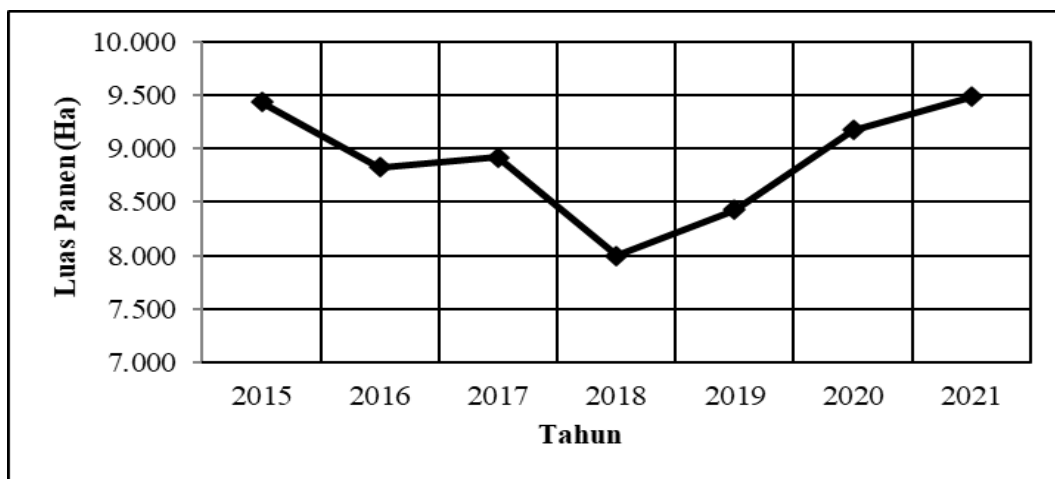
Tahun	Mentimun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	43.573	10,27	447.677	-	-	-	-	-	-
2016	42.214	10,19	430.201	-1.359	-3,12	-0,08	-0,81	-17.476	-3,90
2017	39.809	10,67	424.917	-2.405	-5,70	0,48	4,74	-5.284	-1,23
2018	39.850	10,96	433.923	41	0,10	0,29	2,69	9.006	2,12
2019	39.118	11,14	435.973	-732	-1,84	0,18	1,67	2.050	0,47
2020	41.016	10,76	441.286	1.897	4,85	-0,39	-3,46	5.313	1,22
2021	43.201	10,92	471.941	2.186	5,33	0,17	1,54	30.655	6,95



Gambar 7.21. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.22. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

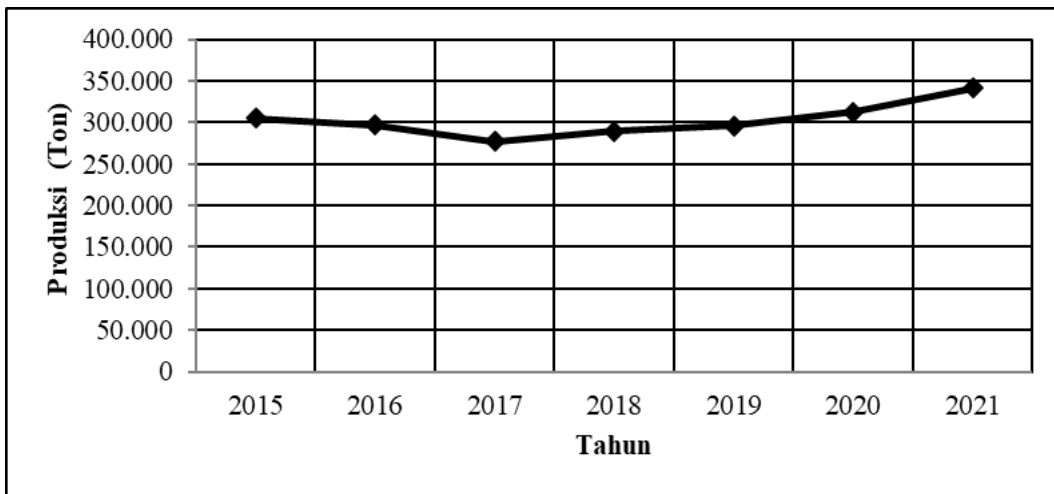
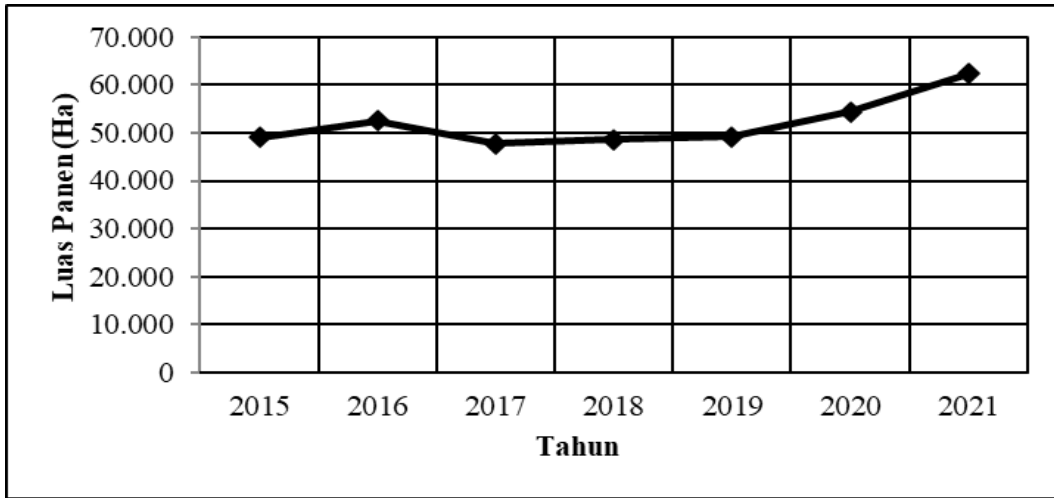
Tahun	Labu Siam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	9.436	45,70	431.203	-	-	-	-	-	-
2016	8.828	68,34	603.314	-608	-6,44	22,64	49,55	172.111	39,91
2017	8.917	63,57	566.845	89	1,01	-4,77	-6,98	-36.469	-6,04
2018	8.002	58,68	453.989	-915	-10,26	-4,89	-7,69	-112.856	-19,91
2019	8.431	48,39	407.962	429	5,35	-10,29	-17,53	-46.027	-10,14
2020	9.171	55,72	511.014	741	8,78	7,33	15,15	103.052	25,26
2021	9.484	54,51	516.954	313	3,42	-1,21	-2,18	5.939	1,16



Gambar 7.22. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.23. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

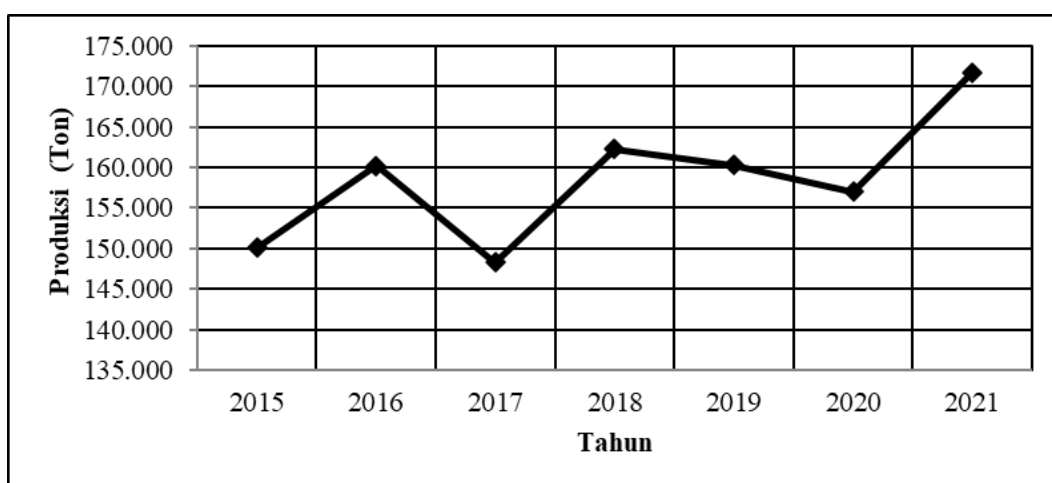
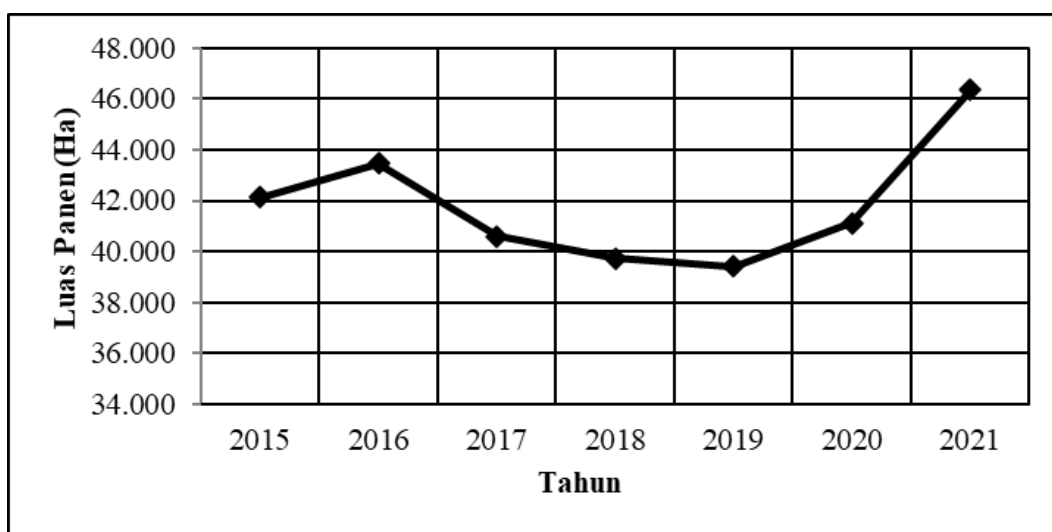
Tahun	Kangkung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	48.996	6,23	305.071	-	-	-	-	-	-
2016	52.542	5,65	297.112	3.546	7,24	-0,57	-9,18	-7.959	-2,61
2017	47.805	5,79	276.970	-4.737	-9,02	0,14	2,46	-20.142	-6,78
2018	48.575	5,99	289.555	770	1,61	0,19	3,36	12.585	4,54
2019	49.131	6,02	295.556	556	1,14	0,03	0,46	6.001	2,07
2020	54.338	5,75	312.336	5.207	10,60	-0,27	-4,45	16.780	5,68
2021	62.341	5,47	341.196	8.003	14,73	-0,27	-4,78	28.860	9,24



Gambar 7.23. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.24. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

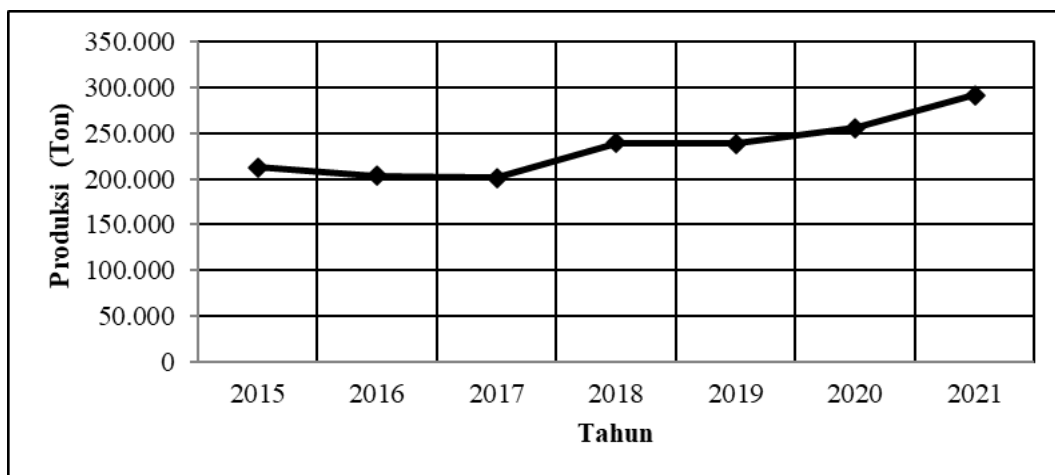
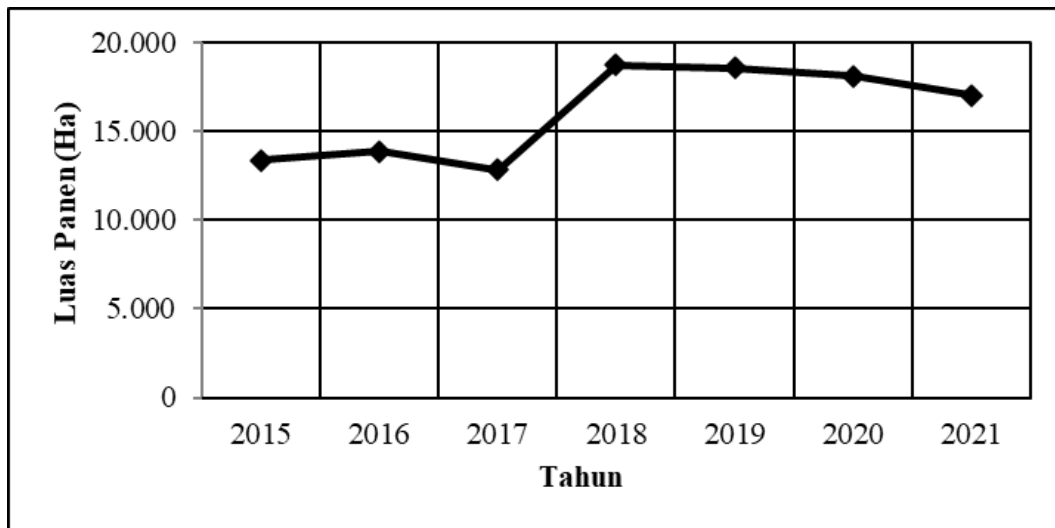
Tahun	Bayam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	42.138	3,56	150.085	-	-	-	-	-	-
2016	43.458	3,69	160.247	1.320	3,13	0,13	3,53	10.162	6,77
2017	40.608	3,65	148.289	-2.850	-6,56	-0,04	-0,97	-11.958	-7,46
2018	39.725	4,10	162.263	-883	-2,17	0,44	12,16	13.974	9,42
2019	39.405	4,07	160.306	-320	-0,81	-0,03	-0,67	-1.958	-1,21
2020	41.128	3,82	157.024	1.723	4,37	-0,25	-6,15	-3.282	-2,05
2021	46.366	3,70	171.706	5.237	12,73	-0,11	-3,00	14.682	9,35



Gambar 7.24. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.25. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

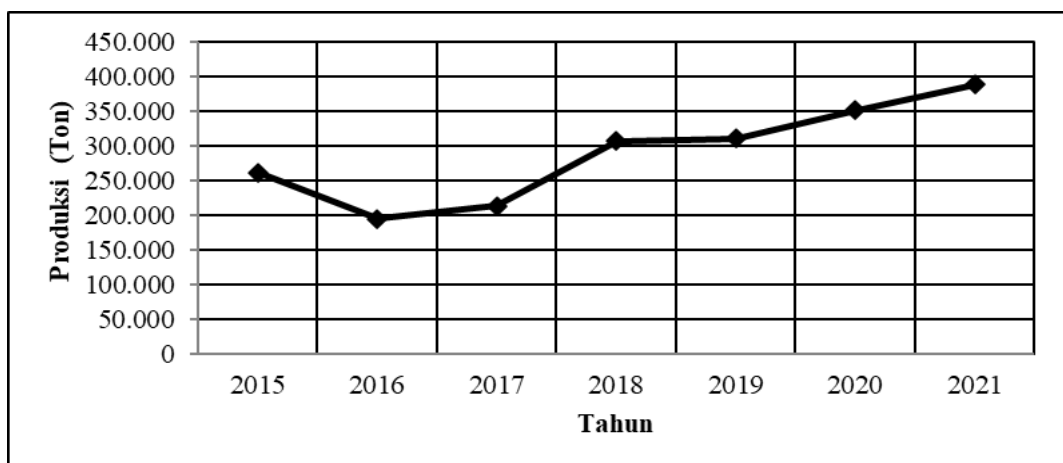
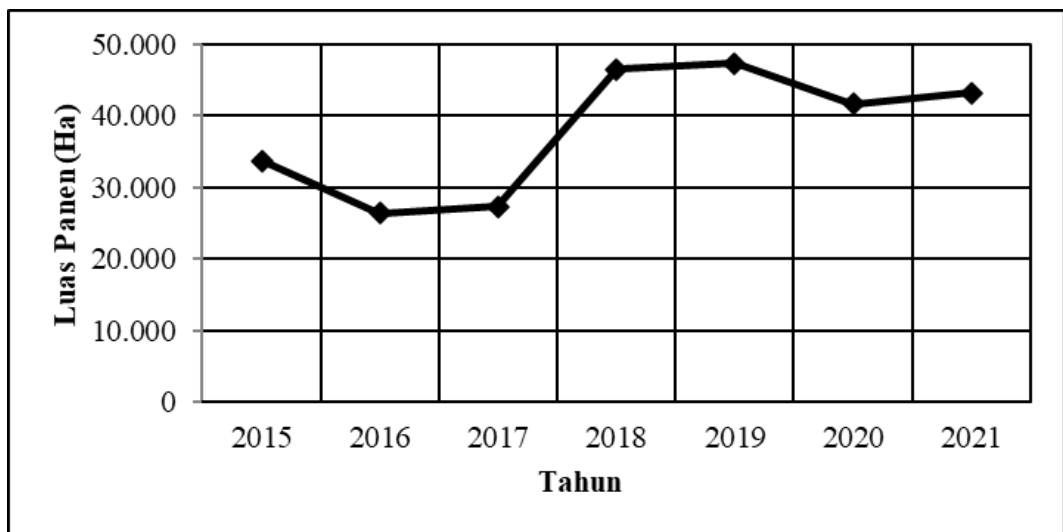
Tahun	Melinjo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	13.394	15,90	213.020	-	-	-	-	-	-
2016	13.879	14,67	203.620	485	3,62	-1,23	-7,75	-9.400	-4,41
2017	12.829	15,67	201.041	-1.050	-7,57	1,00	6,81	-2.579	-1,27
2018	18.750	12,76	239.212	5.921	46,15	-2,91	-18,59	38.171	18,99
2019	18.561	12,84	238.419	-188	-1,00	0,09	0,68	-793	-0,33
2020	18.122	14,13	255.985	-439	-2,36	1,28	9,97	17.566	7,37
2021	17.018	17,17	292.167	-1.105	-6,10	3,04	21,54	36.181	14,13



Gambar 7.25. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.26. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

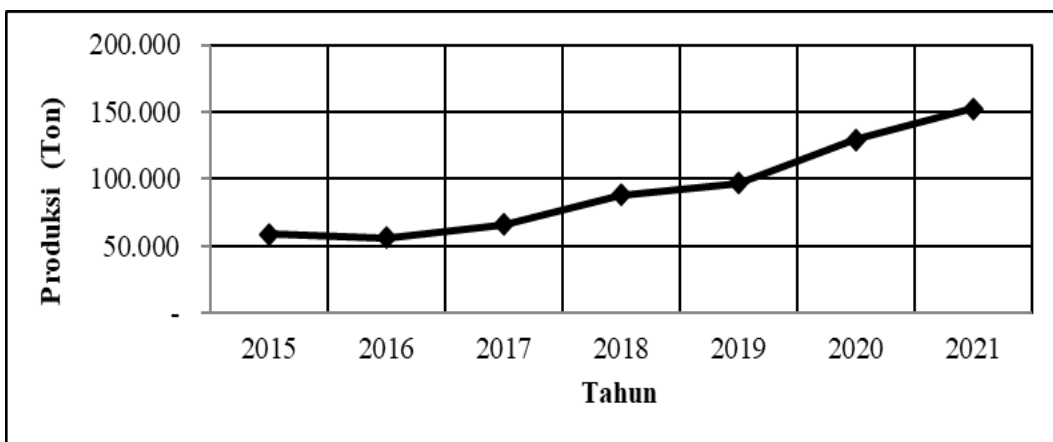
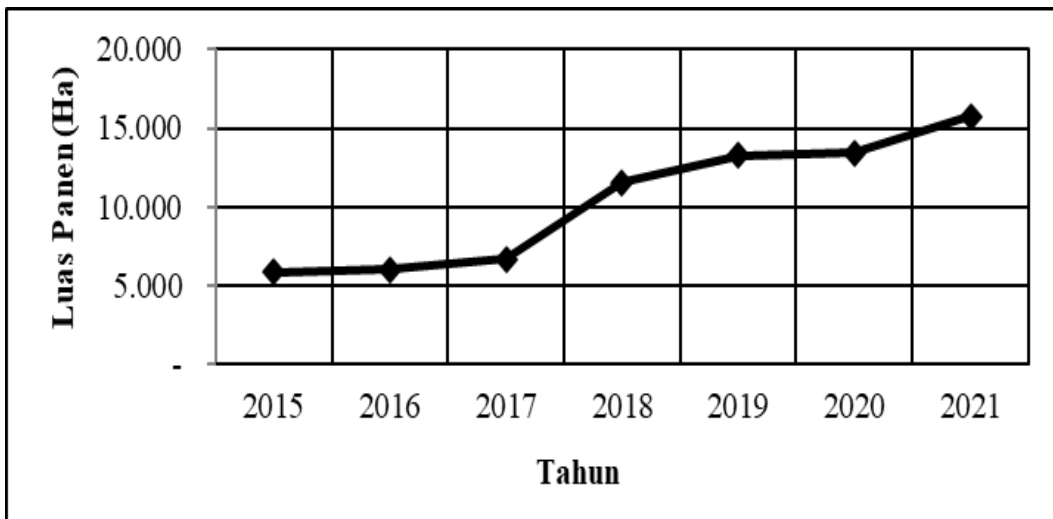
Tahun	Petai			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	33.713	7,74	261.055	-	-	-	-	-	-
2016	26.407	7,38	194.927	-7.306	-21,67	-0,36	-4,67	-66.128	-25,33
2017	27.358	7,80	213.356	951	3,60	0,42	5,65	18.429	9,45
2018	46.594	6,58	306.644	19.236	70,31	-1,22	-15,61	93.288	43,72
2019	47.342	6,55	310.100	747	1,60	-0,03	-0,47	3.455	1,13
2020	41.651	8,42	350.638	-5.691	-12,02	1,87	28,52	40.539	13,07
2021	43.265	8,96	387.691	1.615	3,88	0,54	6,44	37.053	10,57



Gambar 7.26. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.27. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tahun	Jengkol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	5.824	10,08	58.684	-	-	-	-	-	-
2016	5.971	9,39	56.090	147	2,52	-0,68	-6,77	-2.594	-4,42
2017	6.661	9,92	66.065	690	11,56	0,52	5,58	9.975	17,78
2018	11.552	7,60	87.845	4.891	73,43	-2,31	-23,33	21.780	32,97
2019	13.239	7,32	96.926	1.687	14,60	-0,28	-3,72	9.081	10,34
2020	13.425	9,62	129.143	186	1,41	2,30	31,39	32.218	33,24
2021	15.739	9,70	152.609	2.314	17,23	0,08	0,80	23.466	18,17



Gambar 7.27. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

7.2. Statistik Perkembangan Tanaman Buah Tahun 2015 – 2021

7.2.1 Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah Tahun 2020 dan 2021

Luas panen tanaman buah tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,01% dari 973.072 hektar pada tahun 2020 menjadi 1.012.046 hektar pada tahun 2021. Secara rinci, perbandingan data luas panen buah di Indonesia disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.28. Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2020 dan 2021

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Perkem bangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
1	Alpukat	39.147	47.051	20,19	4,65
2	Anggur	197	187	-5,13	0,02
3	Apel	3.839	3.705	-3,51	0,37
4	Belimbing	3.657	4.065	11,16	0,40
5	Buah Naga *)	-	6.555	-	0,65
6	Duku/Langsat	30.613	26.214	-14,37	2,59
7	Durian	92.579	101.041	9,14	9,98
8	Jambu Air	18.480	21.577	16,76	2,13
9	Jambu Biji	13.853	14.205	2,54	1,40
10	Jeruk Lemon *)	-	700	-	0,07
11	Jeruk Pamelon	5.881	5.032	-14,44	0,50
12	Jeruk Siam/Kepron	61.541	62.830	2,09	6,21
13	Lengkeng *)	-	2.406	-	0,24
14	Mangga	264.647	268.345	1,40	26,52
15	Manggis	31.052	27.054	-12,87	2,67
16	Nangka/Cempedak	64.888	75.837	16,87	7,49
17	Nenas	22.773	23.882	4,87	2,36
18	Pepaya	11.827	11.314	-4,34	1,12
19	Pisang	109.423	115.915	5,93	11,45
20	Rambutan	92.468	95.344	3,11	9,42
21	Salak	26.016	25.204	-3,12	2,49
22	Sawo	13.908	14.169	1,88	1,40
23	Sirsak	6.019	6.400	6,32	0,63
24	Sukun	14.732	14.981	1,69	1,48

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Perkembangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
25	Melon	8.211	7.397	-9,92	0,73
26	Semangka	33.417	29.953	-10,36	2,96
27	Stroberi	682	682	-0,07	0,07
28	Blewah **)	2.999	-	-	-
29	Markisa **)	648	-	-	-
Total Luas Panen		973.072	1.012.046	4,01	100,00

Ket : *) Komoditas buah naga, jeruk lemon, dan lengkeng baru dicantumkan pada tahun 2021

***) Komoditas markisa dan blewah dihapus dalam formulir SPH pada tahun 2021

Berdasarkan Tabel 7.28 dapat dilihat bahwa lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan luas panen buah tahun 2021 adalah mangga, pisang, durian, rambutan dan nangka.

Jumlah tanaman menghasilkan tanaman buah tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,03% yaitu dari 845.416.367 pohon/rumpun pada tahun 2020 menjadi 887.967.865 ton pada tahun 2021. Perbandingan jumlah tanaman menghasilkan tanaman buah di Indonesia secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.29. Perbandingan Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2020 dan 2021

No	Komoditas	Tanaman Menghasilkan (Pohon/rumpun per Hektar)		Perkembangan (%)	Share 2021 thdp Nasional (%)
		2020	2021		
1	Alpukat	3.914.743	4.705.091	20,19	0,53
2	Anggur	197.291	187.177	-5,13	0,02
3	Apel	3.128.935	3.019.185	-3,51	0,34
4	Belimbing	1.097.138	1.219.628	11,16	0,14
5	Buah Naga *)	-	6.554.588	0,00	0,74
6	Duku/Langsar	3.061.321	2.621.409	-14,37	0,30
7	Durian	9.257.892	10.104.124	9,14	1,14
8	Jambu Air	1.847.981	2.157.651	16,76	0,24
9	Jambu Biji	4.155.935	4.261.637	2,54	0,48
10	Jeruk Lemon *)	-	560.095	0,00	0,06
11	Jeruk Pamelon	917.511	785.026	-14,44	0,09

No	Komoditas	Tanaman Menghasilkan (Pohon/rumpun per Hektar)		Perkembangan (%)	Share 2021 thdp Nasional (%)
		2020	2021		
12	Jeruk Siam/Keprok	24.616.325	25.131.894	2,09	2,83
13	Lengkeng *)	-	481.253	0,00	0,05
14	Mangga	26.464.666	26.834.482	1,40	3,02
15	Manggis	3.105.210	2.705.421	-12,87	0,30
16	Nangka/Cempedak	6.488.755	7.583.659	16,87	0,85
17	Nenas	569.315.968	597.048.364	4,87	67,24
18	Pepaya	11.827.183	11.313.981	-4,34	1,27
19	Pisang	109.422.938	115.915.412	5,93	13,05
20	Rambutan	9.246.809	9.534.386	3,11	1,07
21	Salak	52.031.788	50.408.313	-3,12	5,68
22	Sawo	1.390.838	1.416.927	1,88	0,16
23	Sirsak	1.805.825	1.920.027	6,32	0,22
24	Sukun	1.473.204	1.498.135	1,69	0,17
25	Markisa **)	648.111	-	0,00	-
Total Tanaman Menghasilkan		845.416.367	887.967.865	5,03	100,00

Ket : *) Komoditas buah naga, jeruk lemon, dan lengkeng baru dicantumkan pada tahun 2021

***) Komoditas markisa dihapus dalam formulir SPH pada tahun 2021

Berdasarkan Tabel 7.29 dapat dilihat bahwa lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan jumlah tanaman menghasilkan tanaman buah tahun 2021 adalah nenas, pisang, salak, mangga dan jeruk siam.

Produksi tanaman buah tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,88% yaitu dari 24.872.976 ton pada tahun 2020 menjadi 26.584.215 ton pada tahun 2021. Perbandingan produksi tanaman buah di Indonesia secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.30. Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2020 dan 2021

No	Komoditas	Produksi (Ton)		Perkembangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
1	Alpukat	609.049	669.260	9,89	2,52
2	Anggur	11.905	12.164	2,17	0,05
3	Apel	516.531	509.544	-1,35	1,92

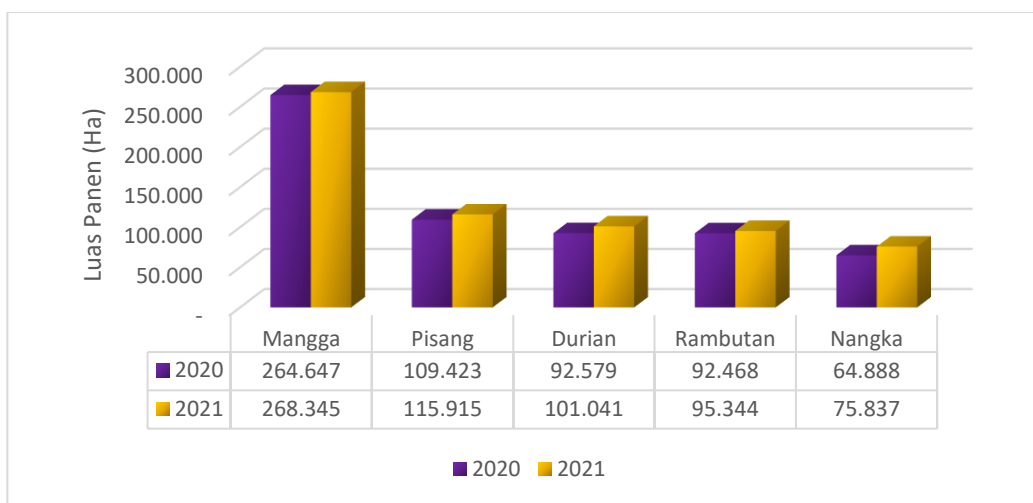
No	Komoditas	Produksi (Ton)		Perkembangan (%)	Share 2021 thdp nasional (%)
		2020	2021		
4	Belimbing	114.524	137.450	20,02	0,52
5	Buah Naga *)	-	484.083	-	1,82
6	Duku/Langsar	289.598	250.355	-13,55	0,94
7	Durian	1.133.195	1.353.037	19,40	5,09
8	Jambu Air	182.908	206.423	12,86	0,78
9	Jambu Biji	396.268	422.491	6,62	1,59
10	Jeruk Lemon *)	-	34.246	-	0,13
11	Jeruk Pamelor	129.568	112.797	-12,94	0,42
12	Jeruk Siam/Kepron	2.593.384	2.401.064	-7,42	9,03
13	Lengkeng *)	-	90.378	-	0,34
14	Mangga	2.898.588	2.835.442	-2,18	10,67
15	Manggis	322.414	303.934	-5,73	1,14
16	Nangka/Cempedak	824.068	906.514	10,00	3,41
17	Nenas	2.447.243	2.886.417	17,95	10,86
18	Pepaya	1.016.388	1.168.266	14,94	4,39
19	Pisang	8.182.756	8.741.147	6,82	32,88
20	Rambutan	681.178	884.702	29,88	3,33
21	Salak	1.225.088	1.120.242	-8,56	4,21
22	Sawo	186.706	169.711	-9,10	0,64
23	Sirsak	127.845	158.926	24,31	0,60
24	Sukun	190.551	172.373	-9,54	0,65
25	Melon	138.177	129.147	-6,54	0,49
26	Semangka	560.317	414.242	-26,07	1,56
27	Stroberi	8.350	9.860	18,07	0,04
28	Blewah **)	33.056	-	-	-
29	Markisa **)	53.319	-	-	-
Total Produksi		24.872.976	26.584.215	6,88	100,00

Ket : *) Komoditas buah naga, jeruk lemon, dan lengkeng baru dicantumkan pada tahun 2021

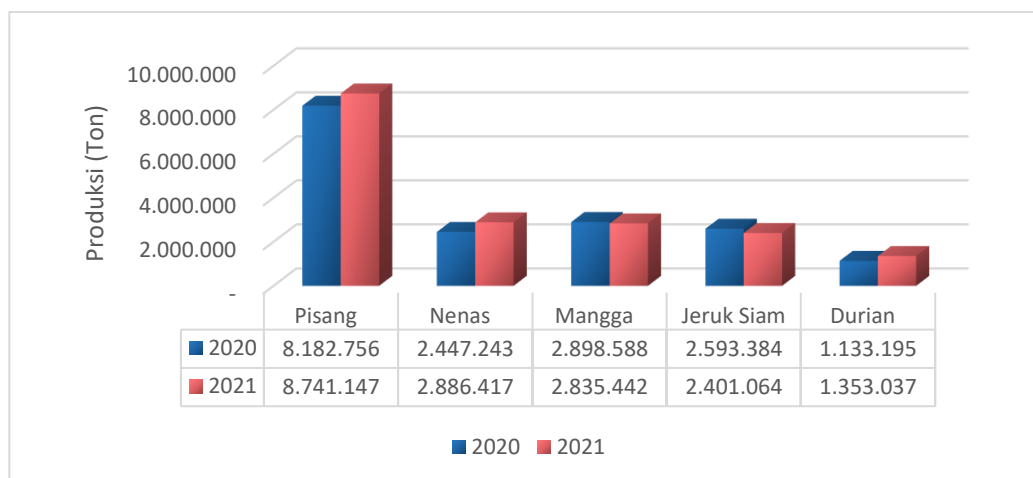
***) Komoditas markisa dan blewah dihapus dalam formulir SPH pada tahun 2021

Tanaman buah yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap peningkatan produksi buah tahun 2021 adalah pisang, nenas, mangga, jeruk siam/kepron dan durian.

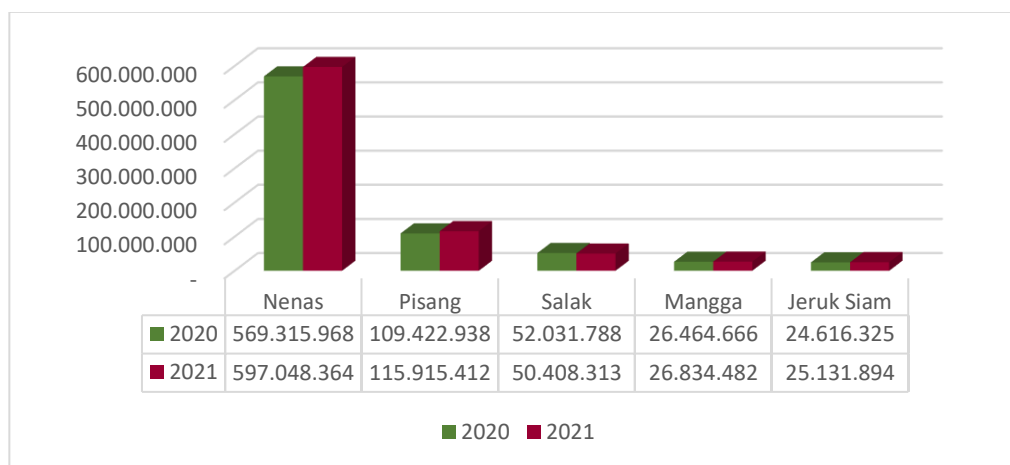
Perbandingan luas panen, jumlah tanaman menghasilkan dan produksi buah tahun 2021 terhadap tahun 2020 disajikan pada gambar 7.28, gambar 7.29, dan gambar 7.30.



Gambar 7.28. Perbandingan Luas Panen Buah Tahun 2021 terhadap 2020



Gambar 7.29. Perbandingan Produksi Buah Tahun 2021 terhadap 2020

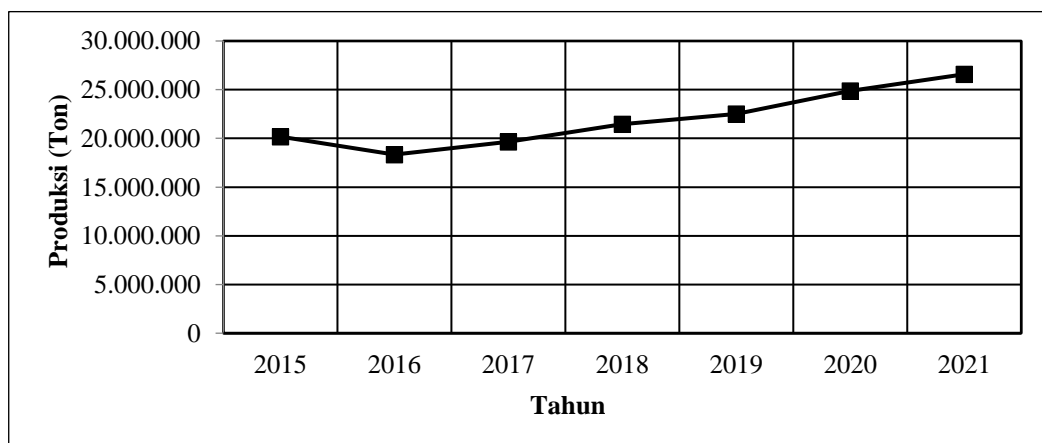
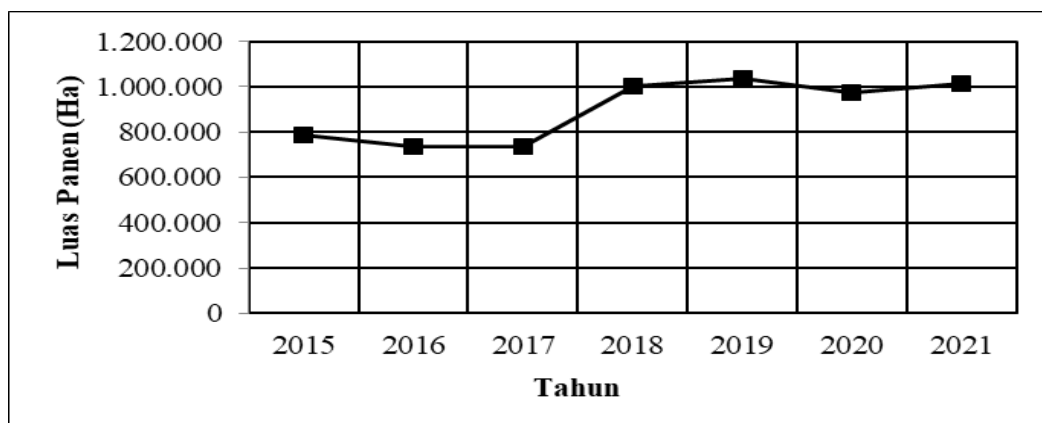


Gambar 7.30. Perbandingan Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah Tahun 2021 terhadap 2020

7.1.2 Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Tanaman Buah Tahun 2015 – 2021

Tabel 7.31 Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2015 – 2021

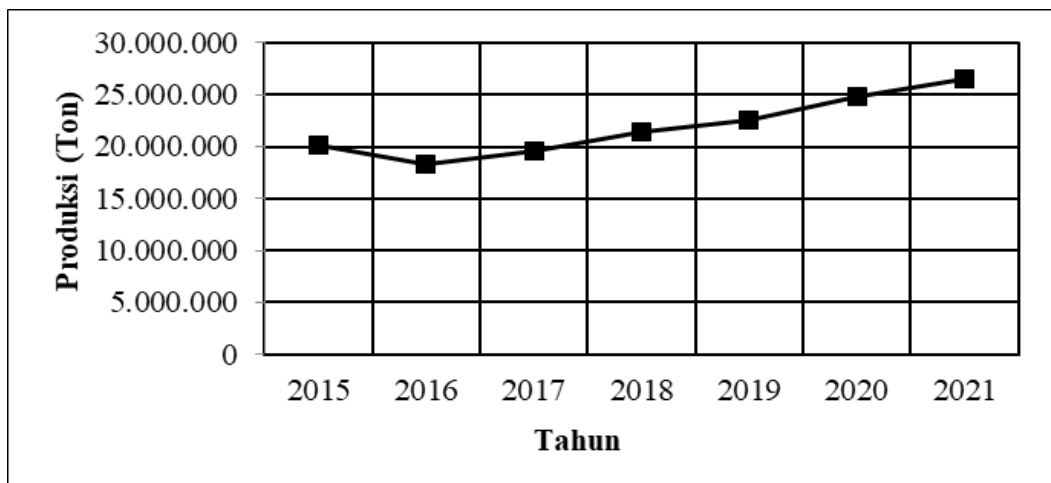
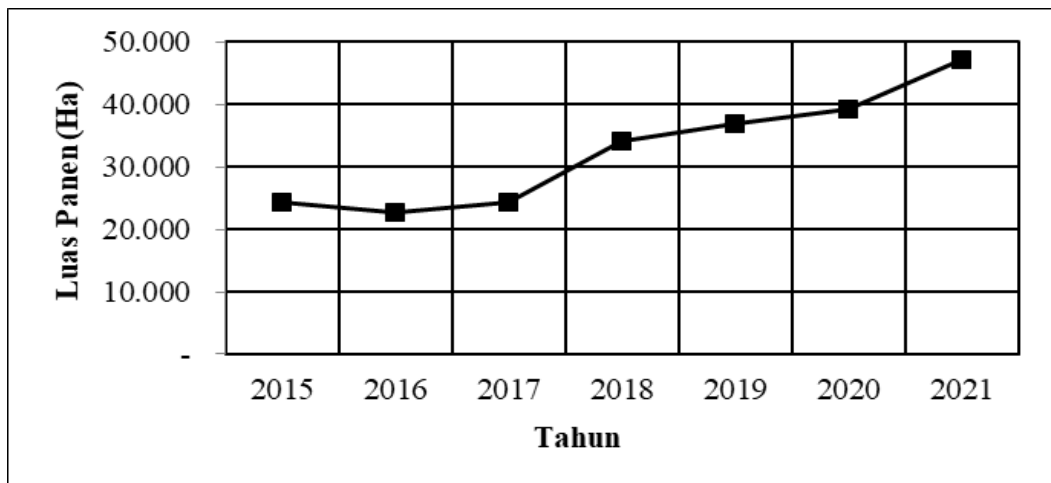
Tahun	Jumlah Buah		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen		Produksi	
	(Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%
2015	789.169	20.167.376	-	-	-	-
2016	736.279	18.341.289	-52.890	-6,70	-1.826.087	-9,05
2017	737.045	19.643.616	766	0,10	1.302.327	7,10
2018	1.005.023	21.471.318	267.978	36,36	1.827.702	9,30
2019	1.038.760	22.517.638	33.737	3,36	1.046.321	4,87
2020	973.499	24.872.976	-65.261	-6,28	2.355.338	10,46
2021	1.012.046	26.584.215	38.974	4,01	1.711.239	6,88



Gambar 7.31. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.32. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2015 – 2021

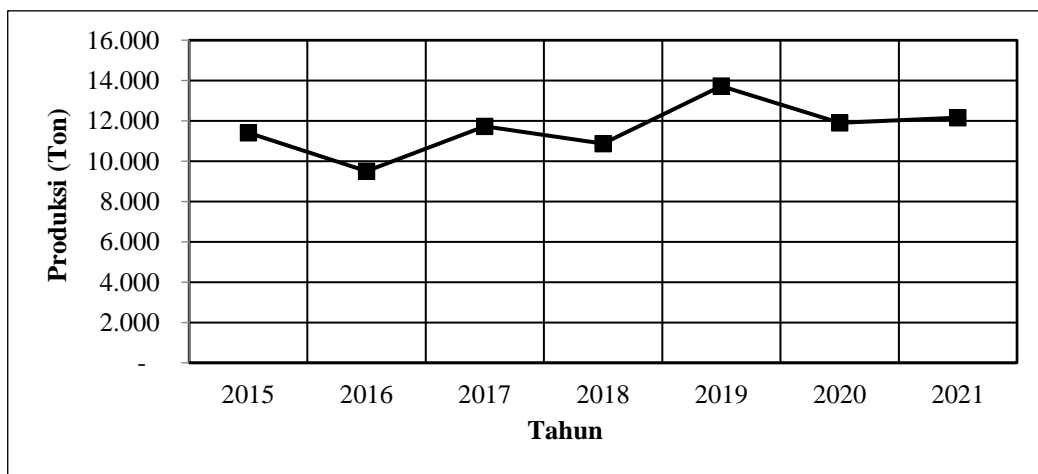
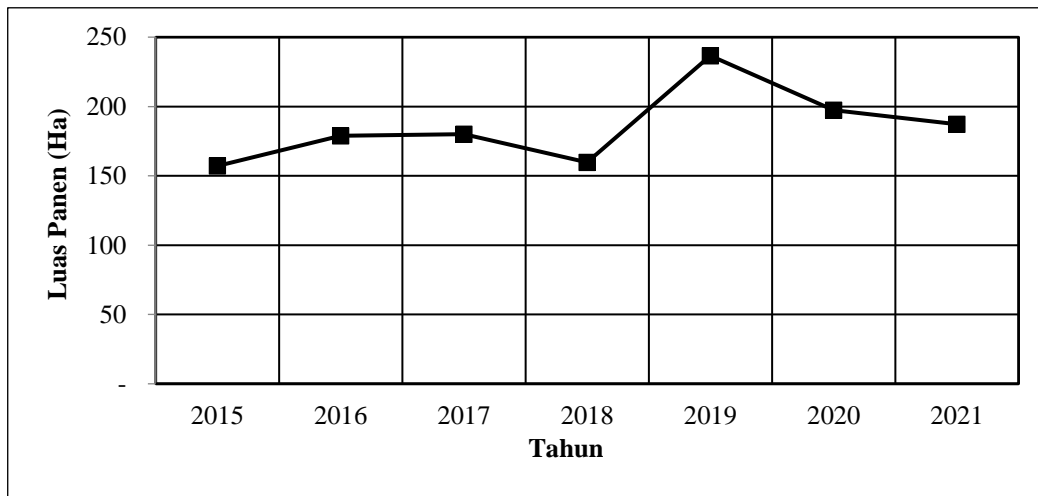
Tahun	Alpukat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	24.352	15,71	382.537	-	-	-	-	-	-
2016	22.677	13,45	304.932	-1.676	-6,88	-2,26	-14,40	-77.605	-20,29
2017	24.422	14,87	363.148	1.746	7,70	1,42	10,58	58.216	19,09
2018	34.190	11,99	410.084	9.767	39,99	-2,88	-19,34	46.937	12,92
2019	36.840	12,53	461.613	2.651	7,75	0,54	4,47	51.528	12,57
2020	39.147	15,56	609.049	2.307	6,26	3,03	24,16	147.436	31,94
2021	47.051	14,22	669.260	7.903	20,19	-1,33	-8,57	60.211	9,89



Gambar 7.32. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.33. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2015 – 2021

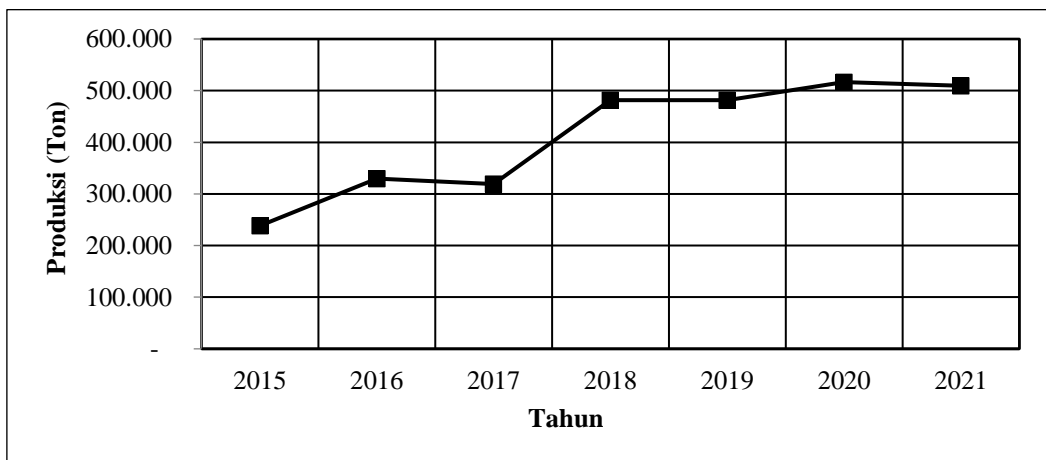
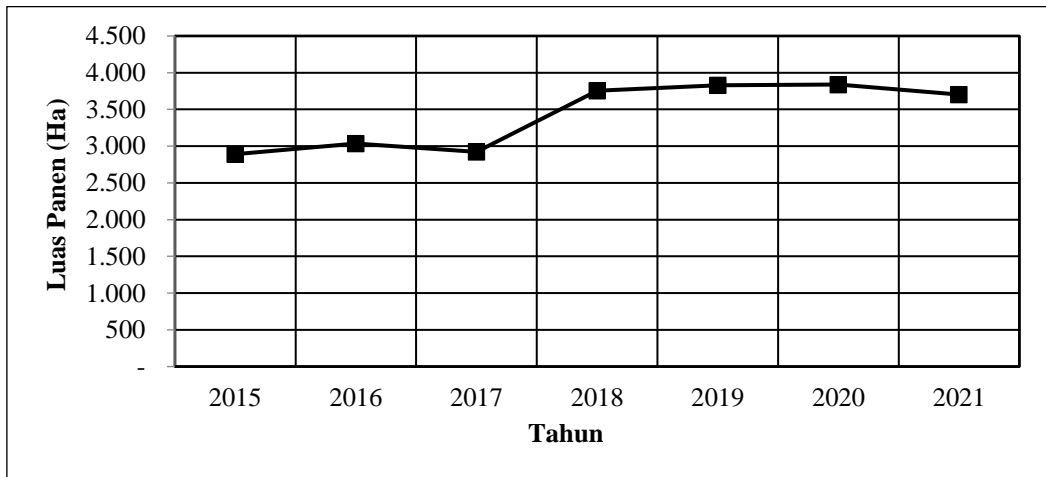
Tahun	Anggur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	157	72,61	11.406	-	-	-	-	-	-
2016	179	53,17	9.506	22	13,81	-19,44	-26,78	-1.901	-16,66
2017	180	65,22	11.735	1	0,64	12,05	22,67	2.230	23,46
2018	160	68,04	10.867	-20	-11,24	2,82	4,32	-869	-7,40
2019	237	58,00	13.723	77	48,14	-10,04	-14,75	2.857	26,29
2020	197	60,34	11.905	-39	-16,61	2,34	4,04	-1.818	-13,25
2021	187	64,98	12.164	-10	-5,13	4,64	7,69	258	2,17



Gambar 7.33. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.34. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2015 – 2021

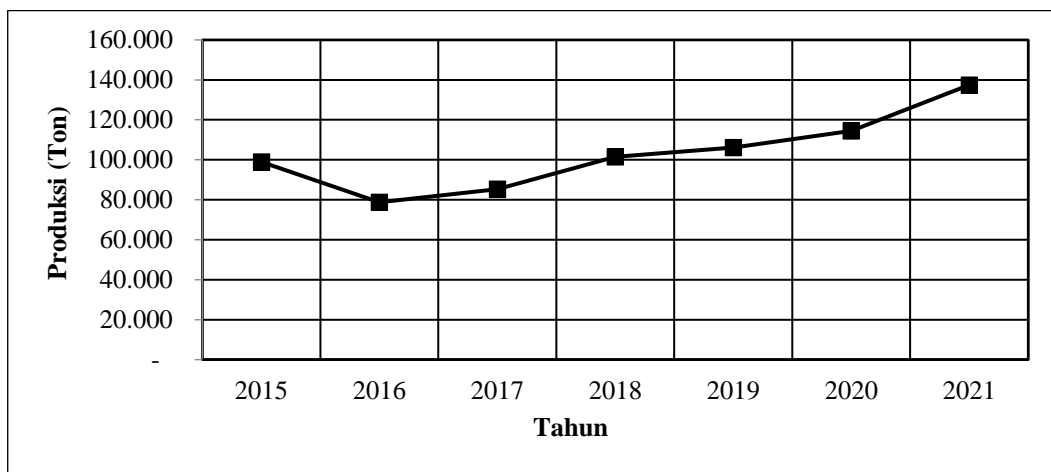
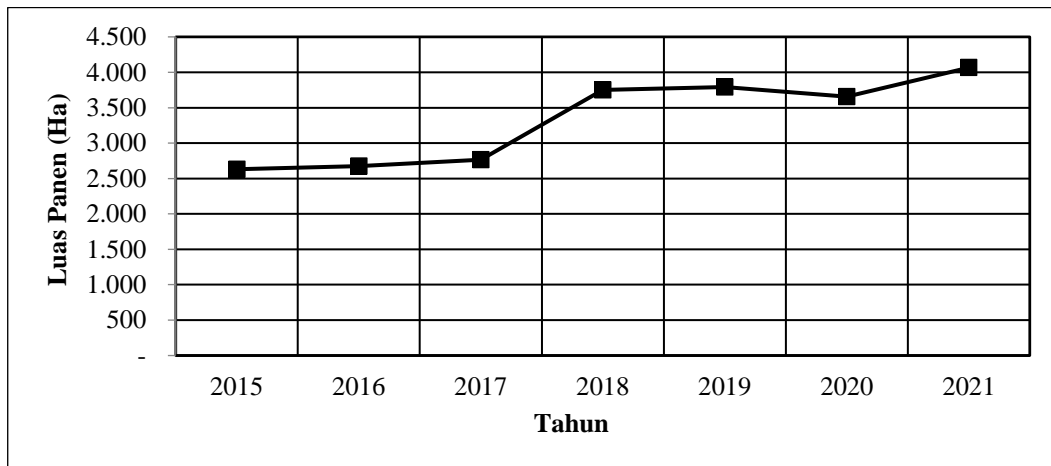
Tahun	Apel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	2.891	82,47	238.433	-	-	-	-	-	-
2016	3.036	108,63	329.780	145	5,00	26,16	31,72	91.347	38,31
2017	2.922	109,18	319.000	-114	-3,76	0,56	0,51	-10.780	-3,27
2018	3.756	128,25	481.654	834	28,54	19,06	17,46	162.654	50,99
2019	3.830	125,68	481.373	75	1,99	-2,57	-2,01	-281	-0,06
2020	3.839	134,54	516.531	9	0,23	8,87	7,05	35.158	7,30
2021	3.705	137,55	509.544	-135	-3,51	3,00	2,23	-6.987	-1,35



Gambar 7.34. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.35. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2015 – 2021

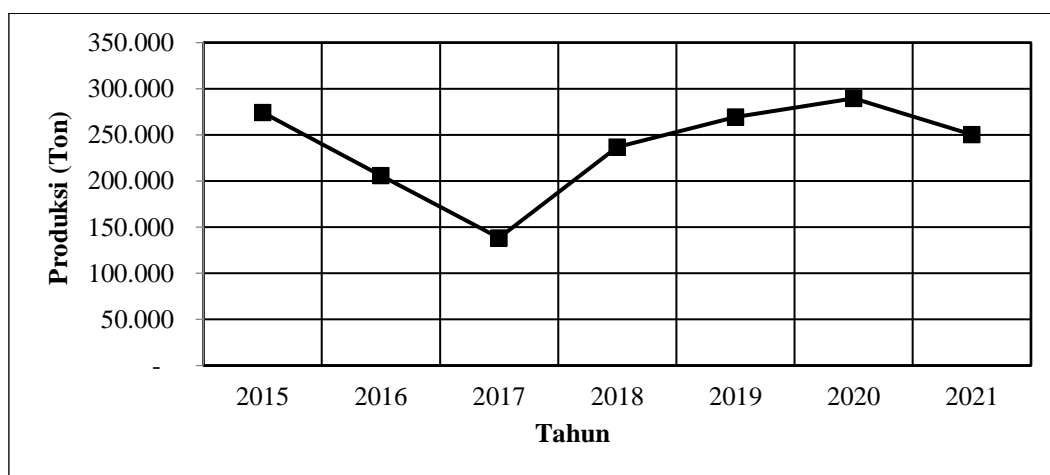
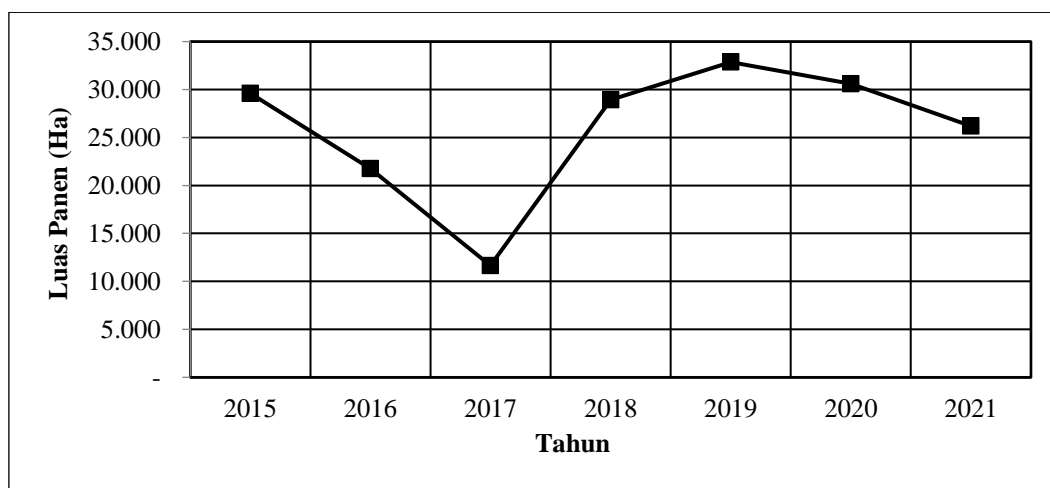
Tahun	Belimbing			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	2.631	37,61	98.959	-	-	-	-	-	-
2016	2.675	29,45	78.761	43	1,65	-8,16	-21,70	-20.198	-20,41
2017	2.766	30,84	85.318	92	3,43	1,39	4,73	6.557	8,32
2018	3.750	27,08	101.547	984	35,56	-3,76	-12,20	16.229	19,02
2019	3.791	27,98	106.067	41	1,09	0,90	3,32	4.521	4,45
2020	3.657	31,32	114.524	-134	-3,53	3,34	11,93	8.457	7,97
2021	4.065	33,81	137.450	408	11,16	2,49	7,96	22.925	20,02



Gambar 7.35. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.36. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku di Indonesia Tahun 2015 – 2021

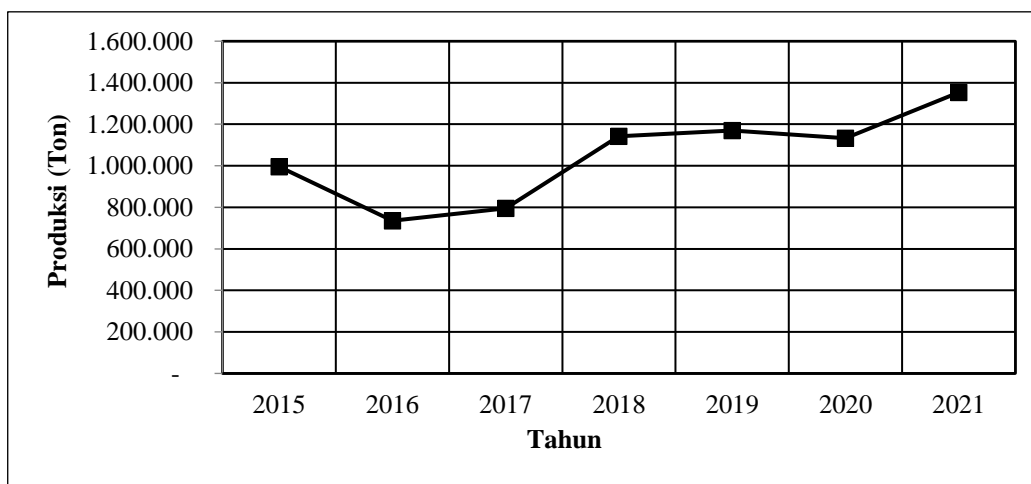
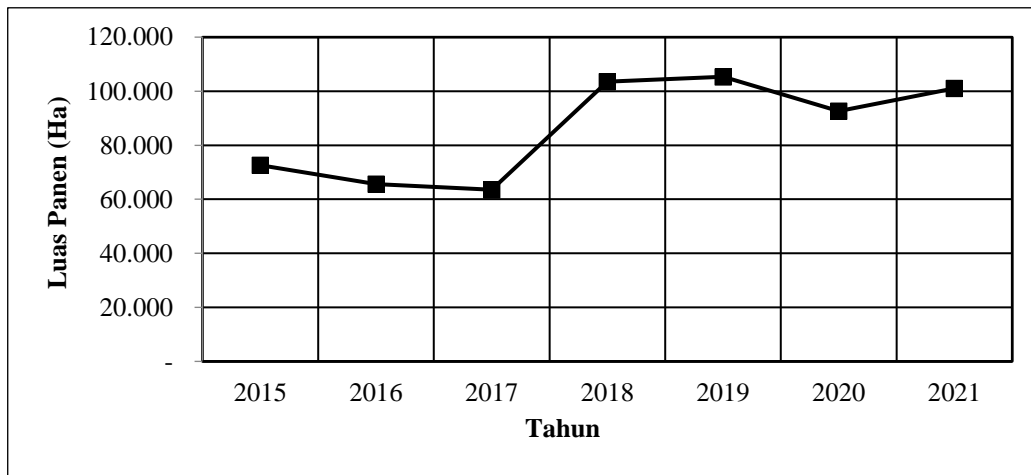
Tahun	Duku			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	29.618	9,26	274.310	-	-	-	-	-	-
2016	21.756	9,47	206.018	-7.862	-26,54	0,21	2,24	-68.292	-24,90
2017	11.655	11,87	138.397	-10.101	-46,43	2,41	25,40	-67.621	-32,82
2018	28.940	8,18	236.746	17.285	148,31	-3,69	-31,11	98.349	71,06
2019	32.857	8,20	269.337	3.917	13,54	0,02	0,20	32.591	13,77
2020	30.613	9,46	289.598	-2.244	-6,83	1,26	15,40	20.261	7,52
2021	26.214	9,55	250.355	-4.399	-14,37	0,09	0,96	-39.242	-13,55



Gambar 7.36. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.37. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2015 – 2021

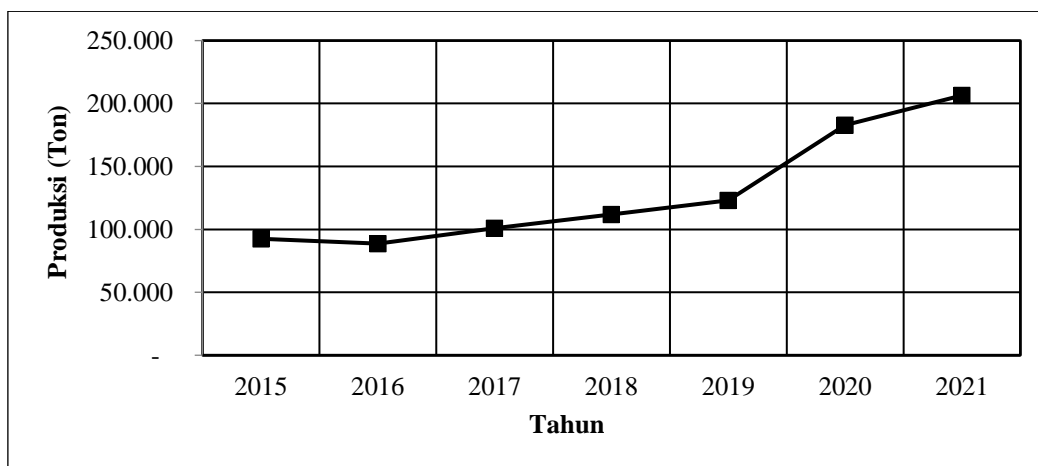
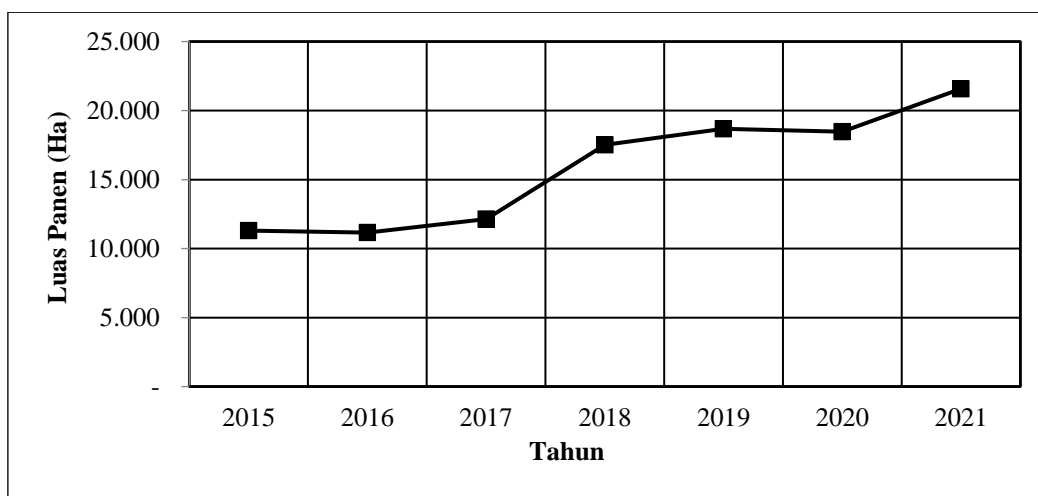
Tahun	Durian			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	72.559	13,72	995.729	-	-	-	-	-	-
2016	65.565	11,22	735.419	-6.994	-9,64	-2,51	-18,26	-260.310	-26,14
2017	63.533	12,52	795.200	-2.032	-3,10	1,30	11,59	59.781	8,13
2018	103.481	11,04	1.142.094	39.949	62,88	-1,48	-11,82	346.894	43,62
2019	105.345	11,10	1.169.802	1.863	1,80	0,07	0,61	27.707	2,43
2020	92.579	12,24	1.133.195	-12.766	-12,12	1,14	10,23	-36.607	-3,13
2021	101.041	13,39	1.353.037	8.462	9,14	1,15	9,40	219.842	19,40



Gambar 7.37. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.38. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2015 – 2021

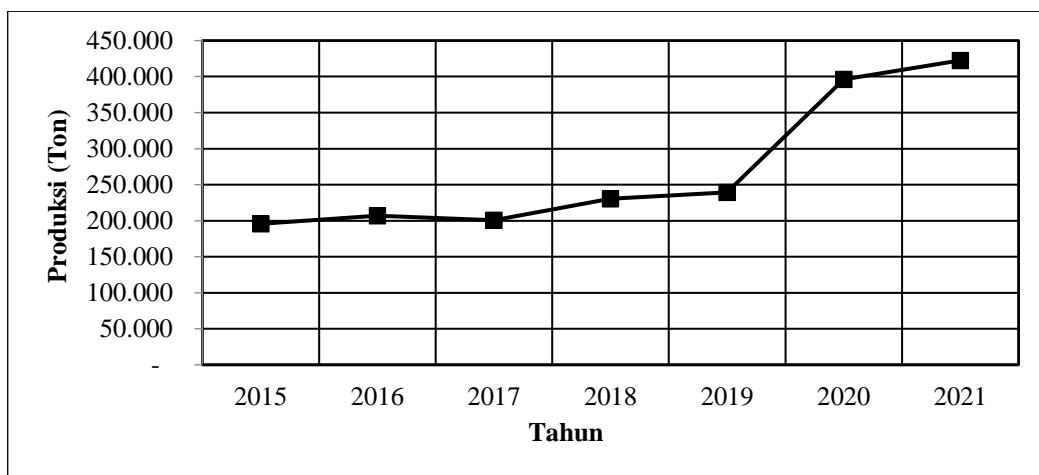
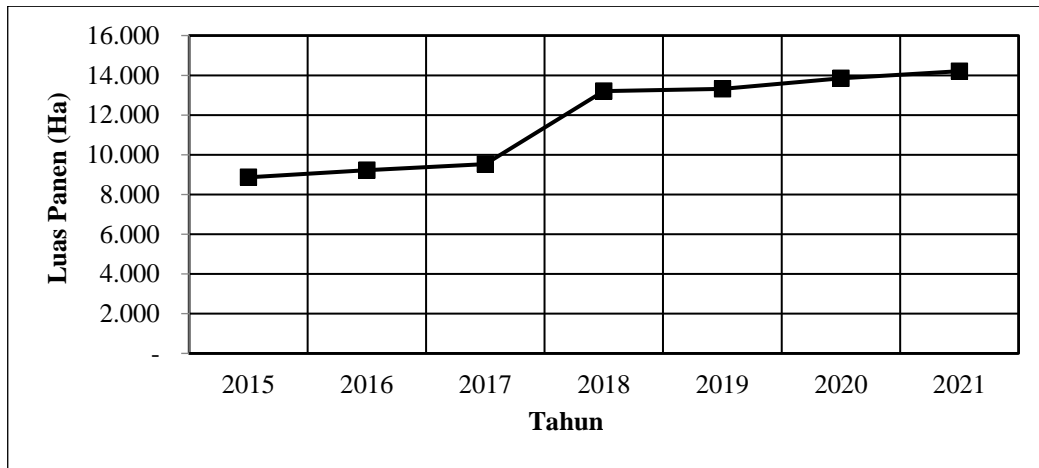
Tahun	Jambu air			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	11.296	8,19	92.543	-	-	-	-	-	-
2016	11.158	7,95	88.681	-138	-1,22	-0,24	-2,98	-3.862	-4,17
2017	12.135	8,32	100.918	977	8,76	0,37	4,64	12.237	13,80
2018	17.525	6,38	111.799	5.390	44,42	-1,94	-23,29	10.882	10,78
2019	18.676	6,58	122.943	1.151	6,57	0,20	3,19	11.144	9,97
2020	18.480	9,90	182.908	-196	-1,05	3,31	50,35	59.964	48,77
2021	21.577	9,57	206.423	3.097	16,76	-0,33	-3,34	23.515	12,86



Gambar 7.38. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.39. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2015 – 2021

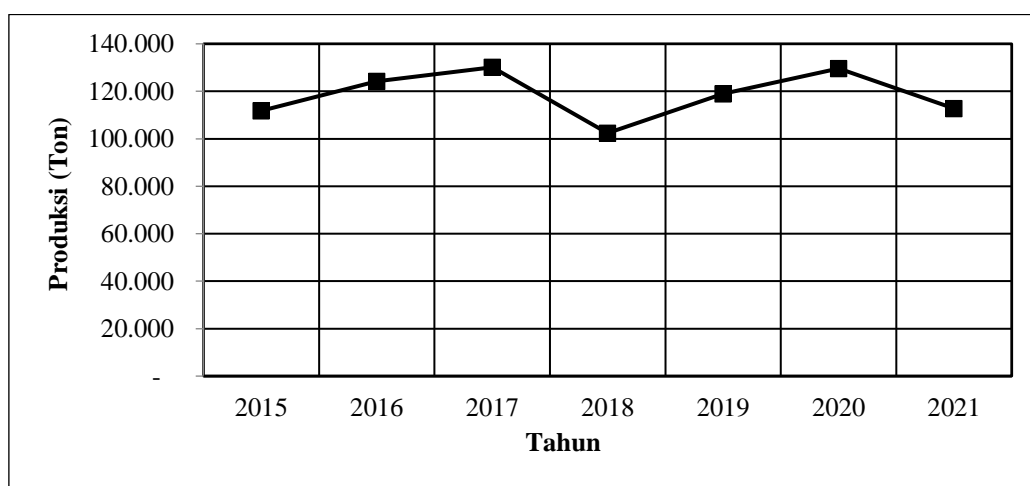
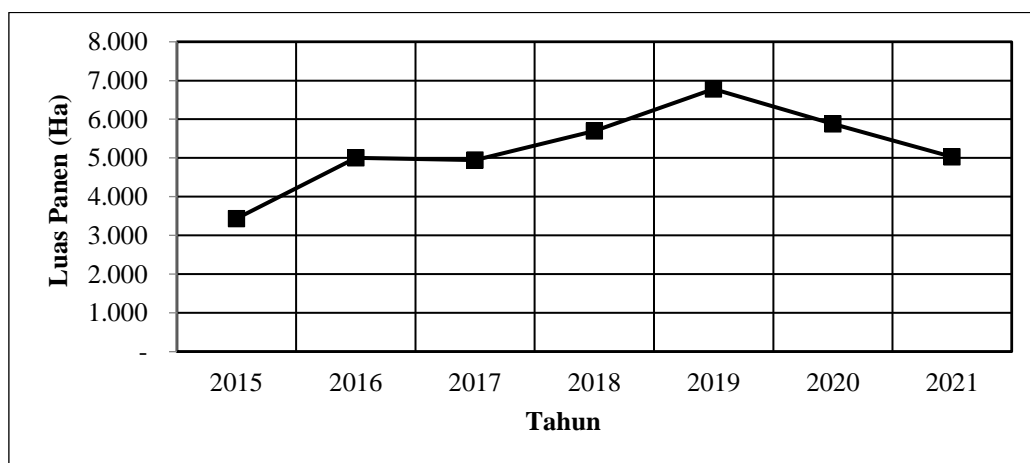
Tahun	Jambu Biji			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	8.864	22,08	195.743	-	-	-	-	-	-
2016	9.218	22,45	206.986	354	3,99	0,37	1,68	11.243	5,74
2017	9.533	21,03	200.488	314	3,41	-1,42	-6,33	-6.498	-3,14
2018	13.211	17,46	230.690	3.678	38,58	-3,57	-16,97	30.202	15,06
2019	13.321	17,97	239.405	110	0,83	0,51	2,92	8.715	3,78
2020	13.853	28,60	396.268	533	4,00	10,63	59,16	156.863	65,52
2021	14.205	29,74	422.491	352	2,54	1,14	3,97	26.222	6,62



Gambar 7.39. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.40. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Pamelo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

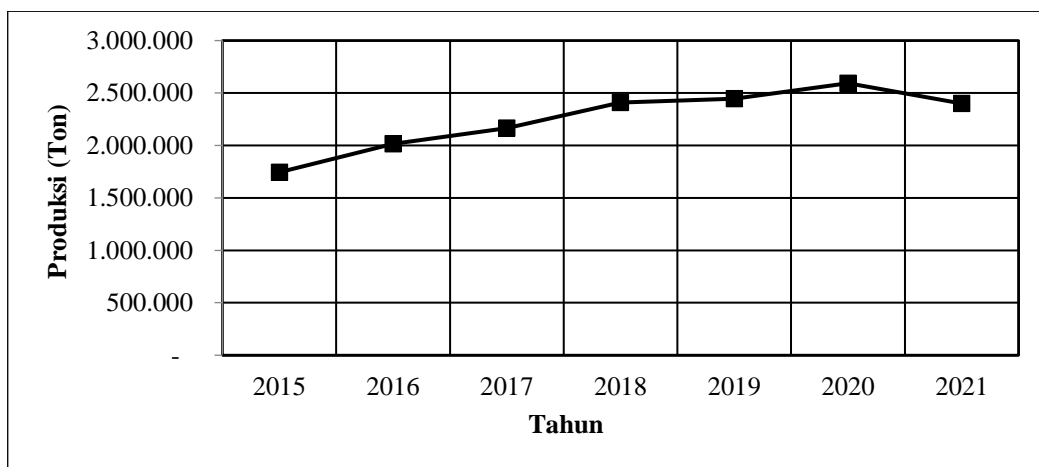
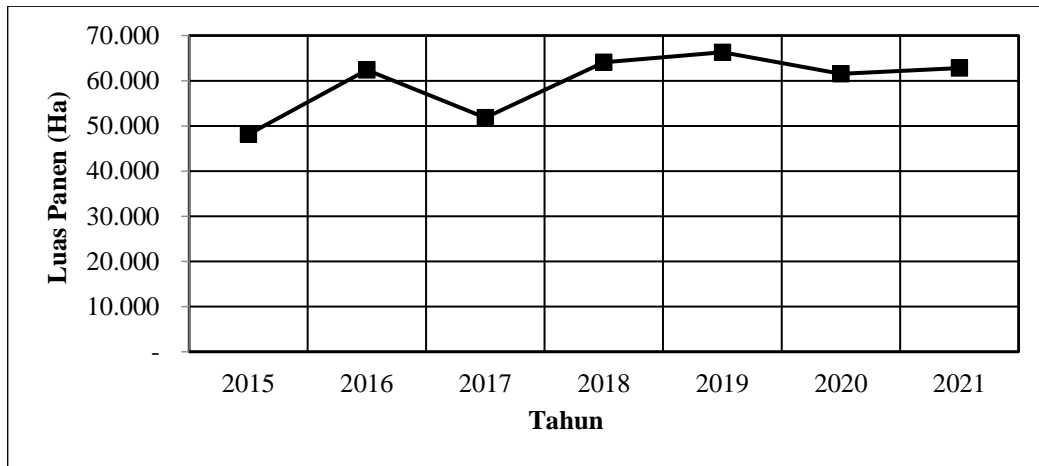
Tahun	Jeruk Pamelo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	3.437	32,51	111.746	-	-	-	-	-	-
2016	5.000	24,85	124.252	1.563	45,47	-7,66	-23,56	12.506	11,19
2017	4.947	26,31	130.126	-54	-1,07	1,46	5,86	5.874	4,73
2018	5.700	17,96	102.391	753	15,22	-8,34	-31,71	-27.735	-21,31
2019	6.780	17,55	118.969	1.080	18,96	-0,42	-2,32	16.579	16,19
2020	5.881	22,03	129.568	-899	-13,25	4,48	25,55	10.598	8,91
2021	5.032	22,41	112.797	-849	-14,44	0,39	1,75	-16.771	-12,94



Gambar 7.40. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Pamelo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.41. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

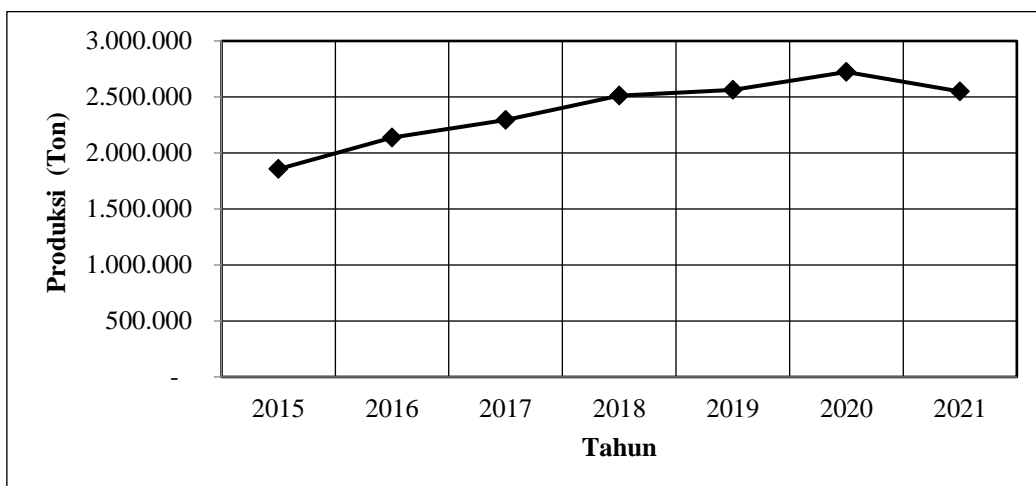
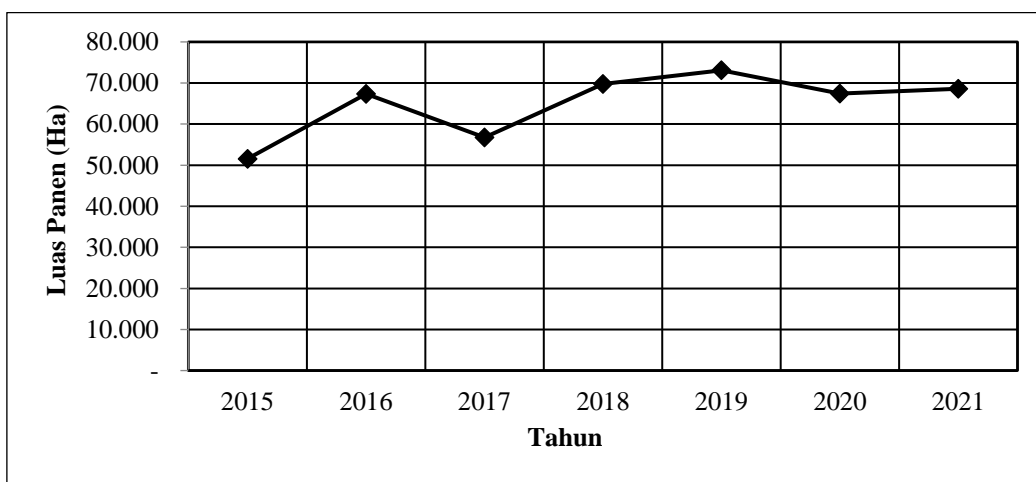
Tahun	Jeruk Siam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	48.119	36,25	1.744.330	-	-	-	-	-	-
2016	62.363	32,30	2.014.206	14.244	29,60	-3,95	-10,90	269.877	15,47
2017	51.811	41,79	2.165.184	-10.553	-16,92	9,49	29,39	150.978	7,50
2018	64.100	37,57	2.408.029	12.289	23,72	-4,22	-10,11	242.845	11,22
2019	66.303	36,87	2.444.516	2.203	3,44	-0,70	-1,86	36.487	1,52
2020	61.541	42,14	2.593.384	-4.763	-7,18	5,27	14,30	148.868	6,09
2021	62.830	38,22	2.401.064	1.289	2,09	-3,93	-9,32	-192.320	-7,42



Gambar 7.41. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.42. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Lemon + Jeruk Pamelon + Jeruk Siam) di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

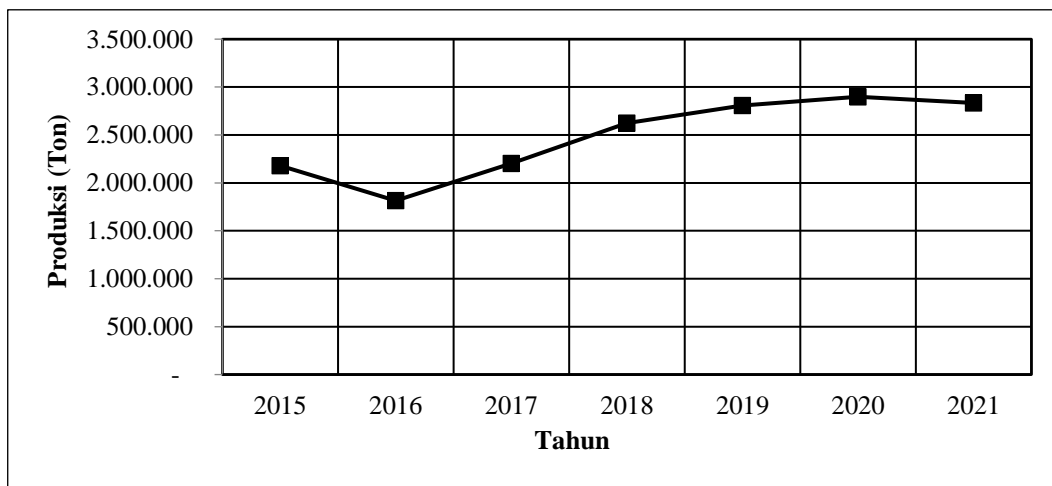
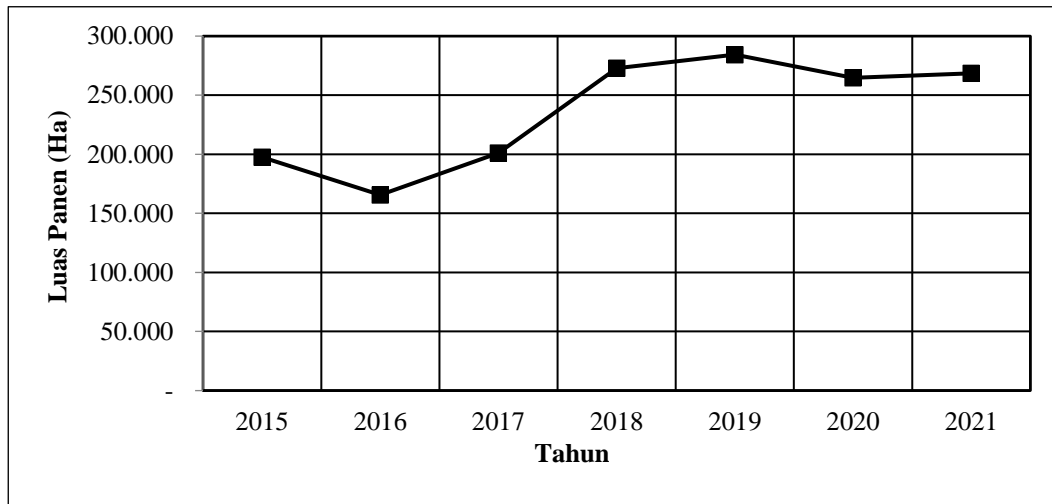
Tahun	Total Jeruk			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas panen (Ha)	Rata-rata hasil (Ton/ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	51.556	36,00	1.856.076	-	-	-	-	-	-
2016	67.363	31,75	2.138.459	15.807	30,66	-4,26	-11,82	282.383	15,21
2017	56.757	40,44	2.295.310	-10.606	-15,74	8,70	27,39	156.851	7,33
2018	69.800	35,97	2.510.420	13.043	22,98	-4,47	-11,07	215.110	9,37
2019	73.083	35,08	2.563.486	3.284	4,70	-0,89	-2,47	53.066	2,11
2020	67.422	40,39	2.722.952	-5.661	-7,75	5,31	15,14	159.466	6,22
2021	68.562	37,16	2.548.107	1.140	1,69	-3,22	-7,98	-174.845	-6,42



Gambar 7.42. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Jeruk di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.43. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2015 – 2021

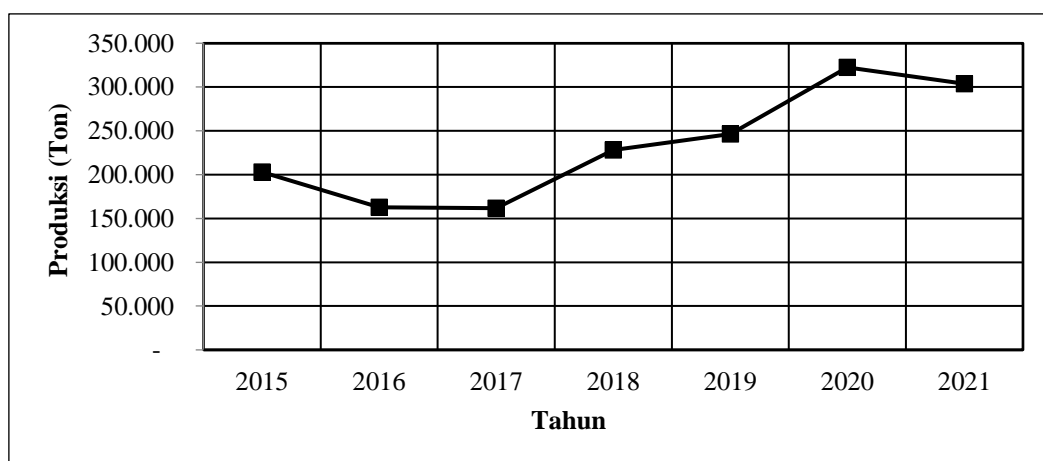
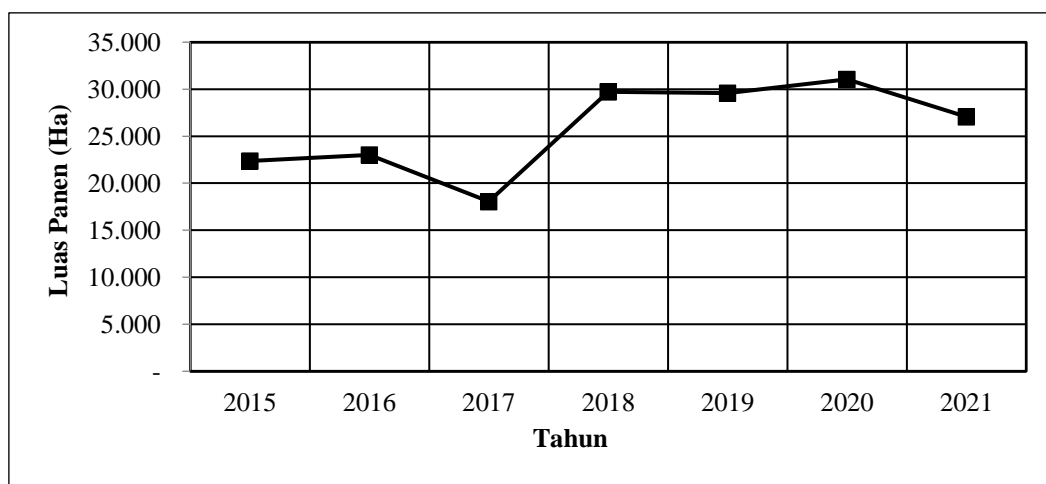
Tahun	Mangga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	197.502	11,03	2.178.826	-	-	-	-	-	-
2016	165.608	10,96	1.814.540	-31.894	-16,15	-0,08	-0,68	-364.286	-16,72
2017	201.080	10,96	2.203.789	35.471	21,42	0,00	0,03	389.250	21,45
2018	272.911	9,62	2.624.783	71.832	35,72	-1,34	-12,25	420.994	19,10
2019	284.293	9,88	2.808.936	11.382	4,17	0,26	2,73	184.153	7,02
2020	264.647	10,95	2.898.588	-19.647	-6,91	1,07	10,85	89.652	3,19
2021	268.345	10,57	2.835.442	3.698	1,40	-0,39	-3,53	-63.146	-2,18



Gambar 7.43. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.44. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

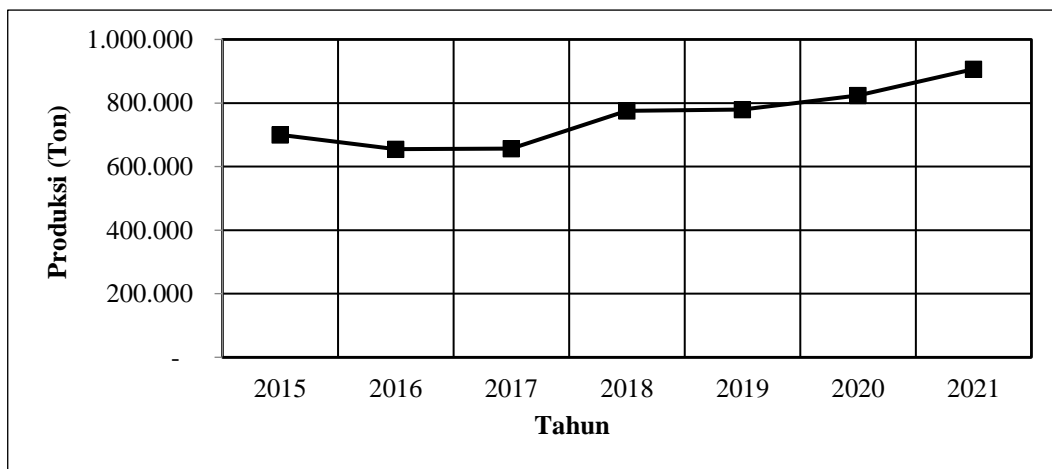
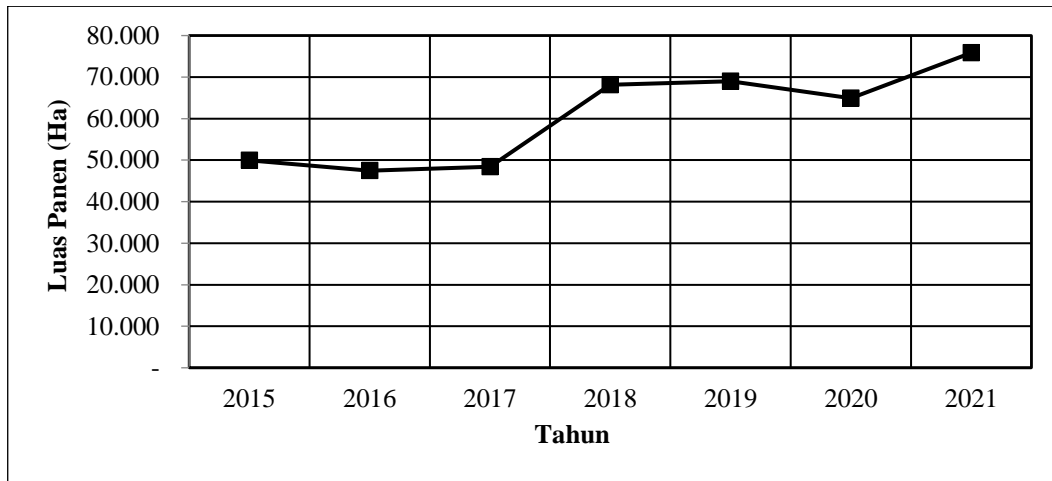
Tahun	Manggis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	22.377	9,08	203.100	-	-	-	-	-	-
2016	23.010	7,08	162.862	633	2,83	-2,00	-22,02	-40.238	19,81
2017	18.058	8,96	161.751	-4.952	-21,52	1,88	26,56	-1.111	-0,68
2018	29.715	7,68	228.148	11.657	64,56	-1,28	-14,29	66.397	41,05
2019	29.573	8,33	246.476	-143	-0,48	0,66	8,55	18.328	8,03
2020	31.052	10,38	322.414	1.479	5,00	2,05	24,58	75.939	30,81
2021	27.054	11,23	303.934	-3.998	-12,87	0,85	8,20	-18.480	-5,73



Gambar 7.44. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.45. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

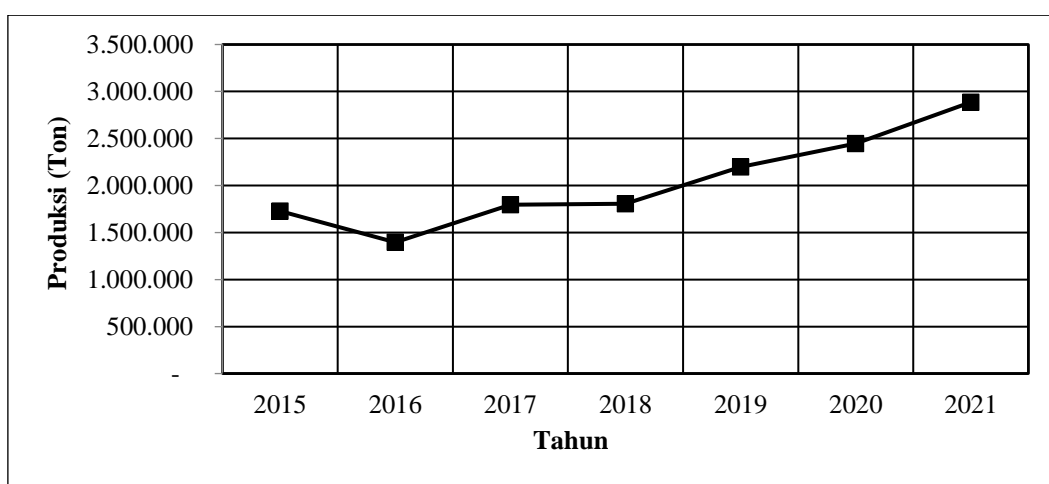
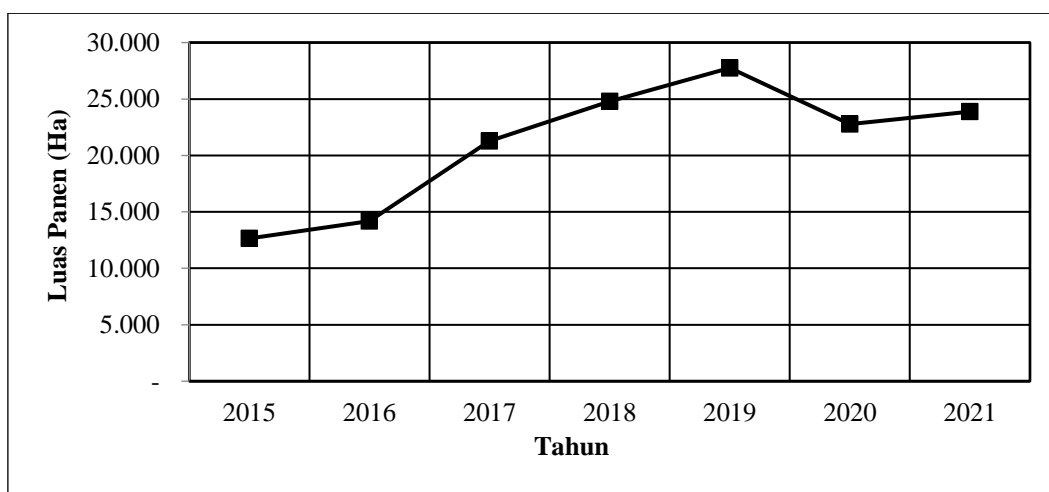
Tahun	Nangka/cempedak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	49.918	14,01	699.487	-	-	-	-	-	-
2016	47.463	13,80	654.910	-2.455	-4,92	-0,21	-1,53	-44.578	-6,37
2017	48.394	13,57	656.580	931	1,96	-0,23	-1,67	1.670	0,25
2018	68.156	11,38	775.475	19.762	40,84	-2,19	-16,14	118.896	18,11
2019	69.025	11,30	779.859	869	1,27	-0,08	-0,70	4.384	0,57
2020	64.888	12,70	824.068	-4.138	-5,99	1,40	12,41	44.209	5,67
2021	75.837	11,95	906.514	10.949	16,87	-0,75	-5,88	82.446	10,00



Gambar 7.45. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.46. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

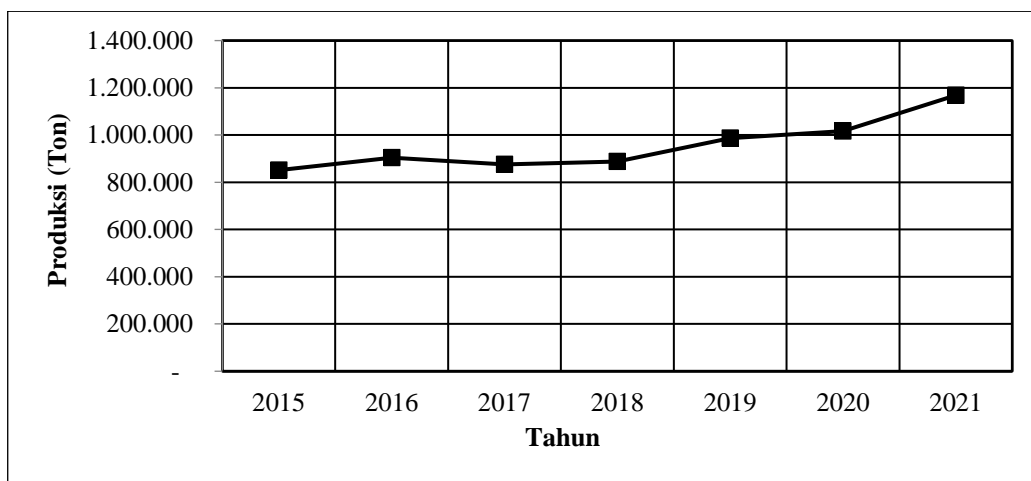
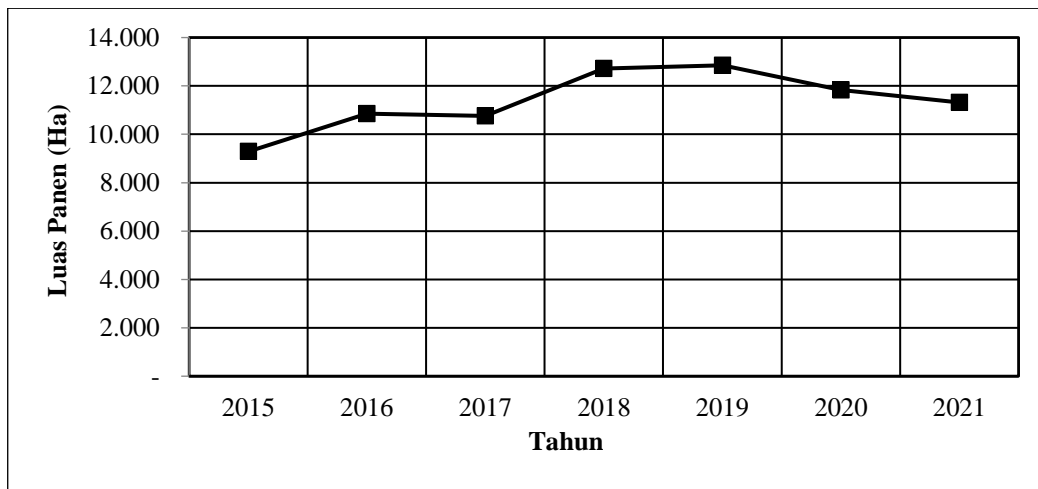
Tahun	Nenas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	12.646	136,77	1.729.600	-	-	-	-	-	-
2016	14.167	98,55	1.396.141	1.520	12,02	-38,22	-27,94	-333.459	-19,28
2017	21.274	84,42	1.795.982	7.107	50,17	-14,13	-14,34	399.842	28,64
2018	24.798	72,81	1.805.499	3.525	16,57	-11,62	-13,76	9.517	0,53
2019	27.750	79,15	2.196.456	2.952	11,90	6,34	8,71	390.957	21,65
2020	22.773	107,46	2.447.243	-4.977	-17,94	28,31	35,77	250.788	11,42
2021	23.882	120,86	2.886.417	1.109	4,87	13,40	12,47	439.173	17,95



Gambar 7.46. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.47 Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

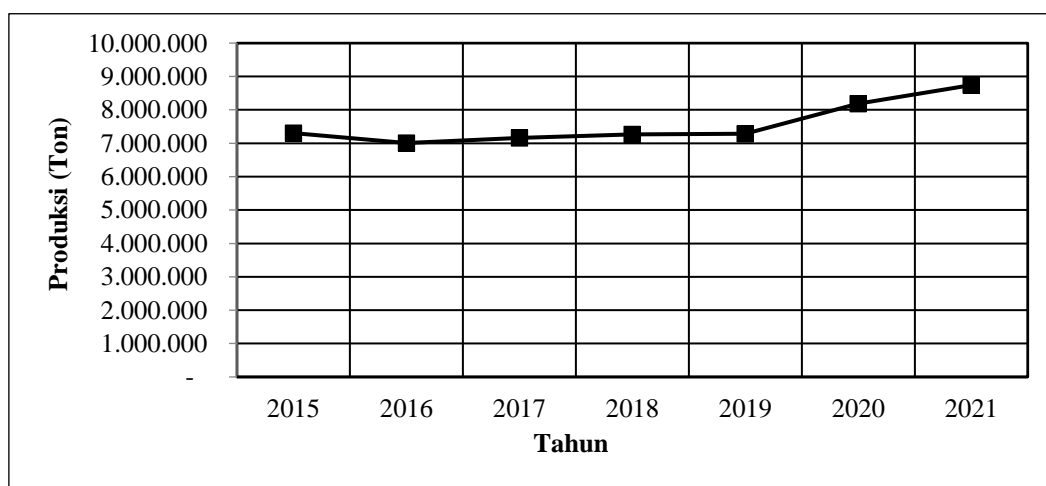
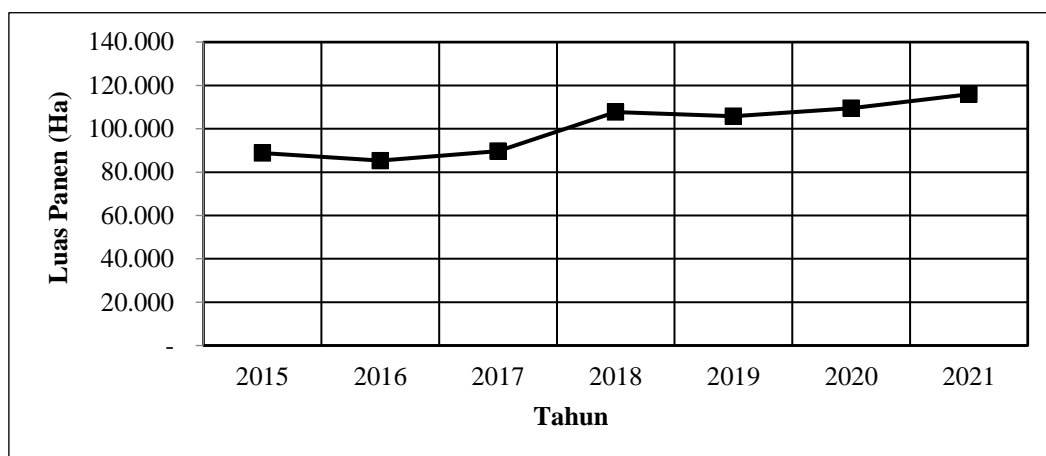
Tahun	Pepaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	9.287	91,69	851.528	-	-	-	-	-	-
2016	10.851	83,34	904.282	1.564	16,84	-8,35	-9,11	52.754	6,20
2017	10.763	81,31	875.106	-88	-0,81	-2,03	-2,44	-29.176	-3,23
2018	12.713	69,82	887.580	1.950	18,12	-11,49	-14,13	12.474	1,43
2019	12.852	76,80	986.991	139	1,09	6,98	10,00	99.411	11,20
2020	11.827	85,94	1.016.388	-1.025	-7,98	9,14	11,90	29.397	2,98
2021	11.314	103,26	1.168.266	-513	-4,34	17,32	20,15	151.878	14,94



Gambar 7.47. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.48. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

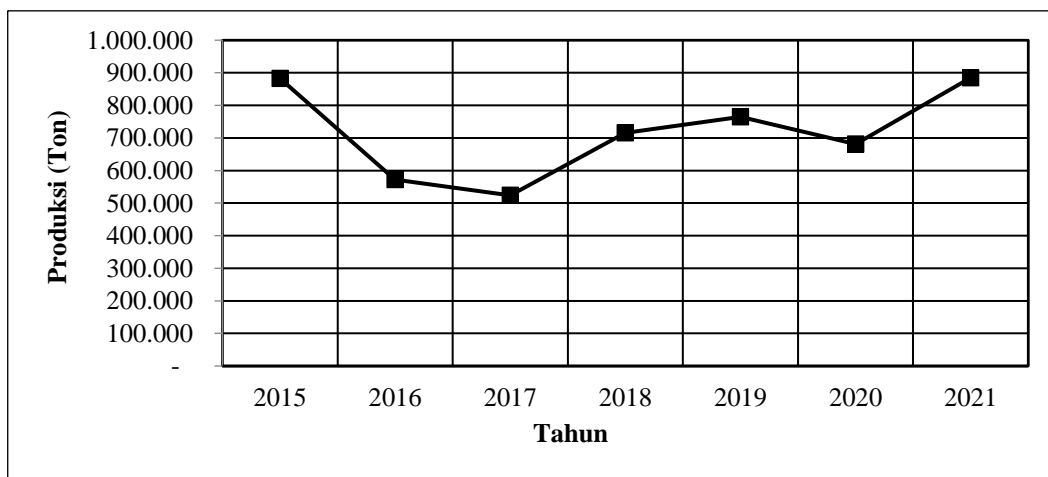
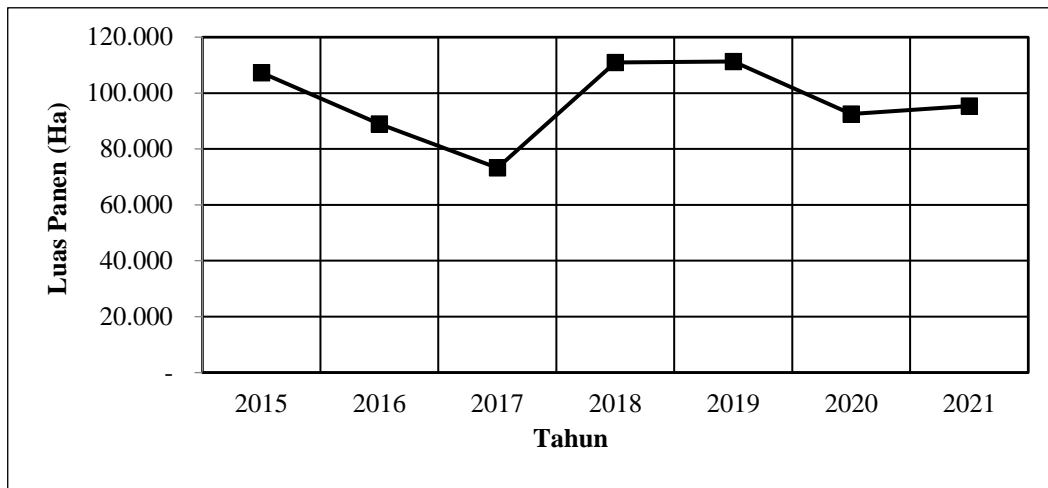
Tahun	Pisang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	88.728	82,27	7.299.266	-	-	-	-	-	-
2016	85.324	82,12	7.007.117	-3.404	-3,84	-0,14	-0,17	-292.149	-4,00
2017	89.615	79,93	7.162.678	4.290	5,03	-2,20	-2,67	155.561	2,22
2018	107.683	67,46	7.264.379	18.069	20,16	-12,47	-15,60	101.701	1,42
2019	105.799	68,82	7.280.659	-1.884	-1,75	1,36	2,01	16.280	0,22
2020	109.423	74,78	8.182.756	3.624	3,43	5,96	8,67	902.097	12,39
2021	115.915	75,41	8.741.147	6.492	5,93	0,63	0,84	558.391	6,82



Gambar 7.48. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.49. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

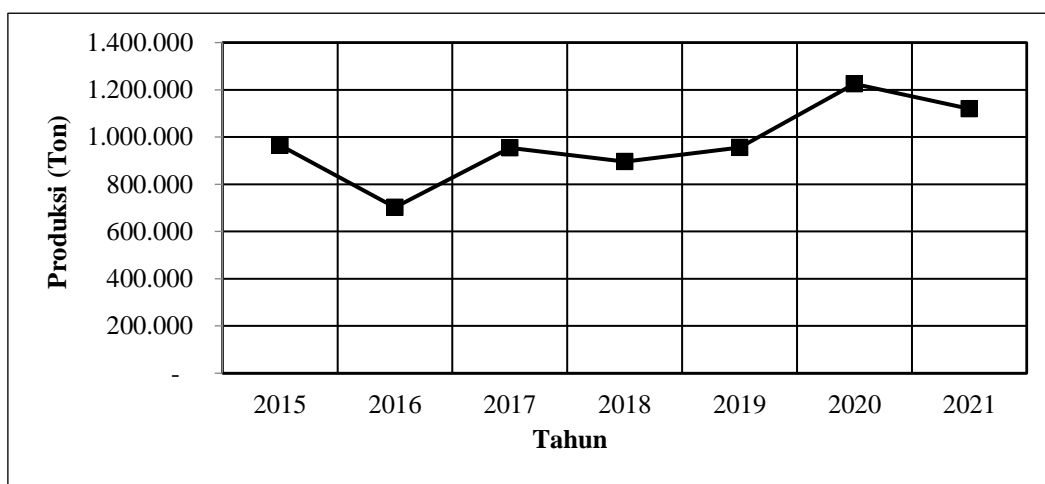
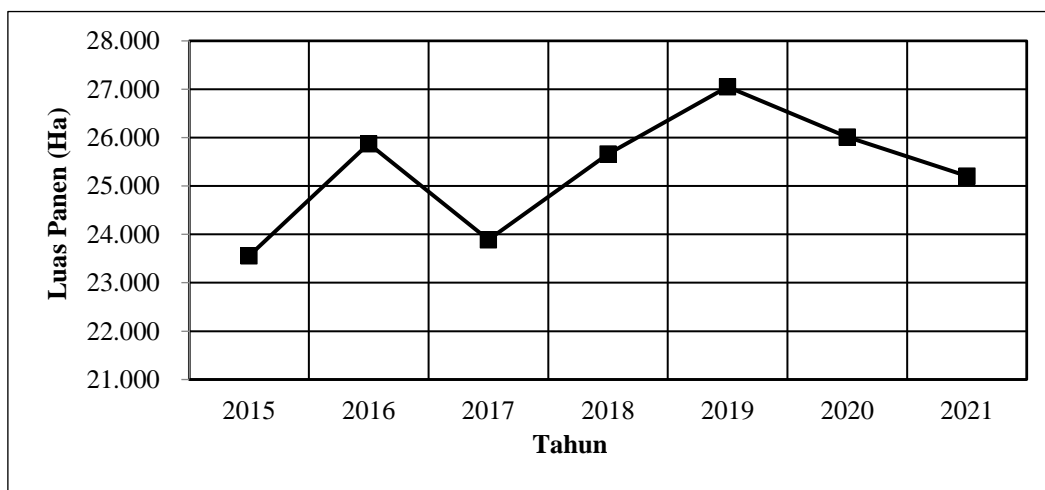
Tahun	Rambutan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	107.229	8,23	882.694	-	-	-	-	-	-
2016	88.989	6,43	572.182	-18.241	-17,01	-1,80	-21,89	-310.511	-35,18
2017	73.215	7,15	523.699	-15.774	-17,73	0,72	11,25	-48.483	-8,47
2018	110.964	6,45	715.924	37.749	51,56	-0,70	-9,80	192.224	36,71
2019	111.294	6,87	764.583	330	0,30	0,42	6,48	48.659	6,80
2020	92.468	7,37	681.178	-18.826	-16,92	0,50	7,23	-83.404	-10,91
2021	95.344	9,28	884.702	2.876	3,11	1,91	25,96	203.524	29,88



Gambar 7.49. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.50. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

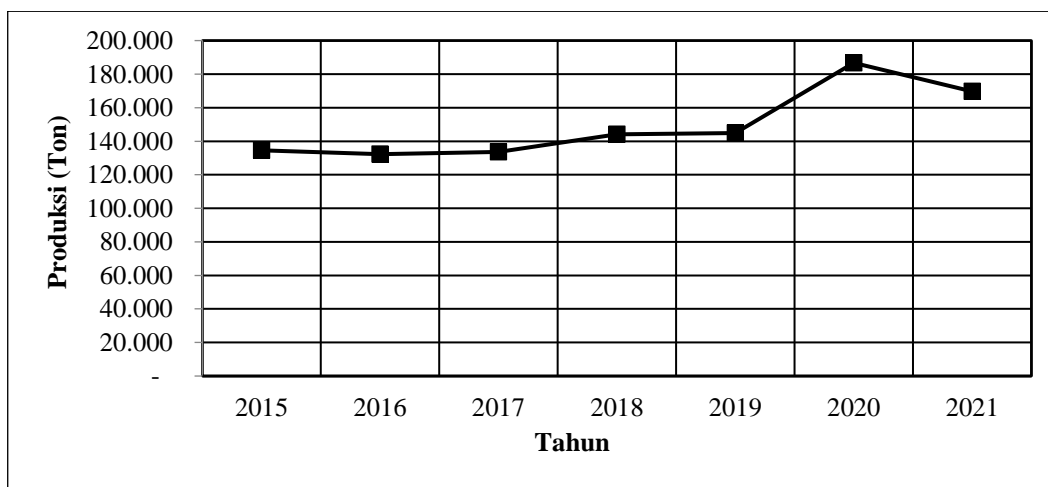
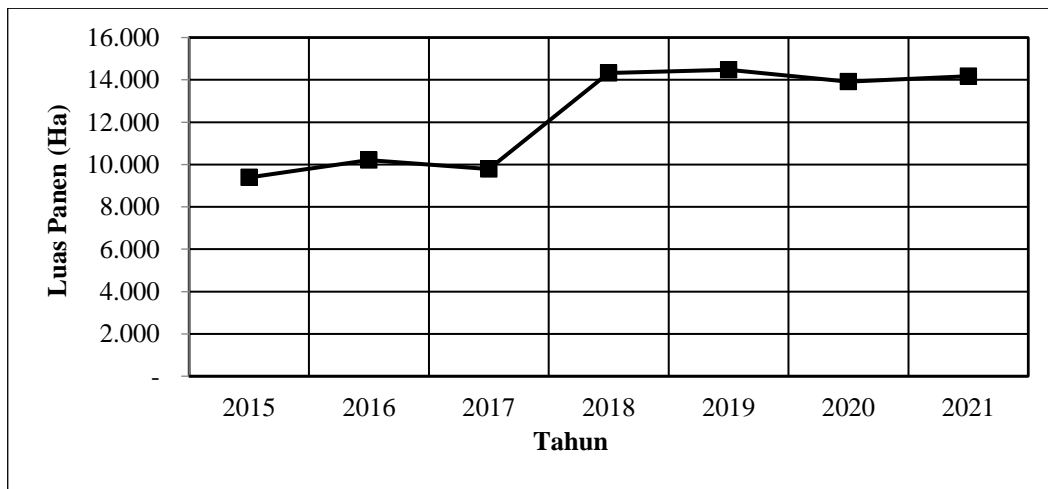
Tahun	Salak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	23.556	40,97	965.198	-	-	-	-	-	-
2016	25.874	27,15	702.345	2.317	9,84	-13,83	-33,75	-262.853	-27,23
2017	23.887	39,93	953.845	-1.986	-7,68	12,79	47,10	251.500	35,81
2018	25.664	34,93	896.504	1.776	7,44	-5,00	-12,52	-57.342	-6,01
2019	27.050	35,33	955.763	1.386	5,40	0,40	1,15	59.259	6,61
2020	26.016	47,09	1.225.088	-1.034	-3,82	11,76	33,27	269.325	28,18
2021	25.204	44,45	1.120.242	-812	-3,12	-2,64	-5,61	-104.846	-8,56



Gambar 7.50. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.51. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

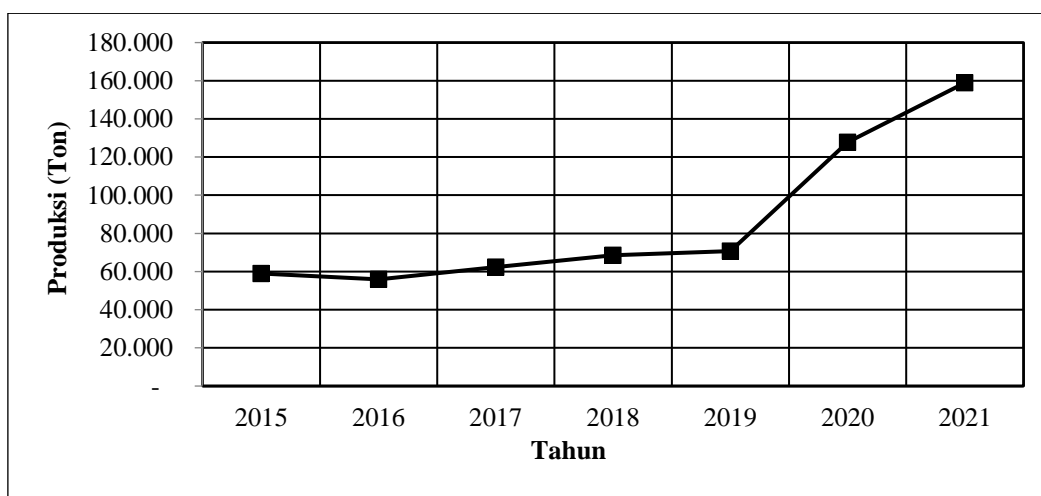
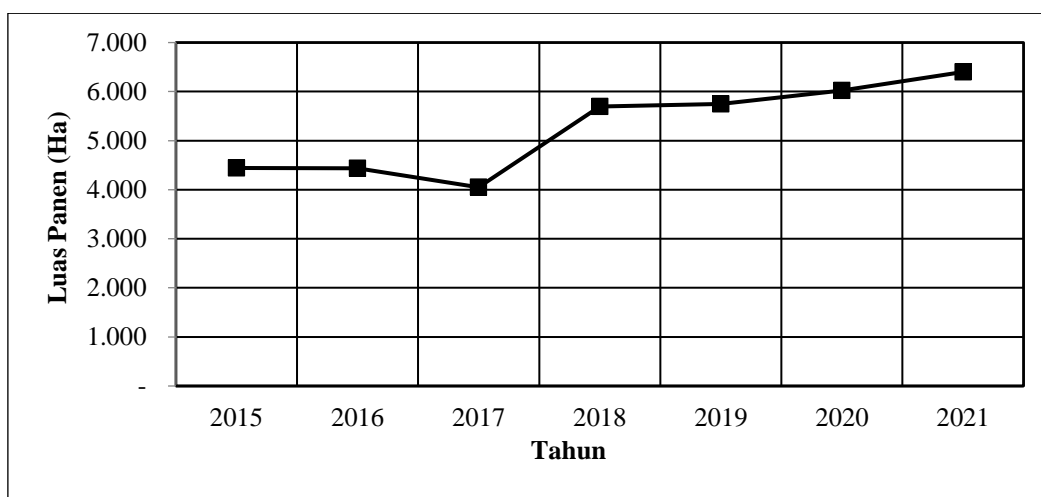
Tahun	Sawo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	9.391	14,34	134.641	-	-	-	-	-	-
2016	10.211	12,96	132.279	820	8,73	-1,38	-9,64	-2.362	-1,75
2017	9.782	13,66	133.604	-429	-4,20	0,70	5,43	1.325	1,00
2018	14.325	10,06	144.102	4.543	46,44	-3,60	-26,35	10.498	7,86
2019	14.477	10,01	144.964	151	1,06	-0,05	-0,45	862	0,60
2020	13.908	13,42	186.706	-568	-3,92	3,41	34,06	41.741	28,79
2021	14.169	11,98	169.711	261	1,88	-1,45	-10,78	-16.995	-9,10



Gambar 7.51. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.52. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

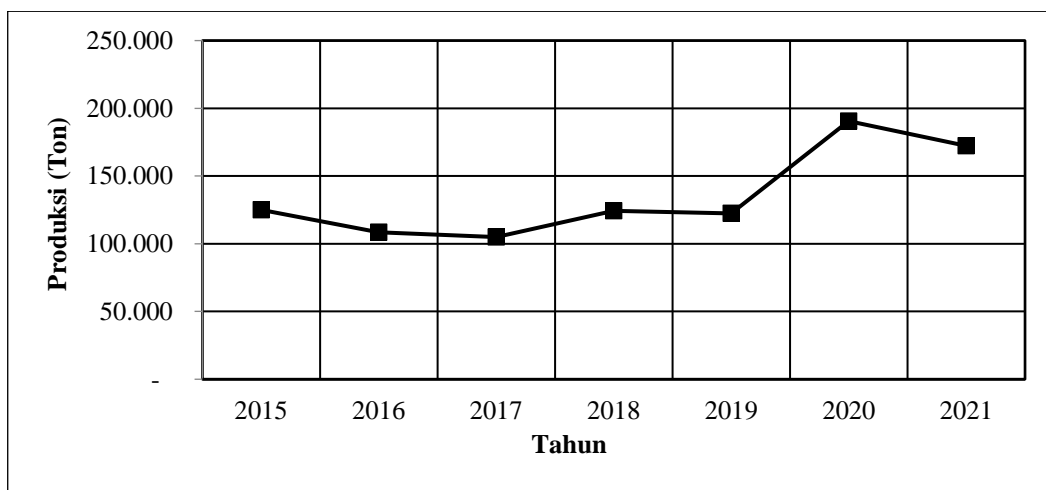
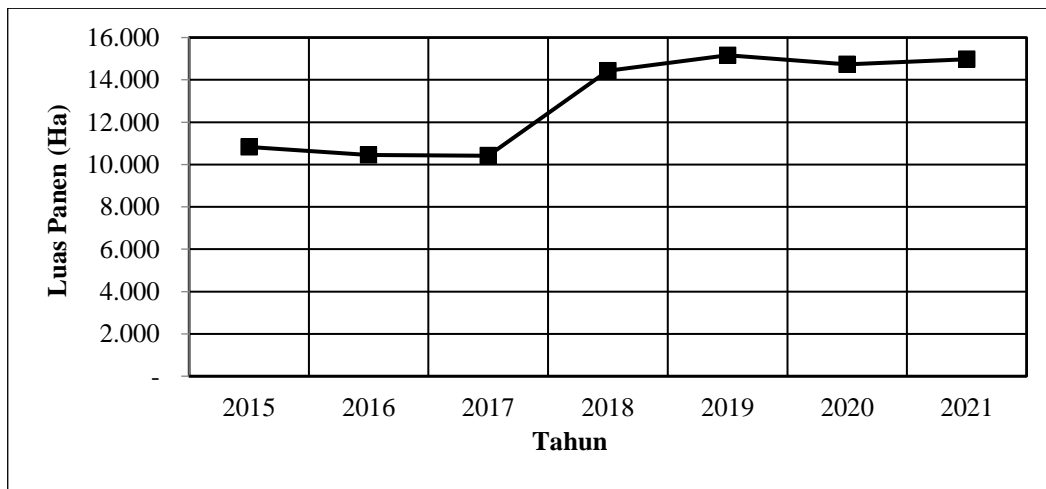
Tahun	Sirsak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	4.445	13,27	58.987	-	-	-	-	-	-
2016	4.439	12,59	55.907	-6	-0,13	-0,68	-5,10	-3.081	-5,22
2017	4.050	15,37	62.272	-389	-8,76	2,78	22,08	6.366	11,39
2018	5.694	12,03	68.487	1.644	40,58	-3,35	-21,77	6.215	9,98
2019	5.748	12,30	70.728	54	0,95	0,28	2,30	2.241	3,27
2020	6.019	21,24	127.845	271	4,72	8,93	72,62	57.118	80,76
2021	6.400	24,83	158.926	381	6,32	3,59	16,92	31.080	24,31



Gambar 7.52. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.53. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

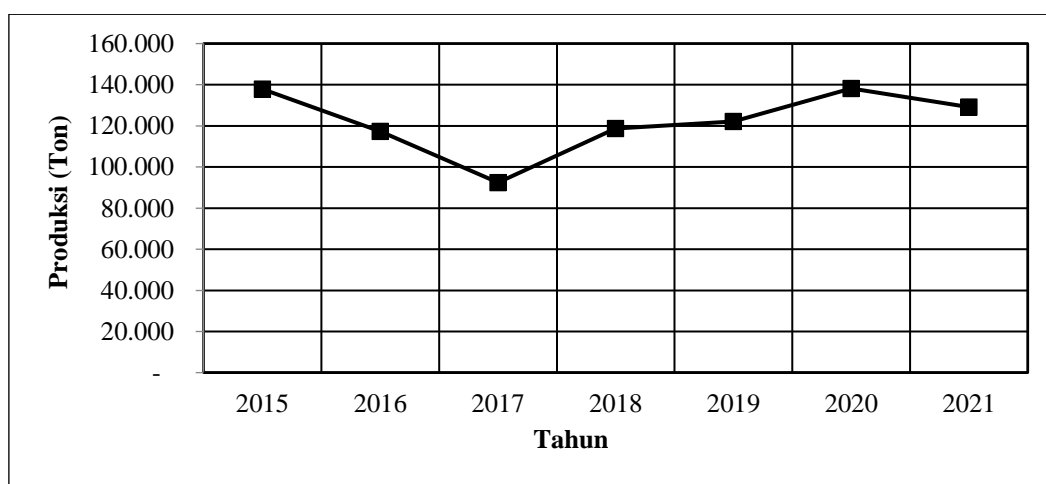
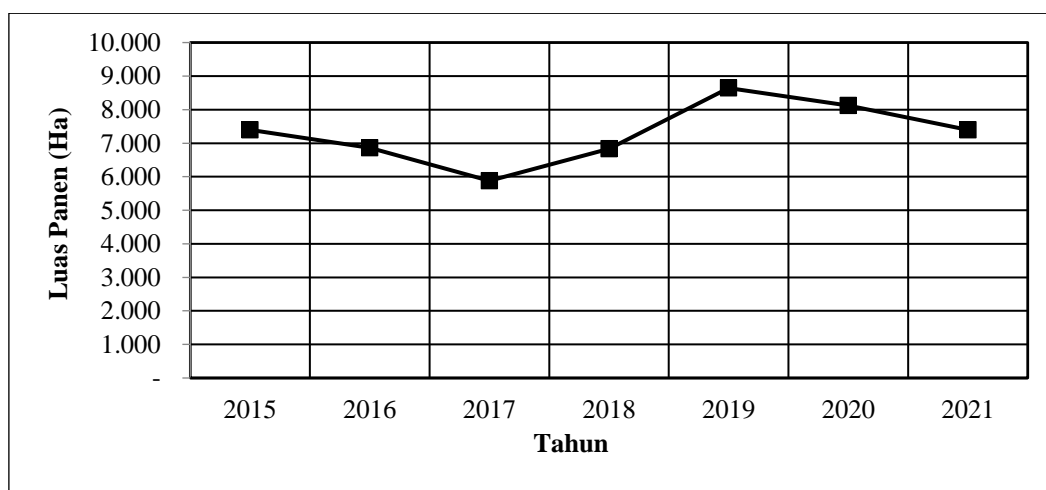
Tahun	Sukun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	10.836	11,54	125.039	-	-	-	-	-	-
2016	10.451	10,37	108.370	-385	-3,55	-1,17	-10,14	-16.669	-13,33
2017	10.416	10,08	104.960	-35	-0,33	-0,29	-2,82	-3.411	-3,15
2018	14.432	8,61	124.274	4.015	38,55	-1,47	-14,54	19.315	18,40
2019	15.163	8,08	122.481	732	5,07	-0,53	-6,20	-1.793	-1,44
2020	14.732	12,93	190.551	-431	-2,84	4,86	60,13	68.069	55,58
2021	14.981	11,51	172.373	249	1,69	-1,43	-11,04	-18.178	-9,54



Gambar 7.53. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.54. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

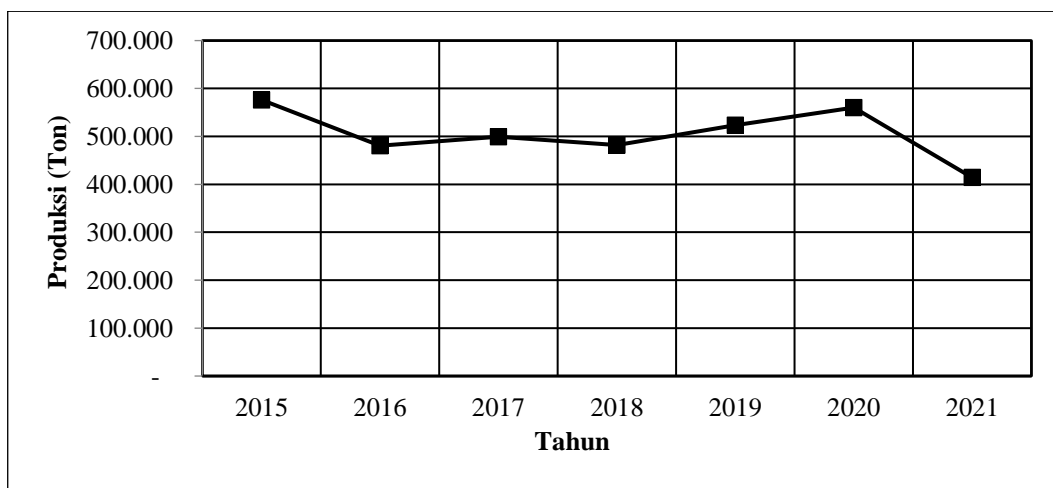
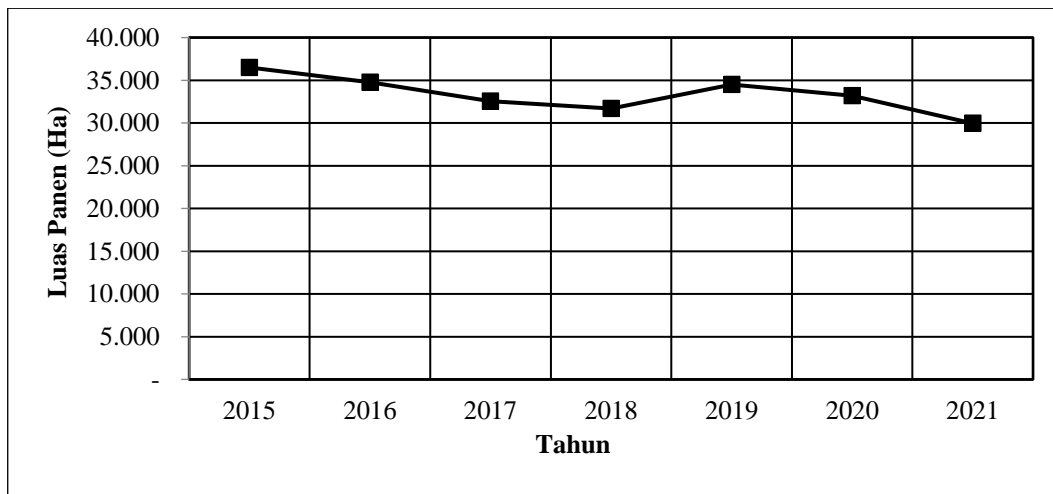
Tahun	Melon			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	7.396	18,64	137.879	-	-	-	-	-	-
2016	6.859	17,11	117.337	-537	-7,26	-1,54	-8,24	-20.542	-14,90
2017	5.879	15,72	92.432	-980	-14,29	-1,38	-8,09	-24.905	-21,23
2018	6.832	17,37	118.691	953	16,21	1,65	10,50	26.260	28,41
2019	8.643	20,77	122.106	1.811	26,51	3,40	19,55	3.414	2,88
2020	8.211	16,83	138.177	-432	-5,00	-3,94	-18,98	16.072	13,16
2021	7.397	17,46	129.147	-723	-8,90	0,44	2,60	-9.030	-6,54



Gambar 7.54. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.55. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

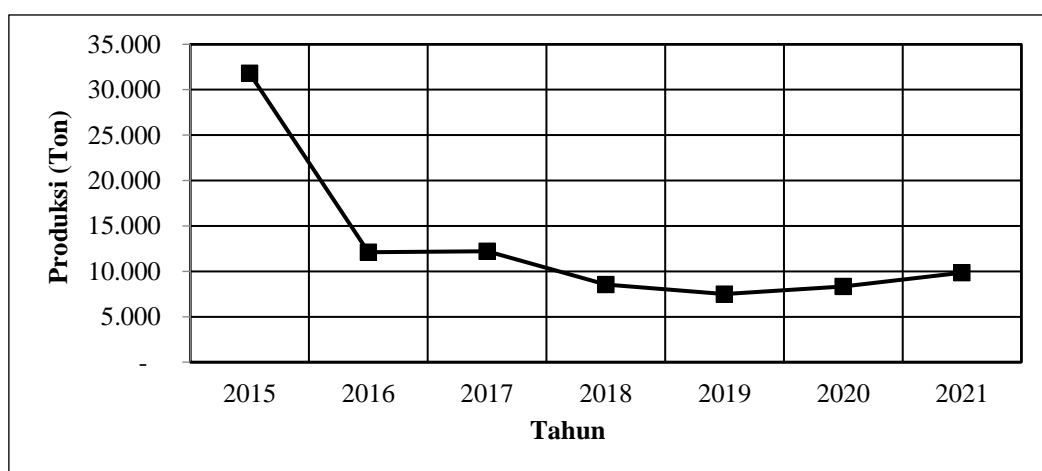
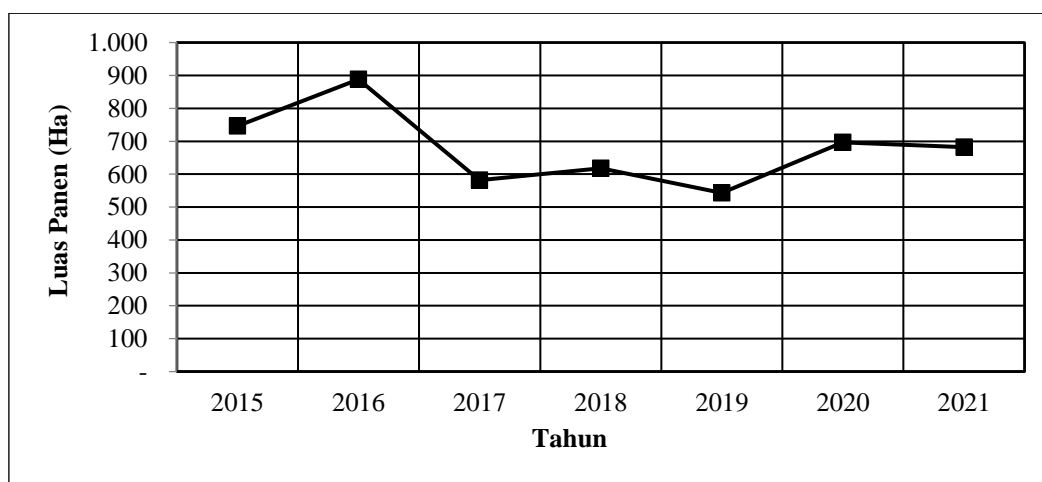
Tahun	Semangka			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	36.499	15,79	576.167	-	-	-	-	-	-
2016	34.772	13,83	480.884	-1.727	-4,73	-1,96	-12,39	-95.283	-16,54
2017	32.558	15,34	499.467	-2.214	-6,37	1,51	10,93	18.582	3,86
2018	31.699	15,20	481.727	-859	-2,64	-0,14	-0,94	-17.739	-3,55
2019	34.505	16,07	523.335	2.806	8,85	0,88	5,77	41.608	8,64
2020	33.417	16,77	560.317	-1.088	-3,15	0,69	4,32	36.982	7,07
2021	29.953	13,83	414.242	-3.223	-9,71	-3,06	-18,12	-146.075	-26,07



Gambar 7.55. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.56. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tahun	Stroberi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	746	42,63	31.798	-	-	-	-	-	-
2016	888	13,62	12.091	142	19,03	-29,01	-68,06	-19.707	-61,98
2017	582	21,00	12.225	-306	-34,46	7,39	54,26	133	1,10
2018	618	13,80	8.529	36	6,19	-7,20	-34,30	-3.696	-30,23
2019	543	12,88	7.499	-75	-12,14	-0,92	-6,63	-1.030	-12,07
2020	682	12,24	8.350	139	25,60	-0,64	-4,97	851	11,35
2021	682	14,46	9.860	-15	-2,17	2,48	20,69	1.509	18,07



Gambar 7.56. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

7.3. Statistik Perkembangan Tanaman Biofarmaka Tahun 2015 – 2021

7.3.1. Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2021 Terhadap 2020

Luas panen tanaman biofarmaka tidak dapat dijumlahkan secara keseluruhan karena adanya perbedaan satuan, yaitu pada tanaman mengkudu/pace, mahkota dewa, dan jeruk nipis dengan satuan pohon. Sedangkan satuan luas panen tanaman biofarmaka lainnya dalam meter persegi.

Pada tahun 2021, luas panen kelompok tanaman rimpang mengalami peningkatan sebesar 38.192.901 meter persegi atau 16,64% dibandingkan tahun 2020, dari 229.522.928 menjadi 267.715.830 meter persegi. Pada Tabel 7.60 dapat dilihat bahwa kontribusi luas panen tanaman rimpang tahun 2021 terutama berasal dari luas panen jahe, kunyit, kencur, laos/lengkuas, dan temulawak.

Tabel 7.57. Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021 Terhadap 2020

No.	Komoditas	Luas Panen (m ²)		Perbandingan 2021 thdp 2020 (%)	Share 2021 (%)
		2020	2021		
1	Jahe	74,511,965	106,095,168	42.39	39.63
2	Lengkuas	22,661,933	26,922,201	18.80	10.06
3	Kencur	26,238,638	32,252,762	22.92	12.05
4	kunyit	81,419,316	73,536,579	-9.68	27.47
5	Lempuyang	3,711,217	3,883,753	4.65	1.45
6	Temulawak	14,995,460	19,532,278	30.25	7.30
7	Temuireng	3,388,674	3,545,600	4.63	1.32
8	Temukunci	2,390,837	1,947,489	-18.54	0.73
9	Dringo *)	204,889	-	-	-
	Total Rimpang	229,522,928	267,715,830	16.64	100.00
10	Kapulaga	41,840,374	56,897,639	35.99	-
11	Mengkudu/Pace ¹⁾	916,339	1,201,382	31.11	-
12	Mahkota Dewa ¹⁾	242,006	152,417	-37.02	-
14	Sambiloto	1,214,958	1,635,626	34.62	-
15	Lidah Buaya	1,074,747	1,049,615	-2.34	-
16	Jeruk Nipis ^{**1)}	-	1,567,030	-	-
17	Serai ^{**)}	-	5,390,160	-	-

Keterangan. :

*) Pada tahun 2021 data dringo tidak dikumpulkan lagi dalam SPH-TBF.

***) Pada tahun 2021, jeruk nipis dan serai mulai dikumpulkan datanya pada SPH-TBF

1) Satuan luas panen mengkudu/pace, mahkota dewa, dan jeruk nipis dalam pohon.

Peningkatan luas panen tanaman biofarmaka rimpang diikuti oleh peningkatan produksinya. Secara umum produksi tanaman biofarmaka rimpang meningkat sebesar 136.324.701 kilogram atau 25,39 persen, dari 536.929.026 menjadi 673.253.727 kilogram pada tahun 2021. Peningkatan produksi tanaman biofarmaka rimpang terutama berasal dari jahe, kencur, laos/lengkuas, dan temulawak.

Tabel 7.58. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2021 Terhadap 2020

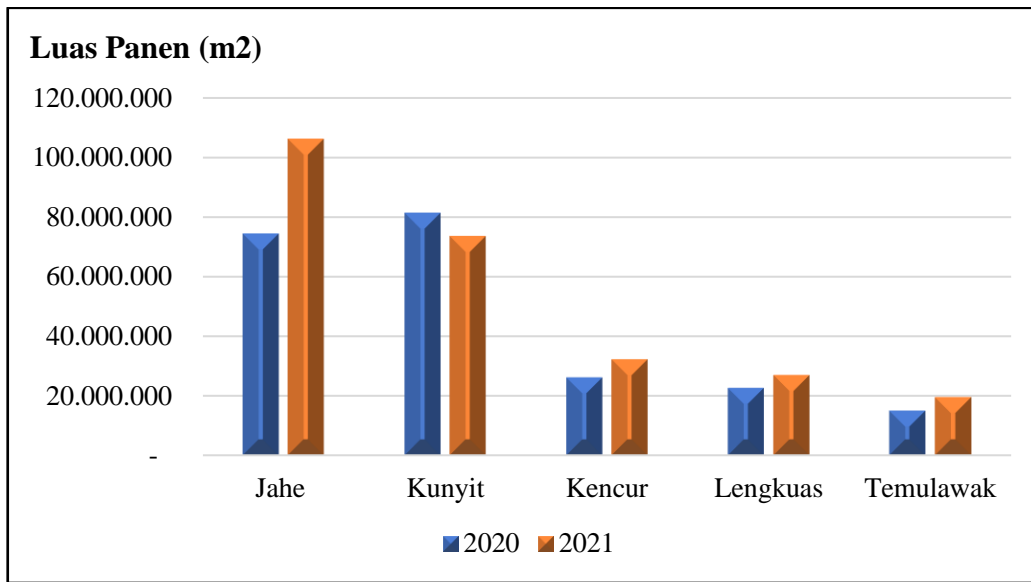
No.	Komoditas	Produksi (Kg)		Perbandingan 2021 thdp 2020 (%)	Share 2021 (%)
		2020	2021		
1	Jahe	183,517,778	307,241,517	67.42	34.16
2	Lengkuas	68,658,643	76,745,335	11.78	8.53
3	Kencur	44,823,793	54,408,609	21.38	6.05
4	Kunyit	193,582,819	184,825,890	-4.52	20.55
5	Lempuyang	7,145,910	8,428,689	17.95	0.94
6	Temulawak	26,742,721	32,282,031	20.71	3.59
7	Temuireng	7,201,988	6,519,135	-9.48	0.72
8	Temukunci	4,931,611	2,802,521	-43.17	0.31
9	Dringo *)	323,765	-	-	-
	Total Rimpang	536,929,026	673,253,727	25.39	74.85
10	Kapulaga	94,490,565	124,765,802	32.04	13.87
11	Mengkudu/Pace	19,951,955	9,560,491	-52.08	1.06
12	Mahkota Dewa	10,272,549	4,446,554	-56.71	0.49
13	Sambiloto	2,084,568	1,930,369	-7.40	0.21
14	Lidah Buaya	19,828,000	15,679,981	-20.92	1.74
15	Jeruk Nipis **)	-	33,510,985	-	3.73
16	Serai Hijau **)	-	36,369,385	-	4.04
	Total Non Rimpang	146,627,638	226,263,567	54.31	25.15
	Total Biofarmaka	683,556,664	899,517,294	31.59	100.00

Keterangan. :

*) Pada tahun 2021 data dringo tidak dikumpulkan lagi dalam SPH-TBF.

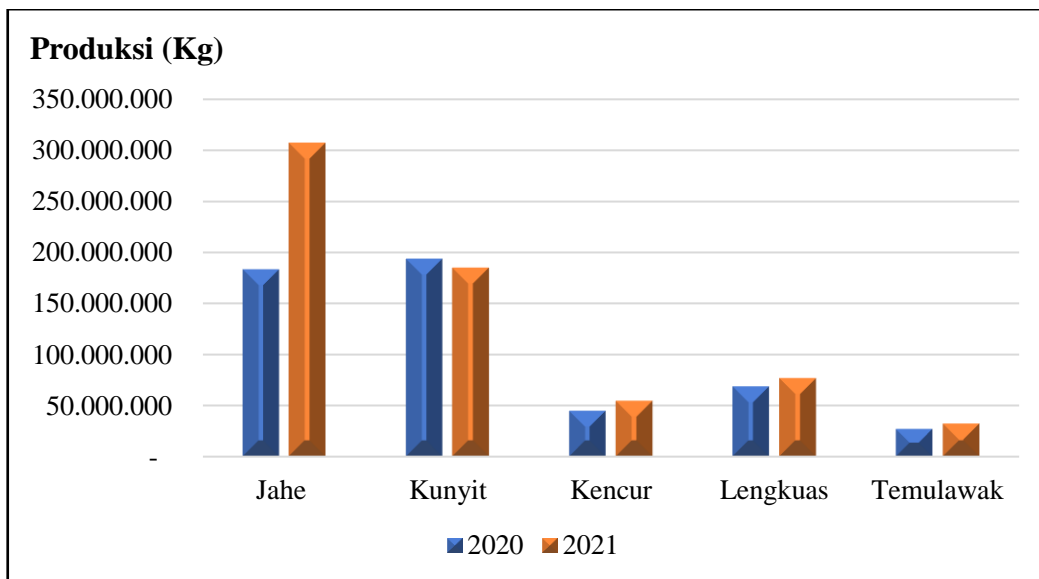
**) Pada tahun 2021, jeruk nipis dan serai mulai dikumpulkan datanya pada SPH-TBF

Perbandingan luas panen jahe, kunyit, jahe, laos/lengkuas, kencur dan temulawak tahun 2021 terhadap 2020 disajikan pada Gambar 7.58.



Gambar 7.57. Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Tahun 2021 terhadap Tahun 2020

Sedangkan produksi tanaman jahe, kunyit, kencur, laos/lengkuas, dan temulawak memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi tanaman biofarmaka rimpang di Indonesia pada Tahun 2021. Gambar 7.59 menyajikan perbandingan produksi jahe, kunyit, kencur, laos/lengkuas, dan temulawak tahun 2021 terhadap 2020.

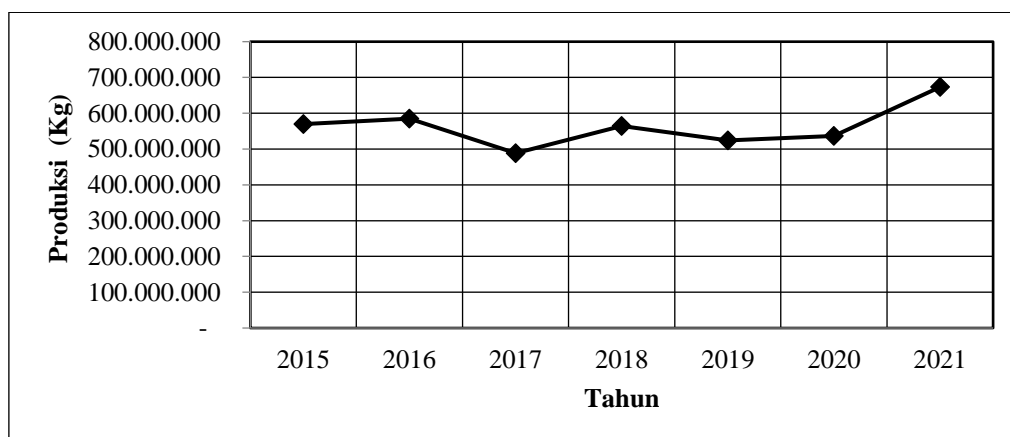
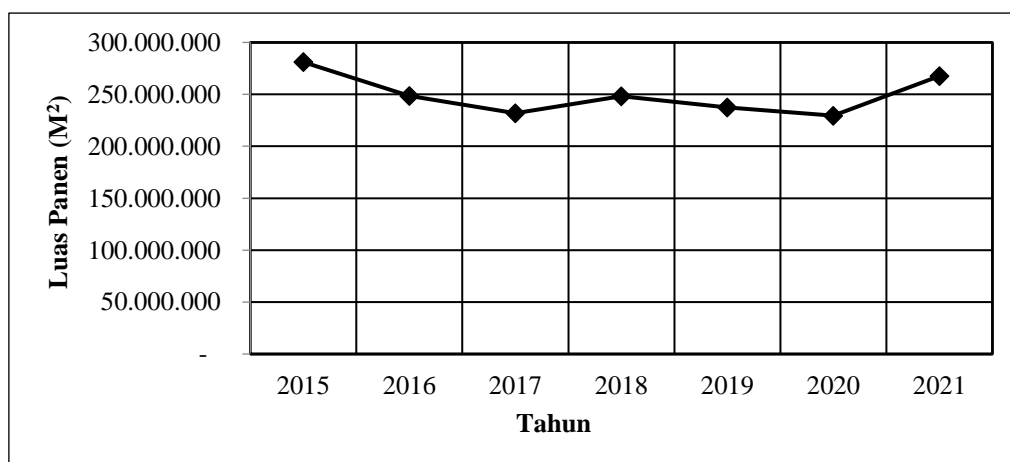


Gambar 7.58. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Tahun 2021 terhadap Tahun 2020

7.3.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Luas Panen, Rata-Rata Hasil dan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.59. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

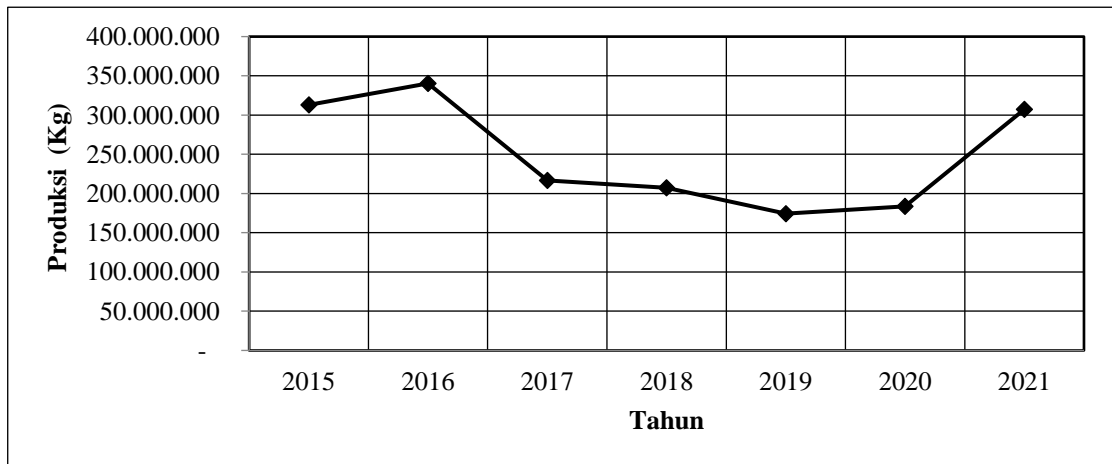
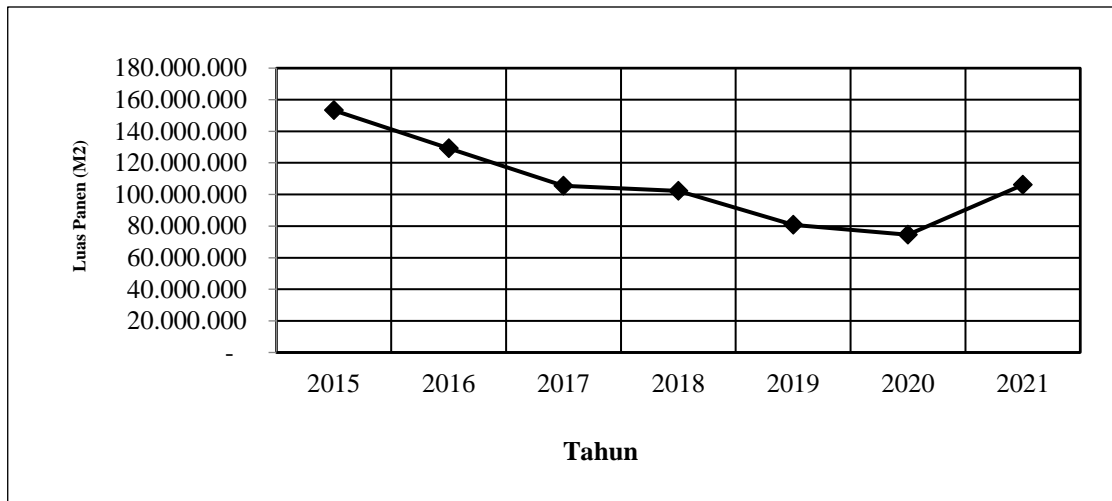
Tahun	Total Tanaman Biofarmaka (Rimpang)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2015	281,077,145	569,499,438	-	-	-	-
2016	248,514,193	585,022,824	-32,562,952	-11.59	15,523,386	2.73
2017	232,019,645	488,538,761	-16,494,548	-6.64	-96,484,063	-16.49
2018	248,254,122	564,172,471	16,234,477	7.00	75,633,710	15.48
2019	237,495,655	524,385,932	-10,758,467	-4.33	-39,786,539	-7.05
2020	229,522,928	536,929,026	-7,972,727	-3.36	12,543,094	2.39
2021	267,715,830	673,253,727	38,192,902	16.64	136,324,701	25.39



Gambar 7.59. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka (Rimpang) di Indonesia Tahun 2015 - 2021

Tabel 7.60. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

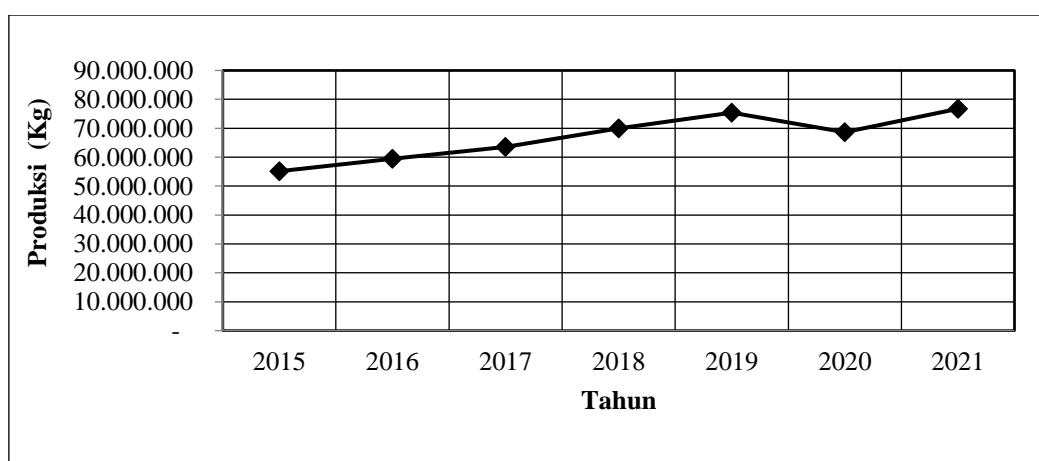
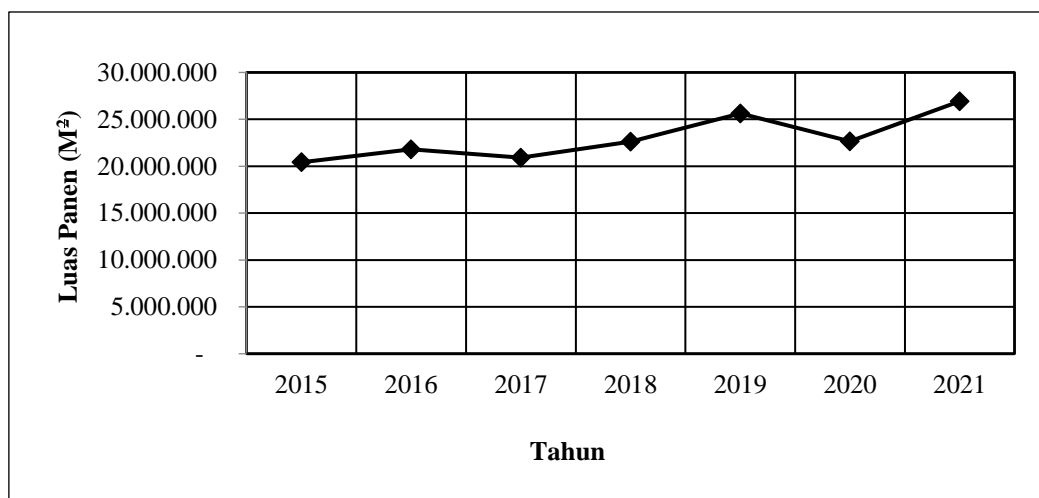
Tahun	Jahe			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	153,238,124	2.04	313,064,070	-	-	-	-	-	-
2016	129,311,825	2.63	340,341,081	-23,926,299	-15.61	0.59	28.92	27,277,011	8.71
2017	105,560,126	2.05	216,586,662	-23,751,699	-18.37	-0.58	-22.05	-123,754,419	-36.36
2018	102,273,495	2.03	207,411,867	-3,286,631	-3.11	-0.02	-1.07	-9,174,795	-4.24
2019	80,765,542	2.16	174,380,121	-21,507,953	-21.03	0.13	6.51	-33,031,746	-15.93
2020	74,511,965	2.46	183,517,778	-6,253,577	-7.74	0.30	14.02	9,137,657	5.24
2021	106,095,168	2.90	307,241,517	31,583,203	42.39	0.43	17.58	123,723,739	67.42



Gambar 7.60. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.61. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

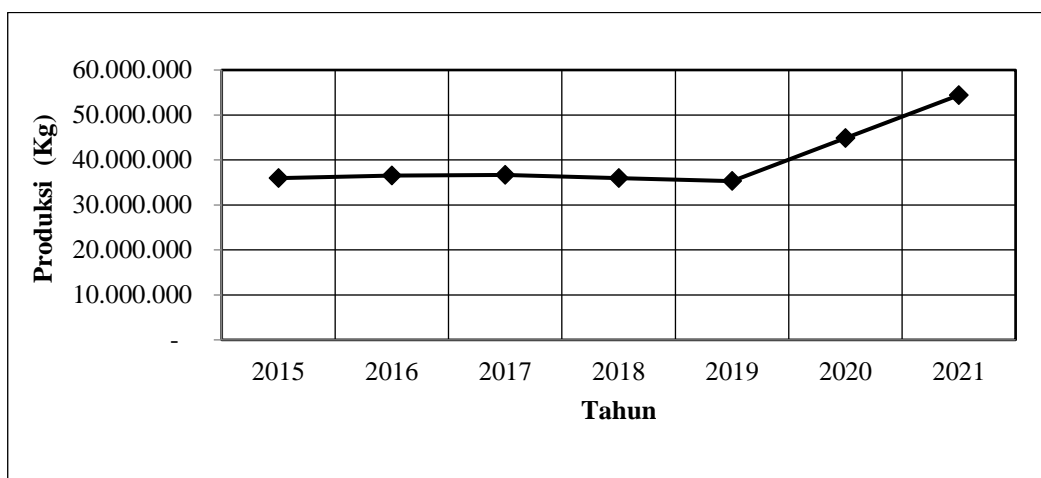
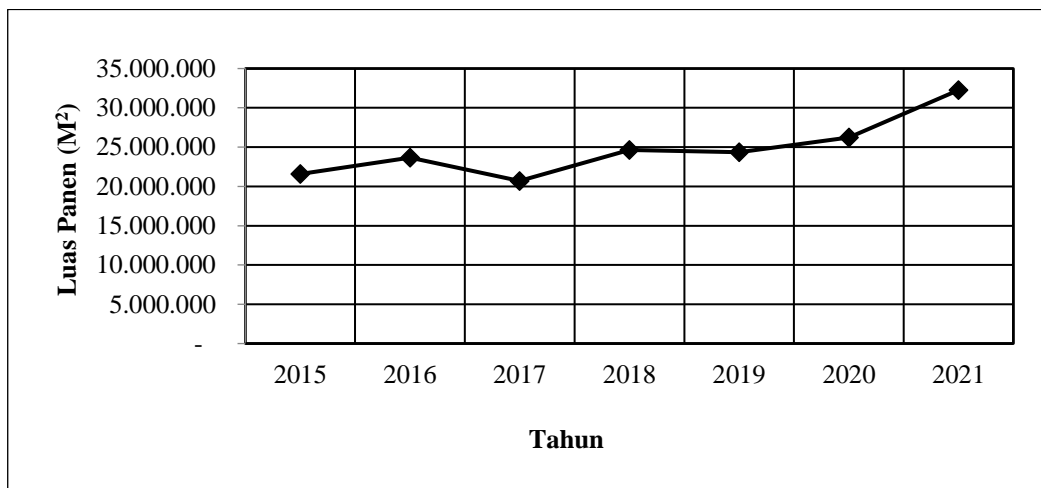
Tahun	Laos/Lengkuas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	20,422,238	2.70	55,149,717	-	-	-	-	-	-
2016	21,815,822	2.73	59,453,023	732,862	3.92	0.85	33.60	-2,750,376	-6.20
2017	20,925,959	3.04	63,536,065	4,071,938	20.97	-0.77	-22.78	8,473,699	20.36
2018	22,635,982	3.09	70,014,973	358,259	1.53	-0.27	-10.34	9,239,467	18.44
2019	25,637,709	2.94	75,384,909	-3,229,372	-13.54	0.20	8.55	-370,469	-0.62
2020	22,661,933	3.03	68,658,643	-2,975,776	-11.61	0.09	3.05	-6,726,267	-8.92
2021	26,922,201	2.85	76,745,335	4,260,268	18.80	-0.18	-5.91	8,086,692	11.78



Gambar 7.61. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.62. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

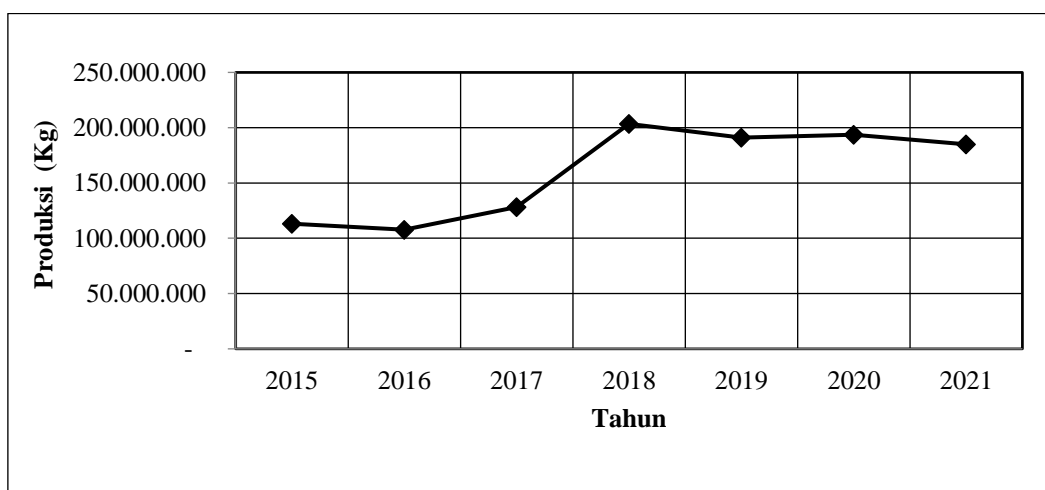
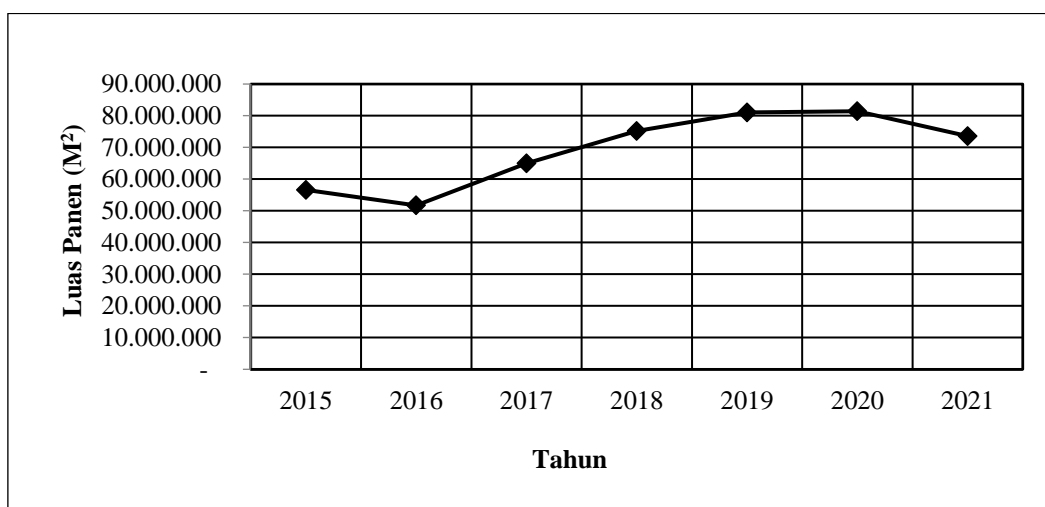
Tahun	Kencur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	21,570,175	1.67	35,971,906	-	-	-	-	-	-
2016	23,673,654	1.54	36,540,786	2,103,479	9.75	-0.13	-7.78	568,880	1.58
2017	20,700,598	1.77	36,655,028	-2,973,056	-12.56	0.23	14.94	114,242	0.31
2018	24,641,775	1.46	35,966,755	3,941,177	19.04	-0.31	-17.54	-688,273	-1.88
2019	24,361,593	1.45	35,296,213	-280,182	-1.14	-0.01	-0.66	-670,542	-1.86
2020	26,238,638	1.71	44,823,793	1,877,045	7.70	0.26	17.81	9,527,579	26.99
2021	32,252,762	1.69	54,408,609	6,014,124	22.92	-0.02	-1.25	9,584,816	21.38



Gambar 7.62. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.63. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

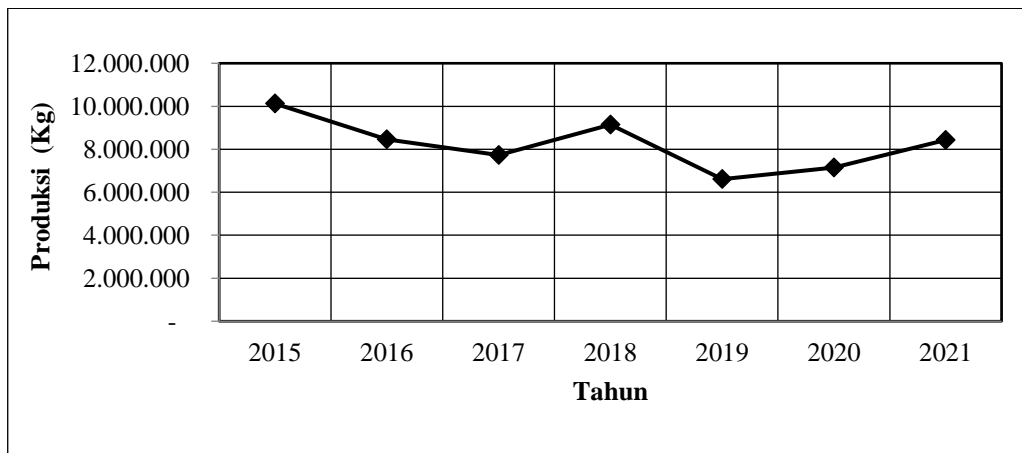
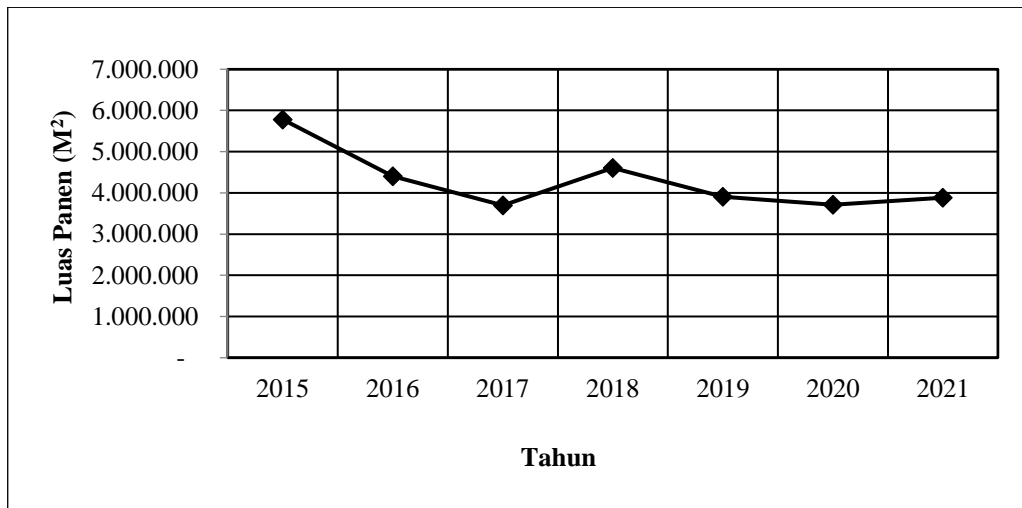
Tahun	Kunyit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	56,578,585	2.00	113,101,083	-	-	-	-	-	-
2016	51,707,180	2.08	107,770,473	-4,871,405	-8.61	0.08	4.00	-5,330,610	-4.71
2017	64,967,310	1.98	128,338,949	13,260,130	25.64	-0.10	-4.81	20,568,476	19.09
2018	75,148,007	2.71	203,457,526	10,180,697	15.67	0.73	36.74	75,118,577	58.53
2019	81,003,471	2.36	190,909,203	5,855,464	7.79	-0.35	-12.83	-12,548,323	-6.17
2020	81,419,316	2.38	193,582,819	415,845	0.51	0.02	0.75	2,673,615	1.40
2021	73,536,579	2.51	184,825,890	-7,882,737	-9.68	0.14	5.71	-8,756,929	-4.52



Gambar 7.63. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.64. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

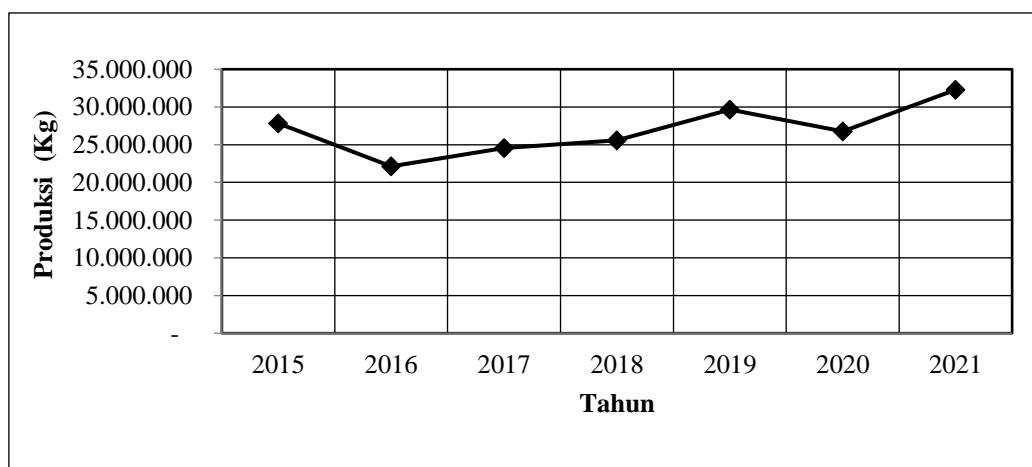
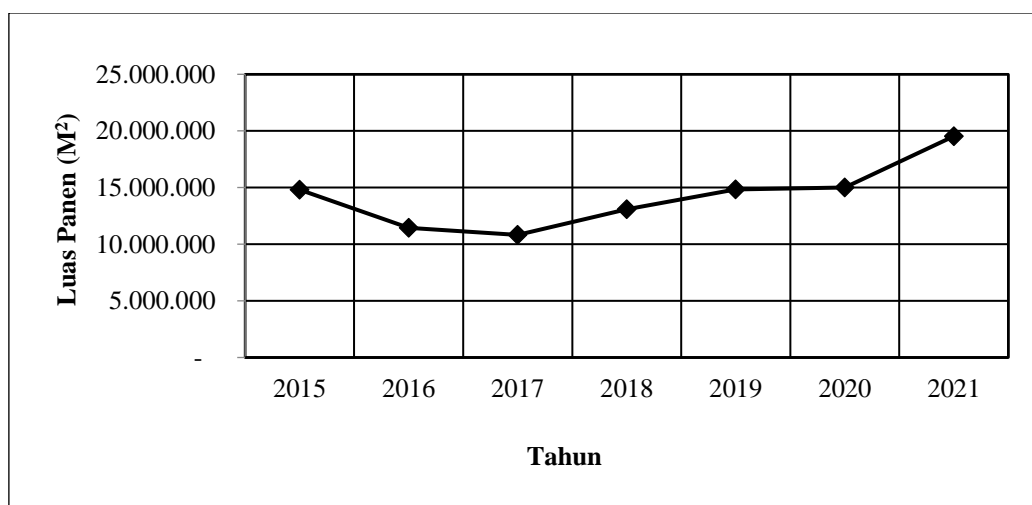
Tahun	Lempuyang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	5,781,264	1.75	10,123,333	-	-	-	-	-	-
2016	4,400,405	1.92	8,467,091	-1,380,859	-23.89	0.17	9.71	-1,656,242	-16.36
2017	3,697,127	2.09	7,728,410	-703,278	-15.98	0.17	8.85	-738,681	-8.72
2018	4,609,137	1.99	9,150,995	912,010	24.67	-0.10	-5.00	1,422,585	18.41
2019	3,902,573	1.69	6,609,056	-706,564	-15.33	-0.30	-14.88	-2,541,939	-27.78
2020	3,711,217	1.93	7,145,910	-191,356	-4.90	0.24	13.93	536,853	8.12
2021	3,883,753	2.17	8,428,689	172,536	4.65	0.24	12.71	1,282,779	17.95



Gambar 7.64. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.65. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

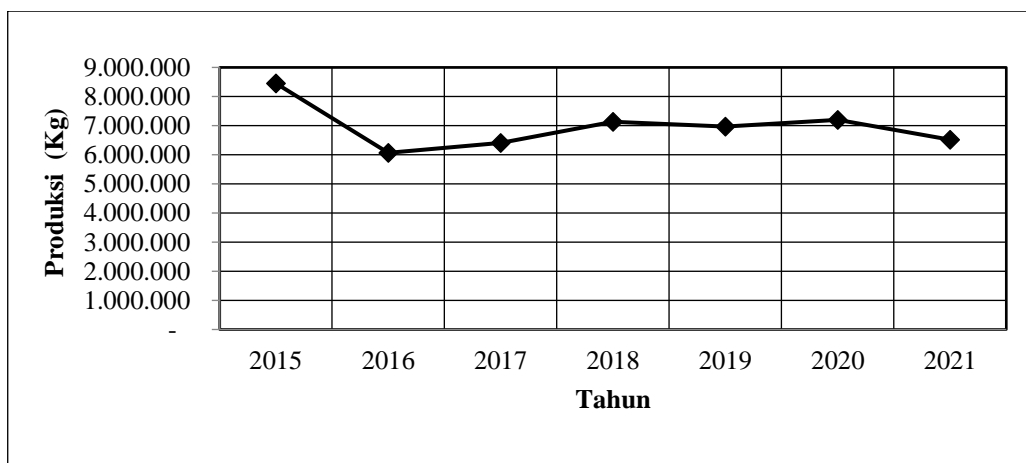
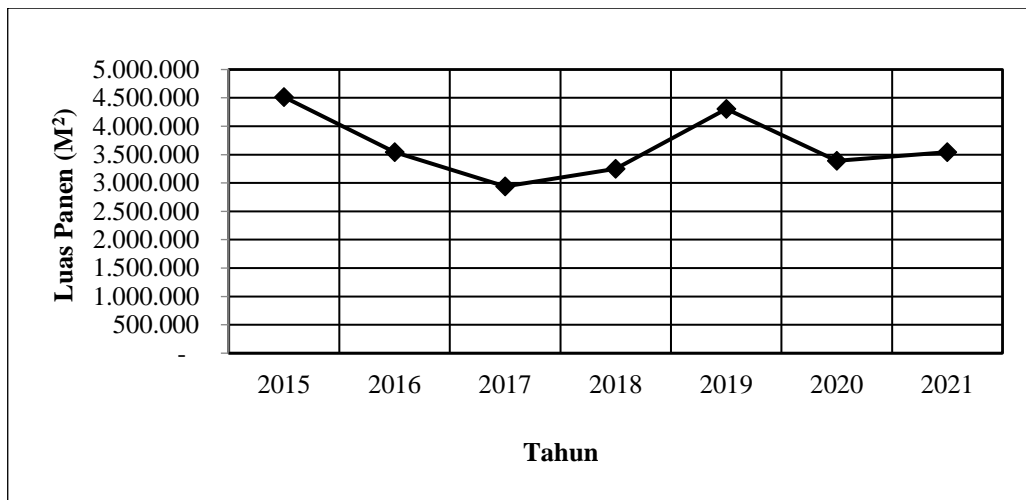
Tahun	Temulawak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	14,803,423	1.88	27,840,170	-	-	-	-	-	-
2016	11,445,187	1.93	22,123,632	-3,358,236	-22.69	0.05	2.66	-5,716,538	-20.53
2017	10,821,845	2.27	24,561,046	-623,342	-5.45	0.34	17.62	2,437,414	11.02
2018	13,093,197	1.95	25,571,197	2,271,352	20.99	-0.32	-13.96	1,010,151	4.11
2019	14,830,703	2.00	29,637,119	1,737,506	13.27	0.05	2.41	4,065,922	15.90
2020	14,995,460	1.78	26,742,721	164,757	1.11	-0.22	-10.83	-2,894,398	-9.77
2021	19,532,278	1.65	32,282,031	4,536,818	30.25	-0.13	-7.33	5,539,310	20.71



Gambar 7.65. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.66. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

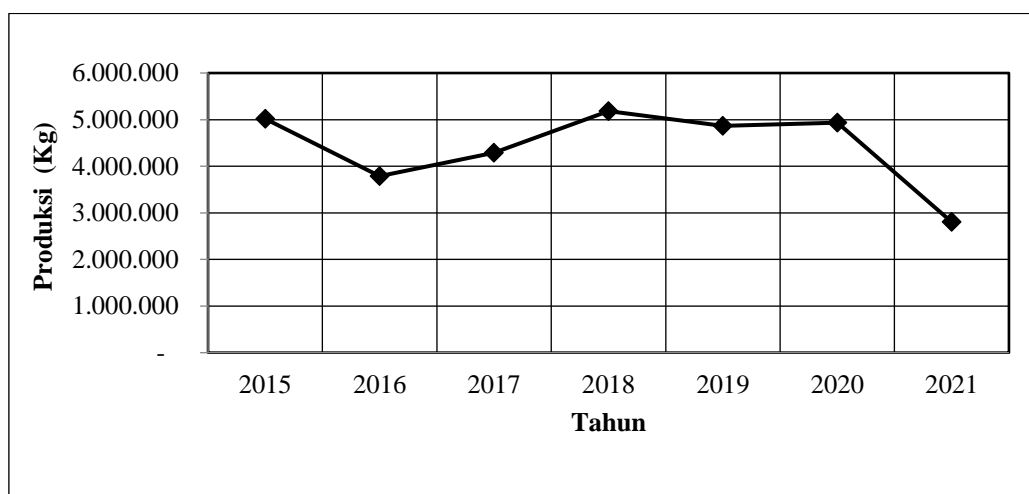
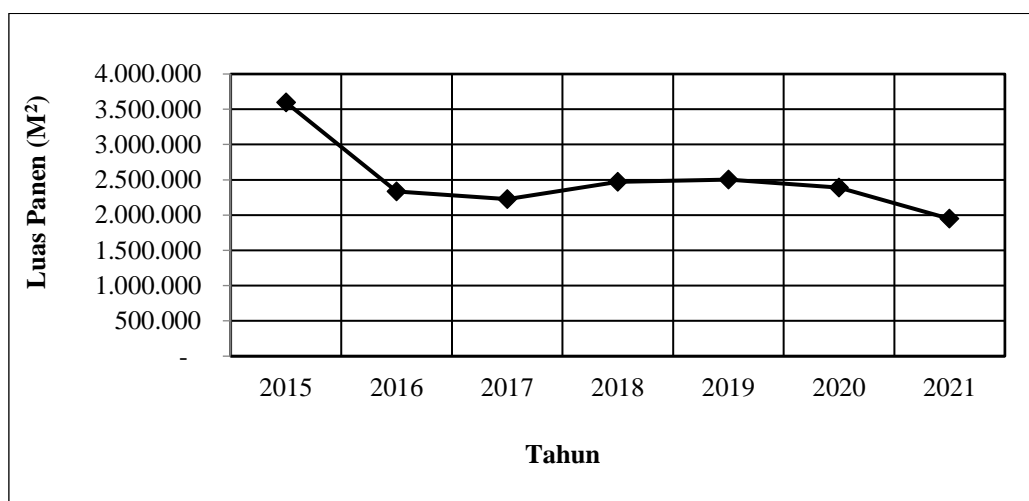
Tahun	Temuireng			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	4,514,720	1.87	8,451,938	-	-	-	-	-	-
2016	3,545,580	1.71	6,067,555	-969,140	-21.47	-0.16	-8.56	-2,384,383	-28.21
2017	2,939,703	2.18	6,407,704	-605,877	-17.09	0.47	27.49	340,149	5.61
2018	3,247,144	2.20	7,135,233	307,441	10.46	0.02	0.80	727,529	11.35
2019	4,303,114	1.62	6,969,556	1,055,970	32.52	-0.58	-26.28	-165,677	-2.32
2020	3,388,674	2.13	7,201,988	-914,440	-21.25	0.51	31.19	232,432	3.33
2021	3,545,600	1.84	6,519,135	156,926	4.63	-0.29	-13.49	-682,853	-9.48



Gambar 7.66. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.67. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

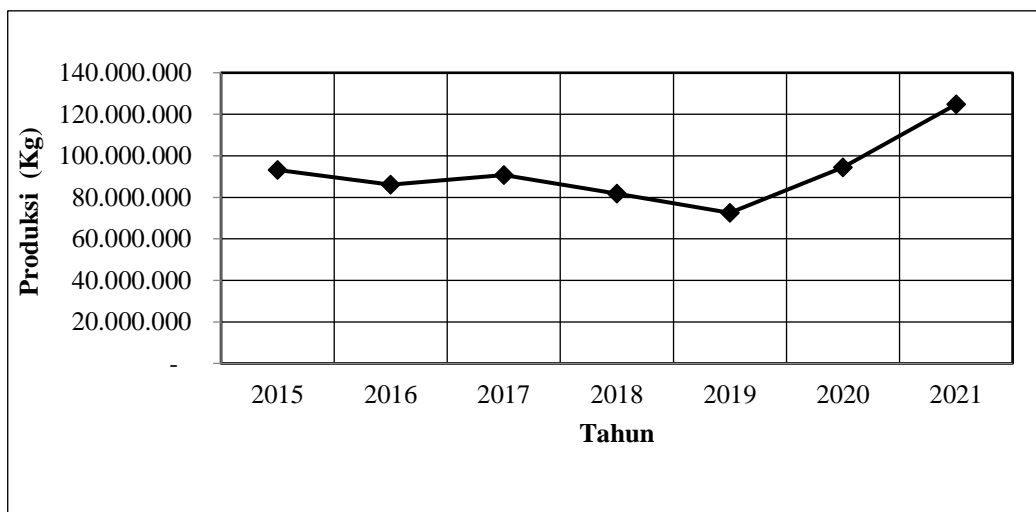
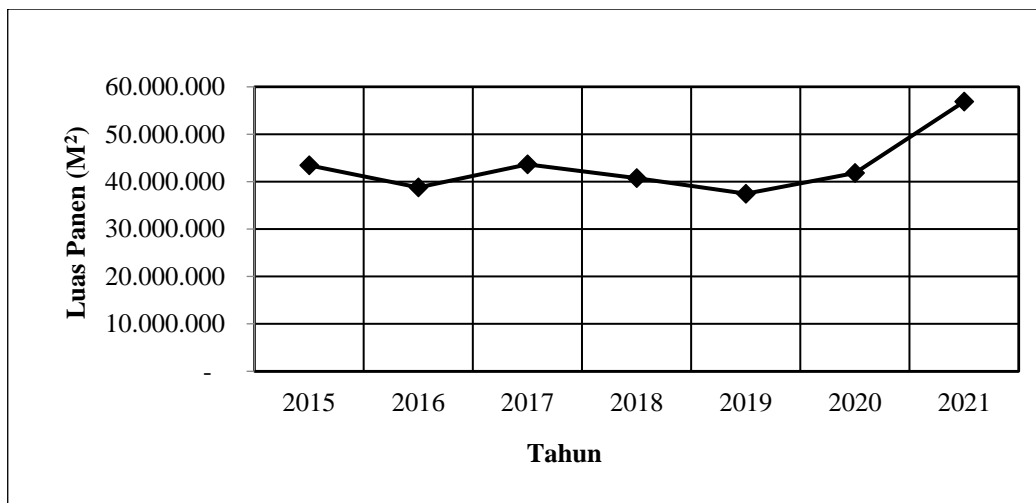
Tahun	Temukunci			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	3,596,489	1.40	5,019,089	-	-	-	-	-	-
2016	2,334,603	1.62	3,789,352	-1,261,886	-35.09	0.22	15.71	-1,229,737	-24.50
2017	2,224,748	1.93	4,291,516	-109,855	-4.71	0.31	19.14	502,164	13.25
2018	2,470,267	2.10	5,182,414	245,519	11.04	0.17	8.70	890,898	20.76
2019	2,501,413	1.95	4,866,303	31,146	1.26	-0.15	-7.05	-316,111	-6.10
2020	2,390,837	2.06	4,931,611	-110,576	-4.42	0.11	5.78	65,308	1.34
2021	1,947,489	1.44	2,802,521	-443,348	-18.54	-0.62	-30.24	-2,129,090	-43.17



Gambar 7.67. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.68. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

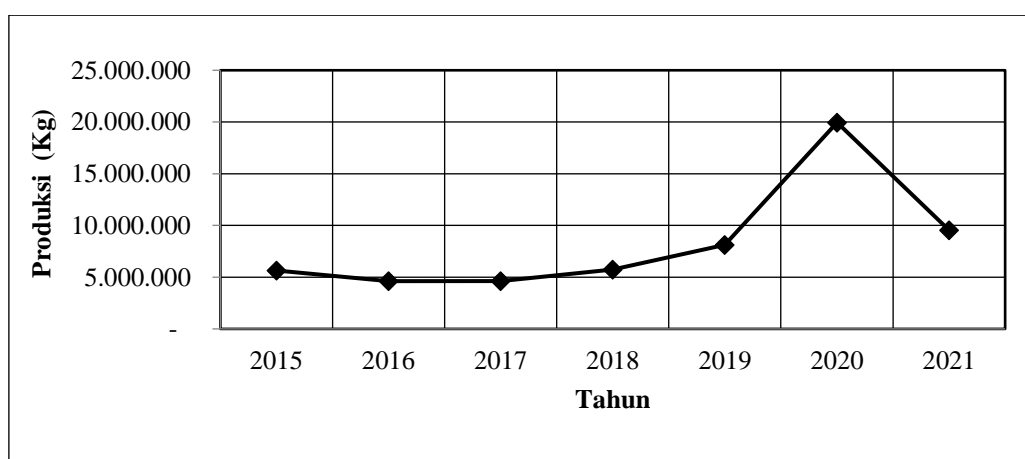
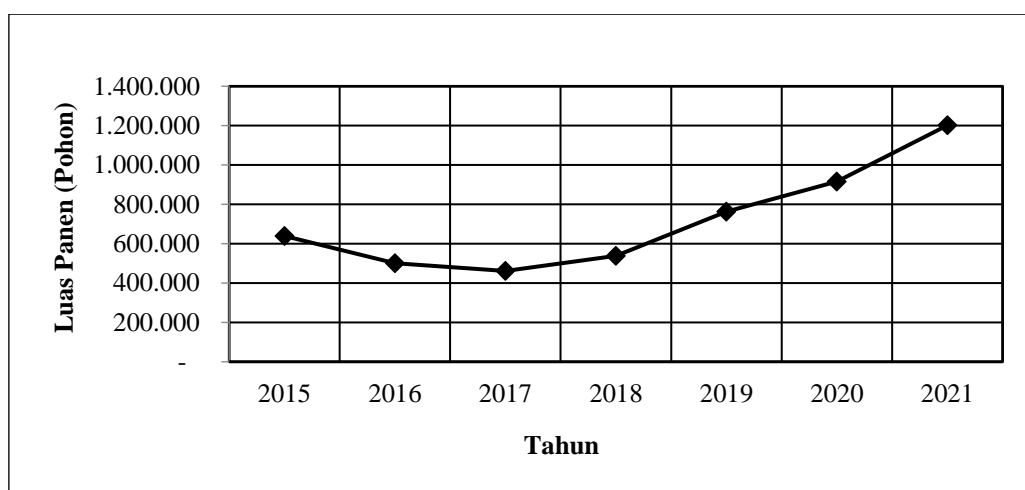
Tahun	Kapulaga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	43,436,665	2.14	93,121,034	-	-	-	-	-	-
2016	38,785,737	2.22	86,143,984	-4,650,928	-10.71	0.08	3.74	-6,977,050	-7.49
2017	43,629,588	2.08	90,787,405	4,843,851	12.49	-0.14	-6.31	4,643,421	5.39
2018	40,774,059	2.00	81,724,526	-2,855,529	-6.54	-0.08	-3.64	-9,062,879	-9.98
2019	37,467,409	1.94	72,529,554	-3,306,650	-8.11	-0.06	-3.21	-9,194,972	-11.25
2020	41,840,374	2.26	94,490,565	4,372,965	11.67	0.32	16.41	21,961,011	30.28
2021	56,897,639	2.19	124,765,802	15,057,265	35.99	-0.07	-2.90	30,275,237	32.04



Gambar 7.68. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.69. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

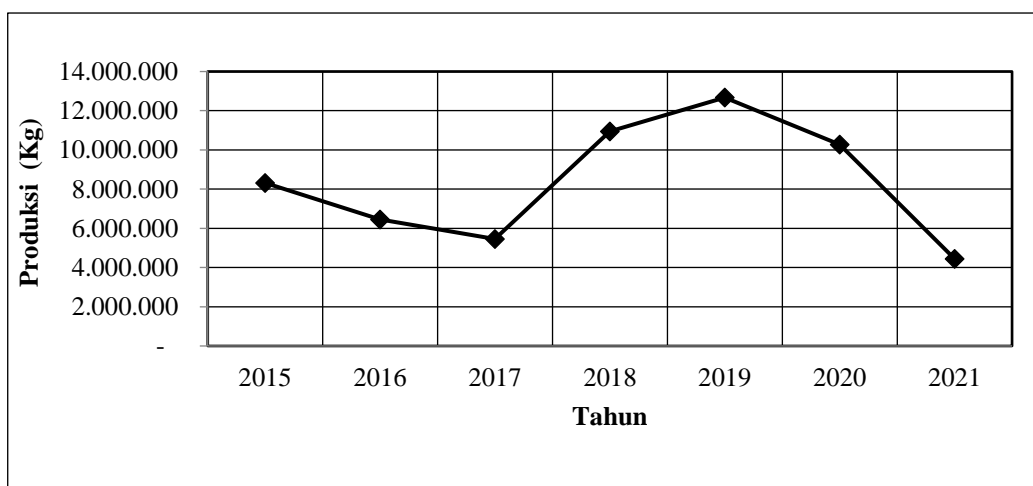
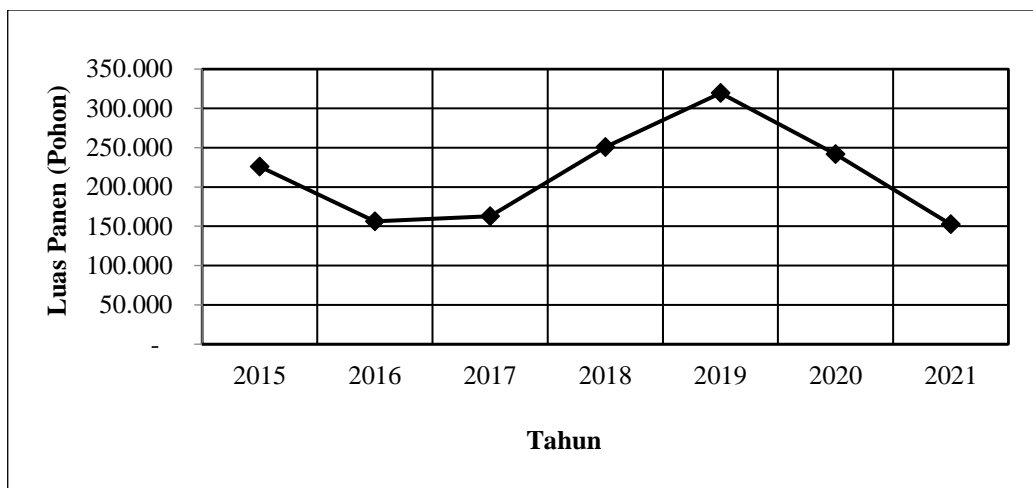
Tahun	Mengkudu/Pace			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	639,624	8.81	5,637,557	-	-	-	-	-	-
2016	500,176	9.23	4,616,815	-139,448	-21.80	0.42	4.77	-1,020,742	-18.11
2017	461,582	10.03	4,629,225	-38,594	-7.72	0.80	8.67	12,410	0.27
2018	538,311	10.67	5,741,585	76,729	16.62	0.64	6.34	1,112,360	24.03
2019	762,165	10.65	8,119,231	223,854	41.58	-0.02	-0.15	2,377,646	41.41
2020	916,339	21.77	19,951,955	154,174	20.23	11.12	104.45	11,832,724	145.74
2021	1,201,382	7.96	9,560,491	285,043	31.11	-13.82	-63.45	-10,391,464	-52.08



Gambar 7.69. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.70. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

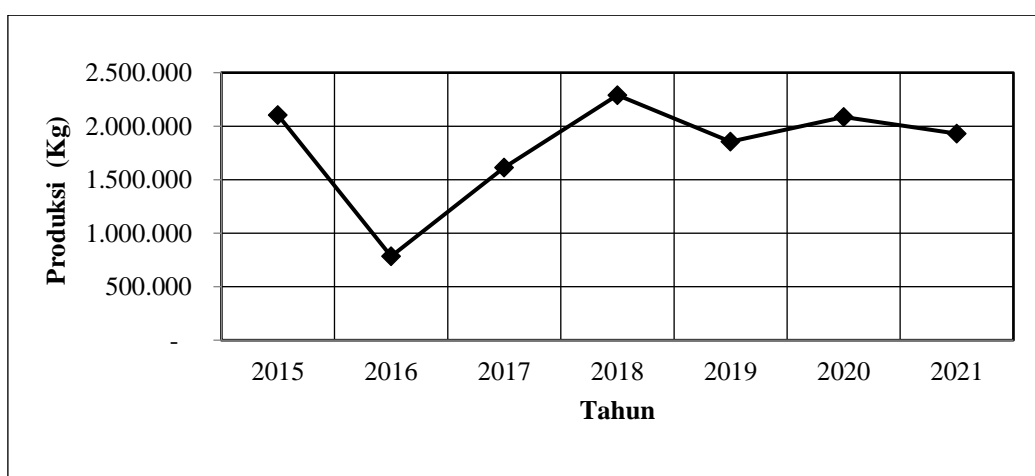
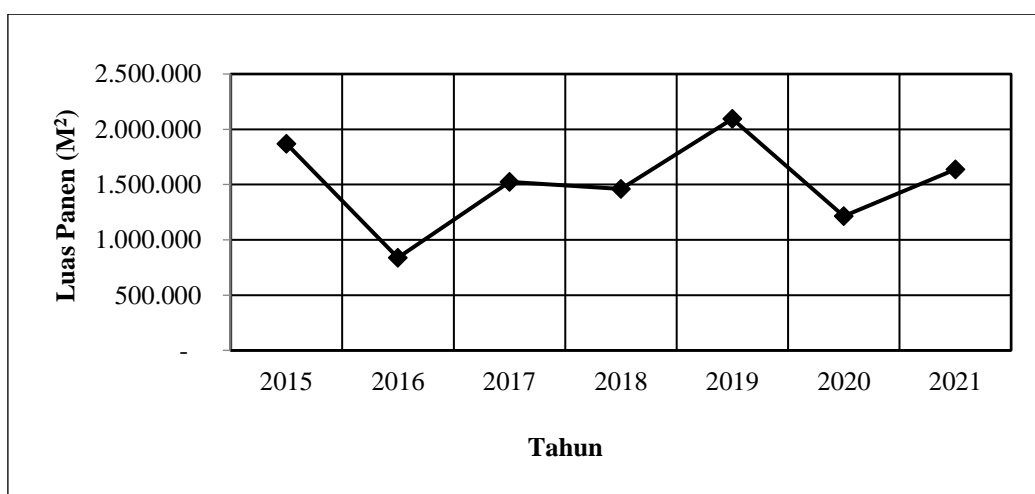
Tahun	Mahkota Dewa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	225,943	36.78	8,309,085	-	-	-	-	-	-
2016	156,297	41.32	6,457,471	-69,646	-30.82	4.54	12.34	-1,851,614	-22.28
2017	162,765	33.55	5,460,471	6,468	4.14	-7.77	-18.80	-997,000	-15.44
2018	250,824	43.65	10,948,173	88,059	54.10	10.10	30.10	5,487,702	100.50
2019	319,438	39.67	12,670,580	68,614	27.36	-3.98	-9.12	1,722,407	15.73
2020	242,006	42.45	10,272,549	-77,432	-24.24	2.78	7.00	-2,398,031	-18.93
2021	152,417	29.17	4,446,554	-89,589	-37.02	-13.27	-31.27	-5,825,995	-56.71



Gambar 7.70. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.71. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

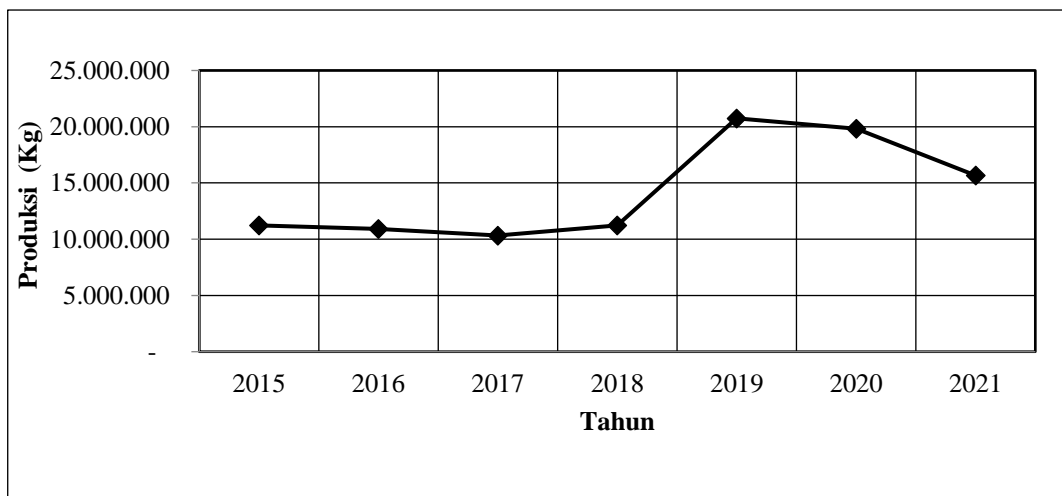
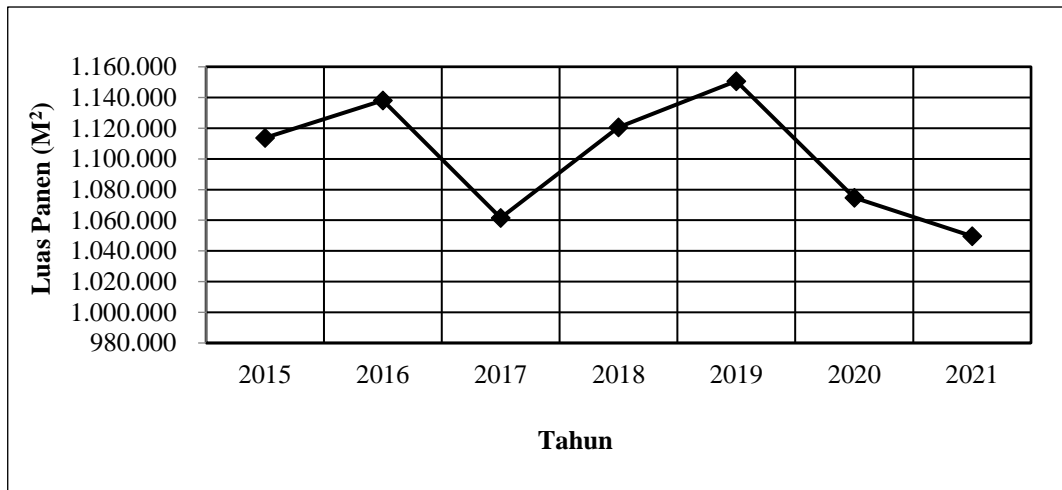
Tahun	Sambiloto			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	1,869,975	1.13	2,104,194	-	-	-	-	-	-
2016	837,582	0.94	783,484	-1,032,393	-55.21	-0.19	-16.81	-1,320,710	-62.77
2017	1,524,306	1.06	1,612,170	686,724	81.99	0.12	12.77	828,686	105.77
2018	1,460,948	1.57	2,290,039	-63,358	-4.16	0.51	47.88	677,869	42.05
2019	2,093,883	1.06	1,856,377	632,935	43.32	-0.51	-32.38	-433,662	-18.94
2020	1,214,958	1.72	2,084,568	-878,925	-41.98	0.66	61.86	228,191	12.29
2021	1,635,626	1.18	1,930,369	420,668	34.62	-0.54	-31.21	-154,199	-7.40



Gambar 7.71. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.72. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tahun	Lidah Buaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	1,113,729	10.08	11,225,899	-	-	-	-	-	-
2016	1,138,183	9.60	10,924,741	24,454	2.20	-0.48	-4.77	-301,158	-2.68
2017	1,061,627	9.73	10,331,221	-76,556	-6.73	0.13	1.39	-593,520	-5.43
2018	1,120,561	10.02	11,228,825	58,934	5.55	0.29	2.97	897,604	8.69
2019	1,150,729	18.03	20,746,714	30,168	2.69	8.01	79.92	9,517,889	84.76
2020	1,074,747	18.45	19,828,000	-75,983	-6.60	0.42	2.33	-918,714	-4.43
2021	1,049,615	14.94	15,679,981	-25,132	-2.34	-3.51	-19.03	-4,148,019	-20.92



Gambar 7.72. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

7.4. Statistik Perkembangan Tanaman Hias

7.4.1. Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Tahun 2020 – 2021

Perkembangan luas panen dan produksi tanaman hias dihitung berdasarkan perkembangan per kategori satuan produksi sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain itu yang dibandingkan hanya komoditas yang sama-sama terdapat di dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021.

Perbandingan data luas panen tanaman hias tahun 2020 dan 2021 secara rinci disajikan pada Tabel 7.74 berikut.

Tabel 7.73. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2020 – 2021.

No	Komoditas	Luas Panen (M ²)		Perkembangan
		2020	2021	
Tanaman Hias satuan Tangkai				
1	Krisan	8,639,633	6,294,757	-27.14%
2	Mawar	4,530,549	3,515,140	-22.41%
3	Sedap Malam	3,606,781	3,317,039	-8.03%
4	Gerbera (Herbras)	462,654	456,869	-1.25%
		17,239,617	13,583,805	-21.21%
Tanaman Hias Satuan Pohon				
5	Pakis	637,833	712,495	11.71%
6	Phylodendron	567,119	478,736	-15.58%
7	Dracaena	205,254	277,160	35.03%
8	Palem	263,175	167,220	-36.46%
9	Ixora (Soka)	73,188	99,566	36.04%
10	Cordyline	36,869	67,951	84.30%
		1,783,438	1,803,128	1.10%
Tanaman Hias Satuan Kg				
11	Melati	11,450,182	12,154,182	6.15%

Perbandingan data produksi tanaman hias tahun 2020 dan 2021 secara rinci disajikan pada Tabel 7.78 berikut.

Tabel 7.74. Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2020 dan 2021

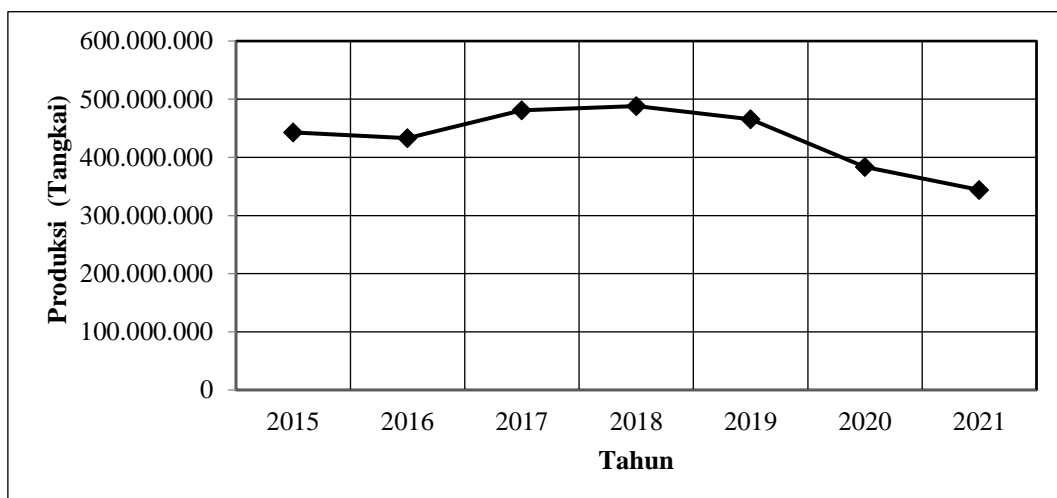
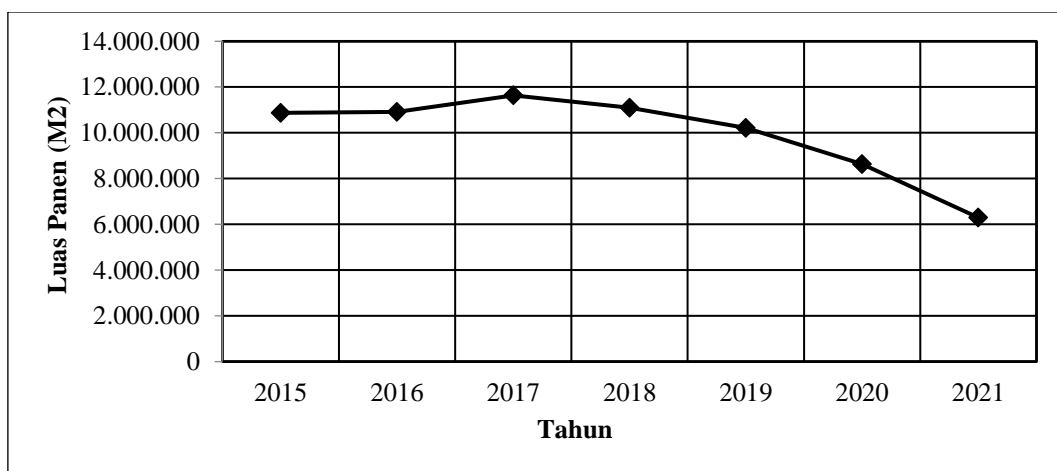
No	Komoditas	Produksi		Pertumbuhan
		2020	2021	
Tanaman Hias satuan Tangkai				
1	Krisan	383,466,100	344,031,088	-10.28%
2	Mawar	147,658,256	129,657,581	-12.19%
3	Sedap Malam	115,159,831	122,832,128	6.66%
4	Gerbera (Herbras)	13,008,791	10,573,928	-18.72%
		659,292,978	607,094,725	-7.92%
Tanaman Hias Satuan Pohon				
5	Pakis	14,705,714	15,779,102	7.30%
6	Phylodendron	9,982,429	15,719,919	57.48%
7	Dracaena	8,329,555	12,410,655	49.00%
8	Cordyline	512,397	761,168	48.55%
9	Ixora (Soka)	780,550	741,554	-5.00%
10	Palem	475,823	272,305	-42.77%
		34,786,468	45,684,703	31.33%
Tanaman Hias Satuan Kg				
11	Melati	27,339,266	28,124,669	2.87%

7.4.2. Statistik Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tanaman Hias Tahun 2015 – 2021

Selain perkembangan dalam dua tahun terakhir, akan disajikan juga perkembangan tanaman hias juga dalam tujuh tahun terakhir baik luas panen, produksi dan rata-rata hasil. Cakupan komoditi yang disajikan adalah komoditi yang sama-sama termasuk dalam cakupan komoditi SPH pada tujuh tahun terakhir. Perkembangan tanaman hias dalam tujuh tahun terakhir disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 7.75. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

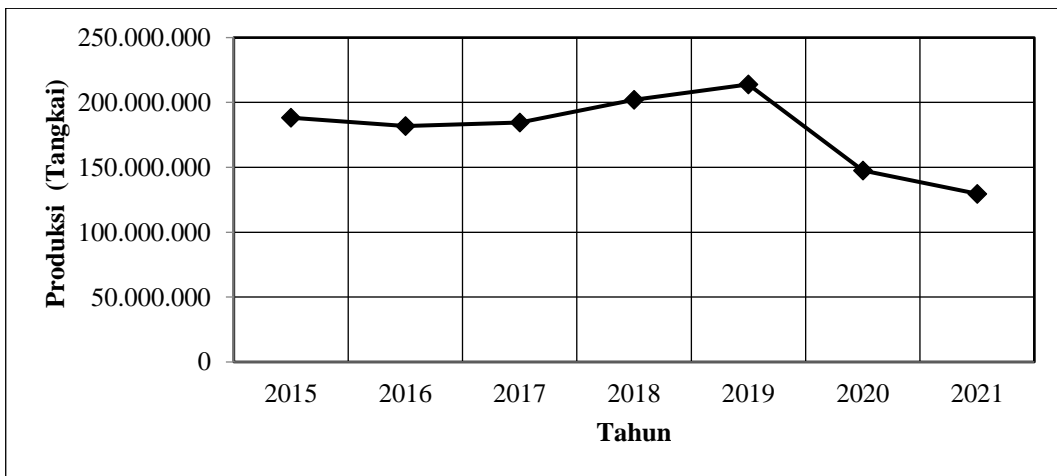
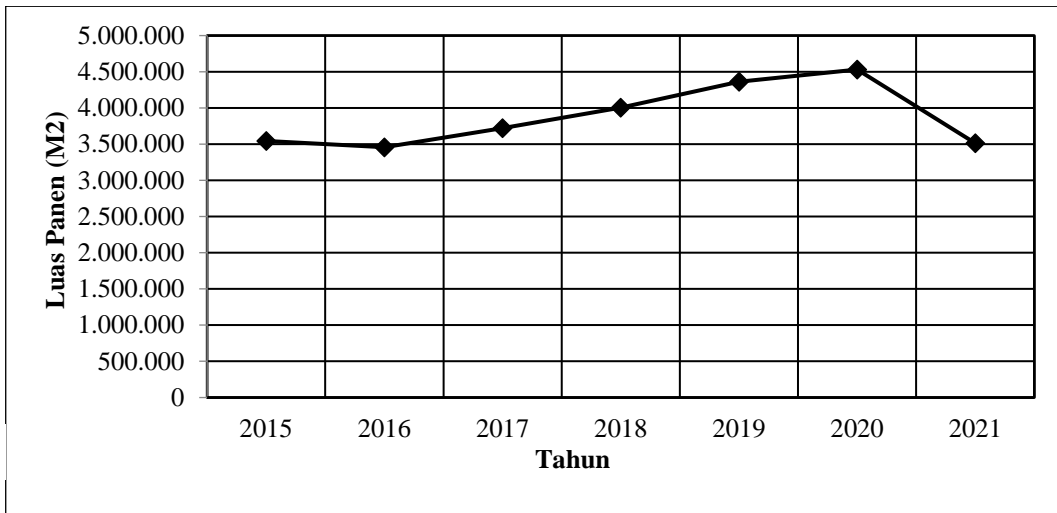
Tahun	Krisan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Tgk/M ²)	(Tgk)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	10.871.199	40,72	442.698.194	-	-	-	-	-	-
2016	10.914.154	39,68	433.100.145	42.955	0,40	-1,04	-2,55	-9.598.049	-2,17
2017	11.635.498	41,31	480.685.420	721.344	6,61	1,63	4,11	47.585.275	10,99
2018	11.099.276	43,98	488.176.610	-536.222	-4,61	2,67	6,47	7.491.190	1,56
2019	10.217.202	45,55	465.359.952	-882.074	-7,95	1,56	3,56	-22.816.658	-4,67
2020	8.639.633	44,38	383.466.100	-1.577.570	-15,44	-1,16	-2,55	-81.893.852	-17,60
2021	6.294.757	54,65	344.031.088	-2.344.876	-27,14	10,27	23,14	-39.435.012	-10,28



Gambar 7.73. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2015 – 2021

Tabel 7.76. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

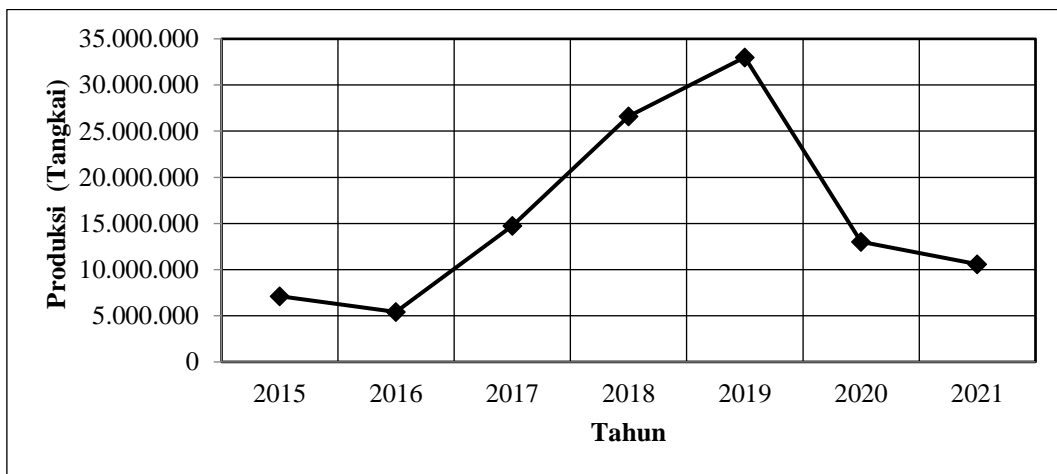
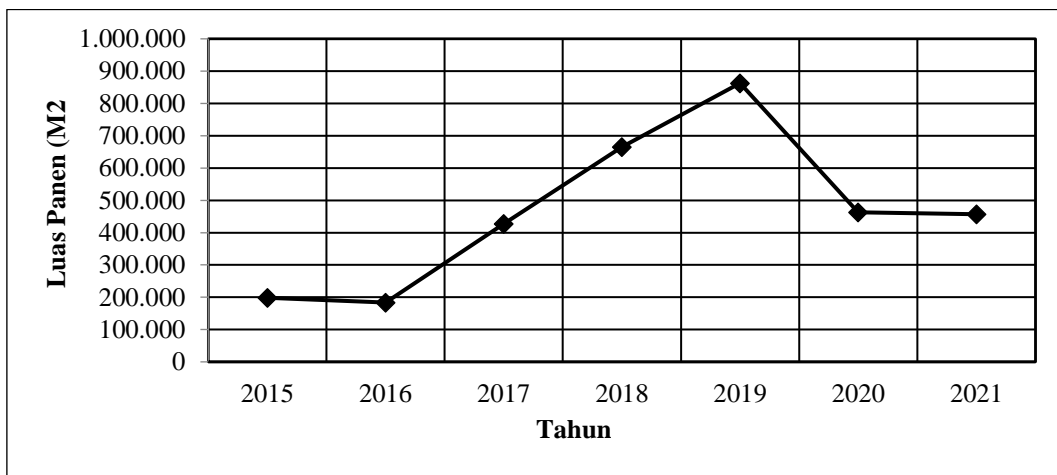
Tahun	Mawar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Tgk/M ²)	(Tgk)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	3.543.676	53,14	188.302.152	-	-	-	-	-	-
2016	3.457.518	52,61	181.884.630	-86.158	-2,43	-0,53	-1,00	-6.417.522	-3,41
2017	3.723.288	49,54	184.455.598	265.770	7,69	-3,07	-5,84	2.570.968	1,41
2018	4.003.007	50,48	202.065.050	279.719	7,51	0,94	1,89	17.609.452	9,55
2019	4.362.352	49,04	213.927.138	359.345	8,98	-1,44	-2,85	11.862.088	5,87
2020	4.530.549	32,59	147.658.256	168.197	3,86	-16,45	-33,54	-66.268.882	-30,98
2021	3.515.140	36,89	129.657.581	-1.015.409	-22,41	4,29	13,17	-18.000.675	-12,19



Gambar 7.74. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2015 - 2021.

Tabel 7.77. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

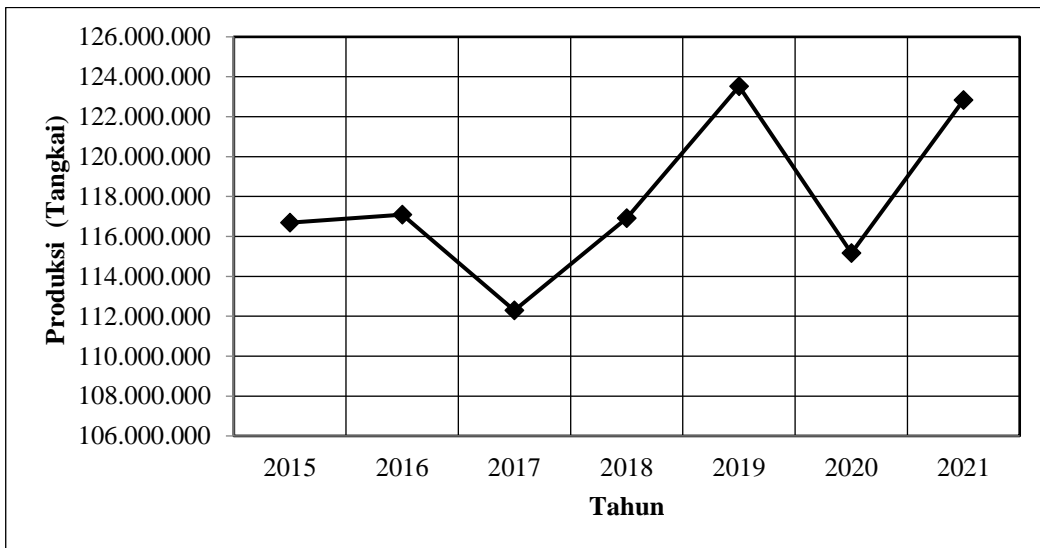
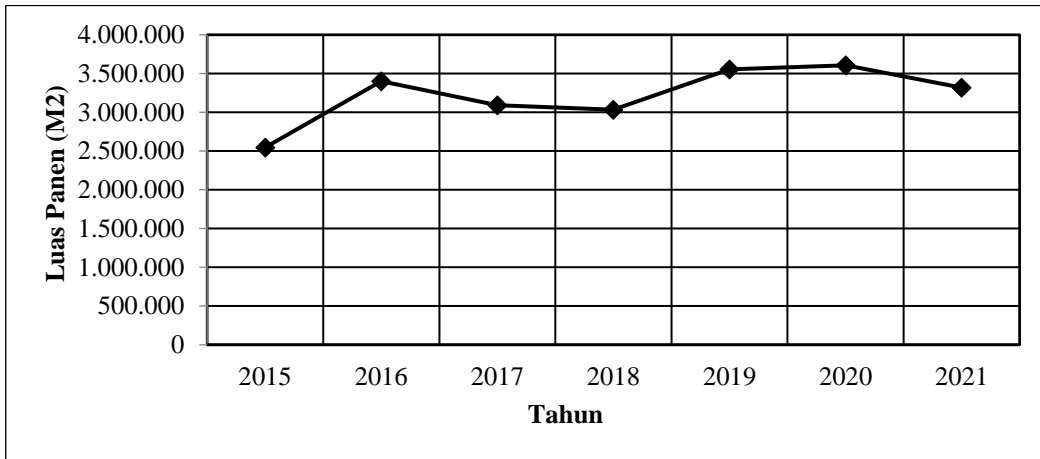
Tahun	Gerbera / Herbras			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Tgk/M ²)	(Tgk)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	198.846	35,80	7.118.774	-	-	-	-	-	-
2016	183.677	29,47	5.412.790	-15.169	-7,63	-6,33	-17,68	-1.705.984	-23,96
2017	427.402	34,51	14.751.610	243.725	132,69	5,04	17,10	9.338.820	172,53
2018	665.287	40,00	26.608.911	237.885	55,66	5,49	15,90	11.857.301	80,38
2019	862.745	38,25	33.003.177	197.458	29,68	-1,74	-4,36	6.394.266	24,03
2020	462.654	28,12	13.008.791	-400.091	-46,37	-10,14	-26,50	-19.994.386	-60,58
2021	456.869	23,14	10.573.928	-5.785	-1,25	-4,97	-17,69	-2.434.863	-18,72



Gambar 7.75. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2015 - 2021.

Tabel 7.78. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

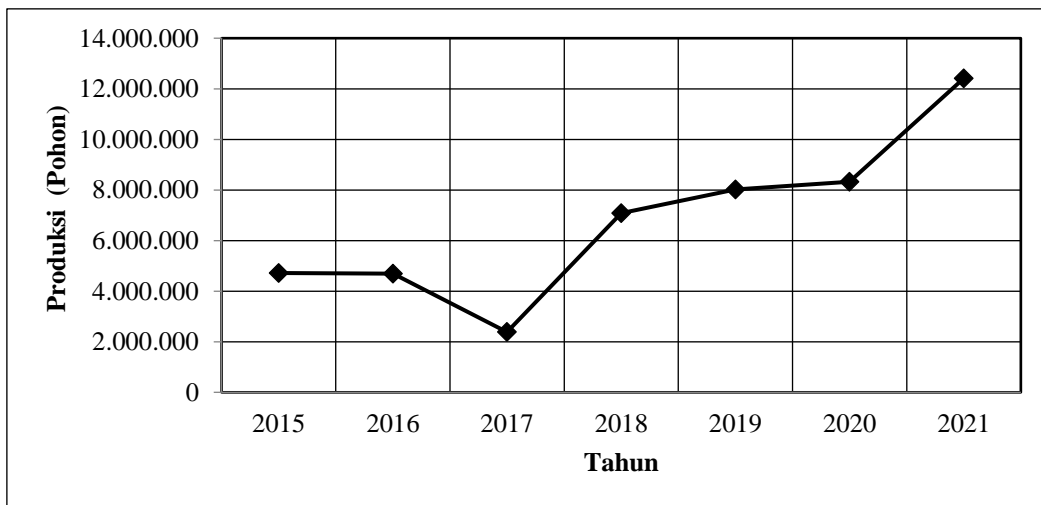
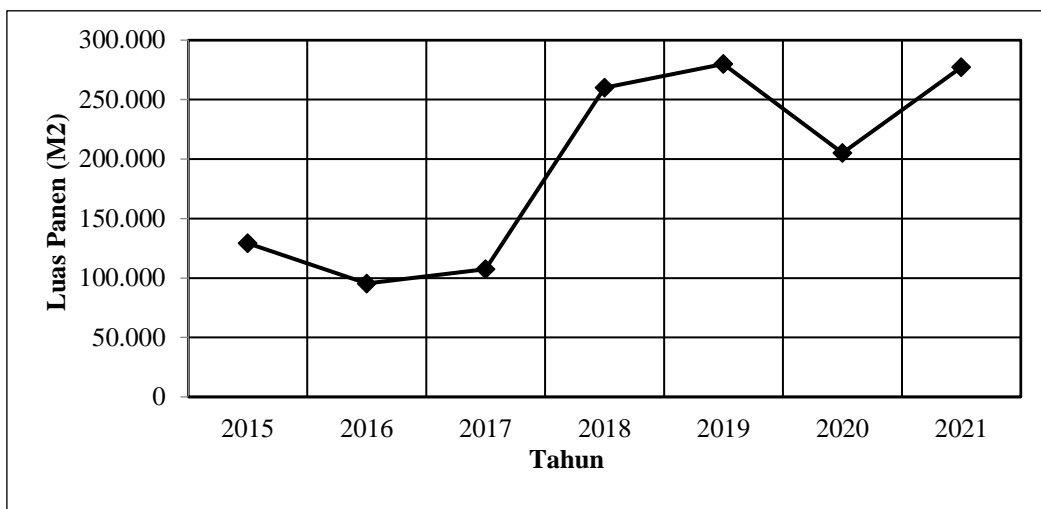
Tahun	Sedap Malam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Tgk/M ²)	(Tgk)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	2.547.140	45,81	116.687.423	-	-	-	-	-	-
2016	3.400.042	34,44	117.094.086	852.902	33,48	-11,37	-24,82	406.663	0,35
2017	3.090.745	36,33	112.289.567	-309.297	-9,10	1,89	5,49	-4.804.519	-4,10
2018	3.033.426	38,54	116.909.674	-57.319	-1,85	2,21	6,08	4.620.107	4,11
2019	3.554.179	34,75	123.520.862	520.753	17,17	-3,79	-9,83	6.611.188	5,65
2020	3.606.781	31,93	115.159.831	52.602	1,48	-2,82	-8,13	-8.361.031	-6,77
2021	3.317.039	37,03	122.832.128	-289.742	-8,03	5,10	15,98	7.672.297	6,66



Gambar 7.76. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2015 - 2021.

Tabel 7.79. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2015 – 2021

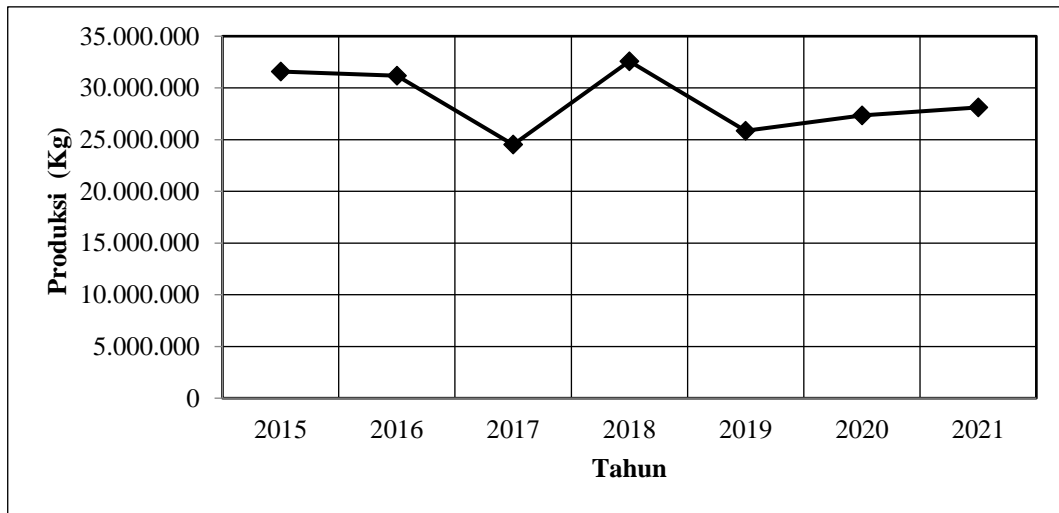
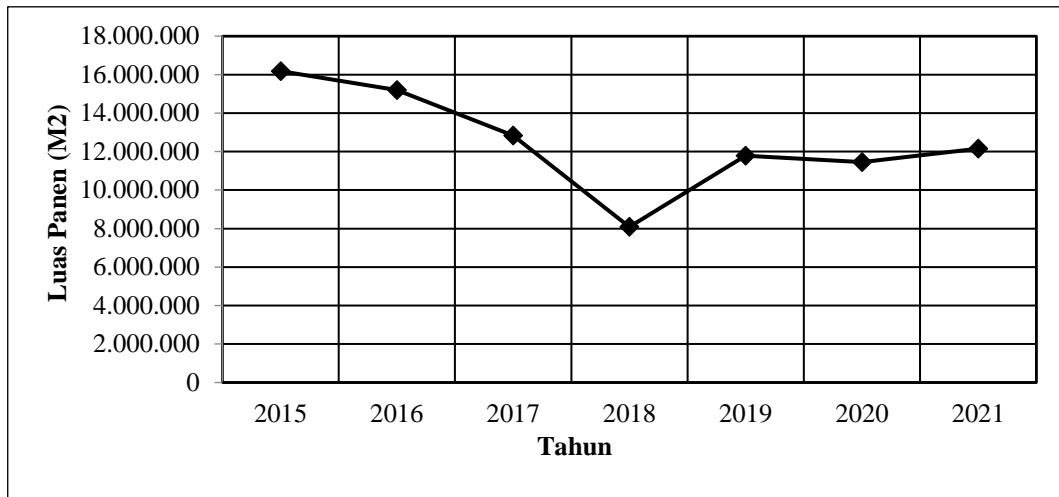
Tahun	Dracaena			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Phn/M ²)	(Pohon)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	129.278	36,45	4.712.824	-	-	-	-	-	-
2016	95.398	49,18	4.691.549	-33.880	-26,21	12,73	34,92	-21.275	-0,45
2017	107.320	22,20	2.382.495	11.922	12,50	-26,98	-54,86	-2.309.054	-49,22
2018	260.054	27,23	7.081.323	152.734	142,32	5,03	22,66	4.698.828	197,22
2019	279.909	28,64	8.017.348	19.855	7,63	1,41	5,19	936.025	13,22
2020	205.254	40,58	8.329.555	-74.655	-26,67	11,94	41,68	312.207	3,89
2021	277.160	44,78	12.410.655	71.906	35,03	4,20	10,34	4.081.100	49,00



Gambar 7.77. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.80. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

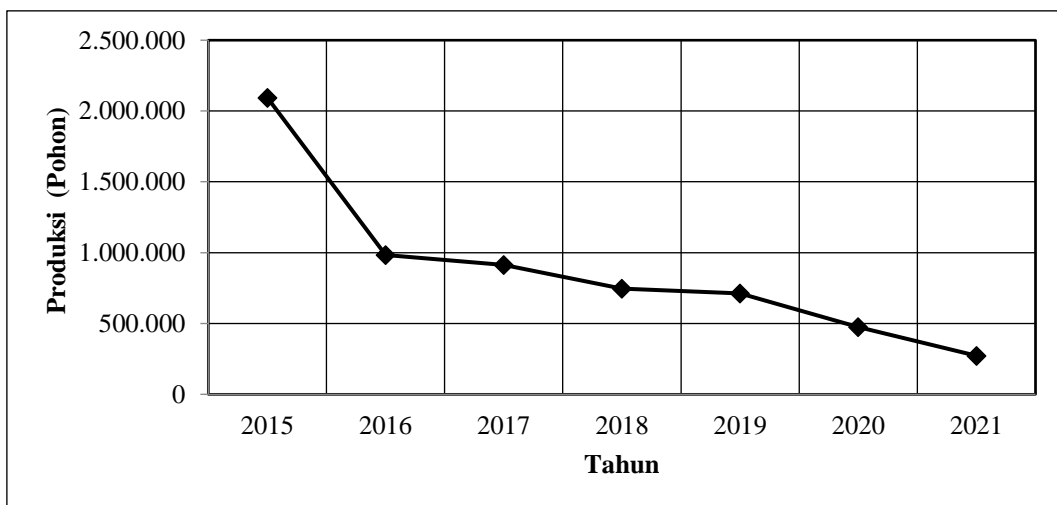
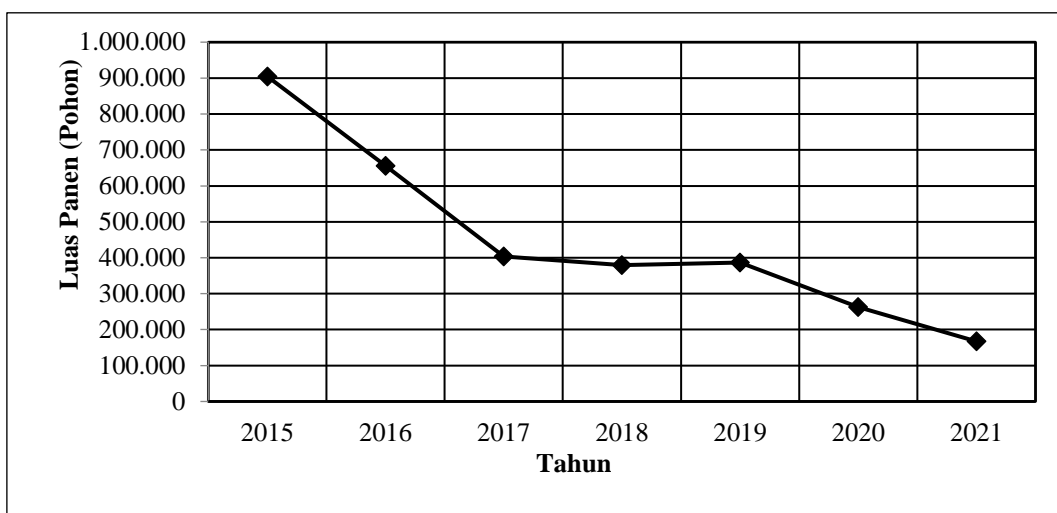
Tahun	Melati			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Kg/M ²)	(Kg)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	16.180.121	1,95	31.582.698	-	-	-	-	-	-
2016	15.196.235	2,05	31.183.991	-983.886	-6,08	0,10	5,13	-398.707	-1,26
2017	12.836.607	1,91	24.514.175	-2.359.628	-15,53	-0,14	-6,83	-6.669.816	-21,39
2018	8.086.285	4,03	32.578.506	-4.750.322	-37,01	2,12	110,94	8.064.331	32,90
2019	11.779.405	2,19	25.847.060	3.693.120	45,67	-1,83	-45,54	-6.731.446	-20,66
2020	11.450.182	2,39	27.339.266	-329.223	-2,79	0,19	8,81	1.492.205	5,77
2021	12.154.182	2,31	28.124.669	704.000	6,15	-0,07	-3,09	785.403	2,87



Gambar 7.78. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.81. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Palem di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

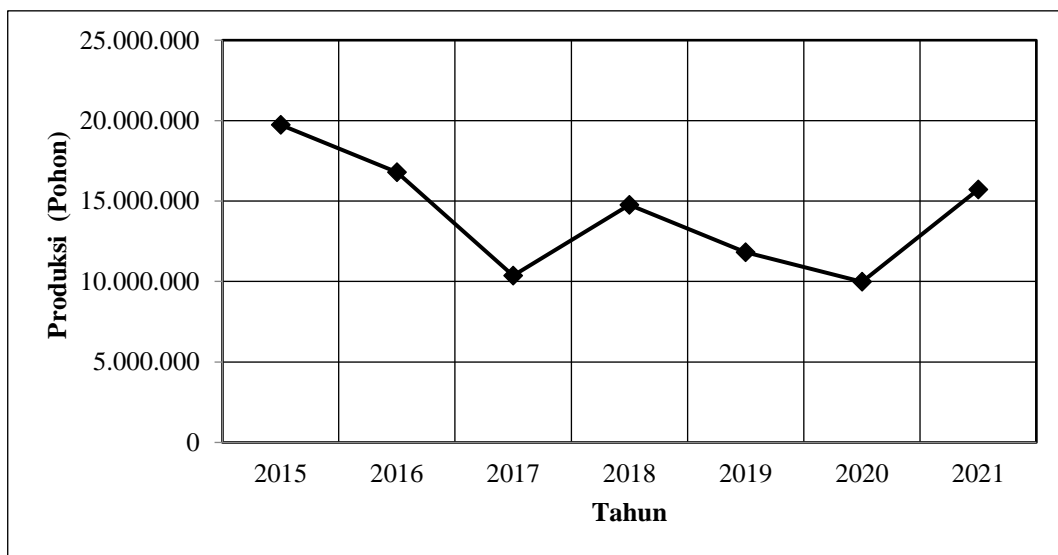
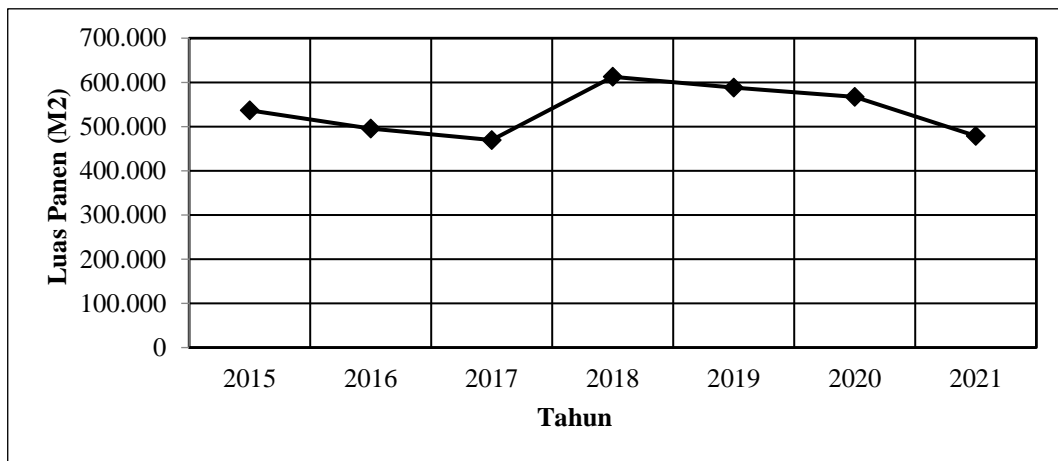
Tahun	Palem			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(Phn)	(Phn)	(Phn)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	904.458	2,31	2.093.805	-	-	-	-	-	-
2016	655.857	1,50	982.631	-248.601	-27,49	-0,81	-35,06	-1.111.174	-53,07
2017	403.395	2,27	913.770	-252.462	-38,49	0,77	51,33	-68.861	-7,01
2018	379.907	1,96	745.544	-23.488	-5,82	-0,31	-13,55	-168.226	-18,41
2019	386.276	1,85	713.454	6.369	1,68	-0,12	-5,88	-32.090	-4,30
2020	263.175	1,81	475.823	-123.101	-31,87	-0,04	-2,11	-237.631	-33,31
2021	167.220	1,63	272.305	-95.955	-36,46	-0,18	-9,93	-203.518	-42,77



Gambar 7.79. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.82. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

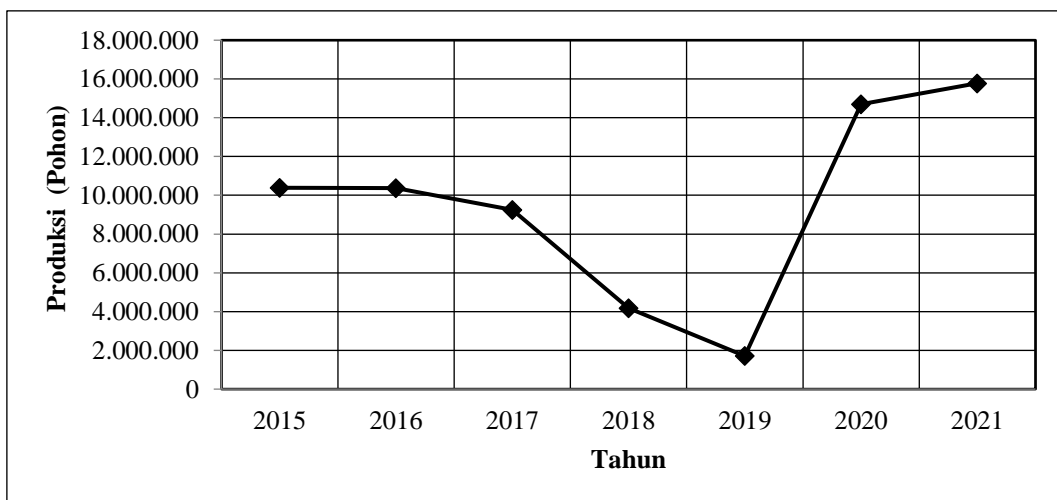
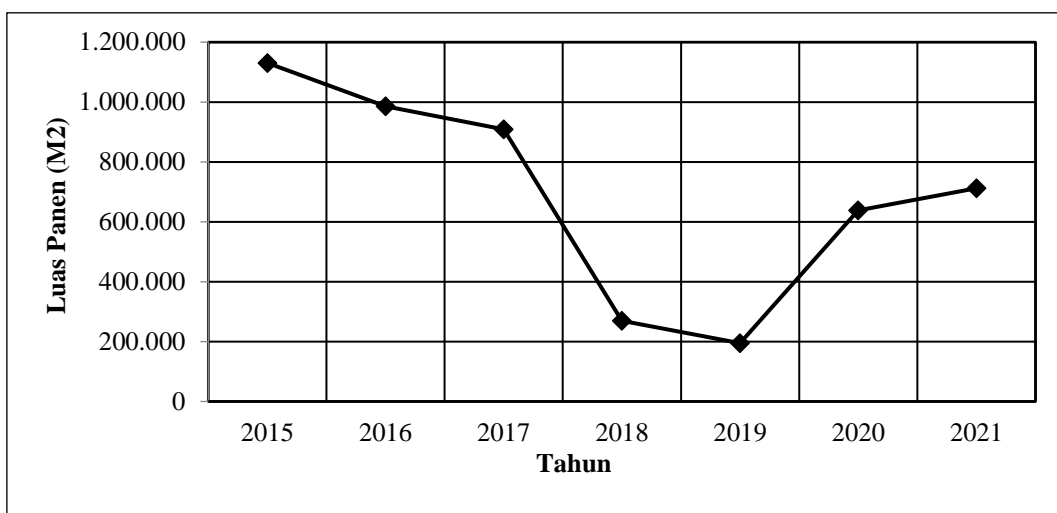
Tahun	Phylodendron			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Phn/M ²)	(Pohon)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	536.854	36,77	19.738.705	-	-	-	-	-	-
2016	495.268	33,92	16.799.151	-41.586	-7,75	-2,85	-7,75	-2.939.554	-14,89
2017	469.521	22,07	10.361.274	-25.747	-5,20	-11,85	-34,94	-6.437.877	-38,32
2018	612.568	24,09	14.755.405	143.047	30,47	2,02	9,14	4.394.131	42,41
2019	588.136	20,09	11.817.415	-24.432	-3,99	-3,99	-16,58	-2.937.990	-19,91
2020	567.119	17,60	9.982.429	-21.017	-3,57	-2,49	-12,40	-1.834.986	-15,53
2021	478.736	32,84	15.719.919	-88.383	-15,58	15,23	86,55	5.737.490	57,48



Gambar 7.80. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.83. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

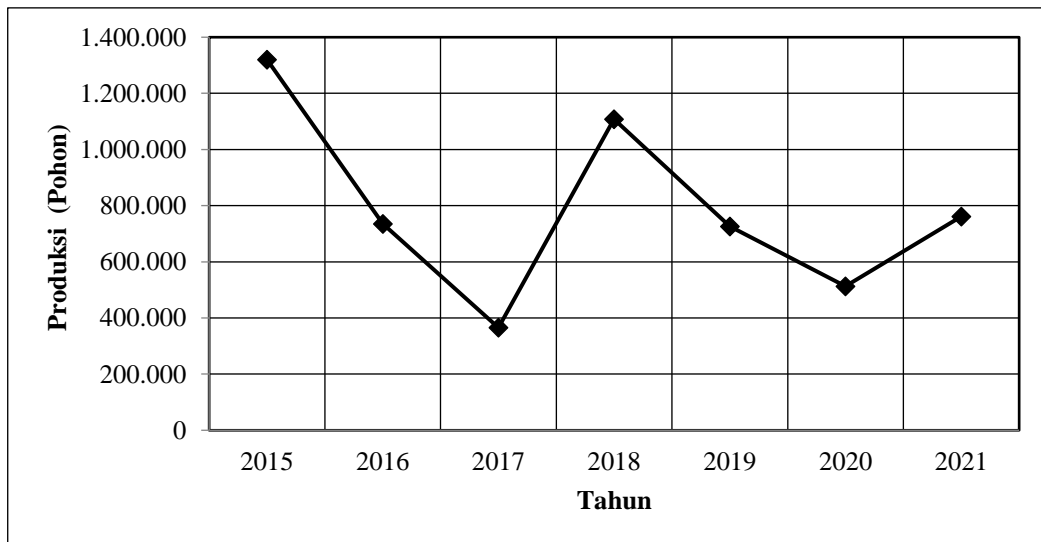
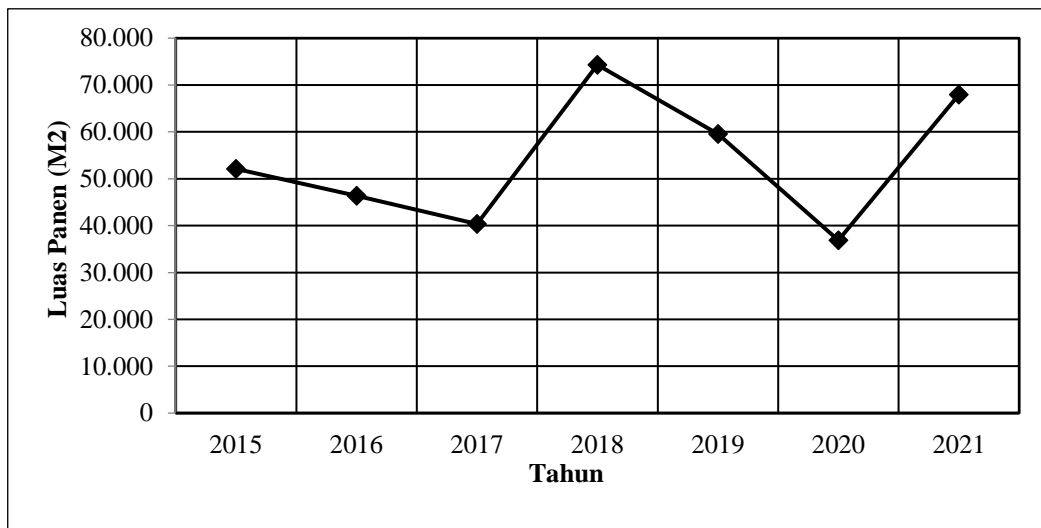
Tahun	Pakis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Phn/M ²)	(Pohon)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	1.130.552	9,18	10.381.341	-	-	-	-	-	-
2016	985.719	10,52	10.369.371	-144.833	-12,81	1,34	14,60	-11.970	-0,12
2017	908.884	10,18	9.250.812	-76.835	-7,79	-0,34	-3,23	-1.118.559	-10,79
2018	269.668	15,52	4.184.945	-639.216	-70,33	5,34	52,44	-5.065.867	-54,76
2019	194.762	8,78	1.709.498	-74.906	-27,78	-6,74	-43,44	-2.475.447	-59,15
2020	637.833	23,06	14.705.714	443.071	227,49	14,28	162,67	12.996.216	760,24
2021	712.495	22,15	15.779.102	74.662	11,71	-0,91	-3,94	1.073.388	7,30



Gambar 7.81. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tabel 7.84. Perkembangan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordyline di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

Tahun	Cordylene			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen	Rata-rata Hasil	Produksi	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
	(M ²)	(Phn/M ²)	(Pohon)	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2015	52.115	25,33	1.320.098	-	-	-	-	-	-
2016	46.331	15,87	735.120	-5.784	-11,10	-9,46	-37,35	-584.978	-44,31
2017	40.368	9,05	365.421	-5.963	-12,87	-6,82	-42,97	-369.699	-50,29
2018	74.314	14,91	1.108.171	33.946	84,09	5,86	64,77	742.750	203,26
2019	59.560	12,19	725.866	-14.754	-19,85	-2,72	-18,27	-382.305	-34,50
2020	36.869	13,90	512.397	-22.691	-38,10	1,71	14,04	-213.469	-29,41
2021	67.951	11,20	761.168	31.082	84,30	-2,70	-19,40	248.771	48,55



Gambar 7.82. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordyline di Indonesia Tahun 2015 – 2021.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

TABEL L.1 – L.27

**ANGKA TETAP SAYURAN
PER PROVINSI
TAHUN 2021**

Tabel L.1. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bawang Merah menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Bawang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.190	10.136	8,51
12	Sumatera Utara	4.374	53.962	12,34
13	Sumatera Barat	13.872	200.366	14,44
14	Riau	67	329	4,91
15	Jambi	1.785	13.264	7,43
16	Sumatera Selatan	194	1.125	5,80
17	Bengkulu	175	990	5,65
18	Lampung	228	1.762	7,73
19	Kep. Bangka Belitung	25	208	8,35
21	Kep. Riau	12	33	2,84
	Sumatera	21.922	282.174	12,87
31	DKI Jakarta	1	2	1,77
32	Jawa Barat	15.877	170.650	10,75
33	Jawa Tengah	55.979	564.255	10,08
34	DI. Yogyakarta	3.020	29.809	9,87
35	Jawa Timur	53.671	500.992	9,33
36	Banten	357	1.190	3,33
	Jawa	128.906	1.266.897	9,83
51	Bali	1.382	23.215	16,80
52	Nusa Tenggara Barat	20.314	222.620	10,96
53	Nusa Tenggara Timur	1.594	11.430	7,17
	Bali & Nusa Tenggara	23.290	257.265	11,05
61	Kalimantan Barat	54	104	1,90
62	Kalimantan Tengah	24	34	1,45
63	Kalimantan Selatan	73	389	5,33
64	Kalimantan Timur	32	72	2,25
65	Kalimantan Utara	28	88	3,10
	Kalimantan	211	686	3,25
71	Sulawesi Utara	676	4.986	7,37
72	Sulawesi Tengah	873	4.652	5,33
73	Sulawesi Selatan	17.340	183.210	10,57
74	Sulawesi Tenggara	266	1.015	3,82
75	Gorontalo	73	346	4,74
76	Sulawesi Barat	485	693	1,43
	Sulawesi	19.713	194.902	9,89
81	Maluku	224	1.013	4,53
82	Maluku Utara	207	1.231	5,93
91	Papua Barat	46	118	2,58
94	Papua	56	304	5,42
	Maluku & Papua	533	2.666	5,00
	Indonesia	194.575	2.004.590	10,30

Tabel L.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bawang Putih menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Bawang Putih		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	6	30	5,00
12	Sumatera Utara	160	805	5,03
13	Sumatera Barat	189	1.839	9,75
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	59	132	2,24
16	Sumatera Selatan	32	36	1,11
17	Bengkulu	71	252	3,57
18	Lampung	21	112	5,32
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	537	3.205	5,97
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	107	963	9,00
33	Jawa Tengah	3.875	25.545	6,59
34	DI. Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	812	4.220	5,20
36	Banten	4	1	0,15
	Jawa	4.799	30.728	6,40
51	Bali	144	1.040	7,22
52	Nusa Tenggara Barat	1.049	9.223	8,80
53	Nusa Tenggara Timur	210	579	2,76
	Bali & Nusa Tenggara	1.402	10.842	7,73
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
71	Sulawesi Utara	12	11	0,93
72	Sulawesi Tengah	67	211	3,15
73	Sulawesi Selatan	34	47	1,39
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	4	6	1,50
76	Sulawesi Barat	11	36	3,27
	Sulawesi	128	311	2,43
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	1	5	4,19
94	Papua	1	0	0,20
	Maluku & Papua	2	5	2,28
	Indonesia	6.868	45.092	6,57

Tabel L.3. Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Bawang Daun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	196	1.280	6,53
12	Sumatera Utara	1.948	15.632	8,03
13	Sumatera Barat	4.096	44.149	10,78
14	Riau	1	1	2,00
15	Jambi	539	4.436	8,23
16	Sumatera Selatan	393	3.099	7,89
17	Bengkulu	2.165	18.429	8,51
18	Lampung	645	3.964	6,15
19	Kep. Bangka Belitung	76	198	2,59
21	Kep. Riau	44	246	5,62
	Sumatera	10.102	91.434	9,05
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	11.967	167.008	13,96
33	Jawa Tengah	13.121	130.556	9,95
34	DI. Yogyakarta	15	96	6,60
35	Jawa Timur	9.729	98.008	10,07
36	Banten	49	258	5,30
	Jawa	34.881	395.926	11,35
51	Bali	107	1.055	9,86
52	Nusa Tenggara Barat	160	2.103	13,18
53	Nusa Tenggara Timur	369	2.137	5,79
	Bali & Nusa Tenggara	635	5.295	8,33
61	Kalimantan Barat	372	1.009	2,71
62	Kalimantan Tengah	435	1.954	4,50
63	Kalimantan Selatan	404	808	2,00
64	Kalimantan Timur	237	426	1,80
65	Kalimantan Utara	198	1.282	6,49
	Kalimantan	1.645	5.480	3,33
71	Sulawesi Utara	8.481	81.469	9,61
72	Sulawesi Tengah	560	6.879	12,28
73	Sulawesi Selatan	3.754	38.203	10,18
74	Sulawesi Tenggara	336	508	1,51
75	Gorontalo	13	14	1,04
76	Sulawesi Barat	508	246	0,48
	Sulawesi	13.651	127.318	9,33
81	Maluku	111	456	4,12
82	Maluku Utara	216	725	3,36
91	Papua Barat	89	198	2,24
94	Papua	348	1.021	2,93
	Maluku & Papua	763	2.400	3,15
	Indonesia	61.677	627.853	10,18

Tabel L.4. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kentang menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kentang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.424	15.997	11,23
12	Sumatera Utara	7.986	159.014	19,91
13	Sumatera Barat	707	15.201	21,52
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	7.207	129.336	17,95
16	Sumatera Selatan	39	524	13,44
17	Bengkulu	263	3.573	13,58
18	Lampung	28	179	6,38
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	17.654	323.823	18,34
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	10.804	240.482	22,26
33	Jawa Tengah	16.387	277.725	16,95
34	DI. Yogyakarta	2	29	14,72
35	Jawa Timur	15.603	324.338	20,79
36	Banten	1	4	4,00
	Jawa	42.797	842.577	19,69
51	Bali	10	114	11,42
52	Nusa Tenggara Barat	180	2.036	11,31
53	Nusa Tenggara Timur	121	410	3,38
	Bali & Nusa Tenggara	311	2.560	8,22
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
71	Sulawesi Utara	7.518	120.187	15,99
72	Sulawesi Tengah	48	656	13,74
73	Sulawesi Selatan	3.415	71.083	20,82
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	12	101	8,44
	Sulawesi	10.992	192.027	17,47
81	Maluku	4	3	0,73
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	16	71	4,31
94	Papua	11	2	0,20
	Maluku & Papua	31	76	2,44
	Indonesia	71.786	1.361.064	18,96

Tabel L.5. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kol/Kubis menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kol / Kubis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	282	4.225	14,98
12	Sumatera Utara	7.703	233.761	30,35
13	Sumatera Barat	5.373	174.387	32,45
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	2.292	51.461	22,46
16	Sumatera Selatan	269	4.151	15,43
17	Bengkulu	2.163	76.689	35,46
18	Lampung	398	6.073	15,28
19	Kep. Bangka Belitung	1	8	15,00
21	Kep. Riau	1	10	12,00
	Sumatera	18.481	550.763	29,80
31	DKI Jakarta	2	6	3,00
32	Jawa Barat	10.329	231.871	22,45
33	Jawa Tengah	13.310	226.695	17,03
34	DI. Yogyakarta	0	1	11,60
35	Jawa Timur	10.752	193.026	17,95
36	Banten	6	51	8,50
	Jawa	34.399	651.650	18,94
51	Bali	1.351	38.992	28,87
52	Nusa Tenggara Barat	681	13.064	19,17
53	Nusa Tenggara Timur	351	3.418	9,73
	Bali & Nusa Tenggara	2.383	55.474	23,28
61	Kalimantan Barat	12	28	2,39
62	Kalimantan Tengah	3	28	9,23
63	Kalimantan Selatan	3	11	3,67
64	Kalimantan Timur	3	4	1,60
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	20	70	3,50
71	Sulawesi Utara	3.181	75.085	23,60
72	Sulawesi Tengah	1.785	36.735	20,58
73	Sulawesi Selatan	3.070	59.868	19,50
74	Sulawesi Tenggara	35	121	3,48
75	Gorontalo	1	2	1,50
76	Sulawesi Barat	2	2	1,00
	Sulawesi	8.074	171.813	21,28
81	Maluku	125	880	7,02
82	Maluku Utara	14	20	1,43
91	Papua Barat	81	261	3,24
94	Papua	331	3.740	11,28
	Maluku & Papua	551	4.901	8,89
	Indonesia	63.909	1.434.670	22,45

Tabel L.6. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kembang Kol menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kembang Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	70	605	8,65
12	Sumatera Utara	3.149	59.100	18,77
13	Sumatera Barat	1.308	16.080	12,30
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	220	1.724	7,84
16	Sumatera Selatan	50	339	6,84
17	Bengkulu	869	12.690	14,60
18	Lampung	89	833	9,35
19	Kep. Bangka Belitung	0,02	0,08	4,00
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	5.754	91.371	15,88
31	DKI Jakarta	2	7	3,25
32	Jawa Barat	2.184	26.326	12,05
33	Jawa Tengah	3.094	39.359	12,72
34	DI. Yogyakarta	23	189	8,39
35	Jawa Timur	3.037	38.134	12,56
36	Banten	5	87	17,40
	Jawa	8.345	104.101	12,47
51	Bali	247	1.820	7,36
52	Nusa Tenggara Barat	112	923	8,21
53	Nusa Tenggara Timur	160	759	4,75
	Bali & Nusa Tenggara	520	3.502	6,74
61	Kalimantan Barat	5	23	4,35
62	Kalimantan Tengah	12	94	7,82
63	Kalimantan Selatan	9	48	5,29
64	Kalimantan Timur	44	120	2,75
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	70	284	4,07
71	Sulawesi Utara	102	1.319	12,99
72	Sulawesi Tengah	106	624	5,89
73	Sulawesi Selatan	143	1.637	11,48
74	Sulawesi Tenggara	16	98	6,02
75	Gorontalo	1	1	0,50
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	367	3.679	10,02
81	Maluku	25	91	3,66
82	Maluku Utara	3	23	9,14
91	Papua Barat	21	44	2,03
94	Papua	44	289	6,52
	Maluku & Papua	93	447	4,79
	Indonesia	15.149	203.385	13,43

Tabel L.7. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Petsai/Sawi menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Petsai/Sawi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	395	3.206	8,12
12	Sumatera Utara	6.205	74.908	12,07
13	Sumatera Barat	3.139	35.283	11,24
14	Riau	514	1.673	3,26
15	Jambi	921	12.219	13,27
16	Sumatera Selatan	532	4.055	7,63
17	Bengkulu	2.620	35.634	13,60
18	Lampung	1.305	10.180	7,80
19	Kep. Bangka Belitung	336	1.654	4,92
21	Kep. Riau	330	1.495	4,53
	Sumatera	16.296	180.307	11,06
31	DKI Jakarta	404	2.684	6,64
32	Jawa Barat	11.928	188.944	15,84
33	Jawa Tengah	10.294	109.294	10,62
34	DI. Yogyakarta	502	4.136	8,24
35	Jawa Timur	7.100	82.613	11,64
36	Banten	986	6.786	6,89
	Jawa	31.214	394.456	12,64
51	Bali	2.108	24.519	11,63
52	Nusa Tenggara Barat	338	3.628	10,73
53	Nusa Tenggara Timur	2.178	13.376	6,14
	Bali & Nusa Tenggara	4.624	41.523	8,98
61	Kalimantan Barat	1.746	5.118	2,93
62	Kalimantan Tengah	507	2.839	5,60
63	Kalimantan Selatan	518	1.441	2,78
64	Kalimantan Timur	1.142	6.915	6,05
65	Kalimantan Utara	451	1.891	4,20
	Kalimantan	4.364	18.204	4,17
71	Sulawesi Utara	2.999	48.022	16,01
72	Sulawesi Tengah	1.268	14.766	11,64
73	Sulawesi Selatan	2.270	15.590	6,87
74	Sulawesi Tenggara	702	1.191	1,70
75	Gorontalo	21	25	1,17
76	Sulawesi Barat	3.147	633	0,20
	Sulawesi	10.408	80.227	7,71
81	Maluku	767	3.804	4,96
82	Maluku Utara	356	1.238	3,47
91	Papua Barat	594	1.635	2,75
94	Papua	1.002	6.073	6,06
	Maluku & Papua	2.719	12.749	4,69
	Indonesia	69.626	727.467	10,45

Tabel L.8. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Wortel menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Wortel		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	41	389	9,55
12	Sumatera Utara	5.707	141.446	24,79
13	Sumatera Barat	1.270	25.457	20,05
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	378	6.754	17,87
16	Sumatera Selatan	172	2.359	13,76
17	Bengkulu	1.713	42.366	24,74
18	Lampung	311	5.579	17,94
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	0,10	0,01	0,10
	Sumatera	9.590	224.350	23,39
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	6.539	135.117	20,66
33	Jawa Tengah	8.402	153.026	18,21
34	DI. Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	5.281	91.666	17,36
36	Banten	16	216	13,47
	Jawa	20.238	380.025	18,78
51	Bali	295	1.780	6,03
52	Nusa Tenggara Barat	328	5.053	15,40
53	Nusa Tenggara Timur	332	3.377	10,16
	Bali & Nusa Tenggara	955	10.210	10,69
61	Kalimantan Barat	1	5	10,00
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	1	5	10,00
71	Sulawesi Utara	2.827	55.002	19,46
72	Sulawesi Tengah	298	6.212	20,85
73	Sulawesi Selatan	3.143	44.209	14,07
74	Sulawesi Tenggara	1	2	1,50
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	3	8	2,67
	Sulawesi	6.272	105.432	16,81
81	Maluku	7	7	1,14
82	Maluku Utara	2	0,47	0,24
91	Papua Barat	17	43	2,52
94	Papua	24	18	0,75
	Maluku & Papua	50	69	1,38
	Indonesia	37.106	720.090	19,41

Tabel L.9. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kacang Panjang menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kacang Panjang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.689	12.558	7,43
12	Sumatera Utara	2.720	28.386	10,43
13	Sumatera Barat	1.745	24.961	14,30
14	Riau	1.685	9.163	5,44
15	Jambi	1.368	7.474	5,46
16	Sumatera Selatan	2.046	10.568	5,17
17	Bengkulu	2.101	6.358	3,03
18	Lampung	2.369	15.652	6,61
19	Kep. Bangka Belitung	337	2.783	8,26
21	Kep. Riau	319	3.954	12,39
	Sumatera	16.378	121.857	7,44
31	DKI Jakarta	0,07	0,11	1,57
32	Jawa Barat	6.195	83.112	13,42
33	Jawa Tengah	3.211	30.142	9,39
34	DI. Yogyakarta	306	2.363	7,71
35	Jawa Timur	4.118	38.070	9,25
36	Banten	1.142	14.372	12,59
	Jawa	14.971	168.059	11,23
51	Bali	513	5.957	11,60
52	Nusa Tenggara Barat	532	10.038	18,85
53	Nusa Tenggara Timur	915	6.817	7,45
	Bali & Nusa Tenggara	1.961	22.812	11,64
61	Kalimantan Barat	2.314	7.222	3,12
62	Kalimantan Tengah	1.067	6.962	6,53
63	Kalimantan Selatan	993	4.749	4,78
64	Kalimantan Timur	1.205	9.691	8,04
65	Kalimantan Utara	257	1.596	6,21
	Kalimantan	5.835	30.219	5,18
71	Sulawesi Utara	554	3.186	5,75
72	Sulawesi Tengah	993	2.978	3,00
73	Sulawesi Selatan	1.975	12.899	6,53
74	Sulawesi Tenggara	1.518	4.309	2,84
75	Gorontalo	48	159	3,32
76	Sulawesi Barat	4.935	2.410	0,49
	Sulawesi	10.024	25.940	2,59
81	Maluku	526	2.805	5,33
82	Maluku Utara	374	2.401	6,42
91	Papua Barat	538	2.779	5,16
94	Papua	631	6.813	10,80
	Maluku & Papua	2.069	14.797	7,15
	Indonesia	51.239	383.685	7,49

Tabel L.10. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cabai Besar menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Cabai Besar		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	728	4.311	5,92
12	Sumatera Utara	757	7.464	9,86
13	Sumatera Barat	25	40	1,57
14	Riau	448	1.539	3,44
15	Jambi	1.835	16.122	8,79
16	Sumatera Selatan	1.588	7.734	4,87
17	Bengkulu	5.362	34.548	6,44
18	Lampung	2.445	13.018	5,32
19	Kep. Bangka Belitung	90	1.049	11,64
21	Kep. Riau	84	797	9,53
	Sumatera	13.361	86.622	6,48
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	12.248	173.893	14,20
33	Jawa Tengah	9.348	66.914	7,16
34	DI. Yogyakarta	513	2.538	4,95
35	Jawa Timur	10.973	97.685	8,90
36	Banten	237	2.114	8,91
	Jawa	33.319	343.143	10,30
51	Bali	768	11.747	15,30
52	Nusa Tenggara Barat	986	10.713	10,86
53	Nusa Tenggara Timur	365	1.844	5,05
	Bali & Nusa Tenggara	2.119	24.305	11,47
61	Kalimantan Barat	799	2.558	3,20
62	Kalimantan Tengah	254	1.291	5,09
63	Kalimantan Selatan	1.048	7.801	7,44
64	Kalimantan Timur	502	3.156	6,29
65	Kalimantan Utara	267	3.924	14,71
	Kalimantan	2.869	18.730	6,53
71	Sulawesi Utara	58	160	2,75
72	Sulawesi Tengah	461	2.952	6,41
73	Sulawesi Selatan	2.141	15.931	7,44
74	Sulawesi Tenggara	508	1.675	3,30
75	Gorontalo	95	670	7,05
76	Sulawesi Barat	4.091	1.622	0,40
	Sulawesi	7.353	23.009	3,13
81	Maluku	184	789	4,30
82	Maluku Utara	119	229	1,93
91	Papua Barat	162	567	3,50
94	Papua	329	2.993	9,10
	Maluku & Papua	793	4.578	5,77
	Indonesia	59.814	500.386	8,37

Tabel L.11. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cabai Rawit menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Cabai Rawit		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	4.092	51.686	12,63
12	Sumatera Utara	6.169	78.663	12,75
13	Sumatera Barat	3.031	35.118	11,58
14	Riau	1.128	6.694	5,93
15	Jambi	1.335	11.526	8,64
16	Sumatera Selatan	1.863	11.562	6,21
17	Bengkulu	2.890	16.278	5,63
18	Lampung	1.925	10.921	5,67
19	Kep. Bangka Belitung	508	3.954	7,78
21	Kep. Riau	246	1.627	6,61
	Sumatera	23.188	228.030	9,83
31	DKI Jakarta	1	1	1,20
32	Jawa Barat	10.628	137.456	12,93
33	Jawa Tengah	21.083	179.287	8,50
34	DI. Yogyakarta	1.991	15.933	8,00
35	Jawa Timur	78.956	578.883	7,33
36	Banten	456	3.993	8,75
	Jawa	113.115	915.553	8,09
51	Bali	3.499	29.175	8,34
52	Nusa Tenggara Barat	8.070	62.539	7,75
53	Nusa Tenggara Timur	1.392	9.076	6,52
	Bali & Nusa Tenggara	12.961	100.790	7,78
61	Kalimantan Barat	2.347	6.332	2,70
62	Kalimantan Tengah	980	6.961	7,11
63	Kalimantan Selatan	2.070	11.758	5,68
64	Kalimantan Timur	1.455	8.367	5,75
65	Kalimantan Utara	521	5.819	11,17
	Kalimantan	3.221	17.371	5,39
71	Sulawesi Utara	3.221	17.371	5,39
72	Sulawesi Tengah	4.126	22.199	5,38
73	Sulawesi Selatan	4.782	26.423	5,53
74	Sulawesi Tenggara	1.266	4.287	3,39
75	Gorontalo	2.142	13.032	6,08
76	Sulawesi Barat	4.305	3.336	0,77
	Sulawesi	19.841	86.647	4,37
81	Maluku	755	3.596	4,76
82	Maluku Utara	713	3.733	5,24
91	Papua Barat	721	3.808	5,28
94	Papua	639	5.054	7,90
	Maluku & Papua	2.828	16.190	5,73
	Indonesia	175.154	1.364.581	7,79

Tabel L.12. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cabai Keriting menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Cabai Keriting		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	4.335	54.071	12,47
12	Sumatera Utara	16.459	202.756	12,32
13	Sumatera Barat	11.339	115.726	10,21
14	Riau	1.299	12.558	9,67
15	Jambi	3.234	43.733	13,52
16	Sumatera Selatan	3.288	15.821	4,81
17	Bengkulu	1.517	14.230	9,38
18	Lampung	3.144	21.532	6,85
19	Kep. Bangka Belitung	318	4.010	12,59
21	Kep. Riau	169	2.170	12,84
	Sumatera	45.102	486.608	10,79
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	10.873	169.174	15,56
33	Jawa Tengah	13.334	102.368	7,68
34	DI. Yogyakarta	3.832	35.840	9,35
35	Jawa Timur	4.752	29.744	6,26
36	Banten	509	4.292	8,44
	Jawa	33.300	341.419	10,25
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	505	5.372	10,64
53	Nusa Tenggara Timur	270	1.373	5,08
	Bali & Nusa Tenggara	775	6.746	8,70
61	Kalimantan Barat	100	233	2,34
62	Kalimantan Tengah	51	420	8,23
63	Kalimantan Selatan	151	1.176	7,80
64	Kalimantan Timur	333	2.760	8,29
65	Kalimantan Utara	27	237	8,93
	Kalimantan	661	4.827	7,31
71	Sulawesi Utara	831	8.882	10,69
72	Sulawesi Tengah	649	3.576	5,51
73	Sulawesi Selatan	323	1.890	5,86
74	Sulawesi Tenggara	170	736	4,32
75	Gorontalo	33	239	7,24
76	Sulawesi Barat	156	844	5,43
	Sulawesi	2.161	16.168	7,48
81	Maluku	233	1.240	5,34
82	Maluku Utara	514	2.812	5,47
91	Papua Barat	55	344	6,23
94	Papua	4	23	5,72
	Maluku & Papua	806	4.419	5,48
	Indonesia	82.804	860.185	10,39

Tabel L.13. Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit + Cabai Keriting) menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Total Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit + Cabai Keriting)	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
11	Aceh	9.155	110.068
12	Sumatera Utara	23.385	288.883
13	Sumatera Barat	14.395	150.884
14	Riau	2.875	20.791
15	Jambi	6.403	71.381
16	Sumatera Selatan	6.739	35.118
17	Bengkulu	9.769	65.056
18	Lampung	7.513	45.471
19	Kep. Bangka Belitung	917	9.014
21	Kep. Riau	499	4.594
	Sumatera	81.650	801.259
31	DKI Jakarta	1	1
32	Jawa Barat	33.748	480.523
33	Jawa Tengah	43.766	348.569
34	DI. Yogyakarta	6.336	54.311
35	Jawa Timur	94.682	706.312
36	Banten	1.202	10.399
	Jawa	179.735	1.600.115
51	Bali	4.267	40.922
52	Nusa Tenggara Barat	9.561	78.624
53	Nusa Tenggara Timur	2.027	12.294
	Bali & Nusa Tenggara	15.855	131.840
61	Kalimantan Barat	3.245	9.123
62	Kalimantan Tengah	1.284	8.673
63	Kalimantan Selatan	3.269	20.734
64	Kalimantan Timur	2.290	14.284
65	Kalimantan Utara	814	9.979
	Kalimantan	10.902	62.793
71	Sulawesi Utara	4.110	26.413
72	Sulawesi Tengah	5.236	28.727
73	Sulawesi Selatan	7.245	44.245
74	Sulawesi Tenggara	1.944	6.698
75	Gorontalo	2.270	13.940
76	Sulawesi Barat	8.551	5.802
	Sulawesi	29.355	125.824
81	Maluku	1.171	5.626
82	Maluku Utara	1.345	6.773
91	Papua Barat	938	4.719
94	Papua	972	8.070
	Maluku & Papua	4.427	25.187
	Indonesia	321.923	2.747.018

Tabel L.14. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Paprika menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Paprika		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	-	-	-
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	6	90	15,03
16	Sumatera Selatan	2	0,40	0,20
17	Bengkulu	-	-	-
18	Lampung	-	-	-
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	8	91	11,33
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	210	4.373	20,83
33	Jawa Tengah	18	83	4,63
34	DI. Yogyakarta	-	-	-
35	Jawa Timur	320	7.781	24,32
36	Banten	-	-	-
	Jawa	548	12.237	22,33
51	Bali	5	85	15,80
52	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
53	Nusa Tenggara Timur	37	150	4,01
	Bali & Nusa Tenggara	43	235	5,50
61	Kalimantan Barat	4	1	0,23
62	Kalimantan Tengah	1	0,15	0,20
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	3	42	14,00
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	7	43	5,92
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	7	12	1,66
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	7	12	1,66
81	Maluku	5	23	5,18
82	Maluku Utara	2	0,32	0,21
91	Papua Barat	18	23	1,30
94	Papua	0,10	1	5,00
	Maluku & Papua	24	48	1,97
	Indonesia	637	12.665	19,88

Tabel L.15. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jamur Merang menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jamur Merang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	0,0191	6,91	361,78
12	Sumatera Utara	0,0020	1,26	627,74
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	0,0000	0,02	800,00
15	Jambi	0,0043	9,60	2.232,56
16	Sumatera Selatan	0,1100	130,00	1.181,82
17	Bengkulu	0,0107	10,80	1.009,53
18	Lampung	6,4390	481,35	74,76
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	6,5851	639,94	97,18
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	111,9269	4.960,46	44,32
33	Jawa Tengah	0,6777	113,32	167,21
34	DI. Yogyakarta	0,9150	297,08	324,68
35	Jawa Timur	4,3457	5.237,74	1.205,27
36	Banten	-	-	-
	Jawa	117,8653	10.608,60	90,01
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	0,0221	22,20	1.004,52
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	0,0221	22,20	1.004,52
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	0,0055	12,53	2.278,18
73	Sulawesi Selatan	0,0001	0,13	925,93
74	Sulawesi Tenggara	0,0003	0,27	1.080,00
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	0,0059	12,93	2.196,26
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-
	Indonesia	124,4784	11.283,66	90,65

Tabel L.16. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jamur Tiram menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jamur Tiram		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	0,0496	74,99	1.511,90
12	Sumatera Utara	0,3245	302,49	932,12
13	Sumatera Barat	0,1992	203,05	1.019,33
14	Riau	1,4370	805,82	560,78
15	Jambi	0,5287	87,20	164,95
16	Sumatera Selatan	0,4260	532,95	1.251,13
17	Bengkulu	1,8709	2.736,57	1.462,69
18	Lampung	4,6432	3.404,74	733,27
19	Kep. Bangka Belitung	0,1078	32,83	304,56
21	Kep. Riau	0,1680	147,01	875,06
	Sumatera	9,7548	8.327,64	853,70
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	115,4686	15.152,06	131,22
33	Jawa Tengah	48,6362	11.596,49	238,43
34	DI. Yogyakarta	3,9508	746,75	189,01
35	Jawa Timur	55,7145	31.297,73	561,75
36	Banten	1,3781	168,96	122,60
	Jawa	225,1483	58.961,99	261,88
51	Bali	0,6663	67,86	101,85
52	Nusa Tenggara Barat	1,4838	992,53	668,90
53	Nusa Tenggara Timur	0,0019	1,90	1.000,00
	Bali & Nusa Tenggara	2,1520	1.062,29	493,63
61	Kalimantan Barat	0,2735	67,82	247,98
62	Kalimantan Tengah	0,9102	263,06	289,01
63	Kalimantan Selatan	0,4921	258,10	524,50
64	Kalimantan Timur	0,6752	54,81	81,18
65	Kalimantan Utara	0,0036	1,52	425,42
	Kalimantan	2,3546	645,32	274,07
71	Sulawesi Utara	0,0009	1,00	1.111,11
72	Sulawesi Tengah	0,0038	2,64	690,58
73	Sulawesi Selatan	0,5319	240,89	452,87
74	Sulawesi Tenggara	0,0162	1,02	62,64
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	0,5529	245,54	444,12
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	0,0001	0,05	1.000,00
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	0,0001	0,05	1.000,00
	Indonesia	239,9625	69.242,83	288,56

Tabel L.17. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jamur Lainnya menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jamur Lainnya		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	0,0003	0,40	1.333,33
12	Sumatera Utara	-	-	-
13	Sumatera Barat	-	-	-
14	Riau	0,0530	40,70	767,98
15	Jambi	0,0001	0,10	1.000,00
16	Sumatera Selatan	0,0303	40,24	1.327,61
17	Bengkulu	0,0015	0,99	660,00
18	Lampung	1,0783	931,21	863,59
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	1,1635	1.013,64	871,19
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	13,5567	3.304,92	243,78
33	Jawa Tengah	0,6090	295,01	484,41
34	DI. Yogyakarta	0,3956	59,88	151,38
35	Jawa Timur	32,7007	5.047,17	154,34
36	Banten	0,0900	160,00	1.777,78
	Jawa	47,3520	8.866,98	187,26
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	0,0048	0,69	141,82
53	Nusa Tenggara Timur	0,0007	0,25	357,14
	Bali & Nusa Tenggara	0,0055	0,94	169,08
61	Kalimantan Barat	0,0253	7,42	293,86
62	Kalimantan Tengah	0,0020	1,30	650,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	0,0001	0,10	1.000,00
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	0,0274	8,82	322,49
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	0,0030	2,76	926,39
73	Sulawesi Selatan	0,0003	0,10	333,33
74	Sulawesi Tenggara	0,0004	0,32	787,50
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	0,0037	3,17	862,86
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	0,0002	0,19	822,22
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	0,0002	0,19	822,22
	Indonesia	48,5523	9.893,73	203,77

Tabel L.18. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tomat menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Tomat		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	503	11.706	23,26
12	Sumatera Utara	5.887	203.162	34,51
13	Sumatera Barat	3.570	97.271	27,25
14	Riau	44	151	3,43
15	Jambi	883	23.890	27,06
16	Sumatera Selatan	886	8.836	9,97
17	Bengkulu	3.530	30.868	8,75
18	Lampung	1.687	15.934	9,45
19	Kep. Bangka Belitung	90	1.147	12,77
21	Kep. Riau	32	425	13,20
	Sumatera	17.111	393.389	22,99
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	9.978	292.309	29,29
33	Jawa Tengah	4.759	77.297	16,24
34	DI. Yogyakarta	112	949	8,50
35	Jawa Timur	5.284	93.121	17,62
36	Banten	178	1.190	6,67
	Jawa	20.311	464.865	22,89
51	Bali	527	12.172	23,10
52	Nusa Tenggara Barat	1.409	28.514	20,23
53	Nusa Tenggara Timur	1.064	10.605	9,97
	Bali & Nusa Tenggara	3.000	51.291	17,10
61	Kalimantan Barat	799	4.108	5,14
62	Kalimantan Tengah	500	3.505	7,01
63	Kalimantan Selatan	710	5.067	7,14
64	Kalimantan Timur	861	9.101	10,57
65	Kalimantan Utara	206	6.008	29,12
	Kalimantan	3.075	27.789	9,04
71	Sulawesi Utara	2.060	66.711	32,38
72	Sulawesi Tengah	1.528	17.634	11,54
73	Sulawesi Selatan	3.626	63.373	17,48
74	Sulawesi Tenggara	1.223	4.800	3,92
75	Gorontalo	415	2.808	6,77
76	Sulawesi Barat	4.901	1.483	0,30
	Sulawesi	13.753	156.808	11,40
81	Maluku	529	4.024	7,60
82	Maluku Utara	716	5.449	7,62
91	Papua Barat	382	2.214	5,80
94	Papua	524	8.569	16,36
	Maluku & Papua	2.150	20.256	9,42
	Indonesia	59.401	1.114.399	18,76

Tabel L.19. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Terung menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Terung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.020	11.598	11,37
12	Sumatera Utara	3.746	51.320	13,70
13	Sumatera Barat	4.850	107.268	22,12
14	Riau	1.048	10.168	9,71
15	Jambi	1.107	14.819	13,38
16	Sumatera Selatan	1.582	13.441	8,50
17	Bengkulu	3.227	80.660	25,00
18	Lampung	2.514	21.523	8,56
19	Kep. Bangka Belitung	281	3.801	13,51
21	Kep. Riau	97	463	4,77
	Sumatera	19.472	315.062	16,18
31	DKI Jakarta	3	15	5,72
32	Jawa Barat	4.710	99.958	21,22
33	Jawa Tengah	3.995	47.511	11,89
34	DI. Yogyakarta	270	2.718	10,08
35	Jawa Timur	4.047	90.519	22,37
36	Banten	484	5.387	11,14
	Jawa	13.507	246.107	18,22
51	Bali	131	1.560	11,88
52	Nusa Tenggara Barat	600	8.094	13,48
53	Nusa Tenggara Timur	1.074	14.471	13,47
	Bali & Nusa Tenggara	1.806	24.125	13,36
61	Kalimantan Barat	1.690	7.254	4,29
62	Kalimantan Tengah	865	6.467	7,48
63	Kalimantan Selatan	1.022	5.225	5,11
64	Kalimantan Timur	1.086	10.810	9,96
65	Kalimantan Utara	247	12.200	49,32
	Kalimantan	4.909	41.956	8,55
71	Sulawesi Utara	681	13.197	19,37
72	Sulawesi Tengah	1.046	5.062	4,84
73	Sulawesi Selatan	1.543	11.301	7,32
74	Sulawesi Tenggara	1.177	5.820	4,94
75	Gorontalo	47	238	5,06
76	Sulawesi Barat	4.754	1.522	0,32
	Sulawesi	9.248	37.140	4,02
81	Maluku	492	3.271	6,65
82	Maluku Utara	453	3.136	6,92
91	Papua Barat	332	1.696	5,11
94	Papua	312	3.846	12,31
	Maluku & Papua	1.589	11.949	7,52
	Indonesia	50.533	676.339	13,38

Tabel L.20. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Buncis menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Buncis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	80	585	7,27
12	Sumatera Utara	2.682	49.856	18,59
13	Sumatera Barat	2.651	41.738	15,74
14	Riau	19	8	0,44
15	Jambi	368	4.285	11,66
16	Sumatera Selatan	379	3.537	9,33
17	Bengkulu	1.631	29.803	18,27
18	Lampung	633	4.454	7,04
19	Kep. Bangka Belitung	74	516	7,00
21	Kep. Riau	22	255	11,68
	Sumatera	8.538	135.038	15,82
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	5.018	86.093	17,16
33	Jawa Tengah	2.904	27.560	9,49
34	DI. Yogyakarta	40	322	8,05
35	Jawa Timur	1.828	28.596	15,64
36	Banten	12	55	4,59
	Jawa	9.803	142.627	14,55
51	Bali	891	7.036	7,90
52	Nusa Tenggara Barat	272	2.324	8,53
53	Nusa Tenggara Timur	536	4.448	8,29
	Bali & Nusa Tenggara	1.700	13.807	8,12
61	Kalimantan Barat	568	1.835	3,23
62	Kalimantan Tengah	270	2.927	10,83
63	Kalimantan Selatan	402	1.958	4,87
64	Kalimantan Timur	583	5.239	8,98
65	Kalimantan Utara	148	1.197	8,10
	Kalimantan	1.971	13.156	6,68
71	Sulawesi Utara	202	1.932	9,58
72	Sulawesi Tengah	169	1.330	7,86
73	Sulawesi Selatan	720	7.321	10,16
74	Sulawesi Tenggara	135	203	1,50
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	50	45	0,91
	Sulawesi	1.276	10.831	8,49
81	Maluku	266	1.173	4,42
82	Maluku Utara	76	419	5,52
91	Papua Barat	227	1.173	5,16
94	Papua	251	2.550	10,15
	Maluku & Papua	820	5.315	6,48
	Indonesia	24.107	320.774	13,31

Tabel L.21. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mentimun menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Mentimun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.488	12.936	8,69
12	Sumatera Utara	1.777	22.975	12,93
13	Sumatera Barat	1.704	29.201	17,14
14	Riau	1.368	16.808	12,29
15	Jambi	837	5.776	6,90
16	Sumatera Selatan	1.377	12.488	9,07
17	Bengkulu	1.770	14.522	8,21
18	Lampung	1.707	12.491	7,32
19	Kep. Bangka Belitung	442	5.184	11,73
21	Kep. Riau	365	3.062	8,38
	Sumatera	12.833	135.443	10,55
31	DKI Jakarta	0,15	0,25	1,67
32	Jawa Barat	7.808	148.272	18,99
33	Jawa Tengah	2.458	28.270	11,50
34	DI. Yogyakarta	98	1.428	14,62
35	Jawa Timur	3.143	53.570	17,04
36	Banten	1.292	17.858	13,82
	Jawa	14.798	249.398	16,85
51	Bali	601	7.835	13,04
52	Nusa Tenggara Barat	361	3.483	9,64
53	Nusa Tenggara Timur	486	6.200	12,76
	Bali & Nusa Tenggara	1.448	17.518	12,10
61	Kalimantan Barat	2.459	10.933	4,45
62	Kalimantan Tengah	858	7.816	9,11
63	Kalimantan Selatan	803	4.905	6,11
64	Kalimantan Timur	1.013	12.248	12,09
65	Kalimantan Utara	237	5.522	23,30
	Kalimantan	5.370	41.425	7,71
71	Sulawesi Utara	424	3.553	8,39
72	Sulawesi Tengah	509	2.956	5,81
73	Sulawesi Selatan	899	8.404	9,35
74	Sulawesi Tenggara	619	2.183	3,53
75	Gorontalo	21	91	4,35
76	Sulawesi Barat	4.834	1.263	0,26
	Sulawesi	7.305	18.451	2,53
81	Maluku	410	2.744	6,70
82	Maluku Utara	404	1.497	3,70
91	Papua Barat	336	2.348	6,99
94	Papua	297	3.118	10,51
	Maluku & Papua	1.446	9.707	6,71
	Luar Jawa	43.201	471.941	10,92

Tabel L.22. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Labu Siam menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Labu Siam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	112	14.830	132,45
12	Sumatera Utara	505	14.047	27,83
13	Sumatera Barat	437	32.046	73,25
14	Riau	27	577	21,15
15	Jambi	129	11.215	86,77
16	Sumatera Selatan	133	3.145	23,64
17	Bengkulu	432	15.738	36,43
18	Lampung	191	2.647	13,88
19	Kep. Bangka Belitung	7	339	48,49
21	Kep. Riau	0,06	0,11	1,85
	Sumatera	1.974	94.585	47,92
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	2.132	106.410	49,91
33	Jawa Tengah	1.279	114.872	89,85
34	DI. Yogyakarta	12	64	5,56
35	Jawa Timur	815	48.127	59,07
36	Banten	14	33	2,35
	Jawa	4.251	269.506	63,40
51	Bali	276	70.119	254,06
52	Nusa Tenggara Barat	23	1.347	58,90
53	Nusa Tenggara Timur	815	15.884	19,49
	Bali & Nusa Tenggara	1.114	87.351	78,43
61	Kalimantan Barat	97	262	2,70
62	Kalimantan Tengah	32	95	2,96
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	48	119	2,49
65	Kalimantan Utara	3	90	29,93
	Kalimantan	180	566	3,14
71	Sulawesi Utara	392	42.031	107,29
72	Sulawesi Tengah	208	5.336	25,61
73	Sulawesi Selatan	535	13.462	25,16
74	Sulawesi Tenggara	168	876	5,21
75	Gorontalo	2	9	4,40
76	Sulawesi Barat	387	125	0,32
	Sulawesi	1.692	61.839	36,55
81	Maluku	121	1.577	13,03
82	Maluku Utara	8	785	103,25
91	Papua Barat	29	188	6,44
94	Papua	117	559	4,79
	Maluku & Papua	275	3.108	11,32
	Indonesia	9.484	516.954	54,51

Tabel L.23. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kangkung menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kangkung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.551	7.307	4,71
12	Sumatera Utara	2.929	23.071	7,88
13	Sumatera Barat	1.692	10.722	6,34
14	Riau	2.492	10.646	4,27
15	Jambi	1.466	4.190	2,86
16	Sumatera Selatan	1.860	7.275	3,91
17	Bengkulu	1.210	2.693	2,23
18	Lampung	2.963	13.933	4,70
19	Kep. Bangka Belitung	368	2.461	6,68
21	Kep. Riau	474	3.441	7,27
	Sumatera	17.005	85.739	5,04
31	DKI Jakarta	638	5.344	8,38
32	Jawa Barat	6.582	67.178	10,21
33	Jawa Tengah	2.764	29.284	10,59
34	DI. Yogyakarta	672	5.791	8,62
35	Jawa Timur	9.610	38.480	4,00
36	Banten	1.918	12.388	6,46
	Jawa	22.184	158.466	7,14
51	Bali	455	5.920	13,01
52	Nusa Tenggara Barat	321	4.642	14,47
53	Nusa Tenggara Timur	1.746	14.483	8,30
	Bali & Nusa Tenggara	2.522	25.045	9,93
61	Kalimantan Barat	1.845	4.762	2,58
62	Kalimantan Tengah	849	2.788	3,28
63	Kalimantan Selatan	654	1.638	2,51
64	Kalimantan Timur	1.488	12.331	8,29
65	Kalimantan Utara	509	4.114	8,09
	Kalimantan	5.345	25.633	4,80
71	Sulawesi Utara	588	5.018	8,53
72	Sulawesi Tengah	871	2.877	3,30
73	Sulawesi Selatan	3.344	14.232	4,26
74	Sulawesi Tenggara	1.749	3.951	2,26
75	Gorontalo	113	131	1,16
76	Sulawesi Barat	5.191	1.877	0,36
	Sulawesi	11.856	28.087	2,37
81	Maluku	965	4.918	5,09
82	Maluku Utara	394	1.674	4,25
91	Papua Barat	863	3.607	4,18
94	Papua	1.207	8.027	6,65
	Maluku & Papua	3.430	18.226	5,31
	Indonesia	62.341	341.196	5,47

Tabel L.24. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bayam menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Bayam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	1.552	4.312	2,78
12	Sumatera Utara	3.065	17.980	5,87
13	Sumatera Barat	1.410	7.125	5,05
14	Riau	2.367	8.378	3,54
15	Jambi	1.377	3.761	2,73
16	Sumatera Selatan	1.659	3.973	2,39
17	Bengkulu	884	721	0,82
18	Lampung	2.799	8.362	2,99
19	Kep. Bangka Belitung	285	1.116	3,92
21	Kep. Riau	465	2.561	5,51
	Sumatera	15.864	58.289	3,67
31	DKI Jakarta	518	3.469	6,69
32	Jawa Barat	4.934	34.491	6,99
33	Jawa Tengah	2.044	10.442	5,11
34	DI. Yogyakarta	460	2.038	4,43
35	Jawa Timur	2.586	13.766	5,32
36	Banten	1.677	8.972	5,35
	Jawa	12.219	73.179	5,99
51	Bali	287	943	3,28
52	Nusa Tenggara Barat	89	826	9,25
53	Nusa Tenggara Timur	1.247	5.155	4,13
	Bali & Nusa Tenggara	1.624	6.924	4,26
61	Kalimantan Barat	1.484	2.701	1,82
62	Kalimantan Tengah	721	1.578	2,19
63	Kalimantan Selatan	606	1.673	2,76
64	Kalimantan Timur	1.236	5.334	4,32
65	Kalimantan Utara	433	2.378	5,50
	Kalimantan	4.479	13.664	3,05
71	Sulawesi Utara	241	612	2,53
72	Sulawesi Tengah	578	1.172	2,03
73	Sulawesi Selatan	2.357	6.642	2,82
74	Sulawesi Tenggara	1.425	2.436	1,71
75	Gorontalo	18	17	0,94
76	Sulawesi Barat	5.176	1.372	0,27
	Sulawesi	9.795	12.251	1,25
81	Maluku	647	1.800	2,78
82	Maluku Utara	269	539	2,01
91	Papua Barat	655	2.349	3,59
94	Papua	814	2.711	3,33
	Maluku & Papua	2.385	7.399	3,10
	Indonesia	46.366	171.706	3,70

Tabel L.25. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Melinjo menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Melinjo			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Hektar)
11	Aceh	372.755	1.341	20.669	15,41
12	Sumatera Utara	55.529	200	4.878	24,42
13	Sumatera Barat	94.900	341	8.528	24,98
14	Riau	27.598	99	1.767	17,80
15	Jambi	33.130	119	2.619	21,98
16	Sumatera Selatan	24.987	90	2.353	26,18
17	Bengkulu	29.010	104	2.960	28,37
18	Lampung	211.076	759	17.224	22,69
19	Kep. Bangka Belitung	7.043	25	300,794	11,87
21	Kep. Riau	3.319	12	153,067	12,82
	Sumatera	859.347	3.091	61.450	19,88
31	DKI Jakarta	1.861	7	185	27,64
32	Jawa Barat	827.340	2.976	58.894	19,79
33	Jawa Tengah	1.128.237	4.058	65.905	16,24
34	DI. Yogyakarta	557.953	2.007	17.898	8,92
35	Jawa Timur	468.161	1.684	31.750	18,85
36	Banten	769.983	2.770	47.680	17,21
	Jawa	3.753.535	13.502	222.313	16,47
51	Bali	7.410	27	356	13,36
52	Nusa Tenggara Barat	18.436	66	1.189	17,93
53	Nusa Tenggara Timur	1.430	5	125	24,30
	Bali & Nusa Tenggara	27.276	98	1.670	17,02
61	Kalimantan Barat	16.002	58	1272,108	22,10
62	Kalimantan Tengah	21.805	78	1355,322	17,28
63	Kalimantan Selatan	13538	49	872,208	17,91
64	Kalimantan Timur	13.066	47	1.521	32,36
65	Kalimantan Utara	1560	6	280,16	49,93
	Kalimantan	65.971	237	5.301	22,34
71	Sulawesi Utara	3.525	13	375	29,57
72	Sulawesi Tengah	1.558	6	59	10,53
73	Sulawesi Selatan	1.231	4	36	8,13
74	Sulawesi Tenggara	2.167	8	231	29,63
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	8.481	31	700	22,95
81	Maluku	5.739	21	280	13,56
82	Maluku Utara	9.558	34	331,718	9,65
91	Papua Barat	223	1	48,905	60,97
94	Papua	834	3	72,819	24,27
	Maluku & Papua	16.354	59	733	12,46
	Indonesia	4.730.964	17.018	292.167	17,17

Tabel L.26. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Petai menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Petai			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	19.120	191	1.433	74,94
12	Sumatera Utara	110.337	1.103	26.951	244,26
13	Sumatera Barat	149.019	1.490	30.786	206,59
14	Riau	28.440	284	2.309	81,20
15	Jambi	41.132	411	4.514	109,75
16	Sumatera Selatan	68.131	681	7.363	108,07
17	Bengkulu	18.622	186	1.517	81,45
18	Lampung	197.734	1.977	18.033	91,20
19	Kep. Bangka Belitung	10.089	101	872,155	86,45
21	Kep. Riau	6.895	69	491,406	71,27
	Sumatera	649.519	6.495	94.270	145,14
31	DKI Jakarta	387	4	53	136,09
32	Jawa Barat	1.093.284	10.933	81.238	74,31
33	Jawa Tengah	1.280.674	12.807	108.378	84,63
34	DI. Yogyakarta	129.446	1.294	5.582	43,12
35	Jawa Timur	776.298	7.763	71.681	92,34
36	Banten	169.387	1.694	10.657	62,92
	Jawa	3.449.476	34.495	277.589	80,47
51	Bali	47	0	3	67,85
52	Nusa Tenggara Barat	1.607	16	53	33,29
53	Nusa Tenggara Timur	5.659	57	448	79,10
	Bali & Nusa Tenggara	7.313	73	504	68,96
61	Kalimantan Barat	62.059	621	4844,489	78,06
62	Kalimantan Tengah	27.391	274	2174,731	79,40
63	Kalimantan Selatan	59294	593	3293,828	55,55
64	Kalimantan Timur	12.865	129	936	72,79
65	Kalimantan Utara	8827	88	632,635	71,67
	Kalimantan	170.436	1.704	11.882	69,72
71	Sulawesi Utara	-	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	2.527	25	85	33,66
73	Sulawesi Selatan	33.645	336	2.386	70,92
74	Sulawesi Tenggara	8.583	86	539	62,84
75	Gorontalo	21	0	1,7	80,95
76	Sulawesi Barat	124	1	13,4	108,06
	Sulawesi	44.900	449	3.026	67,39
81	Maluku	3.379	34	295	87,22
82	Maluku Utara	185	2	4,6	24,86
91	Papua Barat	335	3	53,114	158,55
94	Papua	1.000	10	68,484	68,48
	Maluku & Papua	4.899	49	421	85,92
	Indonesia	4.326.543	43.265	387.691	89,61

Tabel L.27. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jengkol menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jengkol			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	58.303	583	6.539	112,16
12	Sumatera Utara	62.053	621	8.463	136,39
13	Sumatera Barat	127.429	1.274	26.157	205,27
14	Riau	61.956	620	6.572	106,07
15	Jambi	79.298	793	11.043	139,26
16	Sumatera Selatan	98.892	989	10.850	109,71
17	Bengkulu	61.427	614	4.190	68,21
18	Lampung	151.788	1.518	17.858	117,65
19	Kep. Bangka Belitung	7.620	76	527,323	69,20
21	Kep. Riau	7.023	70	529,467	75,39
	Sumatera	715.789	7.158	92.728	129,55
31	DKI Jakarta	3	0,03	0,1	30,00
32	Jawa Barat	263.477	2.635	18.336	69,59
33	Jawa Tengah	201.598	2.016	13.375	66,34
34	DI. Yogyakarta	10.185	102	313	30,74
35	Jawa Timur	20.703	207	1.796	86,77
36	Banten	117.541	1.175	8.605	73,21
	Jawa	613.507	6.135	42.425	69,15
51	Bali	-	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	50	1	6	110,00
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	50	1	6	110,00
61	Kalimantan Barat	108.780	1.088	10224,21	93,99
62	Kalimantan Tengah	54.286	543	3015,266	55,54
63	Kalimantan Selatan	32742	327	962,999	29,41
64	Kalimantan Timur	14.768	148	716	48,50
65	Kalimantan Utara	164	2	20,25	123,48
	Kalimantan	210.740	2.107	14.939	70,89
71	Sulawesi Utara	-	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	9.383	94	133	14,19
73	Sulawesi Selatan	16.157	162	1.233	76,28
74	Sulawesi Tenggara	7.275	73	1.034	142,06
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	32.815	328	2.399	73,11
81	Maluku	29	0	5	166,21
82	Maluku Utara	8	0	0,9	112,50
91	Papua Barat	587	6	96,36	164,16
94	Papua	373	4	9,975	26,74
	Maluku & Papua	997	10	112	112,39
	Indonesia	1.573.898	15.739	152.609	96,96

TABEL L.28 – L.55

**ANGKA TETAP BUAH
PER PROVINSI
TAHUN 2021**

Tabel L.28. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Alpukat Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Alpukat			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	136.342	1.363	44.484	326,27
12	Sumatera Utara	163.644	1.636	35.378	216,19
13	Sumatera Barat	416.254	4.163	84.083	202,00
14	Riau	12.315	123	1.714	139,14
15	Jambi	47.873	479	10.489	219,10
16	Sumatera Selatan	250.573	2.506	15.927	63,56
17	Bengkulu	51.238	512	6.877	134,21
18	Lampung	166.638	1.666	24.008	144,07
19	Kep. Bangka Belitung	12.458	125	1.509	121,10
21	Kep. Riau	1.067	11	93	87,49
	Sumatera	1.258.402	12.584	224.561	178,45
31	DKI Jakarta	4.576	46	1.698	371,15
32	Jawa Barat	788.394	7.884	110.046	139,58
33	Jawa Tengah	690.366	6.904	75.707	109,66
34	DI. Yogyakarta	89.727	897	10.931	121,83
35	Jawa Timur	1.262.852	12.629	158.581	125,57
36	Banten	25.071	251	1.444	57,61
	Jawa	2.860.986	28.610	358.408	125,27
51	Bali	43.911	439	5.123	116,66
52	Nusa Tenggara Barat	52.373	524	8.889	169,72
53	Nusa Tenggara Timur	216.295	2.163	34.638	160,14
	Bali & Nusa Tenggara	312.579	3.126	48.650	155,64
61	Kalimantan Barat	6.631	66	1.667	251,42
62	Kalimantan Tengah	2.624	26	895	341,04
63	Kalimantan Selatan	493	5	58	116,76
64	Kalimantan Timur	12.689	127	674	53,08
65	Kalimantan Utara	633	6	85	134,43
	Kalimantan	23.070	231	3.378	146,43
71	Sulawesi Utara	60.521	605	8.697	143,70
72	Sulawesi Tengah	67.923	679	10.478	154,27
73	Sulawesi Selatan	77.563	776	8.972	115,68
74	Sulawesi Tenggara	8.587	86	1.093	127,26
75	Gorontalo	284	3	24	84,86
76	Sulawesi Barat	4.388	44	312	71,09
	Sulawesi	219.266	2.193	29.576	134,89
81	Maluku	13.408	134	2.143	159,84
82	Maluku Utara	6.931	69	1.061	153,10
91	Papua Barat	4.872	49	575	117,92
94	Papua	5.577	56	908	162,87
	Maluku & Papua	30.788	308	4.687	152,24
	Indonesia	4.705.091	47.051	669.260	142,24

Tabel L.29. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Belimbing Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Belimbing			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	16.528	55	1.202	72,73
12	Sumatera Utara	51.854	173	6.447	124,33
13	Sumatera Barat	10.257	34	975	95,08
14	Riau	19.960	67	2.439	122,18
15	Jambi	11.179	37	1.438	128,64
16	Sumatera Selatan	17.751	59	1.367	77,00
17	Bengkulu	4.823	16	312	64,72
18	Lampung	32.889	110	4.106	124,83
19	Kep. Bangka Belitung	1.683	6	116,251	69,07
21	Kep. Riau	1.780	6	65,64	36,88
	Sumatera	168.704	562	18.468	109,47
31	DKI Jakarta	27.680	92	3.040	109,81
32	Jawa Barat	109.826	366	8.769	79,84
33	Jawa Tengah	186.821	623	18.878	101,05
34	DI. Yogyakarta	21.419	71	667	31,14
35	Jawa Timur	552.623	1.842	75.970	137,47
36	Banten	20.980	70	1.449	69,08
	Jawa	919.349	3.064	108.773	118,32
51	Bali	5.685	19	477	83,96
52	Nusa Tenggara Barat	5.239	17	724	138,13
53	Nusa Tenggara Timur	11.107	37	664	59,81
	Bali & Nusa Tenggara	22.031	73	1.865	84,66
61	Kalimantan Barat	17.771	59	1354,526	76,22
62	Kalimantan Tengah	10.899	36	1626,753	149,26
63	Kalimantan Selatan	15.140	50	764,348	50,49
64	Kalimantan Timur	12.123	40	948	78,24
65	Kalimantan Utara	1.953	7	284,737	145,79
	Kalimantan	57.886	193	4.979	86,01
71	Sulawesi Utara	20.143	67	636	31,55
72	Sulawesi Tengah	3.307	11	317	95,96
73	Sulawesi Selatan	7.209	24	598	82,93
74	Sulawesi Tenggara	6.365	21	330	51,88
75	Gorontalo	104	0	12,145	116,78
76	Sulawesi Barat	491	2	99,95	203,56
	Sulawesi	37.619	125	1.993	52,98
81	Maluku	5.235	17	556	106,21
82	Maluku Utara	3.845	13	247,382	64,34
91	Papua Barat	1.915	6	273,08	142,60
94	Papua	3.044	10	295,487	97,07
	Maluku & Papua	14.039	47	1.372	97,72
	Indonesia	1.219.628	4.065	137.450	112,70

Tabel L.30. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Buah Naga Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Buah Naga			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	6.105	6	146	23,91
12	Sumatera Utara	27.790	28	1.226	44,11
13	Sumatera Barat	50.730	51	2.171	42,80
14	Riau	13.051	13	644	49,36
15	Jambi	18.980	19	2.315	121,99
16	Sumatera Selatan	36.406	36	976	26,81
17	Bengkulu	3.619	4	115	31,74
18	Lampung	71.830	72	4.141	57,65
19	Kep. Bangka Belitung	19.539	20	602,467	30,83
21	Kep. Riau	3.296	3	66,479	20,17
	Sumatera	251.346	251	12.404	49,35
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	40.864	41	2.376	58,14
33	Jawa Tengah	63.464	63	1.624	25,60
34	DI. Yogyakarta	6.970	7	67	9,65
35	Jawa Timur	5.148.364	5.148	419.704	81,52
36	Banten	693	1	46	66,42
	Jawa	5.260.355	5.260	423.817	80,57
51	Bali	58.222	58	1.005	17,26
52	Nusa Tenggara Barat	30.582	31	3.121	102,06
53	Nusa Tenggara Timur	18.209	18	1.681	92,32
	Bali & Nusa Tenggara	107.013	107	5.807	54,26
61	Kalimantan Barat	462.701	463	12329,31	26,65
62	Kalimantan Tengah	34.704	35	2273,563	65,51
63	Kalimantan Selatan	22113	22	1373,02	62,09
64	Kalimantan Timur	145.042	145	12.035	82,97
65	Kalimantan Utara	1443	1	105,02	72,78
	Kalimantan	666.003	666	28.116	42,22
71	Sulawesi Utara	181	0,2	16	90,72
72	Sulawesi Tengah	94.071	94	4.577	48,66
73	Sulawesi Selatan	52.188	52	2.461	47,16
74	Sulawesi Tenggara	59.382	59	864	14,55
75	Gorontalo	241	0,2	31,8	131,95
76	Sulawesi Barat	12.327	12	588,65	47,75
	Sulawesi	218.390	218	8.540	39,10
81	Maluku	28.145	28	3.222	114,48
82	Maluku Utara	15.909	16	1847,642	116,14
91	Papua Barat	6.815	7	319,824	46,93
94	Papua	612	1	10,3	16,83
	Maluku & Papua	51.481	51	5.400	104,89
	Indonesia	6.554.588	6.555	484.083	73,85

Tabel L.31. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Duku/Langsak/Kokosan Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Duku/Langsak/Kokosan			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	102.259	1.023	6.814	66,64
12	Sumatera Utara	186.947	1.869	24.308	130,02
13	Sumatera Barat	98.133	981	7.676	78,22
14	Riau	82.174	822	7.595	92,43
15	Jambi	187.174	1.872	18.072	96,55
16	Sumatera Selatan	507.454	5.075	67.476	132,97
17	Bengkulu	3.923	39	242	61,71
18	Lampung	57.392	574	8.911	155,26
19	Kep. Bangka Belitung	13.680	137	851,503	62,24
21	Kep. Riau	6.806	68	295,6	43,43
	Sumatera	1.245.942	12.459	142.242	114,16
31	DKI Jakarta	385	4	19	50,05
32	Jawa Barat	140.311	1.403	9.091	64,80
33	Jawa Tengah	204.268	2.043	15.125	74,04
34	DI. Yogyakarta	34.498	345	2.596	75,26
35	Jawa Timur	134.554	1.346	16.407	121,94
36	Banten	43.388	434	2.023	46,63
	Jawa	557.404	5.574	45.263	81,20
51	Bali	52.067	521	2.478	47,58
52	Nusa Tenggara Barat	8.878	89	1.090	122,81
53	Nusa Tenggara Timur	249	2	15	62,17
	Bali & Nusa Tenggara	61.194	612	3.583	58,56
61	Kalimantan Barat	73.572	736	8676,835	117,94
62	Kalimantan Tengah	30.393	304	881,608	29,01
63	Kalimantan Selatan	108209	1.082	7285,01	67,32
64	Kalimantan Timur	32.447	324	3.605	111,10
65	Kalimantan Utara	33216	332	6001,081	180,67
	Kalimantan	277.837	2.778	26.449	95,20
71	Sulawesi Utara	25.671	257	3.958	154,18
72	Sulawesi Tengah	63.435	634	4.796	75,61
73	Sulawesi Selatan	271.089	2.711	12.789	47,18
74	Sulawesi Tenggara	20.120	201	1.624	80,69
75	Gorontalo	1312	13	54,284	41,38
76	Sulawesi Barat	55.028	550	4222,527	76,73
	Sulawesi	436.655	4.367	27.443	62,85
81	Maluku	13.262	133	1.675	126,33
82	Maluku Utara	14.457	145	1881,767	130,16
91	Papua Barat	12.790	128	1564,54	122,33
94	Papua	1.868	19	253,214	135,55
	Maluku & Papua	42.377	424	5.375	126,84
	Indonesia	2.621.409	26.214	250.355	95,50

Tabel L.32. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Durian Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Durian			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	484.920	4.849	45.915	94,69
12	Sumatera Utara	734.648	7.346	119.632	162,84
13	Sumatera Barat	634.717	6.347	170.707	268,95
14	Riau	202.807	2.028	30.114	148,49
15	Jambi	163.055	1.631	26.209	160,74
16	Sumatera Selatan	613.899	6.139	46.309	75,43
17	Bengkulu	162.872	1.629	18.639	114,44
18	Lampung	235.087	2.351	20.394	86,75
19	Kep. Bangka Belitung	73.666	737	6211,927	84,33
21	Kep. Riau	59.366	594	2713,81	45,71
	Sumatera	3.365.037	33.650	486.845	144,68
31	DKI Jakarta	2.450	25	223	91,16
32	Jawa Barat	963.120	9.631	86.785	90,11
33	Jawa Tengah	1.288.332	12.883	159.199	123,57
34	DI. Yogyakarta	132.265	1.323	9.258	70,00
35	Jawa Timur	1.615.101	16.151	275.319	170,47
36	Banten	252.126	2.521	29.456	116,83
	Jawa	4.253.394	42.534	560.241	131,72
51	Bali	187.951	1.880	25.743	136,97
52	Nusa Tenggara Barat	136.413	1.364	40.084	293,84
53	Nusa Tenggara Timur	32.642	326	3.714	113,79
	Bali & Nusa Tenggara	357.006	3.570	69.542	194,79
61	Kalimantan Barat	331.256	3.313	37187,82	112,26
62	Kalimantan Tengah	105.817	1.058	8239,247	77,86
63	Kalimantan Selatan	212202	2.122	28824,61	135,84
64	Kalimantan Timur	210.413	2.104	13.440	63,87
65	Kalimantan Utara	48431	484	8435,58	174,18
	Kalimantan	908.119	9.081	96.127	105,85
71	Sulawesi Utara	84.892	849	18.327	215,89
72	Sulawesi Tengah	274.106	2.741	41.273	150,57
73	Sulawesi Selatan	554.060	5.541	34.070	61,49
74	Sulawesi Tenggara	86.754	868	12.886	148,53
75	Gorontalo	30433	304	4380,78	143,95
76	Sulawesi Barat	100.887	1.009	14653,28	145,24
	Sulawesi	1.131.132	11.311	125.590	111,03
81	Maluku	53.503	535	8.091	151,22
82	Maluku Utara	17.104	171	4685,893	273,96
91	Papua Barat	15.360	154	1425,16	92,78
94	Papua	3.469	35	490,582	141,42
	Maluku & Papua	89.436	894	14.692	164,28
	Indonesia	10.104.124	101.041	1.353.037	133,91

Tabel L.33. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jambu Biji Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jambu Biji			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	36.221	121	12.144	335,27
12	Sumatera Utara	141.830	473	15.634	110,23
13	Sumatera Barat	72.537	242	9.335	128,69
14	Riau	91.275	304	10.235	112,13
15	Jambi	25.773	86	4.707	182,64
16	Sumatera Selatan	55.386	185	7.373	133,13
17	Bengkulu	21.475	72	1.614	75,16
18	Lampung	93.490	312	11.438	122,35
19	Kep. Bangka Belitung	7.279	24	639,625	87,87
21	Kep. Riau	6.916	23	415,398	60,06
	Sumatera	552.182	1.841	73.536	133,17
31	DKI Jakarta	17.638	59	975	55,26
32	Jawa Barat	848.372	2.828	69.249	81,63
33	Jawa Tengah	1.151.622	3.839	111.674	96,97
34	DI. Yogyakarta	74.202	247	4.849	65,35
35	Jawa Timur	819.227	2.731	83.404	101,81
36	Banten	69.831	233	5.164	73,95
	Jawa	2.980.892	9.936	275.314	92,36
51	Bali	61.306	204	3.637	59,33
52	Nusa Tenggara Barat	160.113	534	20.629	128,84
53	Nusa Tenggara Timur	101.297	338	15.167	149,73
	Bali & Nusa Tenggara	322.716	1.076	39.433	122,19
61	Kalimantan Barat	41.786	139	3342,918	80,00
62	Kalimantan Tengah	40.694	136	4589,342	112,78
63	Kalimantan Selatan	45461	152	2246,483	49,42
64	Kalimantan Timur	29.391	98	2.140	72,82
65	Kalimantan Utara	3200	11	415,944	129,98
	Kalimantan	160.532	535	12.735	79,33
71	Sulawesi Utara	5.627	19	4.235	752,54
72	Sulawesi Tengah	10.868	36	776	71,38
73	Sulawesi Selatan	169.635	565	11.139	65,66
74	Sulawesi Tenggara	27.775	93	1.398	50,32
75	Gorontalo	510	2	18,61	36,49
76	Sulawesi Barat	3.091	10	415,234	134,34
	Sulawesi	217.506	725	17.981	82,67
81	Maluku	6.983	23	1.188	170,20
82	Maluku Utara	4.964	17	627,269	126,36
91	Papua Barat	8.482	28	979,376	115,47
94	Papua	7.380	25	697,462	94,51
	Maluku & Papua	27.809	93	3.493	125,59
	Indonesia	4.261.637	14.205	422.491	99,14

Tabel L.34. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jambu Air Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jambu Air			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	56.069	561	5.445	97,12
12	Sumatera Utara	181.678	1.817	18.587	102,31
13	Sumatera Barat	71.320	713	16.996	238,30
14	Riau	82.014	820	9.039	110,21
15	Jambi	25.018	250	4.587	183,34
16	Sumatera Selatan	75.158	752	11.316	150,56
17	Bengkulu	11.081	111	984	88,77
18	Lampung	72.969	730	7.624	104,48
19	Kep. Bangka Belitung	18.687	187	1357,213	72,63
21	Kep. Riau	5.270	53	307,813	58,41
	Sumatera	599.264	5.993	76.242	127,23
31	DKI Jakarta	26.327	263	2.557	97,14
32	Jawa Barat	322.423	3.224	23.585	73,15
33	Jawa Tengah	454.436	4.544	46.212	101,69
34	DI. Yogyakarta	80.912	809	4.944	61,10
35	Jawa Timur	305.690	3.057	23.092	75,54
36	Banten	66.059	661	4.857	73,53
	Jawa	1.255.847	12.558	105.248	83,81
51	Bali	17.464	175	1.437	82,31
52	Nusa Tenggara Barat	37.194	372	3.160	84,97
53	Nusa Tenggara Timur	23.740	237	1.696	71,42
	Bali & Nusa Tenggara	78.398	784	6.293	80,27
61	Kalimantan Barat	35.938	359	3327,49	92,59
62	Kalimantan Tengah	21.334	213	3223,173	151,08
63	Kalimantan Selatan	27115	271	993,883	36,65
64	Kalimantan Timur	23.513	235	1.360	57,86
65	Kalimantan Utara	6021	60	753,948	125,22
	Kalimantan	113.921	1.139	9.659	84,79
71	Sulawesi Utara	3.745	37	1.478	394,67
72	Sulawesi Tengah	14.301	143	894	62,51
73	Sulawesi Selatan	46.657	467	2.194	47,03
74	Sulawesi Tenggara	20.114	201	1.423	70,75
75	Gorontalo	43	0	0,24	5,58
76	Sulawesi Barat	3.040	30	325,275	107,00
	Sulawesi	87.900	879	6.315	71,84
81	Maluku	7.148	71	1.123	157,07
82	Maluku Utara	7.197	72	649,582	90,26
91	Papua Barat	3.365	34	382,52	113,68
94	Papua	4.611	46	510,834	110,79
	Maluku & Papua	22.321	223	2.666	119,42
	Indonesia	2.157.651	21.577	206.423	95,67

Tabel L.35. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jeruk Siam/Kepron			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	94.220	236	12.319	130,75
12	Sumatera Utara	3.113.453	7.784	448.211	143,96
13	Sumatera Barat	1.168.862	2.922	118.578	101,45
14	Riau	550.655	1.377	58.787	106,76
15	Jambi	426.128	1.065	45.766	107,40
16	Sumatera Selatan	649.955	1.625	71.678	110,28
17	Bengkulu	117.191	293	22.732	193,98
18	Lampung	567.995	1.420	79.981	140,81
19	Kep. Bangka Belitung	34.362	86	1583,451	46,08
21	Kep. Riau	3.409	9	163,499	47,96
	Sumatera	6.726.230	16.816	859.800	127,83
31	DKI Jakarta	4.838	12	435	89,84
32	Jawa Barat	670.241	1.676	51.554	76,92
33	Jawa Tengah	450.465	1.126	22.884	50,80
34	DI. Yogyakarta	51.571	129	2.726	52,86
35	Jawa Timur	8.357.265	20.893	822.260	98,39
36	Banten	24.486	61	975	39,81
	Jawa	9.558.866	23.897	900.834	94,24
51	Bali	3.486.153	8.715	240.636	69,03
52	Nusa Tenggara Barat	45.074	113	5.454	121,00
53	Nusa Tenggara Timur	655.747	1.639	56.817	86,64
	Bali & Nusa Tenggara	4.186.974	10.467	302.907	72,35
61	Kalimantan Barat	1.622.597	4.056	72557,43	44,72
62	Kalimantan Tengah	171.547	429	9463,033	55,16
63	Kalimantan Selatan	1475238	3.688	113194,1	76,73
64	Kalimantan Timur	192.302	481	11.301	58,77
65	Kalimantan Utara	55230	138	7045,615	127,57
	Kalimantan	3.516.914	8.792	213.561	60,72
71	Sulawesi Utara	10.919	27	1.172	107,38
72	Sulawesi Tengah	31.703	79	2.235	70,49
73	Sulawesi Selatan	288.390	721	9.315	32,30
74	Sulawesi Tenggara	270.486	676	22.220	82,15
75	Gorontalo	77065	193	23305,4	302,41
76	Sulawesi Barat	235.355	588	18933,2	80,45
	Sulawesi	913.918	2.285	77.180	84,45
81	Maluku	78.980	197	12.029	152,30
82	Maluku Utara	15.822	40	2258,217	142,73
91	Papua Barat	6.845	17	459,567	67,14
94	Papua	127.345	318	32035,43	251,56
	Maluku & Papua	228.992	572	46.782	204,30
	Indonesia	25.131.894	62.830	2.401.064	95,54

Tabel L.36. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Pamelu Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jeruk Pamelu			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	75.977	487	10.221	134,53
12	Sumatera Utara	1.392	9	322	231,64
13	Sumatera Barat	3.529	23	646	183,12
14	Riau	1.899	12	760	400,07
15	Jambi	1.096	7	190	173,42
16	Sumatera Selatan	1.467	9	465	316,80
17	Bengkulu	25	0,2	0,1	3
18	Lampung	4.350	28	472	108,61
19	Kep. Bangka Belitung	235	2	7,6	32,34
21	Kep. Riau	65	0,4	8,9	136,92
	Sumatera	90.035	577	13.093	145,42
31	DKI Jakarta	118	1	11	90,08
32	Jawa Barat	37.024	237	4.829	130,44
33	Jawa Tengah	102.624	658	17.829	173,73
34	DI. Yogyakarta	1.952	13	118	60,58
35	Jawa Timur	283.774	1.819	29.177	102,82
36	Banten	2.458	16	69	27,99
	Jawa	427.950	2.743	52.033	121,59
51	Bali	7.920	51	981	123,83
52	Nusa Tenggara Barat	5.853	38	829	141,66
53	Nusa Tenggara Timur	30.208	194	1.846	61,10
	Bali & Nusa Tenggara	43.981	282	3.655	83,12
61	Kalimantan Barat	5.087	33	370,895	72,91
62	Kalimantan Tengah	1.740	11	183,119	105,24
63	Kalimantan Selatan	7593	49	375,734	49,48
64	Kalimantan Timur	2.436	16	292	119,69
65	Kalimantan Utara	363	2	98,33	270,88
	Kalimantan	17.219	110	1.320	76,64
71	Sulawesi Utara	265	2	52	195,85
72	Sulawesi Tengah	2.423	16	66	27,41
73	Sulawesi Selatan	187.831	1.204	41.330	220,04
74	Sulawesi Tenggara	7.427	48	408	55,00
75	Gorontalo	430	3	118,6	275,81
76	Sulawesi Barat	778	5	98,562	126,69
	Sulawesi	199.154	1.277	42.074	211,27
81	Maluku	3.252	21	343	105,47
82	Maluku Utara	1.793	11	66	36,81
91	Papua Barat	992	6	135	136,09
94	Papua	650	4	77,071	118,57
	Maluku & Papua	6.687	43	621	92,87
	Indonesia	785.026	5.032	112.797	143,69

Tabel L.37. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Lemon Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jeruk Lemon			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	12.398	15	802	64,70
12	Sumatera Utara	15.183	19	658	43,34
13	Sumatera Barat	10.850	14	1.196	110,19
14	Riau	8.365	10	805	96,25
15	Jambi	10.134	13	492	48,60
16	Sumatera Selatan	80.343	100	7.888	98,19
17	Bengkulu	231	0,3	23	99,86
18	Lampung	15.745	20	874	55,54
19	Kep. Bangka Belitung	390	0,5	6,18	15,85
21	Kep. Riau	10	0,01	0,1	10,00
	Sumatera	153.649	192	12.746	82,95
31	DKI Jakarta	487	1	13	26,36
32	Jawa Barat	137.447	172	8.825	64,20
33	Jawa Tengah	91.226	114	3.275	35,90
34	DI. Yogyakarta	2.078	3	5	2,40
35	Jawa Timur	30.818	39	2.647	85,88
36	Banten	4.820	6	45	9,24
	Jawa	266.876	334	14.808	55,49
51	Bali	324	0,4	4	12,40
52	Nusa Tenggara Barat	662	1	47	71,39
53	Nusa Tenggara Timur	6.112	8	240	39,33
	Bali & Nusa Tenggara	7.098	9	292	41,09
61	Kalimantan Barat	962	1	86,629	90,05
62	Kalimantan Tengah	2.432	3	51,936	21,36
63	Kalimantan Selatan	5.608	7	252,647	45,05
64	Kalimantan Timur	6.476	8	155	24,01
65	Kalimantan Utara	251	0,3	35,412	141,08
	Kalimantan	15.729	20	582	37,01
71	Sulawesi Utara	11.143	14	8.711	781,75
72	Sulawesi Tengah	9.497	12	4.878	513,64
73	Sulawesi Selatan	26.401	33	21.173	801,98
74	Sulawesi Tenggara	10.490	13	2.211	210,77
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	38.154	48	870	22,80
	Sulawesi	95.685	120	37.843	395,50
81	Maluku	323	0,4	4.987	15.448,72
82	Maluku Utara	564	1	1555	2.756,17
91	Papua Barat	63	0,1	7163	113.788,72
94	Papua	59	0,1	798	13.583,90
	Maluku & Papua	1.009	1	14.503	14.377,98
	Indonesia	560.095	675	80.774	149,57

Tabel L.38. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jeruk (jeruk siam + jeruk pamele + jeruk lemon)			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	182.595	738	23.342	127,83
12	Sumatera Utara	3.130.028	7.812	449.192	143,51
13	Sumatera Barat	1.183.241	2.958	120.420	101,77
14	Riau	560.919	1.399	60.352	107,59
15	Jambi	437.358	1.085	46.449	106,20
16	Sumatera Selatan	731.765	1.735	80.031	109,37
17	Bengkulu	117.447	293	22.755	194
18	Lampung	588.090	1.468	81.328	138,29
19	Kep. Bangka Belitung	34.987	88	1.597	45,65
21	Kep. Riau	3.484	9	172	49,51
	Sumatera	6.969.914	17.585	885.638	127,07
31	DKI Jakarta	5.443	13	458	84,16
32	Jawa Barat	844.712	2.085	65.208	77,20
33	Jawa Tengah	644.315	1.898	43.988	68,27
34	DI. Yogyakarta	55.601	144	2.849	51,24
35	Jawa Timur	8.671.857	22.751	854.084	98,49
36	Banten	31.764	83	1.088	34,26
	Jawa	10.253.692	26.974	967.675	94,37
51	Bali	3.494.397	8.767	241.621	69,15
52	Nusa Tenggara Barat	51.589	151	6.331	122,71
53	Nusa Tenggara Timur	692.067	1.841	58.903	85,11
	Bali & Nusa Tenggara	4.238.053	10.758	306.854	72,40
61	Kalimantan Barat	1.628.646	4.090	73.015	44,83
62	Kalimantan Tengah	175.719	443	9.698	55,19
63	Kalimantan Selatan	1.488.439	3.744	113.822	76,47
64	Kalimantan Timur	201.214	504	11.748	58,39
65	Kalimantan Utara	55.844	141	7.179	128,56
	Kalimantan	3.549.862	8.922	215.463	60,70
71	Sulawesi Utara	22.327	43	9.935	444,99
72	Sulawesi Tengah	43.623	107	7.179	164,57
73	Sulawesi Selatan	502.622	1.958	71.818	142,89
74	Sulawesi Tenggara	288.403	737	24.839	86,13
75	Gorontalo	77.495	195	23.424	302,26
76	Sulawesi Barat	274.287	641	19.902	72,56
	Sulawesi	1.208.757	3.681	157.097	129,97
81	Maluku	82.555	219	17.359	210,27
82	Maluku Utara	18.179	52	3.879	213,39
91	Papua Barat	7.900	24	7.758	981,98
94	Papua	128.054	323	32.910	257,01
	Maluku & Papua	236.688	617	61.906	261,55
	Indonesia	26.456.966	68.537	2.594.634	98,07

Tabel L.39. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Lengkek Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Lengkek			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	2.242	11	139	61,99
12	Sumatera Utara	1.675	8	180	107,37
13	Sumatera Barat	5.878	29	415	70,56
14	Riau	18.225	91	2.118	116,19
15	Jambi	10.161	51	766	75,34
16	Sumatera Selatan	17.264	86	1.202	69,63
17	Bengkulu	4.849	24	353	72,84
18	Lampung	34.250	171	2.751	80,31
19	Kep. Bangka Belitung	1.262	6	33,342	26,42
21	Kep. Riau	1.424	7	50,89	35,74
	Sumatera	97.230	486	8.007	82,35
31	DKI Jakarta	25	0,1	4	164,00
32	Jawa Barat	11.343	57	1.056	93,12
33	Jawa Tengah	108.408	542	10.337	95,36
34	DI. Yogyakarta	19.686	98	694	35,28
35	Jawa Timur	196.700	984	66.485	338,00
36	Banten	1.022	5	10	10,11
	Jawa	337.184	1.686	78.588	233,07
51	Bali	2.129	11	46	21,62
52	Nusa Tenggara Barat	10.310	52	1.140	110,56
53	Nusa Tenggara Timur	379	2	22	57,45
	Bali & Nusa Tenggara	12.818	64	1.208	94,22
61	Kalimantan Barat	6.972	35	321,763	46,15
62	Kalimantan Tengah	8.104	41	990,751	122,25
63	Kalimantan Selatan	2598	13	48,409	18,63
64	Kalimantan Timur	10.200	51	606	59,43
65	Kalimantan Utara	421	2	101,803	241,81
	Kalimantan	28.295	141	2.069	73,12
71	Sulawesi Utara	500	3	56	112,40
72	Sulawesi Tengah	861	4	92	106,98
73	Sulawesi Selatan	3.184	16	142	44,64
74	Sulawesi Tenggara	122	1	1	5,84
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	310	2	52,9	170,65
	Sulawesi	4.977	25	344	69,13
81	Maluku	56	0,3	5	91,07
82	Maluku Utara	603	3	151,735	251,63
91	Papua Barat	90	0,5	5,17	57,44
94	Papua	-	-	-	-
	Maluku & Papua	749	4	162	216,30
	Indonesia	481.253	2.406	90.378	187,80

Tabel L.40. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mangga Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Mangga			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	262.681	2.627	21.782	82,92
12	Sumatera Utara	299.741	2.997	46.162	154,00
13	Sumatera Barat	101.490	1.015	17.066	168,16
14	Riau	176.108	1.761	19.737	112,07
15	Jambi	58.313	583	7.673	131,59
16	Sumatera Selatan	191.187	1.912	20.324	106,30
17	Bengkulu	72.768	728	6.392	87,84
18	Lampung	241.893	2.419	24.609	101,73
19	Kep. Bangka Belitung	36.500	365	2237,239	61,29
21	Kep. Riau	16.819	168	1411,581	83,93
	Sumatera	1.457.500	14.575	167.393	114,85
31	DKI Jakarta	83.625	836	9.122	109,08
32	Jawa Barat	3.626.780	36.268	444.073	122,44
33	Jawa Tengah	4.772.873	47.729	457.674	95,89
34	DI. Yogyakarta	736.664	7.367	33.456	45,42
35	Jawa Timur	10.491.602	104.916	1.192.896	113,70
36	Banten	320.300	3.203	22.713	70,91
	Jawa	20.031.844	200.318	2.159.934	107,83
51	Bali	853.730	8.537	55.166	64,62
52	Nusa Tenggara Barat	1.168.777	11.688	131.394	112,42
53	Nusa Tenggara Timur	1.122.462	11.225	87.304	77,78
	Bali & Nusa Tenggara	3.144.969	31.450	273.864	87,08
61	Kalimantan Barat	64.217	642	10767,56	167,67
62	Kalimantan Tengah	38.093	381	2690,479	70,63
63	Kalimantan Selatan	130742	1.307	7298,287	55,82
64	Kalimantan Timur	51.260	513	5.133	100,13
65	Kalimantan Utara	31941	319	8613,719	269,68
	Kalimantan	316.253	3.163	34.503	109,10
71	Sulawesi Utara	116.043	1.160	23.199	199,91
72	Sulawesi Tengah	144.097	1.441	12.802	88,84
73	Sulawesi Selatan	1.256.413	12.564	116.175	92,47
74	Sulawesi Tenggara	122.292	1.223	12.405	101,44
75	Gorontalo	29148	291	1900,36	65,20
76	Sulawesi Barat	92.653	927	10547,7	113,84
	Sulawesi	1.760.646	17.606	177.029	100,55
81	Maluku	53.307	533	7.542	141,48
82	Maluku Utara	28.394	284	6457,26	227,42
91	Papua Barat	10.868	109	1276,25	117,43
94	Papua	30.701	307	7444,359	242,48
	Maluku & Papua	123.270	1.233	22.720	184,31
	Indonesia	26.834.482	268.345	2.835.442	105,66

Tabel L.41. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Manggis Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Manggis			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	48.151	482	3.371	70,00
12	Sumatera Utara	170.818	1.708	25.821	151,16
13	Sumatera Barat	405.328	4.053	69.656	171,85
14	Riau	128.200	1.282	11.694	91,21
15	Jambi	65.333	653	10.541	161,35
16	Sumatera Selatan	45.948	459	2.700	58,76
17	Bengkulu	51.731	517	5.048	97,58
18	Lampung	91.315	913	20.496	224,45
19	Kep. Bangka Belitung	24.466	245	397,956	16,27
21	Kep. Riau	5.556	56	306,545	55,17
	Sumatera	1.036.846	10.368	150.031	144,70
31	DKI Jakarta		0		#DIV/0!
32	Jawa Barat	485.844	4.858	32.160	66,19
33	Jawa Tengah	108.220	1.082	8.784	81,17
34	DI. Yogyakarta	48.551	486	2.782	57,31
35	Jawa Timur	334.026	3.340	31.677	94,83
36	Banten	140.317	1.403	4.934	35,16
	Jawa	1.116.958	11.170	80.337	71,92
51	Bali	155.163	1.552	24.820	159,96
52	Nusa Tenggara Barat	175.713	1.757	24.850	141,43
53	Nusa Tenggara Timur	371	4	18	47,44
	Bali & Nusa Tenggara	331.247	3.312	49.688	150,00
61	Kalimantan Barat	25.450	255	8542,256	335,65
62	Kalimantan Tengah	16.044	160	602,411	37,55
63	Kalimantan Selatan	19946	199	1440,345	72,21
64	Kalimantan Timur	5.001	50	131	26,16
65	Kalimantan Utara	1584	16	102,835	64,92
	Kalimantan	68.025	680	10.819	159,04
71	Sulawesi Utara	11.166	112	3.200	286,58
72	Sulawesi Tengah	15.992	160	1.826	114,21
73	Sulawesi Selatan	104.169	1.042	3.330	31,96
74	Sulawesi Tenggara	5.560	56	789	141,83
75	Gorontalo	34	0	0,3	8,82
76	Sulawesi Barat	5.878	59	1685,36	286,72
	Sulawesi	142.799	1.428	10.830	75,84
81	Maluku	4.976	50	923	185,50
82	Maluku Utara	4.103	41	1283,556	312,83
91	Papua Barat	368	4	12,7	34,51
94	Papua	99	1	10,545	106,52
	Maluku & Papua	9.546	95	2.230	233,59
	Indonesia	2.705.421	27.054	303.934	112,34

Tabel L.42. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Nangka/Cempedak Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Nangka/Cempedak			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	67.861	679	8.411	123,95
12	Sumatera Utara	78.488	785	15.907	202,67
13	Sumatera Barat	103.990	1.040	14.254	137,07
14	Riau	154.115	1.541	20.424	132,52
15	Jambi	143.377	1.434	16.588	115,70
16	Sumatera Selatan	124.187	1.242	13.190	106,21
17	Bengkulu	38.031	380	4.578	120,39
18	Lampung	389.191	3.892	84.885	218,11
19	Kep. Bangka Belitung	28.629	286	2659,433	92,89
21	Kep. Riau	25.402	254	1794,638	70,65
	Sumatera	1.153.271	11.533	182.693	158,41
31	DKI Jakarta	11.778	118	710	60,27
32	Jawa Barat	775.515	7.755	79.322	102,28
33	Jawa Tengah	1.244.873	12.449	159.155	127,85
34	DI. Yogyakarta	310.308	3.103	15.238	49,11
35	Jawa Timur	1.257.297	12.573	182.741	145,34
36	Banten	107.148	1.071	5.930	55,34
	Jawa	3.706.919	37.069	443.097	119,53
51	Bali	483.057	4.831	27.931	57,82
52	Nusa Tenggara Barat	535.029	5.350	55.821	104,33
53	Nusa Tenggara Timur	300.800	3.008	26.673	88,67
	Bali & Nusa Tenggara	1.318.886	13.189	110.424	83,73
61	Kalimantan Barat	133.342	1.333	12819,22	96,14
62	Kalimantan Tengah	147.999	1.480	15519,52	104,86
63	Kalimantan Selatan	328858	3.289	28859,25	87,76
64	Kalimantan Timur	211.108	2.111	32.819	155,46
65	Kalimantan Utara	72693	727	21787,92	299,73
	Kalimantan	894.000	8.940	111.805	125,06
71	Sulawesi Utara	26.521	265	7.132	268,93
72	Sulawesi Tengah	65.566	656	4.628	70,58
73	Sulawesi Selatan	269.824	2.698	26.499	98,21
74	Sulawesi Tenggara	54.188	542	6.238	115,12
75	Gorontalo	6549	65	942,402	143,90
76	Sulawesi Barat	24.754	248	2999,977	121,19
	Sulawesi	447.402	4.474	48.439	108,27
81	Maluku	28.510	285	5.092	178,61
82	Maluku Utara	15.105	151	2535,068	167,83
91	Papua Barat	6.391	64	810,547	126,83
94	Papua	13.175	132	1618,357	122,84
	Maluku & Papua	63.181	632	10.056	159,17
	Indonesia	7.583.659	75.837	906.514	119,54

Tabel L.43. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Nenas Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Nenas			
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Rpn)
11	Aceh	79.036	3	734	9,29
12	Sumatera Utara	20.549.637	822	165.063	8,03
13	Sumatera Barat	44.121	2	414	9,39
14	Riau	52.801.596	2.112	354.878	6,72
15	Jambi	10.684.605	427	32.756	3,07
16	Sumatera Selatan	41.989.531	1.680	476.074	11,34
17	Bengkulu	42.507	2	385	9,06
18	Lampung	212.297.390	8.492	705.883	3,32
19	Kep. Bangka Belitung	1.306.050	52	6827,021	5,23
21	Kep. Riau	1.700.960	68	5568,564	3,27
	Sumatera	341.495.433	13.660	1.748.584	5,12
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	20.831.323	833	276.195	13,26
33	Jawa Tengah	65.032.313	2.601	344.852	5,30
34	DI. Yogyakarta	82.370	3	566	6,87
35	Jawa Timur	119.385.467	4.775	198.773	1,66
36	Banten	61.089	2	388	6,36
	Jawa	205.392.562	8.216	820.773	4,00
51	Bali	108.269	4	630	5,82
52	Nusa Tenggara Barat	16.218.913	649	83.463	5,15
53	Nusa Tenggara Timur	2.576.989	103	11.241	4,36
	Bali & Nusa Tenggara	18.904.171	756	95.334	5,04
61	Kalimantan Barat	12.119.730	485	119471,2	9,86
62	Kalimantan Tengah	2.417.122	97	15313,4	6,34
63	Kalimantan Selatan	2996652	120	14307,45	4,77
64	Kalimantan Timur	11.085.798	443	55.171	4,98
65	Kalimantan Utara	75042	3	859,243	11,45
	Kalimantan	28.694.344	1.148	205.122	7,15
71	Sulawesi Utara	217.715	9	2.101	9,65
72	Sulawesi Tengah	320.420	13	1.164	3,63
73	Sulawesi Selatan	484.291	19	2.132	4,40
74	Sulawesi Tenggara	1.291.574	52	9.073	7,02
75	Gorontalo	8249	0,3	92,194	11,18
76	Sulawesi Barat	50.859	2	430,372	8,46
	Sulawesi	2.373.108	95	14.994	6,32
81	Maluku	68.113	3	458	6,73
82	Maluku Utara	75.680	3	699,731	9,25
91	Papua Barat	21.071	1	302,286	14,35
94	Papua	23.882	1	148,543	6,22
	Maluku & Papua	188.746	8	1.609	8,52
	Indonesia	597.048.364	23.882	2.886.417	4,83

Tabel L.44. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Pepaya Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Pepaya			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	296.328	296	32.041	108,13
12	Sumatera Utara	404.634	405	50.232	124,14
13	Sumatera Barat	427.242	427	41.499	97,13
14	Riau	262.778	263	22.470	85,51
15	Jambi	486.891	487	17.984	36,94
16	Sumatera Selatan	258.831	259	28.500	110,11
17	Bengkulu	81.200	81	7.542	92,88
18	Lampung	735.708	736	87.378	118,77
19	Kep. Bangka Belitung	38.825	39	2517,349	64,84
21	Kep. Riau	23.079	23	1296,49	56,18
	Sumatera	3.015.516	3.016	291.460	96,65
31	DKI Jakarta	7.096	7	1.467	206,76
32	Jawa Barat	1.524.176	1.524	124.466	81,66
33	Jawa Tengah	1.467.808	1.468	142.034	96,77
34	DI. Yogyakarta	213.651	214	14.653	68,58
35	Jawa Timur	2.074.645	2.075	253.700	122,29
36	Banten	206.014	206	19.840	96,30
	Jawa	5.493.390	5.493	556.160	101,24
51	Bali	161.768	162	12.554	77,61
52	Nusa Tenggara Barat	156.303	156	22.918	146,62
53	Nusa Tenggara Timur	956.782	957	103.647	108,33
	Bali & Nusa Tenggara	1.274.853	1.275	139.119	109,13
61	Kalimantan Barat	143.417	143	14265,26	99,47
62	Kalimantan Tengah	66.189	66	6658,347	100,60
63	Kalimantan Selatan	82207	82	8492,525	103,31
64	Kalimantan Timur	205.870	206	24.068	116,91
65	Kalimantan Utara	161742	162	34593,37	213,88
	Kalimantan	659.425	659	88.077	133,57
71	Sulawesi Utara	98.814	99	22.324	225,92
72	Sulawesi Tengah	64.657	65	7.307	113,02
73	Sulawesi Selatan	341.736	342	25.571	74,83
74	Sulawesi Tenggara	130.175	130	10.503	80,68
75	Gorontalo	12071	12	1208,564	100,12
76	Sulawesi Barat	43.257	43	5209,614	120,43
	Sulawesi	690.710	691	72.124	104,42
81	Maluku	92.031	92	11.076	120,35
82	Maluku Utara	27.069	27	2994,642	110,63
91	Papua Barat	26.293	26	1900,743	72,29
94	Papua	34.694	35	5354,725	154,34
	Maluku & Papua	180.087	180	21.326	118,42
	Indonesia	11.313.981	11.314	1.168.266	103,26

Tabel L.45. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Pisang Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Pisang			
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Rpn)
11	Aceh	1.741.254	1.741	108.643	62,39
12	Sumatera Utara	2.626.971	2.627	121.364	46,20
13	Sumatera Barat	1.920.099	1.920	152.732	79,54
14	Riau	958.586	959	48.901	51,01
15	Jambi	888.290	888	69.258	77,97
16	Sumatera Selatan	4.659.761	4.660	354.143	76,00
17	Bengkulu	499.873	500	22.492	45,00
18	Lampung	12.491.585	12.492	1.123.240	89,92
19	Kep. Bangka Belitung	100.679	101	6980,052	69,33
21	Kep. Riau	111.772	112	2724,229	24,37
	Sumatera	25.998.870	25.999	2.010.478	77,33
31	DKI Jakarta	20.445	20	3.302	161,52
32	Jawa Barat	22.162.614	22.163	1.649.228	74,41
33	Jawa Tengah	11.899.761	11.900	804.262	67,59
34	DI. Yogyakarta	1.351.141	1.351	68.257	50,52
35	Jawa Timur	22.519.687	22.520	2.048.948	90,98
36	Banten	8.099.697	8.100	284.683	35,15
	Jawa	66.053.345	66.053	4.858.681	73,56
51	Bali	5.711.573	5.712	382.536	66,98
52	Nusa Tenggara Barat	1.442.471	1.442	118.234	81,97
53	Nusa Tenggara Timur	3.554.653	3.555	256.741	72,23
	Bali & Nusa Tenggara	10.708.697	10.709	757.511	70,74
61	Kalimantan Barat	2.208.484	2.208	140633,5	63,68
62	Kalimantan Tengah	557.323	557	44578,19	79,99
63	Kalimantan Selatan	1197758	1.198	65484,53	54,67
64	Kalimantan Timur	1.452.566	1.453	130.656	89,95
65	Kalimantan Utara	644542	645	110525,5	171,48
	Kalimantan	6.060.673	6.061	491.878	81,16
71	Sulawesi Utara	944.647	945	100.298	106,17
72	Sulawesi Tengah	367.217	367	27.378	74,56
73	Sulawesi Selatan	3.178.657	3.179	161.550	50,82
74	Sulawesi Tenggara	737.622	738	41.610	56,41
75	Gorontalo	81013	81	6938,021	85,64
76	Sulawesi Barat	728.730	729	77486,92	106,33
	Sulawesi	6.037.886	6.038	415.261	68,78
81	Maluku	397.815	398	55.382	139,22
82	Maluku Utara	192.301	192	22810,35	118,62
91	Papua Barat	323.074	323	113979,5	352,80
94	Papua	142.751	143	15166,72	106,25
	Maluku & Papua	1.055.941	1.056	207.339	196,35
	Indonesia	115.915.412	115.915	8.741.147	75,41

Tabel L.46. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Rambutan Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Rambutan			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	600.382	6.004	38.813	64,65
12	Sumatera Utara	256.322	2.563	34.655	135,20
13	Sumatera Barat	253.083	2.531	34.541	136,48
14	Riau	292.550	2.926	40.510	138,47
15	Jambi	92.919	929	7.857	84,56
16	Sumatera Selatan	242.404	2.424	18.500	76,32
17	Bengkulu	48.789	488	4.942	101,30
18	Lampung	227.393	2.274	17.273	75,96
19	Kep. Bangka Belitung	35.001	350	3043,61	86,96
21	Kep. Riau	46.181	462	2550,585	55,23
	Sumatera	2.095.024	20.950	202.685	96,75
31	DKI Jakarta	40.197	402	6.921	172,18
32	Jawa Barat	1.584.476	15.845	171.069	107,97
33	Jawa Tengah	1.402.141	14.021	121.619	86,74
34	DI. Yogyakarta	208.003	2.080	16.286	78,30
35	Jawa Timur	1.506.771	15.068	123.200	81,76
36	Banten	279.557	2.796	31.396	112,31
	Jawa	5.021.145	50.211	470.491	93,70
51	Bali	259.984	2.600	23.367	89,88
52	Nusa Tenggara Barat	174.995	1.750	25.074	143,28
53	Nusa Tenggara Timur	95.570	956	7.889	82,55
	Bali & Nusa Tenggara	530.549	5.305	56.330	106,17
61	Kalimantan Barat	196.304	1.963	18511,22	94,30
62	Kalimantan Tengah	253.466	2.535	14924,04	58,88
63	Kalimantan Selatan	323271	3.233	17914,52	55,42
64	Kalimantan Timur	182.372	1.824	11.329	62,12
65	Kalimantan Utara	60977	610	13789,48	226,14
	Kalimantan	1.016.390	10.164	76.468	75,23
71	Sulawesi Utara	68.102	681	16.551	243,04
72	Sulawesi Tengah	94.143	941	9.872	104,86
73	Sulawesi Selatan	424.957	4.250	28.493	67,05
74	Sulawesi Tenggara	159.851	1.599	8.300	51,93
75	Gorontalo	8525	85	1827,976	214,43
76	Sulawesi Barat	55.820	558	4382,052	78,50
	Sulawesi	811.398	8.114	69.427	85,56
81	Maluku	9.536	95	1.091	114,39
82	Maluku Utara	21.276	213	5353,233	251,61
91	Papua Barat	19.599	196	2318,735	118,31
94	Papua	9.469	95	537,185	56,73
	Maluku & Papua	59.880	599	9.300	155,31
	Indonesia	9.534.386	95.344	884.702	92,79

Tabel L.47. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Salak Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Salak			
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Rpn)
11	Aceh	37.074	19	430	11,59
12	Sumatera Utara	5.122.216	2.561	292.881	57,18
13	Sumatera Barat	117.865	59	3.608	30,61
14	Riau	81.987	41	3.202	39,06
15	Jambi	57.474	29	8.235	143,29
16	Sumatera Selatan	87.965	44	1.764	20,06
17	Bengkulu	72.891	36	2.057	28,22
18	Lampung	259.564	130	7.984	30,76
19	Kep. Bangka Belitung	36.869	18	1005,92	27,28
21	Kep. Riau	24.548	12	5615,611	228,76
	Sumatera	5.898.453	2.949	326.783	55,40
31	DKI Jakarta	700	0,4	17	24,94
32	Jawa Barat	1.433.383	717	20.704	14,44
33	Jawa Tengah	24.551.661	12.276	432.097	17,60
34	DI. Yogyakarta	5.681.431	2.841	57.296	10,08
35	Jawa Timur	4.863.345	2.432	210.587	43,30
36	Banten	34.551	17	921	26,66
	Jawa	36.565.071	18.283	721.623	19,74
51	Bali	5.937.637	2.969	27.080	4,56
52	Nusa Tenggara Barat	4.315	2	105	24,38
53	Nusa Tenggara Timur	91.458	46	2.472	27,03
	Bali & Nusa Tenggara	6.033.410	3.017	29.658	4,92
61	Kalimantan Barat	109.369	55	1900,277	17,37
62	Kalimantan Tengah	89.693	45	1312,309	14,63
63	Kalimantan Selatan	96333	48	1415,527	14,69
64	Kalimantan Timur	685.330	343	7.508	10,96
65	Kalimantan Utara	144417	72	5664,12	39,22
	Kalimantan	1.125.142	563	17.800	15,82
71	Sulawesi Utara	20.278	10	3.064	151,11
72	Sulawesi Tengah	41.437	21	787	18,99
73	Sulawesi Selatan	569.753	285	10.856	19,05
74	Sulawesi Tenggara	36.550	18	1.050	28,72
75	Gorontalo	57	0,03	8,5	149,12
76	Sulawesi Barat	3.156	2	83,836	26,56
	Sulawesi	671.231	336	15.849	23,61
81	Maluku	28.972	14	3.691	127,40
82	Maluku Utara	44.963	22	3742,538	83,24
91	Papua Barat	33.037	17	966,468	29,25
94	Papua	8.034	4	128,58	16,00
	Maluku & Papua	115.006	58	8.529	74,16
	Indonesia	50.408.313	25.204	1.120.242	22,22

Tabel L.48. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sawo Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Sawo			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	45.843	458	4.732	103,22
12	Sumatera Utara	90.962	910	18.633	204,85
13	Sumatera Barat	61.552	616	14.916	242,33
14	Riau	74.988	750	5.752	76,70
15	Jambi	30.564	306	4.263	139,49
16	Sumatera Selatan	78.925	789	9.662	122,42
17	Bengkulu	18.809	188	1.609	85,56
18	Lampung	115.464	1.155	14.344	124,23
19	Kep. Bangka Belitung	6.704	67	535,652	79,90
21	Kep. Riau	4.653	47	156,967	33,73
	Sumatera	528.464	5.285	74.604	141,17
31	DKI Jakarta	3.236	32	251	77,70
32	Jawa Barat	212.949	2.129	18.643	87,55
33	Jawa Tengah	157.380	1.574	21.463	136,37
34	DI. Yogyakarta	44.121	441	3.906	88,54
35	Jawa Timur	179.517	1.795	18.529	103,21
36	Banten	27.695	277	2.295	82,88
	Jawa	624.898	6.249	65.088	104,16
51	Bali	38.140	381	3.242	85,01
52	Nusa Tenggara Barat	83.679	837	13.128	156,89
53	Nusa Tenggara Timur	13.770	138	1.040	75,56
	Bali & Nusa Tenggara	135.589	1.356	17.411	128,41
61	Kalimantan Barat	34.144	341	5880,102	172,21
62	Kalimantan Tengah	18.283	183	1915,319	104,76
63	Kalimantan Selatan	34346	343	1550,438	45,14
64	Kalimantan Timur	21.304	213	1.809	84,90
65	Kalimantan Utara	901	9	104,128	115,57
	Kalimantan	108.978	1.090	11.259	103,31
71	Sulawesi Utara	-	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	2.379	24	261	109,59
73	Sulawesi Selatan	11.060	111	500	45,17
74	Sulawesi Tenggara	3.174	32	302	95,01
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	975	10	66,5	68,21
	Sulawesi	17.588	176	1.128	64,15
81	Maluku	34	0,3	18	526,47
82	Maluku Utara	53	1	4,2	79,25
91	Papua Barat	611	6	131,755	215,64
94	Papua	712	7	67,612	94,96
	Maluku & Papua	1.410	14	221	157,07
	Indonesia	1.416.927	14.169	169.711	119,77

Tabel L.49. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sirsak Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Sirsak			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	18.333	61	1.289	70,33
12	Sumatera Utara	34.804	116	2.650	76,15
13	Sumatera Barat	106.646	355	10.030	94,05
14	Riau	22.227	74	1.601	72,05
15	Jambi	20.919	70	2.605	124,54
16	Sumatera Selatan	27.762	93	1.696	61,09
17	Bengkulu	8.140	27	474	58,28
18	Lampung	44.189	147	2.883	65,24
19	Kep. Bangka Belitung	3.510	12	124,355	35,43
21	Kep. Riau	2.903	10	171,73	59,16
	Sumatera	289.433	965	23.526	81,28
31	DKI Jakarta	1.566	5	106	67,38
32	Jawa Barat	368.916	1.230	14.620	39,63
33	Jawa Tengah	279.476	932	22.131	79,19
34	DI. Yogyakarta	77.124	257	1.506	19,53
35	Jawa Timur	395.797	1.319	24.475	61,84
36	Banten	57.023	190	3.948	69,23
	Jawa	1.179.902	3.933	66.785	56,60
51	Bali	5.975	20	254	42,50
52	Nusa Tenggara Barat	154.266	514	49.039	317,89
53	Nusa Tenggara Timur	68.990	230	4.552	65,98
	Bali & Nusa Tenggara	229.231	764	53.845	234,89
61	Kalimantan Barat	21.934	73	2256,306	102,87
62	Kalimantan Tengah	15.807	53	1283,076	81,17
63	Kalimantan Selatan	38086	127	1264,385	33,20
64	Kalimantan Timur	20.497	68	1.046	51,01
65	Kalimantan Utara	4254	14	595,048	139,88
	Kalimantan	100.578	335	6.444	64,07
71	Sulawesi Utara	13.138	44	2.951	224,63
72	Sulawesi Tengah	13.089	44	398	30,44
73	Sulawesi Selatan	47.307	158	2.138	45,20
74	Sulawesi Tenggara	24.415	81	968	39,65
75	Gorontalo	220	1	4,1	18,64
76	Sulawesi Barat	2.928	10	142,729	48,75
	Sulawesi	101.097	337	6.603	65,31
81	Maluku	6.460	22	832	128,74
82	Maluku Utara	4.578	15	357,303	78,05
91	Papua Barat	4.333	14	302,73	69,87
94	Papua	4.415	15	230,895	52,30
	Maluku & Papua	19.786	66	1.723	87,06
	Indonesia	1.920.027	6.400	158.926	82,77

Tabel L.50. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sukun Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Sukun			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	17.518	175	2.022	115,44
12	Sumatera Utara	11.528	115	1.775	154,00
13	Sumatera Barat	19.970	200	3.696	185,08
14	Riau	24.350	244	2.298	94,38
15	Jambi	23.401	234	3.085	131,85
16	Sumatera Selatan	33.755	338	3.828	113,39
17	Bengkulu	4.985	50	398	79,74
18	Lampung	58.643	586	8.082	137,81
19	Kep. Bangka Belitung	7.010	70	516,815	73,73
21	Kep. Riau	3.768	38	316,881	84,10
	Sumatera	204.928	2.049	26.017	126,96
31	DKI Jakarta	3.946	39	744	188,52
32	Jawa Barat	264.709	2.647	28.076	106,06
33	Jawa Tengah	298.728	2.987	36.782	123,13
34	DI. Yogyakarta	106.046	1.060	8.359	78,82
35	Jawa Timur	156.291	1.563	25.542	163,43
36	Banten	95.031	950	7.667	80,67
	Jawa	924.751	9.248	107.169	115,89
51	Bali	4.002	40	330	82,55
52	Nusa Tenggara Barat	5.512	55	810	147,01
53	Nusa Tenggara Timur	40.639	406	3.086	75,93
	Bali & Nusa Tenggara	50.153	502	4.227	84,27
61	Kalimantan Barat	15.432	154	2526,123	163,69
62	Kalimantan Tengah	10.010	100	2333,47	233,11
63	Kalimantan Selatan	26210	262	3639,309	138,85
64	Kalimantan Timur	20.652	207	1.897	91,85
65	Kalimantan Utara	5692	57	651,241	114,41
	Kalimantan	77.996	780	11.047	141,64
71	Sulawesi Utara	7.021	70	1.103	157,05
72	Sulawesi Tengah	9.156	92	470	51,34
73	Sulawesi Selatan	165.882	1.659	15.074	90,87
74	Sulawesi Tenggara	17.789	178	1.867	104,97
75	Gorontalo	63	1	7,8	123,81
76	Sulawesi Barat	4.553	46	792,815	174,13
	Sulawesi	204.464	2.045	19.314	94,46
81	Maluku	22.004	220	2.690	122,25
82	Maluku Utara	6.943	69	986,775	142,13
91	Papua Barat	4.271	43	474,926	111,20
94	Papua	2.625	26	447,119	170,33
	Maluku & Papua	35.843	358	4.599	128,30
	Indonesia	1.498.135	14.981	172.373	115,06

Tabel L.51. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Apel Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Apel			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	290	0,356	79	272,04
12	Sumatera Utara	-	-	-	-
13	Sumatera Barat	573	1	17	30,50
14	Riau	-	-	-	-
15	Jambi	-	-	-	-
16	Sumatera Selatan	337	0,413	3	8,75
17	Bengkulu	-	-	-	-
18	Lampung	-	-	-	-
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-	-
	Sumatera	1.200	1	99	82,76
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	-	-	-	-
33	Jawa Tengah	305	0,374	22	73,15
34	DI. Yogyakarta	-	-	-	-
35	Jawa Timur	3.014.358	3.699	509.367	168,98
36	Banten	-	-	-	-
	Jawa	3.014.663	3.699	509.390	168,97
51	Bali	100	0,123	1	8,00
52	Nusa Tenggara Barat	2.791	3	18	6,37
53	Nusa Tenggara Timur	430	1	36	83,31
	Bali & Nusa Tenggara	3.321	4	54	16,39
61	Kalimantan Barat	-	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-	-
65	Kalimantan Utara	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-
71	Sulawesi Utara	-	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	1	0,001	0,4	350,00
73	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	1	0,001	0,4	350,00
81	Maluku	-	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-	-
94	Papua	-	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-	-
	Indonesia	3.019.185	3.705	509.544	168,77

Tabel L.52. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anggur Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Anggur			
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	-	-	-	-
12	Sumatera Utara	13	0,01	3	230,77
13	Sumatera Barat	23	0,02	1	24,09
14	Riau	320	0,3	10	32,61
15	Jambi	175	0,2	2	9,71
16	Sumatera Selatan	70	0,1	1	11,79
17	Bengkulu	83	0,1	5	58,43
18	Lampung	134	0,1	17	129,18
19	Kep. Bangka Belitung	1	0,001	0,01	10,00
21	Kep. Riau	-	-	-	-
	Sumatera	819	1	39	47,23
31	DKI Jakarta	30	0,03	3	97,33
32	Jawa Barat	1.471	1,5	61	41,45
33	Jawa Tengah	2.930	2,9	105	35,82
34	DI. Yogyakarta	380	0,4	21	54,28
35	Jawa Timur	11.015	11	775	70,34
36	Banten	163	0,2	8	48,87
	Jawa	15.989	16	972	60,81
51	Bali	154.862	155	10.234	66,08
52	Nusa Tenggara Barat	13.750	14	852	61,95
53	Nusa Tenggara Timur	216	0,2	7	34,41
	Bali & Nusa Tenggara	168.828	169	11.093	65,70
61	Kalimantan Barat	2	0,002	0,026	13,00
62	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-	-
65	Kalimantan Utara	5	0,01	0,6	120,00
	Kalimantan	7	0,01	1	89,43
71	Sulawesi Utara	-	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	825	1	40	47,91
73	Sulawesi Selatan	25	0,03	1	22,36
74	Sulawesi Tenggara	600	1	17	29,00
75	Gorontalo	-	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-	-
	Sulawesi	1.450	1	57	39,64
81	Maluku	-	-	-	-
82	Maluku Utara	44	0,04	0,5	11,36
91	Papua Barat	-	-	-	-
94	Papua	40	0,04	1,27	31,75
	Maluku & Papua	84	0,08	2	21,07
	Indonesia	187.177	187	12.164	64,98

Tabel L.53. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Melon Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Melon		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	36	343	9,58
12	Sumatera Utara	110	1.754	16,01
13	Sumatera Barat	150	1.985	13,25
14	Riau	92	757	8,26
15	Jambi	50	485	9,80
16	Sumatera Selatan	168	2.101	12,52
17	Bengkulu	91	270	2,96
18	Lampung	98	676	6,93
19	Kep. Bangka Belitung	24	266	11,16
21	Kep. Riau	3	13	4,35
	Sumatera	820	8.651	10,55
31	DKI Jakarta	1	5	7,53
32	Jawa Barat	78	1.028	13,23
33	Jawa Tengah	1.444	24.135	16,71
34	DI. Yogyakarta	685	14.550	21,24
35	Jawa Timur	3.354	68.527	20,43
36	Banten	24	169	6,95
	Jawa	5.586	108.414	19,41
51	Bali	10	202	20,01
52	Nusa Tenggara Barat	192	2.668	13,88
53	Nusa Tenggara Timur	39	444	11,48
	Bali & Nusa Tenggara	241	3.314	13,75
61	Kalimantan Barat	52	567	10,91
62	Kalimantan Tengah	62	762	12,30
63	Kalimantan Selatan	89	1.148	12,85
64	Kalimantan Timur	66	468	7,07
65	Kalimantan Utara	28	440	15,85
	Kalimantan	297	3.384	11,39
71	Sulawesi Utara	23	753	32,59
72	Sulawesi Tengah	81	1.296	15,91
73	Sulawesi Selatan	47	468	9,90
74	Sulawesi Tenggara	35	324	9,24
75	Gorontalo	5	89	17,88
76	Sulawesi Barat	4	2	0,60
	Sulawesi	196	2.934	14,97
81	Maluku	33	308	9,33
82	Maluku Utara	39	175	4,56
91	Papua Barat	81	118	1,45
94	Papua	105	1.850	17,61
	Maluku & Papua	257	2.451	9,52
	Indonesia	7.397	129.147	17,46

Tabel L.54. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Semangka Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Semangka		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	848	7.725	9,11
12	Sumatera Utara	2.205	19.899	9,02
13	Sumatera Barat	1.068	20.283	19,00
14	Riau	1.546	16.046	10,38
15	Jambi	495	4.979	10,06
16	Sumatera Selatan	1.462	14.385	9,84
17	Bengkulu	235	604	2,57
18	Lampung	1.629	18.320	11,24
19	Kep. Bangka Belitung	142	2.268	15,99
21	Kep. Riau	174	1.601	9,21
	Sumatera	9.803	106.109	10,82
31	DKI Jakarta	0,05	0,21	4,14
32	Jawa Barat	482	6.841	14,19
33	Jawa Tengah	3.134	57.953	18,49
34	DI. Yogyakarta	261	5.184	19,83
35	Jawa Timur	7.759	138.245	17,82
36	Banten	124	837	6,74
	Jawa	11.761	209.060	17,78
51	Bali	959	12.818	13,37
52	Nusa Tenggara Barat	1.183	21.866	18,48
53	Nusa Tenggara Timur	131	2.022	15,41
	Bali & Nusa Tenggara	2.274	36.706	16,14
61	Kalimantan Barat	727	4.532	6,24
62	Kalimantan Tengah	1.123	14.833	13,21
63	Kalimantan Selatan	1.549	18.830	12,15
64	Kalimantan Timur	475	4.047	8,52
65	Kalimantan Utara	79	1.456	18,54
	Kalimantan	3.952	43.699	11,06
71	Sulawesi Utara	68	743	10,87
72	Sulawesi Tengah	344	3.798	11,03
73	Sulawesi Selatan	670	6.335	9,45
74	Sulawesi Tenggara	308	1.190	3,86
75	Gorontalo	11	136	12,39
76	Sulawesi Barat	38	164	4,37
	Sulawesi	1.440	12.367	8,59
81	Maluku	82	797	9,71
82	Maluku Utara	255	452	1,78
91	Papua Barat	137	389	2,83
94	Papua	250	4.664	18,68
	Maluku & Papua	724	6.302	8,71
	Indonesia	29.953	414.242	13,83

Tabel L.55. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Stroberi Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Stroberi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)
11	Aceh	15	60	3,98
12	Sumatera Utara	65	83	1,28
13	Sumatera Barat	33	274	8,43
14	Riau	-	-	-
15	Jambi	50	9	0,18
16	Sumatera Selatan	11	21	1,85
17	Bengkulu	19	57	2,98
18	Lampung	-	-	-
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	193	503	2,61
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	337	6.458	19,16
33	Jawa Tengah	21	1.165	55,45
34	DI. Yogyakarta	0,40	1	1,25
35	Jawa Timur	45	838	18,78
36	Banten	1	6	6,40
	Jawa	404	8.467	20,96
51	Bali	16	291	18,18
52	Nusa Tenggara Barat	27	43	1,63
53	Nusa Tenggara Timur	5	162	32,30
	Bali & Nusa Tenggara	48	496	10,39
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	9	312	33,23
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	-	-	-
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	9	312	33,23
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	3	1	0,38
73	Sulawesi Selatan	21	66	3,16
74	Sulawesi Tenggara	3	13	4,35
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	27	81	2,96
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	0,42	0,18	0,43
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	0,42	0,18	0,43
	Indonesia	682	9.860	14,47

TABEL L.56 – L.71

**ANGKA TETAP BIOFARMAKA
PER PROVINSI
TAHUN 2021**

Tabel L.56. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jahe Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jahe		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	1.672.665	2.327.504	1,39
12	Sumatera Utara	11.300.444	52.245.300	4,62
13	Sumatera Barat	3.069.867	13.772.833	4,49
14	Riau	767.482	1.327.441	1,73
15	Jambi	1.069.381	2.813.725	2,63
16	Sumatera Selatan	883.533	1.868.042	2,11
17	Bengkulu	2.968.702	16.173.807	5,45
18	Lampung	2.132.567	4.085.442	1,92
19	Kep. Bangka Belitung	338.704	721.573	2,13
21	Kep. Riau	24.547	22.960	0,94
	Sumatera	24.227.892	95.358.627	3,94
31	DKI Jakarta	990	1.632	1,65
32	Jawa Barat	15.714.788	43.833.254	2,79
33	Jawa Tengah	18.430.160	39.087.220	2,12
34	DI. Yogyakarta	2.241.329	5.120.703	2,28
35	Jawa Timur	14.356.543	27.595.251	1,92
36	Banten	1.112.030	1.926.635	1,73
	Jawa	51.855.840	117.564.695	2,27
51	Bali	826.606	2.903.556	3,51
52	Nusa Tenggara Barat	366.257	932.036	2,54
53	Nusa Tenggara Timur	1.028.839	1.625.741	1,58
	Bali & Nusa Tenggara	2.221.702	5.461.333	2,46
61	Kalimantan Barat	1.609.942	2.772.531	1,72
62	Kalimantan Tengah	411.892	592.731	1,44
63	Kalimantan Selatan	4.690.324	7.139.996	1,52
64	Kalimantan Timur	905.833	2.441.371	2,70
65	Kalimantan Utara	205.030	657.717	3,21
	Kalimantan	7.823.021	13.604.346	1,74
71	Sulawesi Utara	509.734	1.547.914	3,04
72	Sulawesi Tengah	336.200	643.341	1,91
73	Sulawesi Selatan	15.144.459	60.793.383	4,01
74	Sulawesi Tenggara	844.521	922.195	1,09
75	Gorontalo	14.081	15.801	1,12
76	Sulawesi Barat	32.103	144.894	4,51
	Sulawesi	16.881.098	64.067.528	3,80
81	Maluku	1.069.874	665.819	0,62
82	Maluku Utara	1.772.384	10.202.830	5,76
91	Papua Barat	186.497	203.323	1,09
94	Papua	56.860	113.016	1,99
	Maluku & Papua	3.085.615	11.184.988	3,62
	Indonesia	106.095.168	307.241.517	2,90

Tabel L.57. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Jeruk Nipis Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Jeruk Nipis		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/Pohon)
11	Aceh	29.809	566.709	19,01
12	Sumatera Utara	42.384	929.329	21,93
13	Sumatera Barat	211.278	4.760.797	22,53
14	Riau	28.834	292.165	10,13
15	Jambi	58.081	372.660	6,42
16	Sumatera Selatan	32.442	288.715	8,90
17	Bengkulu	5.315	70.280	13,22
18	Lampung	29.146	305.000	10,46
19	Kep. Bangka Belitung	4.601	140.932	30,63
21	Kep. Riau	5.775	75.300	13,04
	Sumatera	447.665	7.801.887	17,43
31	DKI Jakarta	1	5	5,00
32	Jawa Barat	70.558	1.117.830	15,84
33	Jawa Tengah	143.617	1.895.248	13,20
34	DI. Yogyakarta	4.824	79.971	16,58
35	Jawa Timur	361.901	13.103.964	36,21
36	Banten	2.003	13.356	6,67
	Jawa	582.904	16.210.374	27,81
51	Bali	198	3.975	20,08
52	Nusa Tenggara Barat	3.405	55.327	16,25
53	Nusa Tenggara Timur	13.750	156.843	11,41
	Bali & Nusa Tenggara	17.353	216.145	12,46
61	Kalimantan Barat	46.957	393.988	8,39
62	Kalimantan Tengah	9.246	97.365	10,53
63	Kalimantan Selatan	11.912	191.168	16,05
64	Kalimantan Timur	102.537	1.521.441	14,84
65	Kalimantan Utara	60.337	710.516	11,78
	Kalimantan	230.989	2.914.478	12,62
71	Sulawesi Utara	96	2.670	27,81
72	Sulawesi Tengah	142.980	2.946.105	20,61
73	Sulawesi Selatan	76.585	2.845.707	37,16
74	Sulawesi Tenggara	22.824	223.497	9,79
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	598	8.283	13,85
	Sulawesi	243.083	6.026.262	24,79
81	Maluku	3.586	57.507	16,04
82	Maluku Utara	3.814	82.788	21,71
91	Papua Barat	37.176	197.204	5,30
94	Papua	460	4.340	9,43
	Maluku & Papua	45.036	341.839	7,59
	Indonesia	1.567.030	33.510.985	21,39

Tabel L.58. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Laos/Lengkuas Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Laos/Lengkuas		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	175.734	612.026	3,48
12	Sumatera Utara	416.565	1.099.804	2,64
13	Sumatera Barat	468.739	3.589.529	7,66
14	Riau	324.882	596.679	1,84
15	Jambi	354.901	712.901	2,01
16	Sumatera Selatan	696.186	1.183.599	1,70
17	Bengkulu	1.131.540	2.979.195	2,63
18	Lampung	459.669	918.785	2,00
19	Kep. Bangka Belitung	289.218	1.011.835	3,50
21	Kep. Riau	37.205	72.796	1,96
	Sumatera	4.354.639	12.777.149	2,93
31	DKI Jakarta	868	1.657	1,91
32	Jawa Barat	5.907.428	19.385.851	3,28
33	Jawa Tengah	5.402.715	13.035.571	2,41
34	DI. Yogyakarta	512.714	1.225.027	2,39
35	Jawa Timur	5.905.744	16.303.036	2,76
36	Banten	928.490	2.635.336	2,84
	Jawa	18.657.959	52.586.478	2,82
51	Bali	53.712	217.370	4,05
52	Nusa Tenggara Barat	169.809	897.798	5,29
53	Nusa Tenggara Timur	733.286	1.013.628	1,38
	Bali & Nusa Tenggara	956.807	2.128.796	2,22
61	Kalimantan Barat	280.361	447.500	1,60
62	Kalimantan Tengah	143.484	339.305	2,36
63	Kalimantan Selatan	633.003	913.078	1,44
64	Kalimantan Timur	96.261	274.326	2,85
65	Kalimantan Utara	340.294	1.691.682	4,97
	Kalimantan	1.493.403	3.665.891	2,45
71	Sulawesi Utara	44.845	97.725	2,18
72	Sulawesi Tengah	136.764	306.776	2,24
73	Sulawesi Selatan	788.119	3.293.700	4,18
74	Sulawesi Tenggara	100.203	196.032	1,96
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	13.607	99.144	7,29
	Sulawesi	1.083.538	3.993.377	3,69
81	Maluku	111.117	257.758	2,32
82	Maluku Utara	190.761	1.176.955	6,17
91	Papua Barat	46.702	74.862	1,60
94	Papua	27.275	84.069	3,08
	Maluku & Papua	375.855	1.593.644	4,24
	Indonesia	26.922.201	76.745.335	2,85

Tabel L.59. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kencur Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kencur		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	94.885	271.305	2,86
12	Sumatera Utara	442.630	1.345.654	3,04
13	Sumatera Barat	265.006	1.195.254	4,51
14	Riau	652.837	1.249.820	1,91
15	Jambi	104.874	215.273	2,05
16	Sumatera Selatan	678.578	913.895	1,35
17	Bengkulu	945.591	1.730.560	1,83
18	Lampung	3.872.044	5.757.467	1,49
19	Kep. Bangka Belitung	202.371	647.319	3,20
21	Kep. Riau	7.355	9.202	1,25
	Sumatera	7.266.171	13.335.749	1,84
31	DKI Jakarta	213	333	1,56
32	Jawa Barat	4.936.967	9.791.218	1,98
33	Jawa Tengah	10.291.323	15.612.280	1,52
34	DI. Yogyakarta	979.290	1.874.687	1,91
35	Jawa Timur	2.281.700	3.573.890	1,57
36	Banten	1.081.566	1.748.971	1,62
	Jawa	19.571.059	32.601.379	1,67
51	Bali	353.270	665.072	1,88
52	Nusa Tenggara Barat	59.700	59.277	0,99
53	Nusa Tenggara Timur	90.221	216.059	2,39
	Bali & Nusa Tenggara	503.191	940.408	1,87
61	Kalimantan Barat	193.817	335.730	1,73
62	Kalimantan Tengah	95.241	110.430	1,16
63	Kalimantan Selatan	3.963.333	5.550.994	1,40
64	Kalimantan Timur	50.628	136.080	2,69
65	Kalimantan Utara	28.160	47.549	1,69
	Kalimantan	4.331.179	6.180.783	1,43
71	Sulawesi Utara	5.856	12.745	2,18
72	Sulawesi Tengah	244.348	511.939	2,10
73	Sulawesi Selatan	120.775	251.133	2,08
74	Sulawesi Tenggara	12.440	16.626	1,34
75	Gorontalo	1.500	2.813	1,88
76	Sulawesi Barat	9.285	67.822	7,30
	Sulawesi	394.204	863.078	2,19
81	Maluku	23.114	57.435	2,48
82	Maluku Utara	71.679	329.600	4,60
91	Papua Barat	63.185	64.764	1,02
94	Papua	28.980	35.413	1,22
	Maluku & Papua	186.958	487.212	2,61
	Indonesia	32.252.762	54.408.609	1,69

Tabel L.60. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tanaman Kunyit Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kunyit		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	659.800	1.246.598	1,89
12	Sumatera Utara	3.199.509	14.114.104	4,41
13	Sumatera Barat	808.794	4.354.848	5,38
14	Riau	596.839	1.144.591	1,92
15	Jambi	489.573	719.965	1,47
16	Sumatera Selatan	1.159.711	1.741.904	1,50
17	Bengkulu	1.863.009	6.313.750	3,39
18	Lampung	572.569	942.425	1,65
19	Kep. Bangka Belitung	264.255	846.065	3,20
21	Kep. Riau	28.061	26.378	0,94
	Sumatera	9.642.120	31.450.628	3,26
31	DKI Jakarta	523	600	1,15
32	Jawa Barat	7.958.130	20.047.217	2,52
33	Jawa Tengah	11.189.628	20.272.747	1,81
34	DI. Yogyakarta	1.191.461	3.374.060	2,83
35	Jawa Timur	34.626.494	82.988.205	2,40
36	Banten	303.993	667.836	2,20
	Jawa	55.270.229	127.350.665	2,30
51	Bali	1.336.938	5.228.218	3,91
52	Nusa Tenggara Barat	321.441	1.401.294	4,36
53	Nusa Tenggara Timur	539.416	1.366.902	2,53
	Bali & Nusa Tenggara	2.197.795	7.996.414	3,64
61	Kalimantan Barat	447.491	816.783	1,83
62	Kalimantan Tengah	134.787	220.943	1,64
63	Kalimantan Selatan	1.785.802	2.162.178	1,21
64	Kalimantan Timur	127.426	525.390	4,12
65	Kalimantan Utara	69.220	134.099	1,94
	Kalimantan	2.564.726	3.859.393	1,50
71	Sulawesi Utara	196.150	406.292	2,07
72	Sulawesi Tengah	207.626	372.073	1,79
73	Sulawesi Selatan	2.451.796	9.808.610	4,00
74	Sulawesi Tenggara	54.708	107.851	1,97
75	Gorontalo	10.642	12.085	1,14
76	Sulawesi Barat	22.797	123.638	5,42
	Sulawesi	2.943.719	10.830.549	3,68
81	Maluku	254.413	362.287	1,42
82	Maluku Utara	423.499	2.106.441	4,97
91	Papua Barat	210.873	807.076	3,83
94	Papua	29.205	62.437	2,14
	Maluku & Papua	917.990	3.338.241	3,64
	Indonesia	73.536.579	184.825.890	2,51

Tabel L.61. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Lempuyang		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	21	154	7,33
12	Sumatera Utara	12.719	40.779	3,21
13	Sumatera Barat	629	2.957	4,70
14	Riau	37.574	105.736	2,81
15	Jambi	6.935	11.618	1,68
16	Sumatera Selatan	13.091	20.115	1,54
17	Bengkulu	11.084	26.284	2,37
18	Lampung	110.459	181.999	1,65
19	Kep. Bangka Belitung	2.900	14.480	4,99
21	Kep. Riau	914	3.248	3,55
	Sumatera	196.326	407.370	2,07
31	DKI Jakarta	20	20	1,00
32	Jawa Barat	422.402	1.197.281	2,83
33	Jawa Tengah	579.097	958.748	1,66
34	DI. Yogyakarta	296.086	585.421	1,98
35	Jawa Timur	2.283.130	5.096.901	2,23
36	Banten	28.349	37.451	1,32
	Jawa	3.609.084	7.875.822	2,18
51	Bali	500	500	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	10.569	41.435	3,92
53	Nusa Tenggara Timur	3.028	8.093	2,67
	Bali & Nusa Tenggara	14.097	50.028	3,55
61	Kalimantan Barat	7.547	14.129	1,87
62	Kalimantan Tengah	30.432	31.165	1,02
63	Kalimantan Selatan	1.332	1.744	1,31
64	Kalimantan Timur	1.850	6.864	3,71
65	Kalimantan Utara	737	1.193	1,62
	Kalimantan	41.898	55.095	1,31
71	Sulawesi Utara	1	2	2,00
72	Sulawesi Tengah	866	1.623	1,87
73	Sulawesi Selatan	7.274	13.140	1,81
74	Sulawesi Tenggara	2.211	4.545	2,06
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	2.780	8.810	3,17
	Sulawesi	13.132	28.120	2,14
81	Maluku	543	1.637	3,01
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	423	1.298	3,07
94	Papua	8.250	9.319	1,13
	Maluku & Papua	9.216	12.254	1,33
	Indonesia	3.883.753	8.428.689	2,17

Tabel L.62. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Temulawak Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Temulawak		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	2.390	17.418	7,29
12	Sumatera Utara	100.346	180.468	1,80
13	Sumatera Barat	21.413	132.735	6,20
14	Riau	51.973	91.721	1,76
15	Jambi	12.817	33.167	2,59
16	Sumatera Selatan	84.794	74.418	0,88
17	Bengkulu	4.440	19.588	4,41
18	Lampung	133.480	243.310	1,82
19	Kep. Bangka Belitung	8.350	23.995	2,87
21	Kep. Riau	813	1.933	2,38
	Sumatera	420.816	818.753	1,95
31	DKI Jakarta	306	308	1,01
32	Jawa Barat	66.886	89.692	1,34
33	Jawa Tengah	2.946.008	5.512.125	1,87
34	DI. Yogyakarta	662.670	1.485.949	2,24
35	Jawa Timur	14.783.463	23.111.308	1,56
36	Banten	22.846	24.867	1,09
	Jawa	18.482.179	30.224.249	1,64
51	Bali	5.460	7.098	1,30
52	Nusa Tenggara Barat	13.518	51.779	3,83
53	Nusa Tenggara Timur	82.181	201.860	2,46
	Bali & Nusa Tenggara	101.159	260.737	2,58
61	Kalimantan Barat	15.862	65.835	4,15
62	Kalimantan Tengah	15.951	18.012	1,13
63	Kalimantan Selatan	327.010	390.023	1,19
64	Kalimantan Timur	12.780	75.920	5,94
65	Kalimantan Utara	11.467	54.788	4,78
	Kalimantan	383.070	604.578	1,58
71	Sulawesi Utara	33.025	50.774	1,54
72	Sulawesi Tengah	18.660	34.049	1,82
73	Sulawesi Selatan	25.219	45.182	1,79
74	Sulawesi Tenggara	18.381	32.774	1,78
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	351	4.576	13,04
	Sulawesi	95.636	167.355	1,75
81	Maluku	359	987	2,75
82	Maluku Utara	32.535	155.364	4,78
91	Papua Barat	7.078	36.728	5,19
94	Papua	9.446	13.280	1,41
	Maluku & Papua	49.418	206.359	4,18
	Indonesia	19.532.278	32.282.031	1,65

Tabel L.63. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Temuireng Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Temuireng		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	1.381	4.412	3,19
13	Sumatera Barat	2.720	3.345	1,23
14	Riau	10.279	18.283	1,78
15	Jambi	7.432	15.095	2,03
16	Sumatera Selatan	27.205	28.907	1,06
17	Bengkulu	451	1.383	3,07
18	Lampung	51.383	110.332	2,15
19	Kep. Bangka Belitung	2.000	5.000	2,50
21	Kep. Riau	215	1.717	7,99
	Sumatera	103.066	188.474	1,83
31	DKI Jakarta	50	50	1,00
32	Jawa Barat	12.655	21.558	1,70
33	Jawa Tengah	534.626	1.134.815	2,12
34	DI. Yogyakarta	385.644	766.561	1,99
35	Jawa Timur	2.432.190	4.163.118	1,71
36	Banten	6.597	7.329	1,11
	Jawa	3.371.762	6.093.431	1,81
51	Bali	4	4	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	1.085	3.175	2,93
53	Nusa Tenggara Timur	15.178	69.400	4,57
	Bali & Nusa Tenggara	16.267	72.579	4,46
61	Kalimantan Barat	8.848	21.707	2,45
62	Kalimantan Tengah	7.923	5.681	0,72
63	Kalimantan Selatan	76	112	1,47
64	Kalimantan Timur	8.936	80.839	9,05
65	Kalimantan Utara	2.099	6.904	3,29
	Kalimantan	27.882	115.243	4,13
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	2.426	4.251	1,75
73	Sulawesi Selatan	285	773	2,71
74	Sulawesi Tenggara	11.301	14.955	1,32
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	14.012	19.979	1,43
81	Maluku	2.007	2.679	1,33
82	Maluku Utara	2.500	17.404	6,96
91	Papua Barat	250	470	1,88
94	Papua	7.854	8.876	1,13
	Maluku & Papua	12.611	29.429	2,33
	Indonesia	3.545.600	6.519.135	1,84

Tabel L.64. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Temukunci Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Temukunci		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	558	1.362	2,44
13	Sumatera Barat	169	496	2,93
14	Riau	4.546	13.056	2,87
15	Jambi	7.001	13.258	1,89
16	Sumatera Selatan	24.460	35.096	1,43
17	Bengkulu	308	309	1,00
18	Lampung	37.371	91.803	2,46
19	Kep. Bangka Belitung	250	150	0,60
21	Kep. Riau	228	2.052	9,00
	Sumatera	74.891	157.582	2,10
31	DKI Jakarta	150	150	1,00
32	Jawa Barat	103.340	330.226	3,20
33	Jawa Tengah	302.681	431.762	1,43
34	DI. Yogyakarta	143.959	281.240	1,95
35	Jawa Timur	1.131.703	1.139.560	1,01
36	Banten	18.795	60.235	3,20
	Jawa	1.700.628	2.243.173	1,32
51	Bali	5.562	14.739	2,65
52	Nusa Tenggara Barat	34.005	60.683	1,78
53	Nusa Tenggara Timur	22.531	68.638	3,05
	Bali & Nusa Tenggara	62.098	144.060	2,32
61	Kalimantan Barat	4.298	12.070	2,81
62	Kalimantan Tengah	1.233	1.263	1,02
63	Kalimantan Selatan	85.000	167.000	1,96
64	Kalimantan Timur	10.879	67.811	6,23
65	Kalimantan Utara	705	1.758	2,49
	Kalimantan	102.115	249.902	2,45
71	Sulawesi Utara	-	-	-
72	Sulawesi Tengah	927	1.648	1,78
73	Sulawesi Selatan	191	366	1,92
74	Sulawesi Tenggara	944	765	0,81
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	2.062	2.779	1,35
81	Maluku	400	1.250	3,13
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	435	783	1,80
94	Papua	4.860	2.992	0,62
	Maluku & Papua	5.695	5.025	0,88
	Indonesia	1.947.489	2.802.521	1,44

Tabel L.65. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Rimpang Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Rimpang		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	2.605.495	4.475.005	1,72
12	Sumatera Utara	15.474.152	69.031.883	4,46
13	Sumatera Barat	4.637.337	23.051.997	4,97
14	Riau	2.446.412	4.547.327	1,86
15	Jambi	2.052.914	4.535.002	2,21
16	Sumatera Selatan	3.567.558	5.865.976	1,64
17	Bengkulu	6.925.125	27.244.876	3,93
18	Lampung	7.369.542	12.331.563	1,67
19	Kep. Bangka Belitung	1.108.048	3.270.417	2,95
21	Kep. Riau	99.338	140.286	1,41
	Sumatera	46.285.921	154.494.332	3,34
31	DKI Jakarta	3.120	4.750	1,52
32	Jawa Barat	35.122.596	94.696.297	2,70
33	Jawa Tengah	49.676.238	96.045.268	1,93
34	DI. Yogyakarta	6.413.153	14.713.648	2,29
35	Jawa Timur	77.800.967	163.971.269	2,11
36	Banten	3.502.666	7.108.660	2,03
	Jawa	172.518.740	376.539.892	2,18
51	Bali	2.582.052	9.036.557	3,50
52	Nusa Tenggara Barat	976.384	3.447.477	3,53
53	Nusa Tenggara Timur	2.514.680	4.570.321	1,82
	Bali & Nusa Tenggara	6.073.116	17.054.355	2,81
61	Kalimantan Barat	2.568.166	4.486.285	1,75
62	Kalimantan Tengah	840.943	1.319.530	1,57
63	Kalimantan Selatan	11.485.880	16.325.125	1,42
64	Kalimantan Timur	1.214.593	3.608.601	2,97
65	Kalimantan Utara	657.712	2.595.690	3,95
	Kalimantan	16.767.294	28.335.231	1,69
71	Sulawesi Utara	789.611	2.115.452	2,68
72	Sulawesi Tengah	947.817	1.875.700	1,98
73	Sulawesi Selatan	18.538.118	74.206.287	4,00
74	Sulawesi Tenggara	1.044.709	1.295.743	1,24
75	Gorontalo	26.223	30.699	1,17
76	Sulawesi Barat	80.923	448.884	5,55
	Sulawesi	21.427.401	79.972.765	3,73
81	Maluku	1.461.827	1.349.852	0,92
82	Maluku Utara	2.493.358	13.988.594	5,61
91	Papua Barat	515.443	1.189.304	2,31
94	Papua	172.730	329.402	1,91
	Maluku & Papua	4.643.358	16.857.152	3,63
	Indonesia	267.715.830	673.253.727	2,51

Tabel L.66. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Kapulaga Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Kapulaga		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	1.145	5.338	4,66
12	Sumatera Utara	547.213	3.170.737	5,79
13	Sumatera Barat	950.620	3.150.983	3,31
14	Riau	1.580	1.802	1,14
15	Jambi	16.071	18.705	1,16
16	Sumatera Selatan	4.937	5.149	1,04
17	Bengkulu	18.244	23.614	1,29
18	Lampung	29.059	23.913	0,82
19	Kep. Bangka Belitung	82	49	0,60
21	Kep. Riau	10	30	3,00
	Sumatera	1.568.961	6.400.320	4,08
31	DKI Jakarta	40	40	1,00
32	Jawa Barat	35.830.255	89.100.606	2,49
33	Jawa Tengah	17.995.191	26.567.610	1,48
34	DI. Yogyakarta	324.536	456.812	1,41
35	Jawa Timur	1.077.999	2.141.407	1,99
36	Banten	82.732	76.704	0,93
	Jawa	55.310.753	118.343.179	2,14
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	400	1.200	3,00
53	Nusa Tenggara Timur	626	1.173	1,87
	Bali & Nusa Tenggara	1.026	2.373	2,31
61	Kalimantan Barat	6.378	5.713	0,90
62	Kalimantan Tengah	5.026	3.936	0,78
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	1.541	6.269	4,07
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	12.945	15.918	1,23
71	Sulawesi Utara	165	407	2,47
72	Sulawesi Tengah	84	176	2,10
73	Sulawesi Selatan	299	1.277	4,27
74	Sulawesi Tenggara	378	329	0,87
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	77	414	5,38
	Sulawesi	1.003	2.603	2,60
81	Maluku	500	580	1,16
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	21	19	0,90
94	Papua	2.430	810	0,33
	Maluku & Papua	2.951	1.409	0,48
	Indonesia	56.897.639	124.765.802	2,19

Tabel L.67. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mengkudu/Pace Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Mengkudu/Pace		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	1.479	19.250	13,02
12	Sumatera Utara	142.228	47.568	0,33
13	Sumatera Barat	2.368	25.078	10,59
14	Riau	11.404	53.409	4,68
15	Jambi	49.318	207.213	4,20
16	Sumatera Selatan	14.538	34.256	2,36
17	Bengkulu	959	5.017	5,23
18	Lampung	63.158	279.431	4,42
19	Kep. Bangka Belitung	110	1.175	10,68
21	Kep. Riau	60	39	0,65
	Sumatera	285.622	672.436	2,35
31	DKI Jakarta	1.006	2.111	2,10
32	Jawa Barat	265.174	926.251	3,49
33	Jawa Tengah	148.823	631.466	4,24
34	DI. Yogyakarta	27.052	163.523	6,04
35	Jawa Timur	364.631	6.097.980	16,72
36	Banten	47.941	51.692	1,08
	Jawa	854.627	7.873.023	9,21
51	Bali	200	1.160	5,80
52	Nusa Tenggara Barat	2.742	12.413	4,53
53	Nusa Tenggara Timur	8.451	17.411	2,06
	Bali & Nusa Tenggara	11.393	30.984	2,72
61	Kalimantan Barat	17.489	164.605	9,41
62	Kalimantan Tengah	2.668	57.700	21,63
63	Kalimantan Selatan	113	1.626	14,39
64	Kalimantan Timur	6.279	321.142	51,15
65	Kalimantan Utara	4.818	16.859	3,50
	Kalimantan	31.367	561.932	17,91
71	Sulawesi Utara	551	1.436	2,61
72	Sulawesi Tengah	2.469	13.868	5,62
73	Sulawesi Selatan	944	2.104	2,23
74	Sulawesi Tenggara	3.781	7.056	1,87
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	902	5.320	5,90
	Sulawesi	8.647	29.784	3,44
81	Maluku	3	11	3,67
82	Maluku Utara	5.000	372.000	74,40
91	Papua Barat	1.323	8.143	6,15
94	Papua	3.400	12.178	3,58
	Maluku & Papua	9.726	392.332	40,34
	Indonesia	1.201.382	9.560.491	7,96

Tabel L.68. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mahkota Dewa Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Mahkota Dewa		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)
11	Aceh	1.081	14.184	13,12
12	Sumatera Utara	3.925	80.766	20,58
13	Sumatera Barat	3.001	85.200	28,39
14	Riau	3.641	95.501	26,23
15	Jambi	917	45.938	50,10
16	Sumatera Selatan	7.721	130.951	16,96
17	Bengkulu	381	11.336	29,75
18	Lampung	18.889	343.504	18,19
19	Kep. Bangka Belitung	6	90	15,00
21	Kep. Riau	180	3.570	19,83
	Sumatera	39.742	811.040	20,41
31	DKI Jakarta	436	6.014	13,79
32	Jawa Barat	21.030	1.182.062	56,21
33	Jawa Tengah	33.445	688.877	20,60
34	DI. Yogyakarta	6.695	152.799	22,82
35	Jawa Timur	27.340	760.670	27,82
36	Banten	2.205	64.578	29,29
	Jawa	91.151	2.855.000	31,32
51	Bali	50	1.260	25,20
52	Nusa Tenggara Barat	473	10.849	22,94
53	Nusa Tenggara Timur	2.285	40.436	17,70
	Bali & Nusa Tenggara	2.808	52.545	18,71
61	Kalimantan Barat	6.812	179.656	26,37
62	Kalimantan Tengah	993	57.320	57,72
63	Kalimantan Selatan	100	1.256	12,56
64	Kalimantan Timur	2.800	261.966	93,56
65	Kalimantan Utara	14	198	14,14
	Kalimantan	10.719	500.396	46,68
71	Sulawesi Utara	309	3.736	12,09
72	Sulawesi Tengah	771	45.395	58,88
73	Sulawesi Selatan	673	18.595	27,63
74	Sulawesi Tenggara	1.768	31.819	18,00
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	3.521	99.545	28,27
81	Maluku	501	24.072	48,05
82	Maluku Utara	50	10.200	204,00
91	Papua Barat	820	11.360	13,85
94	Papua	3.105	82.396	26,54
	Maluku & Papua	4.476	128.028	28,60
	Indonesia	152.417	4.446.554	29,17

Tabel L.69. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sambiloto Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Sambiloto		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	1.455	5.830	4,01
13	Sumatera Barat	1.755	4.421	2,52
14	Riau	2.826	13.222	4,68
15	Jambi	234	1.083	4,63
16	Sumatera Selatan	46.175	28.292	0,61
17	Bengkulu	40	110	2,75
18	Lampung	17.365	25.166	1,45
19	Kep. Bangka Belitung	52	52	1,00
21	Kep. Riau	73	129	1,77
	Sumatera	69.975	78.305	1,12
31	DKI Jakarta	422	589	1,40
32	Jawa Barat	27.855	20.167	0,72
33	Jawa Tengah	105.626	106.573	1,01
34	DI. Yogyakarta	22.520	43.670	1,94
35	Jawa Timur	1.313.325	974.626	0,74
36	Banten	1.833	3.549	1,94
	Jawa	1.471.581	1.149.174	0,78
51	Bali	3	14	4,67
52	Nusa Tenggara Barat	59	730	12,37
53	Nusa Tenggara Timur	9.983	9.759	0,98
	Bali & Nusa Tenggara	10.045	10.503	1,05
61	Kalimantan Barat	1.144	2.128	1,86
62	Kalimantan Tengah	111	34	0,31
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	1.068	3.756	3,52
65	Kalimantan Utara	1	7	7,00
	Kalimantan	2.324	5.925	2,55
71	Sulawesi Utara	13.418	26.814	2,00
72	Sulawesi Tengah	2.225	4.496	2,02
73	Sulawesi Selatan	2.833	8.063	2,85
74	Sulawesi Tenggara	3.390	2.207	0,65
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	900	1.925	2,14
	Sulawesi	22.766	43.505	1,91
81	Maluku	100	40	0,40
82	Maluku Utara	74.000	640.200	8,65
91	Papua Barat	117	690	5,90
94	Papua	2.999	2.027	0,68
	Maluku & Papua	77.216	642.957	8,33
	Indonesia	1.653.907	1.930.369	1,17

Tabel L.70. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Serai Hijau Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Serai Hijau		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	45.644	380.596	8,34
12	Sumatera Utara	344.163	4.456.500	12,95
13	Sumatera Barat	261.344	3.093.693	11,84
14	Riau	290.191	1.788.708	6,16
15	Jambi	121.398	453.745	3,74
16	Sumatera Selatan	131.797	607.997	4,61
17	Bengkulu	54.154	348.116	6,43
18	Lampung	146.138	788.867	5,40
19	Kep. Bangka Belitung	49.282	615.455	12,49
21	Kep. Riau	10.837	78.268	7,22
	Sumatera	1.454.948	12.611.945	8,67
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	1.188.930	7.625.059	6,41
33	Jawa Tengah	906.914	4.884.043	5,39
34	DI. Yogyakarta	67.350	246.800	3,66
35	Jawa Timur	385.316	1.972.175	5,12
36	Banten	10.627	86.412	8,13
	Jawa	2.559.137	14.814.489	5,79
51	Bali	18	63	3,50
52	Nusa Tenggara Barat	6.825	44.841	6,57
53	Nusa Tenggara Timur	201.851	1.406.947	6,97
	Bali & Nusa Tenggara	208.694	1.451.851	6,96
61	Kalimantan Barat	125.753	766.307	6,09
62	Kalimantan Tengah	42.926	215.958	5,03
63	Kalimantan Selatan	21.896	76.181	3,48
64	Kalimantan Timur	148.982	806.270	5,41
65	Kalimantan Utara	97.670	565.369	5,79
	Kalimantan	437.227	2.430.085	5,56
71	Sulawesi Utara	9.020	39.351	4,36
72	Sulawesi Tengah	63.992	761.922	11,91
73	Sulawesi Selatan	142.492	931.483	6,54
74	Sulawesi Tenggara	69.176	378.790	5,48
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	5.018	31.550	6,29
	Sulawesi	289.698	2.143.096	7,40
81	Maluku	42.308	158.047	3,74
82	Maluku Utara	269.452	2.349.188	8,72
91	Papua Barat	128.415	403.764	3,14
94	Papua	281	6.920	24,63
	Maluku & Papua	440.456	2.917.919	6,62
	Indonesia	5.390.160	36.369.385	6,75

Tabel L.71. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Lidah Buaya Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Lidah Buaya		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)
11	Aceh	385	680	1,77
12	Sumatera Utara	1.266	8.946	7,07
13	Sumatera Barat	828	4.397	5,31
14	Riau	5.075	18.065	3,56
15	Jambi	1.598	4.056	2,54
16	Sumatera Selatan	31.503	29.549	0,94
17	Bengkulu	20.155	16.142	0,80
18	Lampung	23.316	41.317	1,77
19	Kep. Bangka Belitung	450	2.100	4,67
21	Kep. Riau	90	239	2,66
	Sumatera	84.666	125.491	1,48
31	DKI Jakarta	1.237	4.129	3,34
32	Jawa Barat	63.668	130.279	2,05
33	Jawa Tengah	55.976	79.137	1,41
34	DI. Yogyakarta	85.573	475.516	5,56
35	Jawa Timur	94.429	495.910	5,25
36	Banten	2.229	1.556	0,70
	Jawa	303.112	1.186.527	3,91
51	Bali	1.012	1.663	1,64
52	Nusa Tenggara Barat	1.365	5.156	3,78
53	Nusa Tenggara Timur	2.962	10.139	3,42
	Bali & Nusa Tenggara	5.339	16.958	3,18
61	Kalimantan Barat	684.368	14.224.207	20,78
62	Kalimantan Tengah	799	1.432	1,79
63	Kalimantan Selatan	133	277	2,08
64	Kalimantan Timur	8.657	63.066	7,28
65	Kalimantan Utara	3.725	7.189	1,93
	Kalimantan	697.682	14.296.171	20,49
71	Sulawesi Utara	1.506	7.738	5,14
72	Sulawesi Tengah	857	4.244	4,95
73	Sulawesi Selatan	897	3.971	4,43
74	Sulawesi Tenggara	2.043	2.436	1,19
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	5.303	18.389	3,47
81	Maluku	610	1.410	2,31
82	Maluku Utara	2.500	22.000	8,80
91	Papua Barat	722	2.369	3,28
94	Papua	2.950	10.666	3,62
	Maluku & Papua	6.782	36.445	5,37
	Indonesia	1.102.884	15.679.981	14,22

TABEL L.72 – L.91

**ANGKA TETAP TANAMAN HIAS
PER PROVINSI
TAHUN 2021**

Tabel L.72. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anggrek Pot Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Anggrek Pot		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	76	76	1,00
12	Sumatera Utara	962	1.945	2,02
13	Sumatera Barat	1.341	11.966	8,92
14	Riau	19	63	3,32
15	Jambi	50	50	1,00
16	Sumatera Selatan	38	38	1,00
17	Bengkulu	84	149	1,77
18	Lampung	509	1.058	2,08
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	163	198	1,21
	Sumatera	3.242	15.543	4,79
31	DKI Jakarta	8.470	10.940	1,29
32	Jawa Barat	361.955	2.038.291	5,63
33	Jawa Tengah	27.848	445.701	16,00
34	DI. Yogyakarta	34.355	40.942	1,19
35	Jawa Timur	107.247	1.339.030	12,49
36	Banten	13.682	43.682	3,19
	Jawa	553.557	3.918.586	7,08
51	Bali	24	115	4,79
52	Nusa Tenggara Barat	1.872	3.042	1,63
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.896	3.157	1,67
61	Kalimantan Barat	2.442	25.228	10,33
62	Kalimantan Tengah	424	424	1,00
63	Kalimantan Selatan	132	234	1,77
64	Kalimantan Timur	2.494	11.634	4,66
65	Kalimantan Utara	178	230	1,29
	Kalimantan	5.670	37.750	6,66
71	Sulawesi Utara	1.176	1.232	1,05
72	Sulawesi Tengah	1.107	7.194	6,50
73	Sulawesi Selatan	656	6.717	10,24
74	Sulawesi Tenggara	1.067	1.624	1,52
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	4.006	16.767	4,19
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	775	6.975	9,00
94	Papua	425	425	1,00
	Maluku & Papua	1.200	7.400	6,17
	Indonesia	569.571	3.999.203	7,02

Tabel L.73. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anggrek Potong Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Anggrek Potong		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Rata-rata Hsl (Tangkai/M ²)
11	Aceh	20	62	3,10
12	Sumatera Utara	6.685	36.037	5,39
13	Sumatera Barat	1.142	7.880	6,90
14	Riau	1.608	9.104	5,66
15	Jambi	10	300	30,00
16	Sumatera Selatan	1.229	3.866	3,15
17	Bengkulu	438	946	2,16
18	Lampung	2.642	13.128	4,97
19	Kep. Bangka Belitung	270	400	1,48
21	Kep. Riau	137	435	3,18
	Sumatera	14.181	72.158	5,09
31	DKI Jakarta	3.975	91.972	23,14
32	Jawa Barat	158.215	4.836.753	30,57
33	Jawa Tengah	19.685	67.214	3,41
34	DI. Yogyakarta	1.696	4.442	2,62
35	Jawa Timur	28.145	629.197	22,36
36	Banten	86.494	4.804.840	55,55
	Jawa	298.210	10.434.418	34,99
51	Bali	5.783	75.840	13,11
52	Nusa Tenggara Barat	2.058	15.932	7,74
53	Nusa Tenggara Timur	23	320	13,91
	Bali & Nusa Tenggara	7.864	92.092	11,71
61	Kalimantan Barat	16.343	688.152	42,11
62	Kalimantan Tengah	60	180	3,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	6.793	13.815	2,03
65	Kalimantan Utara	270	10.440	38,67
	Kalimantan	23.466	712.587	30,37
71	Sulawesi Utara	10.666	14.411	1,35
72	Sulawesi Tengah	2.805	14.207	5,06
73	Sulawesi Selatan	1.073	4.225	3,94
74	Sulawesi Tenggara	1.780	4.091	2,30
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	290	290	1,00
	Sulawesi	16.614	37.224	2,24
81	Maluku	48	203	4,23
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	100	605	6,05
94	Papua	354	2.328	6,58
	Maluku & Papua	502	3.136	6,25
	Indonesia	360.837	11.351.615	31,46

Tabel L.74. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Anthurium Bunga Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Anthurium Bunga		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	767	4.406	5,74
12	Sumatera Utara	3.735	5.196	1,39
13	Sumatera Barat	6.977	87.168	12,49
14	Riau	700	1.320	1,89
15	Jambi	42	67	1,60
16	Sumatera Selatan	23	23	1,00
17	Bengkulu	200	260	1,30
18	Lampung	663	4.503	6,79
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	270	742	2,75
	Sumatera	13.377	103.685	7,75
31	DKI Jakarta	2.895	34.470	11,91
32	Jawa Barat	62.427	1.321.682	21,17
33	Jawa Tengah	12.381	289.777	23,40
34	DI. Yogyakarta	12.508	22.279	1,78
35	Jawa Timur	20.629	370.905	17,98
36	Banten	258	688	2,67
	Jawa	111.098	2.039.801	18,36
51	Bali	12.545	422.715	33,70
52	Nusa Tenggara Barat	665	9.671	14,54
53	Nusa Tenggara Timur	30	300	10,00
	Bali & Nusa Tenggara	13.240	432.686	32,68
61	Kalimantan Barat	2.134	46.013	21,56
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	496	1.760	3,55
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	2.630	47.773	18,16
71	Sulawesi Utara	2.263	8.956	3,96
72	Sulawesi Tengah	1.093	2.508	2,29
73	Sulawesi Selatan	168	2.167	12,90
74	Sulawesi Tenggara	595	1.001	1,68
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	4.119	14.632	3,55
81	Maluku	12	48	4,00
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	2.250	20.250	9,00
94	Papua	258	1.682	6,52
	Maluku & Papua	2.520	21.980	8,72
	Indonesia	146.984	2.660.557	18,10

Tabel L.75. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bromelia Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Bromelia		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	20	20	1,00
12	Sumatera Utara	3	8	2,67
13	Sumatera Barat	194	1.796	9,26
14	Riau	127	145	1,14
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	31	31	1,00
18	Lampung	87	102	1,17
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	30	30	1,00
	Sumatera	492	2.132	4,33
31	DKI Jakarta	50	50	1,00
32	Jawa Barat	4.259	18.668	4,38
33	Jawa Tengah	1.360	37.320	27,44
34	DI. Yogyakarta	2	2	1,00
35	Jawa Timur	8.689	93.187	10,72
36	Banten	-	-	-
	Jawa	14.360	149.227	10,39
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	27	39	1,44
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	27	39	1,44
61	Kalimantan Barat	45	450	10,00
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	65	350	5,38
65	Kalimantan Utara	15	15	1,00
	Kalimantan	125	815	6,52
71	Sulawesi Utara	130	130	1,00
72	Sulawesi Tengah	10	10	1,00
73	Sulawesi Selatan	8	185	23,13
74	Sulawesi Tenggara	200	250	1,25
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	348	575	1,65
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	30	30	1,00
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	30	30	1,00
	Indonesia	15.382	152.818	9,93

Tabel L.76. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Bugenvil Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Bugenvil		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	50	50	1,00
12	Sumatera Utara	424	1.069	2,52
13	Sumatera Barat	1.985	19.402	9,77
14	Riau	557	575	1,03
15	Jambi	280	470	1,68
16	Sumatera Selatan	4.040	4.040	1,00
17	Bengkulu	33	57	1,73
18	Lampung	567	627	1,11
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	40	40	1,00
	Sumatera	7.976	26.330	3,30
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	2.096	8.025	3,83
33	Jawa Tengah	12.494	50.422	4,04
34	DI. Yogyakarta	354	354	1,00
35	Jawa Timur	32.596	54.846	1,68
36	Banten	-	-	-
	Jawa	47.540	113.647	2,39
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	177	611	3,45
53	Nusa Tenggara Timur	155	1.145	7,39
	Bali & Nusa Tenggara	332	1.756	5,29
61	Kalimantan Barat	64	520	8,13
62	Kalimantan Tengah	440	440	1,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	1.095	2.360	2,16
65	Kalimantan Utara	130	130	1,00
	Kalimantan	1.729	3.450	2,00
71	Sulawesi Utara	9.997	10.042	1,00
72	Sulawesi Tengah	36	356	9,89
73	Sulawesi Selatan	37	132	3,57
74	Sulawesi Tenggara	370	567	1,53
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	10.440	11.097	1,06
81	Maluku	10	35	3,50
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	50	450	9,00
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	60	485	8,08
	Indonesia	68.077	156.765	2,30

Tabel L.77. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Gerbera (Herbras) Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Gerbera (Herbras)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Rata-rata Hsl (Tangkai/M ²)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	21.300	715.495	33,59
13	Sumatera Barat	500	3.503	7,01
14	Riau	85	465	5,47
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	6	22	3,67
17	Bengkulu	150	517	3,45
18	Lampung	597	2.762	4,63
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	-	-	-
	Sumatera	22.638	722.764	31,93
31	DKI Jakarta	65	2.600	40,00
32	Jawa Barat	355.643	8.046.065	22,62
33	Jawa Tengah	61.603	1.574.206	25,55
34	DI. Yogyakarta	4.138	8.076	1,95
35	Jawa Timur	11.012	193.849	17,60
36	Banten	-	-	-
	Jawa	432.461	9.824.796	22,72
51	Bali	55	210	3,82
52	Nusa Tenggara Barat	482	8.560	17,76
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	537	8.770	16,33
61	Kalimantan Barat	-	-	-
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	8	155	19,38
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	8	155	19,38
71	Sulawesi Utara	452	14.713	32,55
72	Sulawesi Tengah	150	580	3,87
73	Sulawesi Selatan	-	-	-
74	Sulawesi Tenggara	469	952	2,03
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	1.071	16.245	15,17
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	130	1.170	9,00
94	Papua	24	28	1,17
	Maluku & Papua	154	1.198	7,78
	Indonesia	456.869	10.573.928	23,14

Tabel L.78. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Heliconia (Pisang-pisangan)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	42	67	1,60
12	Sumatera Utara	204	1.009	4,95
13	Sumatera Barat	220	1.213	5,51
14	Riau	1.346	2.467	1,83
15	Jambi	10	100	10,00
16	Sumatera Selatan	178	208	1,17
17	Bengkulu	66	157	2,38
18	Lampung	851	2.138	2,51
19	Kep. Bangka Belitung	250	250	1,00
21	Kep. Riau	710	1.031	1,45
	Sumatera	3.877	8.640	2,23
31	DKI Jakarta	1.239	4.982	4,02
32	Jawa Barat	24.182	240.614	9,95
33	Jawa Tengah	6.233	34.003	5,46
34	DI. Yogyakarta	6.851	13.696	2,00
35	Jawa Timur	12.988	47.276	3,64
36	Banten	437	4.355	9,97
	Jawa	51.930	344.926	6,64
51	Bali	39.304	368.096	9,37
52	Nusa Tenggara Barat	13.018	87.782	6,74
53	Nusa Tenggara Timur	85	930	10,94
	Bali & Nusa Tenggara	52.407	456.808	8,72
61	Kalimantan Barat	1.080	19.354	17,92
62	Kalimantan Tengah	150	150	1,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	135	541	4,01
65	Kalimantan Utara	17	267	15,71
	Kalimantan	1.382	20.312	14,70
71	Sulawesi Utara	753	5.594	7,43
72	Sulawesi Tengah	1.718	7.273	4,23
73	Sulawesi Selatan	197	3.182	16,15
74	Sulawesi Tenggara	1.010	2.990	2,96
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	3.678	19.039	5,18
81	Maluku	20	40	2,00
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	250	2.250	9,00
94	Papua	889	2.516	2,83
	Maluku & Papua	1.159	4.806	4,15
	Indonesia	114.433	854.531	7,47

Tabel L.79. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Krisan Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Krisan		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Rata-rata Hsl (Tangkai/M ²)
11	Aceh	2	33	16,50
12	Sumatera Utara	201.325	3.793.943	18,84
13	Sumatera Barat	8.086	712.595	88,13
14	Riau	840	1.270	1,51
15	Jambi	5	600	120,00
16	Sumatera Selatan	23	171	7,43
17	Bengkulu	65	65	1,00
18	Lampung	1.640	4.632	2,82
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	109	109	1,00
	Sumatera	212.095	4.513.418	21,28
31	DKI Jakarta	-	-	-
32	Jawa Barat	1.527.347	100.221.422	65,62
33	Jawa Tengah	1.925.539	115.210.019	59,83
34	DI. Yogyakarta	63.657	1.309.758	20,58
35	Jawa Timur	2.475.077	118.162.783	47,74
36	Banten	9	9	1,00
	Jawa	5.991.629	334.903.991	55,90
51	Bali	21.544	178.799	8,30
52	Nusa Tenggara Barat	1.098	13.658	12,44
53	Nusa Tenggara Timur	30	370	12,33
	Bali & Nusa Tenggara	22.672	192.827	8,51
61	Kalimantan Barat	374	16.630	44,47
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	5.294	8.665	1,64
65	Kalimantan Utara	50	100	2,00
	Kalimantan	5.718	25.395	4,44
71	Sulawesi Utara	55.063	4.375.238	79,46
72	Sulawesi Tengah	887	887	1,00
73	Sulawesi Selatan	6.401	17.624	2,75
74	Sulawesi Tenggara	18	98	5,44
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	62.369	4.393.847	70,45
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	110	990	9,00
94	Papua	164	620	3,78
	Maluku & Papua	274	1.610	5,88
	Indonesia	6.294.757	344.031.088	54,65

Tabel L.80. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Mawar Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Mawar		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Rata-rata Hsl (Tangkai/M ²)
11	Aceh	604	5.195	8,60
12	Sumatera Utara	75.524	3.001.669	39,74
13	Sumatera Barat	4.137	124.563	30,11
14	Riau	3.041	21.977	7,23
15	Jambi	77	278	3,61
16	Sumatera Selatan	566	2.473	4,37
17	Bengkulu	791	1.807	2,28
18	Lampung	2.924	16.732	5,72
19	Kep. Bangka Belitung	250	250	1,00
21	Kep. Riau	793	2.614	3,30
	Sumatera	88.707	3.177.558	35,82
31	DKI Jakarta	1.092	25.939	23,75
32	Jawa Barat	386.465	11.588.150	29,98
33	Jawa Tengah	903.060	27.282.727	30,21
34	DI. Yogyakarta	1.947	6.391	3,28
35	Jawa Timur	2.069.889	86.328.773	41,71
36	Banten	37	191	5,16
	Jawa	3.362.490	125.232.171	37,24
51	Bali	359	1.836	5,11
52	Nusa Tenggara Barat	3.408	32.763	9,61
53	Nusa Tenggara Timur	268	2.061	7,69
	Bali & Nusa Tenggara	4.035	36.660	9,09
61	Kalimantan Barat	3.474	56.281	16,20
62	Kalimantan Tengah	52	52	1,00
63	Kalimantan Selatan	20.703	351.948	17,00
64	Kalimantan Timur	29.290	725.630	24,77
65	Kalimantan Utara	1.055	25.927	24,58
	Kalimantan	54.574	1.159.838	21,25
71	Sulawesi Utara	1.844	31.124	16,88
72	Sulawesi Tengah	1.153	5.396	4,68
73	Sulawesi Selatan	304	7.981	26,25
74	Sulawesi Tenggara	840	2.283	2,72
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	4.141	46.784	11,30
81	Maluku	40	98	2,45
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	1.153	4.472	3,88
	Maluku & Papua	1.193	4.570	3,83
	Indonesia	3.515.140	129.657.581	36,89

Tabel L.81. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sedap Malam Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Sedap Malam		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Rata-rata Hsl (Tangkai/M ²)
11	Aceh	-	-	-
12	Sumatera Utara	65.424	1.482.936	22,67
13	Sumatera Barat	693	5.535	7,99
14	Riau	2.648	8.775	3,31
15	Jambi	4	50	12,50
16	Sumatera Selatan	211	491	2,33
17	Bengkulu	16	18	1,13
18	Lampung	13.753	89.458	6,50
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	47	60	1,28
	Sumatera	82.796	1.587.323	19,17
31	DKI Jakarta	1	9	9,00
32	Jawa Barat	323.324	3.964.822	12,26
33	Jawa Tengah	789.977	26.272.843	33,26
34	DI. Yogyakarta	1.578	2.884	1,83
35	Jawa Timur	2.056.642	90.229.492	43,87
36	Banten	53.079	557.268	10,50
	Jawa	3.224.601	121.027.318	37,53
51	Bali	4.290	162.520	37,88
52	Nusa Tenggara Barat	554	4.620	8,34
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	4.844	167.140	34,50
61	Kalimantan Barat	591	35.088	59,37
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	2.424	7.200	2,97
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	3.015	42.288	14,03
71	Sulawesi Utara	80	981	12,26
72	Sulawesi Tengah	463	1.755	3,79
73	Sulawesi Selatan	61	1.834	30,07
74	Sulawesi Tenggara	375	1.602	4,27
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	979	6.172	6,30
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	804	1.887	2,35
	Maluku & Papua	804	1.887	2,35
	Indonesia	3.317.039	122.832.128	37,03

Tabel L.82. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Dracaena Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Dracaena		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	40	145	3,63
12	Sumatera Utara	1.555	2.402	1,54
13	Sumatera Barat	301	2.834	9,42
14	Riau	164	357	2,18
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	10	10	1,00
18	Lampung	63	98	1,56
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	604	948	1,57
	Sumatera	2.737	6.794	2,48
31	DKI Jakarta	812	1.747	2,15
32	Jawa Barat	260.836	12.276.094	47,06
33	Jawa Tengah	6.431	64.176	9,98
34	DI. Yogyakarta	106	211	1,99
35	Jawa Timur	3.388	25.072	7,40
36	Banten	336	14.896	44,33
	Jawa	271.909	12.382.196	45,54
51	Bali	328	328	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	440	6.700	15,23
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	768	7.028	9,15
61	Kalimantan Barat	82	180	2,20
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	88	211	2,40
65	Kalimantan Utara	-	-	-
	Kalimantan	170	391	2,30
71	Sulawesi Utara	555	4.695	8,46
72	Sulawesi Tengah	152	452	2,97
73	Sulawesi Selatan	160	7.000	43,75
74	Sulawesi Tenggara	564	899	1,59
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	1.431	13.046	9,12
81	Maluku	15	30	2,00
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	130	1.170	9,00
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	145	1.200	8,28
	Indonesia	277.160	12.410.655	44,78

Tabel L.83. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Melati Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Melati		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Rata-rata Hsl (Kg/M ²)
11	Aceh	116	145	1,25
12	Sumatera Utara	12.466	4.686	0,38
13	Sumatera Barat	3.768	21.740	5,77
14	Riau	1.531	5.191	3,39
15	Jambi	75	523	6,97
16	Sumatera Selatan	576	781	1,36
17	Bengkulu	68	51	0,75
18	Lampung	1.939	5.809	3,00
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	966	1.133	1,17
	Sumatera	21.505	40.059	1,86
31	DKI Jakarta	227	1.550	6,83
32	Jawa Barat	2.693	4.053	1,51
33	Jawa Tengah	11.349.893	25.003.412	2,20
34	DI. Yogyakarta	3.785	6.488	1,71
35	Jawa Timur	494.734	1.654.026	3,34
36	Banten	55	105	1,91
	Jawa	11.851.387	26.669.634	2,25
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	2.382	16.913	7,10
53	Nusa Tenggara Timur	2	17	8,50
	Bali & Nusa Tenggara	2.384	16.930	7,10
61	Kalimantan Barat	2.267	79.058	34,87
62	Kalimantan Tengah	575	562	0,98
63	Kalimantan Selatan	216.500	1.249.000	5,77
64	Kalimantan Timur	55.188	38.496	0,70
65	Kalimantan Utara	601	14.755	24,55
	Kalimantan	275.131	1.381.871	5,02
71	Sulawesi Utara	163	1.078	6,61
72	Sulawesi Tengah	606	1.414	2,33
73	Sulawesi Selatan	943	10.043	10,65
74	Sulawesi Tenggara	773	761	0,98
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	2.485	13.296	5,35
81	Maluku	6	29	4,83
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	-	-	-
94	Papua	1.284	2.850	2,22
	Maluku & Papua	1.290	2.879	2,23
	Indonesia	12.154.182	28.124.669	2,31

Tabel L.84. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Tanaman Palem Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Palem		
		Luas Panen (Phn)	Produksi (Phn)	Rata-rata Hsl (Phn/phn)
11	Aceh	25	25	1,00
12	Sumatera Utara	2.007	3.683	1,84
13	Sumatera Barat	12.251	16.609	1,36
14	Riau	1.041	2.354	2,26
15	Jambi	30	80	2,67
16	Sumatera Selatan	67	97	1,45
17	Bengkulu	129	163	1,26
18	Lampung	1.577	1.809	1,15
19	Kep. Bangka Belitung	150	150	1,00
21	Kep. Riau	10.470	10.555	1,01
	Sumatera	27.747	35.525	1,28
31	DKI Jakarta	19.841	31.784	1,60
32	Jawa Barat	11.259	18.213	1,62
33	Jawa Tengah	46.931	99.518	2,12
34	DI. Yogyakarta	7.131	11.487	1,61
35	Jawa Timur	33.181	36.143	1,09
36	Banten	9.887	13.018	1,32
	Jawa	128.230	210.163	1,64
51	Bali	113	189	1,67
52	Nusa Tenggara Barat	1.596	3.591	2,25
53	Nusa Tenggara Timur	227	532	2,34
	Bali & Nusa Tenggara	1.936	4.312	2,23
61	Kalimantan Barat	1.884	9.509	5,05
62	Kalimantan Tengah	175	175	1,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	944	2.293	2,43
65	Kalimantan Utara	561	765	1,36
	Kalimantan	3.564	12.742	3,58
71	Sulawesi Utara	888	952	1,07
72	Sulawesi Tengah	1.139	2.005	1,76
73	Sulawesi Selatan	1.344	1.459	1,09
74	Sulawesi Tenggara	1.122	1.948	1,74
75	Gorontalo	126	126	1,00
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	4.619	6.490	1,41
81	Maluku	13	60	4,62
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	350	2.100	6,00
94	Papua	761	913	1,20
	Maluku & Papua	1.124	3.073	2,73
	Indonesia	167.220	272.305	1,63

Tabel L.85. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Aglonema Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Aglonema		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Phn)	Rata-rata Hsl (Phn/M ²)
11	Aceh	5.432	50.605	9,32
12	Sumatera Utara	7.001	12.767	1,82
13	Sumatera Barat	2.709	15.635	5,77
14	Riau	6.375	7.601	1,19
15	Jambi	90	270	3,00
16	Sumatera Selatan	49.726	49.816	1,00
17	Bengkulu	1.457	1.810	1,24
18	Lampung	3.534	17.461	4,94
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	972	1.343	1,38
	Sumatera	77.296	157.308	2,04
31	DKI Jakarta	14.655	63.593	4,34
32	Jawa Barat	40.366	572.031	14,17
33	Jawa Tengah	43.655	181.087	4,15
34	DI. Yogyakarta	10.571	19.881	1,88
35	Jawa Timur	32.254	242.573	7,52
36	Banten	4.974	15.594	3,14
	Jawa	146.475	1.094.759	7,47
51	Bali	265	265	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	1.930	10.912	5,65
53	Nusa Tenggara Timur	122	1.060	8,69
	Bali & Nusa Tenggara	2.317	12.237	5,28
61	Kalimantan Barat	2.151	21.552	10,02
62	Kalimantan Tengah	1.077	1.077	1,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	5.245	10.137	1,93
65	Kalimantan Utara	9.131	20.782	2,28
	Kalimantan	17.604	53.548	3,04
71	Sulawesi Utara	6.207	32.703	5,27
72	Sulawesi Tengah	1.353	3.150	2,33
73	Sulawesi Selatan	2.197	13.019	5,93
74	Sulawesi Tenggara	919	1.344	1,46
75	Gorontalo	105	105	1,00
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	10.781	50.321	4,67
81	Maluku	413	563	1,36
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	1.400	12.600	9,00
94	Papua	304	907	2,98
	Maluku & Papua	2.117	14.070	6,65
	Indonesia	256.590	1.382.243	5,39

Tabel L.86. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Phylodendron Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Phylodendron		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	50	261	5,22
12	Sumatera Utara	230	677	2,94
13	Sumatera Barat	516	9.235	17,90
14	Riau	794	1.478	1,86
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	550	635	1,15
17	Bengkulu	1	4	4,00
18	Lampung	223	3.387	15,19
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	255	500	1,96
	Sumatera	2.619	16.177	6,18
31	DKI Jakarta	13.623	132.923	9,76
32	Jawa Barat	292.455	13.573.244	46,41
33	Jawa Tengah	57.295	269.793	4,71
34	DI. Yogyakarta	7.619	13.670	1,79
35	Jawa Timur	74.921	1.373.002	18,33
36	Banten	27.125	295.737	10,90
	Jawa	473.038	15.658.369	33,10
51	Bali	740	3.380	4,57
52	Nusa Tenggara Barat	325	1.558	4,79
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.065	4.938	4,64
61	Kalimantan Barat	8	100	12,50
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	382	884	2,31
65	Kalimantan Utara	20	90	4,50
	Kalimantan	410	1.074	2,62
71	Sulawesi Utara	569	986	1,73
72	Sulawesi Tengah	113	392	3,47
73	Sulawesi Selatan	311	33.291	107,05
74	Sulawesi Tenggara	109	190	1,74
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	1.102	34.859	31,63
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	500	4.500	9,00
94	Papua	2	2	1,00
	Maluku & Papua	502	4.502	8,97
	Indonesia	478.736	15.719.919	32,84

Tabel L.87. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Puring Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Puring		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Rata-rata Hsl (Pohon/M ²)
11	Aceh	70	70	1,00
12	Sumatera Utara	1	30	30,00
13	Sumatera Barat	75	281	3,75
14	Riau	5	125	25,00
15	Jambi	60	60	1,00
16	Sumatera Selatan	15	15	1,00
17	Bengkulu	38	51	1,34
18	Lampung	110	190	1,73
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	10	10	1,00
	Sumatera	384	832	2,17
31	DKI Jakarta	75	75	1,00
32	Jawa Barat	2.757	32.189	11,68
33	Jawa Tengah	786	19.802	25,19
34	DI. Yogyakarta	508	533	1,05
35	Jawa Timur	3.867	26.839	6,94
36	Banten	-	-	-
	Jawa	7.993	79.438	9,94
51	Bali	-	-	-
52	Nusa Tenggara Barat	82	131	1,60
53	Nusa Tenggara Timur	140	780	5,57
	Bali & Nusa Tenggara	222	911	4,10
61	Kalimantan Barat	174	846	4,86
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	515	800	1,55
65	Kalimantan Utara	35	55	1,57
	Kalimantan	724	1.701	2,35
71	Sulawesi Utara	689	755	1,10
72	Sulawesi Tengah	890	2.229	2,50
73	Sulawesi Selatan	150	425	2,83
74	Sulawesi Tenggara	688	1.097	1,59
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	2.417	4.506	1,86
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	300	2.700	9,00
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	300	2.700	9,00
	Indonesia	12.040	90.088	7,48

Tabel L.88. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Pakis Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Pakis		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Phn)	Rata-rata Hsl (Phn/M ²)
11	Aceh	698	15.132	21,68
12	Sumatera Utara	440	1.323	3,01
13	Sumatera Barat	422	3.739	8,86
14	Riau	1.170	2.388	2,04
15	Jambi	105	150	1,43
16	Sumatera Selatan	151	371	2,46
17	Bengkulu	27	65	2,41
18	Lampung	845	4.582	5,42
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	119	254	2,13
	Sumatera	3.977	28.004	7,04
31	DKI Jakarta	810	2.254	2,78
32	Jawa Barat	9.135	138.570	15,17
33	Jawa Tengah	578.657	15.436.742	26,68
34	DI. Yogyakarta	3.758	6.840	1,82
35	Jawa Timur	104.867	109.976	1,05
36	Banten	21	21	1,00
	Jawa	697.248	15.694.403	22,51
51	Bali	200	200	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	874	5.514	6,31
53	Nusa Tenggara Timur	130	490	3,77
	Bali & Nusa Tenggara	1.204	6.204	5,15
61	Kalimantan Barat	720	14.190	19,71
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	5.072	12.409	2,45
65	Kalimantan Utara	23	154	6,70
	Kalimantan	5.815	26.753	4,60
71	Sulawesi Utara	205	510	2,49
72	Sulawesi Tengah	1.437	3.105	2,16
73	Sulawesi Selatan	715	8.259	11,55
74	Sulawesi Tenggara	485	1.370	2,82
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	2.842	13.244	4,66
81	Maluku	130	228	1,75
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	44	368	8,36
94	Papua	1.235	9.898	8,01
	Maluku & Papua	1.409	10.494	7,45
	Indonesia	712.495	15.779.102	22,15

Tabel L.89. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Soka (Ixora) Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Soka (Ixora)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Phn)	Rata-rata Hsl (Phn/M ²)
11	Aceh	2.077	10.077	4,85
12	Sumatera Utara	77	273	3,55
13	Sumatera Barat	429	2.374	5,53
14	Riau	820	2.170	2,65
15	Jambi	29	75	2,59
16	Sumatera Selatan	94	155	1,65
17	Bengkulu	43	45	1,05
18	Lampung	248	268	1,08
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	804	1.228	1,53
	Sumatera	4.621	16.665	3,61
31	DKI Jakarta	3.605	23.983	6,65
32	Jawa Barat	9.241	135.202	14,63
33	Jawa Tengah	25.597	396.097	15,47
34	DI. Yogyakarta	6.912	12.394	1,79
35	Jawa Timur	40.018	92.521	2,31
36	Banten	971	13.973	14,39
	Jawa	86.344	674.170	7,81
51	Bali	314	575	1,83
52	Nusa Tenggara Barat	1.460	3.411	2,34
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.774	3.986	2,25
61	Kalimantan Barat	308	6.557	21,29
62	Kalimantan Tengah	1.115	1.180	1,06
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	805	6.690	8,31
65	Kalimantan Utara	13	70	5,38
	Kalimantan	2.241	14.497	6,47
71	Sulawesi Utara	904	7.134	7,89
72	Sulawesi Tengah	1.129	4.890	4,33
73	Sulawesi Selatan	527	16.509	31,33
74	Sulawesi Tenggara	1.534	1.848	1,20
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	4.094	30.381	7,42
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	100	870	8,70
94	Papua	392	985	2,51
	Maluku & Papua	492	1.855	3,77
	Indonesia	99.566	741.554	7,45

Tabel L.90. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Cordyline Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Cordyline		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Phn)	Rata-rata Hsl (Phn/M ²)
11	Aceh	52	62	1,19
12	Sumatera Utara	5	85	17,00
13	Sumatera Barat	174	615	3,53
14	Riau	103	270	2,62
15	Jambi	-	-	-
16	Sumatera Selatan	-	-	-
17	Bengkulu	3	26	8,67
18	Lampung	101	596	5,90
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	441	546	1,24
	Sumatera	879	2.200	2,50
31	DKI Jakarta	117	117	1,00
32	Jawa Barat	40.704	593.797	14,59
33	Jawa Tengah	17.776	96.191	5,41
34	DI. Yogyakarta	416	825	1,98
35	Jawa Timur	5.504	47.883	8,70
36	Banten	81	1.289	15,91
	Jawa	64.598	740.102	11,46
51	Bali	381	381	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	720	9.670	13,43
53	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.101	10.051	9,13
61	Kalimantan Barat	486	5.890	12,12
62	Kalimantan Tengah	-	-	-
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	134	780	5,82
65	Kalimantan Utara	17	87	5,12
	Kalimantan	637	6.757	10,61
71	Sulawesi Utara	60	210	3,50
72	Sulawesi Tengah	100	370	3,70
73	Sulawesi Selatan	83	770	9,28
74	Sulawesi Tenggara	468	483	1,03
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	711	1.833	2,58
81	Maluku	-	-	-
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	25	225	9,00
94	Papua	-	-	-
	Maluku & Papua	25	225	9,00
	Indonesia	67.951	761.168	11,20

Tabel L.91. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Hasil Sansiviera (Pedang-pedangan) Menurut Provinsi Tahun 2021

Kode Prov	Provinsi	Sansiviera (Pedang-pedangan)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Phn)	Rata-rata Hsl (Phn/M ²)
11	Aceh	241	801	3,32
12	Sumatera Utara	1.228	3.937	3,21
13	Sumatera Barat	1.191	12.423	10,43
14	Riau	1.354	1.976	1,46
15	Jambi	20	300	15,00
16	Sumatera Selatan	3.275	3.275	1,00
17	Bengkulu	177	297	1,68
18	Lampung	995	1.203	1,21
19	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
21	Kep. Riau	426	592	1,39
	Sumatera	8.907	24.804	2,78
31	DKI Jakarta	2.954	11.060	3,74
32	Jawa Barat	28.367	261.367	9,21
33	Jawa Tengah	19.073	75.749	3,97
34	DI. Yogyakarta	14.110	28.325	2,01
35	Jawa Timur	17.729	169.052	9,54
36	Banten	75	616	8,21
	Jawa	82.308	546.169	6,64
51	Bali	385	385	1,00
52	Nusa Tenggara Barat	3.876	10.256	2,65
53	Nusa Tenggara Timur	10	50	5,00
	Bali & Nusa Tenggara	4.271	10.691	2,50
61	Kalimantan Barat	2.644	33.488	12,67
62	Kalimantan Tengah	45	45	1,00
63	Kalimantan Selatan	-	-	-
64	Kalimantan Timur	297	2.812	9,47
65	Kalimantan Utara	22	40	1,82
	Kalimantan	3.008	36.385	12,10
71	Sulawesi Utara	957	2.707	2,83
72	Sulawesi Tengah	526	1.270	2,41
73	Sulawesi Selatan	990	3.136	3,17
74	Sulawesi Tenggara	1.164	1.724	1,48
75	Gorontalo	-	-	-
76	Sulawesi Barat	-	-	-
	Sulawesi	3.637	8.837	2,43
81	Maluku	5	5	1,00
82	Maluku Utara	-	-	-
91	Papua Barat	350	3.150	9,00
94	Papua	522	1.022	1,96
	Maluku & Papua	877	4.177	4,76
	Indonesia	103.008	631.063	6,13



DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Email : hortikultura@pertanian.go.id
<http://hortikultura.pertanian.go.id>